

THE BEST PERFORMING STOCK EXCHANGE

FOR LONG-TERM INVESTORS*



DAFTAR ISI

Table of Contents

1	Sekilas Bursa Efek Indonesia IDX at a Glance	12
	Sejarah Pertumbuhan <i>A History of Growth</i>	14
	Perkembangan IHSG dan Transformasi BEI <i>JCI Growth and IDX Transformation</i>	14
	Kegiatan Utama 2016 <i>2016 Major Events</i>	16
	Indikator Utama BEI <i>IDX Main Indicators</i>	40
	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	42
2	Laporan Manajemen Management Reports	44
	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	47
	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	53
3	Bursa Efek Indonesia di Tahun 2016 The Indonesia Stock Exchange in 2016	62
	Pasar Saham <i>Equity Market</i>	64
	Pasar Obligasi <i>Bond Market</i>	68
	Pasar Modal Syariah <i>Sharia Capital Market</i>	73
	Pasar Derivatif <i>Derivatives Market</i>	76
4	Investasi untuk Pertumbuhan Masa Depan Investing in Future Growth	78
	Meningkatkan Kesadaran Publik atas Investasi Pasar Modal <i>Increasing Public Awareness for Capital Market Investments</i>	80
	Penyelenggaraan Acara Perusahaan <i>Organizing Company Events</i>	85
	Memperluas dan Meningkatkan Akses ke Pasar <i>Broadening and Improving Accessibility to Market</i>	89
	Riset dan Pengembangan <i>Research and Development</i>	92
	Dukungan Terhadap Anggota Bursa dan Partisipan <i>Supporting Exchange Members and Participants</i>	96
	Dukungan Bursa Efek Indonesia terhadap Program Amnesti Pajak <i>IDX Support for the Tax Amnesty Program</i>	98
5	Memastikan Keberlanjutan Ensuring Sustainability	100
	Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	102
	Sistem dan Teknologi <i>Systems and Technologies</i>	110
6	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	114
	Kebijakan Tata Kelola dan Implementasinya <i>Governance Policies and Implementation</i>	116
	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Structure of Corporate Governance</i>	118
	Organ Utama dan Pendukung <i>Major and Supporting Bodies</i>	119
	Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Publik <i>Public Information Transparency and Communication</i>	134
	Penilaian Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Assessment</i>	138
	Mengawasi dan Memastikan Kepatuhan di Kalangan Pelaku Pasar Modal <i>Surveillance and Ensuring Compliance among Market Proponents</i>	139
	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	141
7	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	144
8	Diskusi dan Analisa Manajemen Management's Discussion and Analysis	148
9	Data Perusahaan Corporate Data	164
	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	166
	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	169
	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	175
	Kantor Perwakilan <i>Representative Offices</i>	182
	Galeri Investasi BEI <i>IDX Investment Gallery</i>	185
	Anggota Bursa dan Partisipan <i>Exchange Members and Participant</i>	187
	Notaris dan Auditor <i>Notary and Auditor</i>	190
	Entitas Anak dan Asosiasi <i>IDX Subsidiaries and Associations</i>	191



INVEST IN **BOUNTIFUL** INDONESIA

Indonesia memiliki sumber daya alam berlimpah, bonus demografi, serta perekonomian yang dinamis ditopang oleh pasar domestik yang kuat. Sebagai negara berpenduduk terbesar keempat, kekuatan demokrasi terbesar ketiga, perekonomian terbesar di Asia Tenggara dan ke-13 di dunia, Indonesia tengah memasuki era keemasan.

Ditunjang oleh stabilitas politik, keseimbangan fiskal yang membaik, serta pembangunan infrastruktur yang meningkat, perekonomian Indonesia akan semakin berkembang - dan seiring dengan perkembangan ini, Bursa Efek Indonesia juga turut berkembang.

Kini saatnya berinvestasi di Indonesia yang indah dan berlimpah.

Indonesia enjoys vast natural resources, a demographic bonus, and a robust economy propped up by strong domestic demand. As the fourth most populous nation, the third largest democracy, the largest economy in Southeast Asia and 13th largest in the world, Indonesia is entering a golden age.

With political stability, improving fiscal balance, and increasing infrastructure developments, the Indonesian economy is set to grow even larger – and with it, the Indonesia Stock Exchange.

Now is the time to Invest in beautiful and bountiful Indonesia.



SOROTAN DI TAHUN 2016

Highlights of 2016

Pada tahun 2016 BEI mencatat beberapa pencapaian yang berarti, antara lain penyelenggaraan perdana Penghargaan IDX Best Blue, peresmian Pusat Informasi Go Public, dan pelaksanaan kampanye Yuk Nabung Saham secara nasional yang berhasil menggalang investor baru di pasar modal dalam jumlah yang berarti.

In 2016, IDX made several noteworthy achievements, including the premiere presentation of the IDX Best Blue Award, the inauguration of the Go Public Information Center, and the nationwide campaign of Yuk Nabung Saham that drew new investors to the capital market in significant numbers.

IDX BEST BLUE 2016

THE IDX
**BEST
BLUE**
2016

Untuk pertama kalinya, BEI menyelenggarakan Penghargaan IDX Best Blue untuk emiten saham terbaik berdasarkan penilaian kinerja saham sepanjang satu tahun terakhir, beserta sepuluh emiten saham terbaik berikutnya di tahun tersebut.

For the first time, IDX organized the presentation of the IDX Best Blue Award to the best shares issuers based on the evaluation of the shares performance over the past one year period, and the next ten best performers of the year.

YUK NABUNG SAHAM



Kampanye nasional Yuk Nabung Saham digaungkan pada tahun 2016 melalui berbagai media cetak dan elektronik, pameran pasar modal dan berbagai kegiatan edukasi pasar modal oleh kantor-kantor perwakilan BEI di 25 kota dan 241 Galeri Investasi BEI di berbagai perguruan tinggi se-Indonesia.

The national campaign of Yuk Nabung Saham went full force in 2016 through various print and electronic media, capital market expo, and capital market educational activities in IDX Representative Office in 25 cities and 241 IDX Investment Galleries in various universities across Indonesia.

PUSAT INFORMASI GO PUBLIC GO PUBLIC INFORMATION CENTER

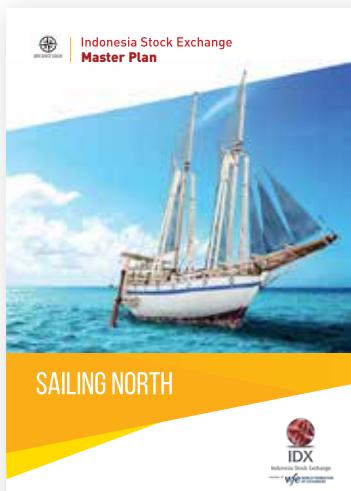


BEI meresmikan Pusat Informasi Go Public (PIGP) di Jakarta dan kemudian serentak di lima kota besar pada tahun 2016, sebagai upaya penyebarluasan informasi mengenai tata cara pencatatan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia bagi calon emiten saham.

IDX inaugurated the Go Public Information Center in Jakarta and subsequently in five major cities simultaneously in 2016, in order to disseminate information on how to list company shares on the Indonesia Stock Exchange for potential share issuers.

Tonggak Sejarah Pasar Modal Capital Market Milestones

1977	1988	1989
<ul style="list-style-type: none"> • Diaktifkannya kembali Pasar Modal di Indonesia. • Reactivation of the Capital Market in Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dikeluarkannya Paket Kebijakan Oktober dan Desember 1988. • Berdirinya Bursa Paralel Indonesia (BPI). • The launch of Deregulation Packages of October and December 1988. • Establishment of the Indonesian Parallel Exchange (IPE). 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdirinya Bursa Efek Surabaya (BES). • Establishment of Surabaya Stock Exchange (SSX).



IDX MASTER PLAN 2016-2020

IDX Master Plan 2016-2020 disahkan pada tahun 2016 sebagai cetak biru pengembangan Bursa Efek Indonesia 5 (lima) tahun ke depan untuk menjadi bursa efek terkemuka dengan kredibilitas kelas dunia.

The IDX Master Plan 2016-2020 was officially adopted in 2016 as the blue print for the development of the Indonesia Stock Exchange over the next 5 (five) years to become a leading stock exchange with world-class credibility.

PT PENDANAAN EFEK INDONESIA

Pada tahun 2016, BEI bersama SRO lainnya mendirikan PT Pendanaan Efek Indonesia yang akan menyediakan dana bagi Anggota Bursa yang memenuhi syarat, dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar.

In December 2016, IDX together with the other SROs established the Indonesia Securities Funding Corporation, which will provide funds for qualified Exchange Members with the aim of increasing market liquidity.

MENDUKUNG PROGRAM AMNESTI PAJAK SUPPORT THE TAX AMNESTY PROGRAM



BEI ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI untuk menjadi salah satu *one-stop-service* bagi peserta program Amnesti Pajak yang berlangsung dari 1 Juni 2016 hingga 31 Maret 2017.

IDX was appointed by the Ministry of Finance of RI to serve as one of the one-stop-service points of the Tax Amnesty program that took effect from 1 June 2016 to 31 March 2017.

MENCATAT PERDAGANGAN SAHAM TERTINGGI ACHIEVING HIGHEST TRADING PEAKS



Tahun 2016 merupakan tahun yang cemerlang bagi BEI – dengan pencapaian tingkat perdagangan saham tertinggi sepanjang sejarah BEI.

The year 2016 was a stellar year for IDX – with highest peaks achieved for shares trading in the history of IDX.

1992

- Swastanisasi Bursa Efek Jakarta (BEJ).
- Badan Pelaksana Pasar Modal berubah fungsi menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.
- Privatization of Jakarta Stock Exchange (JSX).
- The function of Bapepam was changed to become the Capital Market Supervisory Agency.

1995

- Perdagangan ekuitas di BEJ memasuki era komputerisasi, beralih dari penggunaan sistem perdagangan manual ke *Jakarta Automated Trading System* (JATS).
- Merger antara BPI dan BES.
- Diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagai landasan hukum penyelenggaraan pasar modal.

- Equity trading at JSX entered the era of automation switching from a manual trading system to the Jakarta Automated Trading System (JATS).
- The merger of Indonesian Parallel Stock Exchange into SSX.
- Enactment of the Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market as the legal basis for the capital markets' activities.

PENCAPAIAN CEMERLANG DI TAHUN 2016

Stellar Achievements in 2016

BEI mencatat pertumbuhan yang menggembirakan sepanjang tahun 2016 di hampir setiap aspek pasar modal yaitu kapitalisasi pasar, jumlah dana yang dihimpun melalui pencatatan saham dan obligasi pada tahun tersebut, serta pencapaian angka tertinggi perdagangan saham dari segi rata-rata nilai, volume dan frekuensi perdagangan harian.

IDX celebrated a stellar year in 2016 by recording growth in almost every aspect of the capital market including market capitalization, amounts of equity and debt capital raised during the year, and highest peaks ever recorded for shares transaction in terms of average daily trading value, volume and frequency.

.....Year-on-year Growth.....

KAPITALISASI SAHAM

Equity Capitalization

Peningkatan Kapitalisasi Saham pada Tahun 2016

18,1%

Increase of Equity Capitalization in 2016

PERUSAHAAN TERCATAT

Listed Companies

Jumlah Perusahaan Tercatat Baru pada Tahun 2016

+16

Number of Newly Listed Companies in 2016

PENGHIMPUNAN DANA EKUITAS

Equity Fund Raising

Peningkatan dana yang dihimpun melalui IPO, HMETD dan konversi waran pada Tahun 2016

31,3%

Increase of fund raised through IPOs, rights issues and warrant conversions in 2016

SURAT UTANG YANG BEREDAR

Bonds Outstanding

Peningkatan Peredaran Surat Utang pada Tahun 2016

24,4%

Increase of Bonds Outstanding in 2016

OBLIGASI TERCATAT

Listed Bonds

Jumlah Emisi Obligasi pada Tahun 2016

+ 52

Number of Bonds Issue in 2016

PENGHIMPUNAN DANA BERSIFAT UTANG

Funds Raised through Bonds

Peningkatan dana yang dihimpun melalui emisi obligasi pada Tahun 2016

83,7%

Rate of increase of fund raised through bonds issue in 2016

Tonggak Sejarah Pasar Modal Capital Market Milestones

1996

- Didirikannya PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI).
- Establishment of the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI).

1997

- Didirikannya PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Peluncuran Indeks LQ45.
- Establishment of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).
- The launch of LQ45 Index.

2000

- Penerapan *Scripless Trading System*.
- Peluncuran Jakarta Islamic Index.
- Implementation of Scripless Trading System.
- The launch of Jakarta Islamic Index.

2002

- Hari penyelesaian transaksi dipersingkat dari T+4 menjadi T+3.
- Implementation of Remote Trading System.
- Expedited settlement date of transaction from T+4 to T+3.

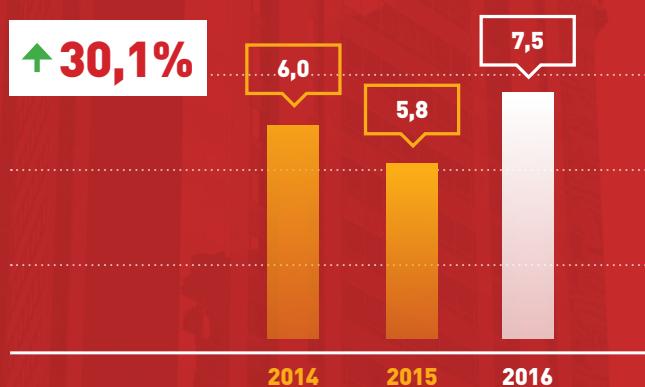
2004

- Peluncuran perdagangan Kontrak Opsi Saham.
- The launch of Stock Option.

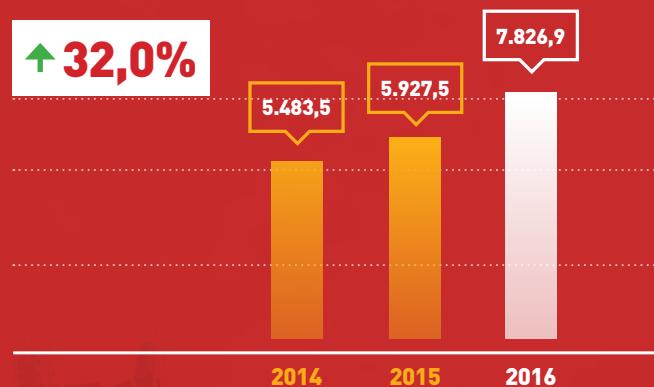
Selain itu, BEI juga mencatat beberapa rekor pada hampir semua indikator perdagangan harian. Hal ini mencerminkan pasar yang lebih aktif sejalan dengan bertambahnya jumlah investor yang membanjiri pasar.

In addition, IDX also achieved record growths in average daily trading throughout 2016. These growths reflected a more active market as more investors flock into the market.

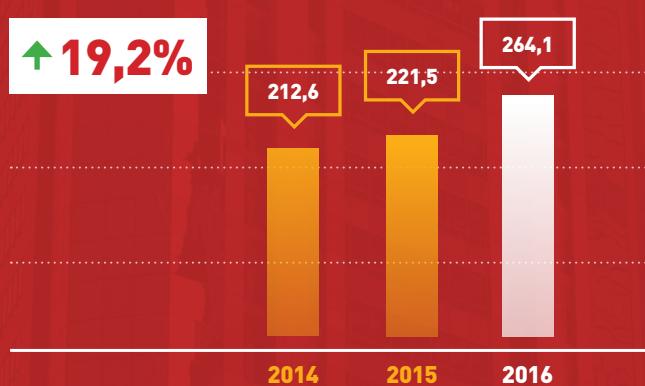
Rata-rata Nilai Transaksi Harian (Rp triliun)
Average Daily Transaction Value (IDR trillion)



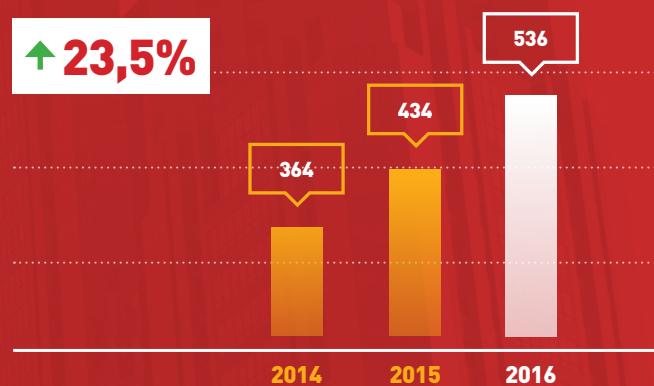
Rata-rata Volume Transaksi Harian (Juta Saham)
Average Daily Transaction Volume (Million Shares)



Rata-rata Frekuensi Transaksi Harian (Ribu Kali)
Average Daily Transaction Frequency (Thousand Times)



Jumlah Investor Terdaftar (SID) (Ribu Orang)
Number of Registered Investors (SID) (Thousands People)



2005	2006	2007	2008	2009
<ul style="list-style-type: none"> Penyediaan fasilitas di <i>Disaster Recovery Center</i>. Sertifikat ISO 9001:2000. Establishment of Disaster Recovery Center Facility. ISO Certificate 9001:2000. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan prosedur <i>Business Contingency Plan</i>. Sertifikat ISO 9001:2000. Implementation of Business Contingency Plan Procedures. ISO Certificate 9001:2000. 	<ul style="list-style-type: none"> Penggabungan BES ke dalam BEJ menjadi BEI. Peluncuran Indeks KOMPAS100. Consolidation of the SSX into JSX to become IDX. The launch of KOMPAS100 Index. 	<ul style="list-style-type: none"> Sertifikasi ISO 9001:2000 untuk fungsi Perdagangan, Pencatatan, dan Manajemen Keuangan. ISO 9001:2000 certification for the functions of Trading, Listing, and Financial Management in IDX. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan JATS-NextG. Peluncuran Indeks BISNIS-27. Peluncuran Indeks PEFINDO25. Peluncuran Indeks SRI-KEHATI. Peluncuran IDXnet. Implementation of JATS-NextG. The launch of BISNIS-27 Index. The launch of PEFINDO25 Index. The launch of SRI-KEHATI Index. The launch of IDXnet.

PERTUMBUHAN BEI YANG PESAT

The Robust Growth of IDX

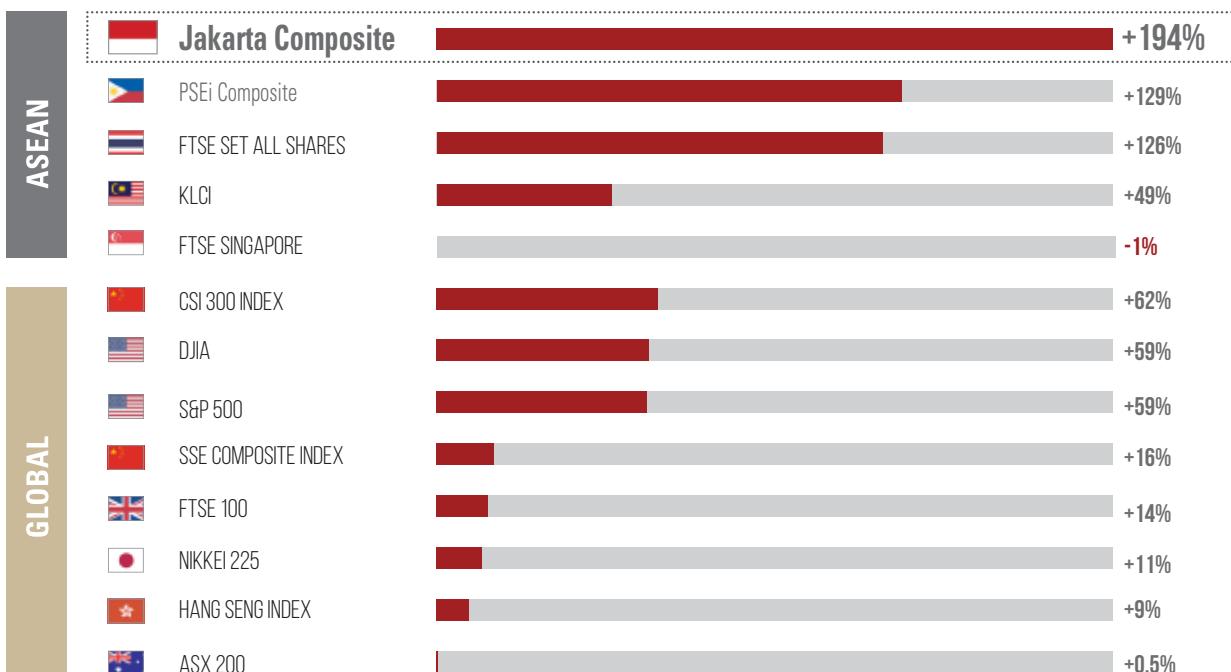
Antara tahun 2006 hingga 2016, BEI mencatat pertumbuhan indeks pasar sebesar 194%, tertinggi diantara bursa-bursa utama dunia seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Between 2006 and 2016, IDX posted a market index growth of 194%, the highest rate among leading major bourses in the world as the chart below shows.



Index Growths of IDX and Leading World Bourses

2006 - 30 December 2016 (10 Years)



sumber/source: Indonesia Stock Exchange, Bloomberg

Tonggak Sejarah Pasar Modal Capital Market Milestones

2010

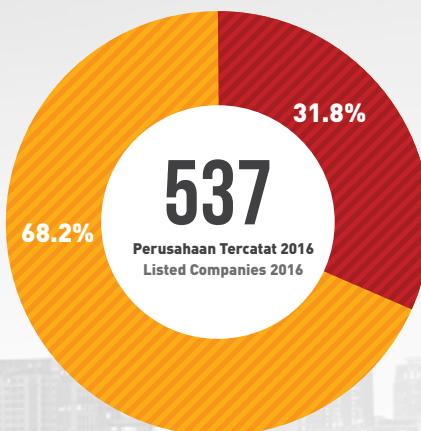
- Sertifikasi ISO 9001:2008 untuk seluruh fungsi yang ada di BEI.
- Pendirian The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).
- ISO 9001:2008 Certification for all functions in IDX.
- Establishment of The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

2011

- Penerapan Jaringan Terpadu Pasar Modal.
- Pembangunan Galeri BEI menggantikan area *trading floor* yang berfungsi sebagai Pusat Edukasi dan Informasi Pasar Modal Indonesia.
- Penerbitan fatwa DSN-MUI No. 80 Tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler BEI.
- Peluncuran Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

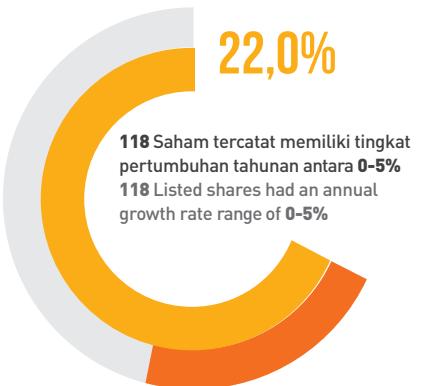
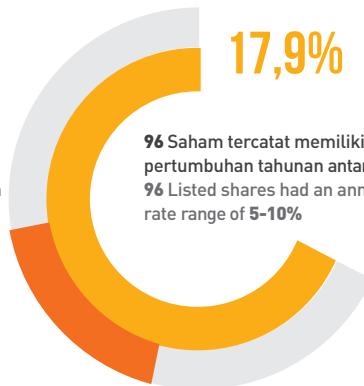
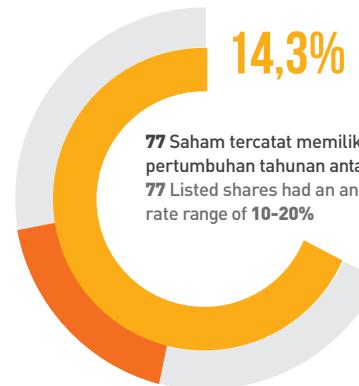
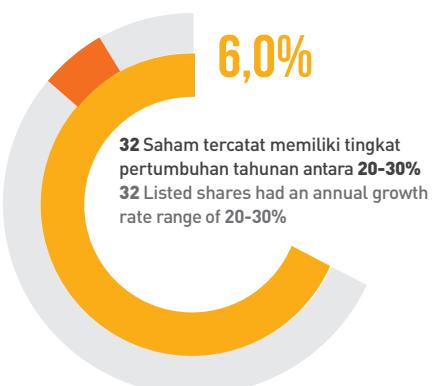
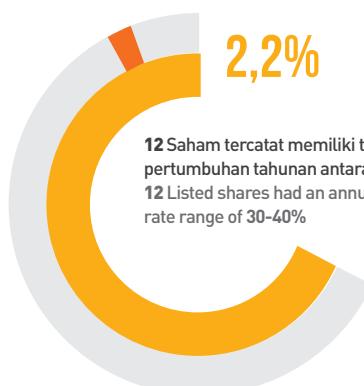
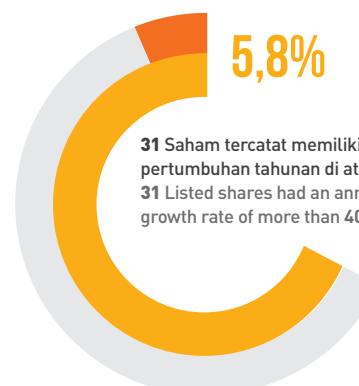
- Implementation of Capital Markets Integrated Network.
- Construction of IDX Gallery- replacing the trading floor area serving as Center of Education and Information for Indonesia Capital Markets.
- Issuance of Fatwa DSN-MUI No. 80 year 2011 on the Application of Sharia Principles in Stock in the Equity Trading Mechanism at the Stock Exchange's Regular Market.
- The launch of Indonesia Sharia Stock Index (ISSI).

Pergerakan Harga Saham (2006-2016) / Movement of Share Prices (2006-2016)

366perusahaan tercatat /
listed companiesatau 68,2% dari seluruh
perusahaan tercatat mengalami
peningkatan harga sahamor 68.2% of all listed companies
posted an increase in share price

Grafik di bawah ini menunjukkan, hampir separuh dari 366 saham tersebut mencatat pertumbuhan lebih dari 10%, sedangkan 31 saham mencatat pertumbuhan luar biasa di atas 40%.

As the charts below here show, almost half of the 366 equities posted growth of more than 10%, while 31 equities had extraordinary growth of more than 40%.

**2012**

- Peresmian Galeri BEI.
- Penerapan *Single Investor Identity* (SID).
- Penerapan *Trading ID*.
- Penerapan *Straight Through Processing* (STP).
- Penerapan *Data Warehouse* (DWH).
- Penerapan Rekening Dana Nasabah.
- Penerapan Metode Perhitungan Baru MKBD.
- Penyediaan Fasilitas *Data Center* Anggota Bursa.
- Peluncuran Indeks IDX30.
- Peluncuran Indeks Infobank15.

- Inauguration of IDX Gallery.
- Implementation of Single Investor Identity (SID).
- Implementation of Trading ID.
- Implementation of Straight Through Processing (STP).
- Implementation of Data Warehouse (DWH).
- Implementation of Client Funds Account.
- Implementation of New Calculation Method of Net Adjusted Working Capital (NAWC).
- Establishment of Exchange Members' Data Center.
- The launch of IDX30 Index.
- The launch of Infobank15 Index.

BERBAGAI INISIATIF KUNCI TERUS MENOPANG PERTUMBUAHAN

Key Initiatives Continue to Fuel Growth

BEI tidak pernah berhenti menggulirkan inisiatif demi pertumbuhannya. Berbagai inisiatif tersebut mulai dari pengembangan profesional pasar modal, hingga penguatan infrastruktur pasar, peningkatan fasilitas perdagangan pasar serta kerja sama internasional.

IDX has never stopped to carry out initiatives to promote and fuel its growth. These initiatives range from developing capital market professionals to strengthening market infrastructures, enhancing trade facilities and engaging in international collaborations.



Tonggak Sejarah Pasar Modal Capital Market Milestones

2012

- Sertifikasi ISO 27001:2005
- Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk fungsi Pengawasan Transaksi.
- Pendirian PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (P3IEI).
- Pendirian PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL).

2013

- ISO 27001:2005 Certification of Information Security Management System for Surveillance functions.
- Establishment of Indonesia Securities Investor Protection Fund (Indonesia SIPF).
- Grand launching of PT Indonesian Capital Market Electronic Library (ICaMEL).
- Perubahan waktu perdagangan.
- Peluncuran Indeks MNC36.
- Peluncuran Indeks SMinfra18.
- Peluncuran New IDXnet.
- PT P3IEI mulai beroperasi.
- Change of Trading Schedule.
- The launch of MNC36 Index.
- The launch of SMinfra18 Index.
- The launch of New IDXnet.
- Indonesian SIPF started to operate.

2014

- Penurunan satuan perdagangan dan penyederhanaan fraksi harga.
- Perubahan ketentuan jumlah saham yang beredar.
- Peluncuran Indeks Investor33.
- Peluncuran Indeks INDOBeX (Composite, Government, Corporate)
- Changes in lot size and price fraction.
- Changes in the free float provision.
- The launch of Investor33 Index.
- The launch of INDOBeX Index (Composite, Government, Corporate)

THE BEST PERFORMING STOCK EXCHANGE FOR LONG-TERM INVESTORS*

*dalam sepuluh tahun terakhir/in the past ten years

Ditunjang oleh berbagai keunggulan Bursa dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang berkelanjutan, BEI telah memosisikan dirinya sebagai **The Best Performing Stock Exchange for Long-term Investors** di dunia. Pada intinya, BEI memiliki tingkat imbal hasil tertinggi diantara bursa-bursa utama dunia untuk periode tahun 2006 hingga 2016.

On the back of its numerous strengths and the continuing growth of the Indonesian economy, IDX has positioned itself as **The Best Performing Stock Exchange for Long-term Investors** in the world. Essentially, IDX had the highest investment return of all major bourses in the world for the period of 2006 to 2016.

2015

- Peningkatan jaminan risiko kerugian investor di P3EI.
- Pendirian IDX Channel.
- Kampanye Nasional "Yuk Nabung Saham".
- Peluncuran Sistem Pelaporan Laporan Keuangan berbasis XBRL.
- Increase in the value of investor collateral risk of losses in P3EI.
- Set-up of IDX Channel.
- National Campaign "Yuk Nabung Saham".
- The launch of Reporting system of Financial Reports, based on XBRL.

2016

- Penyempurnaan Fraksi Harga (Peraturan II-A Kep-00023/BEI/04-2016)
- Pendirian PIGP di 5 Kota: Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, dan Surabaya
- Global Sharia Capital Market Hub, Indonesia and Malaysia pada saat World Islamic Economic Forum
- *Soft Launching* Produk LQ45 Futures
- Pendirian PT Pendanaan Efek Indonesia
- Improvement of Price Fraction (Regulation II-A Kep-00023/BEI/04-2016)
- Establishment of PIGP in 5 Cities: Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, and Surabaya
- Global Sharia Capital Market Hub, Indonesia and Malaysia at the World Islamic Economic Forum
- Soft Launching of LQ45 Futures Product
- Establishment of PT Pendanaan Efek Indonesia

VISI, MISI, DAN STRATEGI

Vision, Mission, and Strategy



VISI Vision

Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia

To Become an Acknowledged and Credible World-Class Stock Exchange

MISI Mission

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang, untuk seluruh lini industri dan semua skala bisnis perusahaan. Tidak hanya di Jakarta tapi seluruh Indonesia. Tidak hanya bagi institusi, tapi juga bagi individu yang memenuhi kualifikasi mendapatkan pemerataan melalui pemilikan. Serta meningkatkan reputasi Bursa Efek Indonesia, melalui pemberian layanan yang berkualitas dan konsisten kepada seluruh *stakeholder* perusahaan.

Develop an accessible stock exchange and facilitate long term financing, for all kinds and scales of industries. Not only in Jakarta, but also throughout Indonesia. Not only for institutions, but also for individuals qualified for distribution of wealth through ownership. Also, improving IDX reputation, through consistent service excellent for all stakeholders.

STRATEGI **Strategy**

Mengembangkan Pasar yang Mudah Diakses sebagai Pasar Modal yang Kuat dan Memiliki Daya Tahan

To Develop an Accessible Market at a Strong & Resilient Capital Market

MENAMBAH JUMLAH INVESTOR AKTIF

Increasing the Number of Active Investors

MENAMBAH JUMLAH PERUSAHAAN TERCATAT

Increasing the Number of Listed Companies

Menjadi Bursa Efek Terkemuka dengan Kredibilitas Kelas Dunia

2020

Becoming the Leading Stock Market with World-Class Credibility

MEMPERKUAT ANGGOTA BURSA

Strengthening the Exchange Members

MENINGKATKAN DAYA TAHAN PASAR MODAL INDONESIA

Enhancing the Resilience of the Indonesia Capital Market

1

SEKILAS BURSA EFEK INDONESIA

IDX at a Glance

KAWASAN CBD JAKARTA / JAKARTA CENTRAL BUSINESS DISTRICT



Laporan Tahunan 2016 PT Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id

wfe



Sejarah Pertumbuhan	14
A History of Growth	
Perkembangan IHSG dan Transformasi BEI	14
JCI Growth and IDX Transformation	
Kegiatan Utama 2016	16
2016 Major Events	
Indikator Utama BEI	40
IDX Main Indicators	
Ikhtisar Keuangan	42
Financial Highlights	

SEJARAH PERTUMBUHAN

A History of Growth

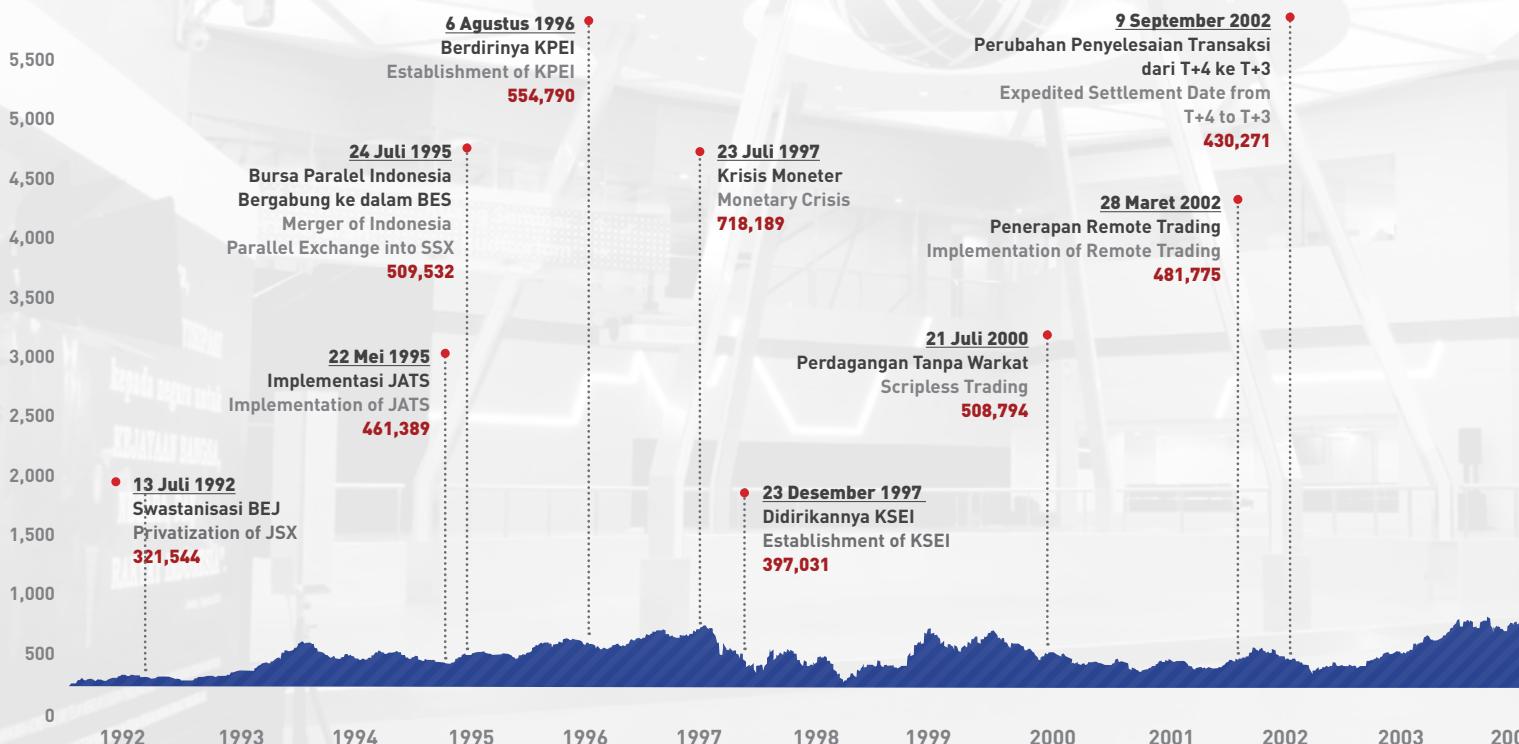
Perjalanan PT Bursa Efek Indonesia diawali sejak paruh ke-2 abad 19 saat dimana Pemerintah Hindia Belanda membuka perkebunan di Indonesia. Selanjutnya pasar modal tanah air dimulai dengan peresmian lantai perdagangan bursa saham di Batavia (Jakarta) pada 14 Desember 1912. Nama yang dipakai adalah Vereniging voor de Effectenhandel, cabang dari Amsterdamse Effectenbeurs—Bursa Efek Amsterdam di Belanda.

Babak baru pasar modal di Indonesia diiringi dengan pendirian Badan Pelaksana dan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) tahun 1976 melalui PP No. 25/1976 dan Kepres No. 52/1976. Pembentukan Bapepam menunjukkan komitmen Pemerintah untuk membangun kembali pasar modal. Pada waktu itu, Bapepam menjalankan fungsi ganda sebagai pelaksana sekaligus pengawas pasar modal.

PT Bursa Efek Indonesia traces back its origin to the second half of the 19th century when the Dutch East Indies government opened large-scale plantations in Indonesia. Eventually the capital market officially inaugurated its stock trading floor in Batavia (Jakarta) on 14 December 1912, under the name of Vereniging voor de Effectenhandel, a branch of Amsterdamse Effectenbeurs—the Amsterdam Stock Exchange in Holland.

A new chapter of Indonesia's capital market began with the establishment of the Capital Market Executive Agency (Bapepam) in 1976 through Government Regulation No. 25/1976 and Presidential Decree No. 52/1976. This showed the strong commitment of the Government to revive the capital market. At the time, Bapepam took the dual roles of executor and supervisor of the capital market.

PERKEMBANGAN IHSG DAN TRANSFORMASI BEI JCI GROWTH AND IDX TRANSFORMATION



Pada tahun 1992, fungsi pelaksana bursa diserahkan kepada swasta, ditandai dengan pendirian Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tanggal 13 Juli 1992, melengkapi Bursa Efek Surabaya (BES) yang lebih dahulu didirikan pada 16 Juni 1989.

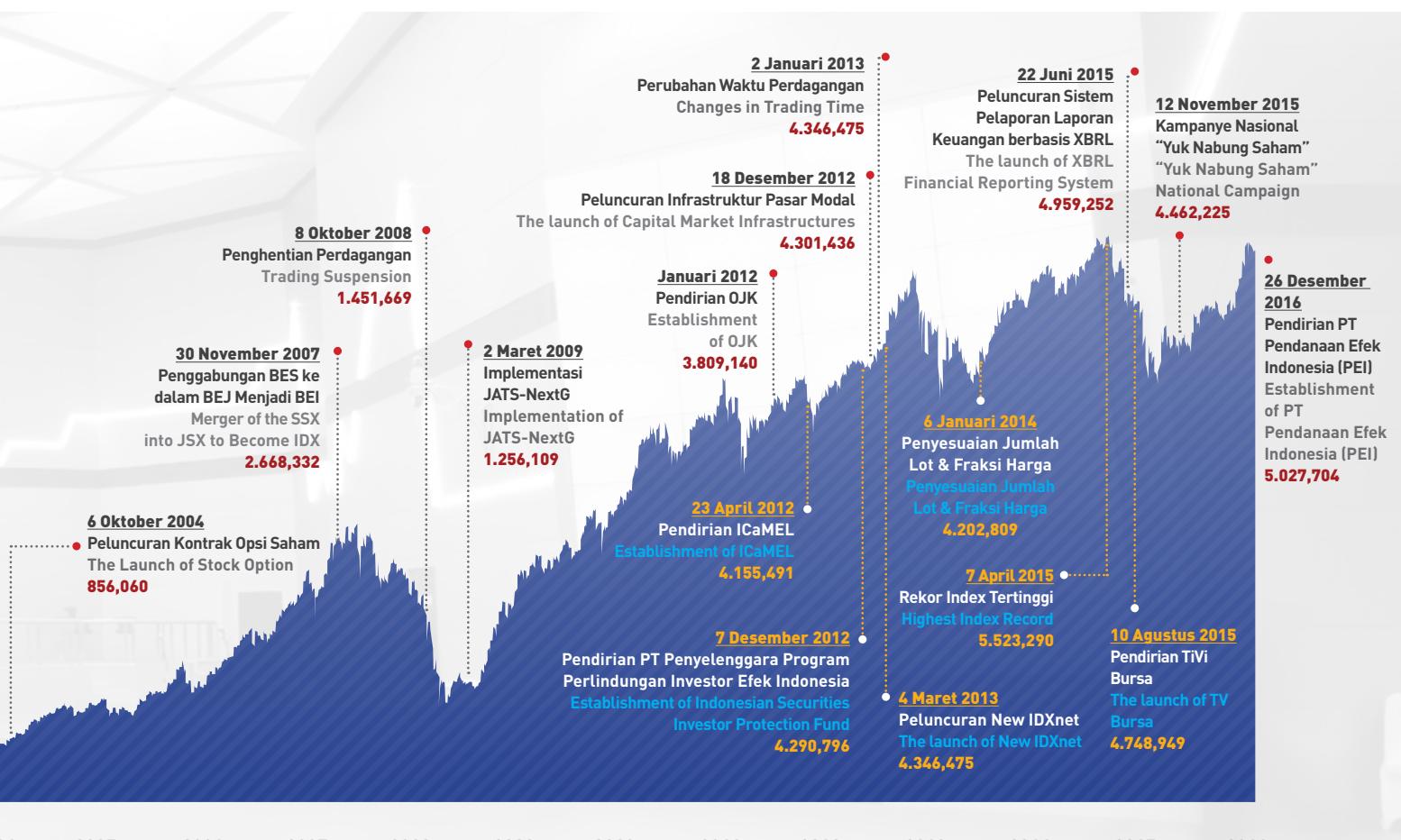
Pada 1995 pula, Bursa Efek Jakarta mulai menggunakan sistem otomatisasi transaksi secara elektronik dalam *platform Jakarta Automated Trading Systems (JATS)* guna memperkuat infrastruktur perdagangan. Pembentukan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) pada 1996 yang disusul Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 1997 melengkapi *Self Regulatory Organization (SRO)* Pasar Modal Indonesia. Pada tahun 2007, BES digabung dengan BEJ dan lahirlah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hingga akhir tahun 2016, BEI memiliki 537 Perusahaan Tercatat dengan kapitalisasi pasar senilai Rp5.753,6 triliun, 319 emisi obligasi korporasi tercatat senilai Rp311,7 triliun.

In 1992, the execution of the market was handed to the private sector, with the establishment of the Jakarta Stock Exchange on 13 July 1992, complementing the Surabaya Stock Exchange that had previously been founded on 16 June 1989.

In 1995, the Jakarta Stock Exchange introduced automated trading through the Jakarta Automated Trading System (JATS) platform to strengthen trading infrastructure. The establishment of the Securities Clearing and Guarantee Company (KPEI) in 1996 that was followed by the establishment of the Indonesia Securities Central Depository in 1997 completing the Self Regulatory Organization (SRO) of the Indonesian Capital Market. In 2007, the Jakarta and Surabaya stock exchanges merged to form the Indonesia Stock Exchange (IDX).

As of year-end 2016, IDX harbours 537 Listed Companies with a market capitalization of Rp5,753.6 trillion, 319 corporate bonds valued at Rp311.7 trillion.



KEGIATAN UTAMA 2016

2016 Major Events

JANUARI / JANUARY

INTERNATIONAL COOPERATION



20-22 Januari

IOSCO Growth & Emerging Markets Committee Meeting. Bali, Indonesia.

EVENTS



4 Januari / January

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, meresmikan pembukaan perdagangan hari pertama Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016.

The President of the Republik Indonesia, opened first day of trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016.



11 Januari / January

Taiwan Depository & Clearing Corporation (TDCC) membuka perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Taiwan Depository & Clearing Corporation (TDCC) opened trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



12 Januari / January

Saham PT Bank Artos Indonesia Tbk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-1 di tahun 2016 dengan kode ARTO.

Listing of the Shares of PT Bank Artos Indonesia as the first IPO issue in 2016 with the ticker code, ARTO.



13 Januari / January

PT Martino Berto Tbk (MBTO) memperingati Ulang Tahun ke-5 pencatatan sahamnya di BEI.

PT Martino Berto Tbk (MBTO) celebrated its fifth anniversary of share listing on IDX.



16 Januari / January

BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) menyelenggarakan Seleksi Nasional untuk Capital Market Professional-Development Program (CMP-DP).

IDX, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), Indonesia Central Securities Depository (KSEI) and The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) organized a National Selection for the Capital Market Professional-Development Program (CMP-DP).



18 Januari / January

BEI menyelenggarakan Konferensi Pers dengan tema "Respon BEI terhadap Terorisme – Kami Tidak Takut" di Main Hall BEI setelah aksi terorisme di Sarinah - Thamrin.

IDX convened a press conference with the theme of "IDX's Response to Terrorism – we are not afraid" at the Main Hall of IDX After an act of terrorism in Sarinah - Thamrin.



21 Januari / January

BEI mendukung acara *International Organization of Securities Commission (IOSCO) Growth and Emerging Markets (GEM) Committe Annual Meeting and Conference 2016* di Nusa Dua, Bali yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

IDX supported the International Organization of Securities Commission (IOSCO) Growth and Emerging Markets (GEM) Committe Annual Meeting and Conference 2016 in Nusa Dua, Bali, hosted by the Financial Services Authority (OJK).



24 Januari / January

BEI Kantor Perwakilan Pontianak bekerja sama dengan harian Tribun Pontianak dan beberapa perusahaan sekuritas mengadakan kegiatan senam sehat bersama Yuk Nabung Saham.

IDX Pontianak Representative Office collaborated with the Tribun Pontianak daily and several securities firms organized a health fitness program with *Yuk Nabung Saham*.



25 Januari / January

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) memperingati Ulang Tahun ke-26 pencatatan sahamnya di BEI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) celebrated its 26th anniversary of share listing on IDX.



27 Januari / January

Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia membuka perdagangan BEI.

The Indonesian Chamber of Commerce (Kadin) opened trading on IDX.



27 Januari / January

BEI bersama dengan SRO bekerja sama dengan Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI), dan didukung oleh OJK, menyelenggarakan Pesta Reksa Dana 2016.

IDX together with the other SROs and the Indonesian Association of Mutual Fund Managers (APRDI), and supported by OJK, organized the Mutual Fund Party 2016.



29 Januari / January

OJK meluncurkan *Global Master Repurchase Agreement* Indonesia di Main Hall Bursa Efek Indonesia (BEI).

The OJK launched the Indonesian Global Master Repurchase Agreement at the Main Hall of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

FEBRUARI / FEBRUARY**EVENTS****1 Februari / February**

BEI, KPEI, dan 8 Anggota Bursa yang dapat memperdagangkan kontrak berjangka dan opsi LQ45 Futures.

IDX, KPEI, and eight Exchange Members that can undertake futures contract and the LQ45 Futures option.

**1 Februari / February**

8 Anggota Bursa yang dapat memperdagangkan kontrak berjangka dan opsi LQ45 Futures.

Eight Exchange Members that can undertake the futures contract and LQ45 Futures option.

4 Februari / February

PT Bank Permata Tbk memperingati Ulang Tahun ke-26 pencatatan sahamnya.

PT Bank Permata Tbk celebrated the 26th anniversary of its share listing.

**10 Februari / February**

Saham PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA) dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-2 di tahun 2016.

The shares of PT Mitra Pemuda Tbk (MTRA) are listed on the Indonesia Stock Exchange as the second IPO issuer in 2016.

**11 Februari / February**

Saham PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-3 di tahun 2016.

The shares of PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) are listed on the Indonesia Stock Exchange as the third IPO issuer in 2016.

**11 Februari / February**

BEI menerima kunjungan dari The Stock Exchange of Thailand (SET) dan media Thailand.

IDX received a courtesy visit by The Stock Exchange of Thailand (SET) and the Thai media.

**19 Februari / February**

PT Link Net Tbk (LINK) membuka perdagangan BEI.

PT Link Net Tbk (LINK) opened trading on IDX.

**23 Februari / February**

Giring "Nidji" Ganesha selaku artis investor membuka perdagangan BEI.

Giring "Nidji" Ganesha as the investing artist opened trading on IDX.

**25 Februari / February**

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) memperingati Ulang Tahun ke-10 pencatatan sahamnya di BEI.

PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) celebrated the 10th anniversary of its share listing on IDX.

**26 Februari / February**

PT Phillip Securities Indonesia membuka perdagangan BEI.

PT Phillip Securities Indonesia opened trading on IDX.

MARET / MARCH**INTERNATIONAL COOPERATION****21-26 Maret**

34th AOSEF General Assembly.
Bangkok, Thailand.

**EVENTS****2 Maret / March**

Asosiasi Profesi Pasar Modal Indonesia (APPMI) membuka perdagangan BEI.

The Indonesian Association of Capital Market Professional (APPMI) opened trading on IDX.

**2 Maret / March**

Delegasi Islamic Development Bank menutup perdagangan BEI.

Delegation of Islamic Development Bank closed trading on IDX.

**4 Maret / March**

PT Bank Syariah Mandiri dan PT Mandiri Sekuritas membuka perdagangan BEI.

PT Bank Syariah Mandiri and PT Mandiri Sekuritas opened trading on IDX.

**5 Maret / March**

BEI mengadakan edukasi publik kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas MH. Thamrin.

IDX delivered a public education to students of the Faculty of Economics, Universitas MH. Thamrin.

**14 Maret / March**

Asosiasi di Lingkungan Industri Keuangan Non Bank untuk melakukan pembukaan perdagangan BEI.

The Association of Non-bank Financial Industry opened trading on IDX.

**18 Maret / March**

Make A Right Strategy [MARS] bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bandung serta didukung oleh SRO dan OJK mendeklarasikan Bandung sebagai Youth Investor City 2016.

The Municipal Government of Bandung in cooperation with Make A Right Strategy (MARS) and supported by the SROs and OJK, declared Bandung as a Youth Investor City 2016.





30 Maret / March

SRO dan OJK menyelenggarakan Festival Pasar Modal Syariah 2016.

The SRO and OJK organized the Sharia Capital Market Festival 2016.



23 Maret / March

Palang Merah Indonesia (PMI) DKI Jakarta membuka perdagangan BEI.

The Indonesia Red Cross Jakarta Chapter opened trading on IDX.

28 Maret / March

Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengadakan Konferensi Pers mengenai kegiatan Festival Pasar Modal Syariah 2016.

The Indonesia Stock Exchange (IDX), The Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), and the Indonesia Central Securities Depository (KSEI) undertook a press conference on the Sharia Capital Market Festival 2016.



30 Maret / March

Penyelenggaraan Talk Show dengan tema "Pengembangan Pasar Modal Syariah Indonesia".

Organizing the Talk Show on "The Development of the Sharia Capital Market."

APRIL / APRIL**EVENTS****2 April / April**

Penutupan rangkaian acara Festival Pasar Modal Syariah 2016.

Closing of Sharia Capital Marke Festival 2016.

**5 April / April**

Law Firm Hermawan Juniarto membuka perdagangan BEI.

The Law Firm Hermawan Juniarto opened trading on IDX.

**5 April / April**

Bursa Efek Indonesia bersama Hermawan Juniarto menggelar acara Workshop Pasar Modal Sebagai Alternatif Pembiayaan Infrastruktur.

The Indonesia Stock Exchange together with Hermawan Juniarto hosted the Workshop on the Capital Market as an Alternative for Infrastructure Financing.

**6 April / April**

PT Federal International Finance membuka perdagangan BEI.

PT Federal International Finance opened trading on IDX.

**11 April / April**

Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) bersama dengan perguruan Shaolin dari Tiongkok membuka perdagangan BEI.

The Indonesian Association of Pension Fund (ADPI) together with the Shaolin monastery from China opened trading on IDX.

**12 April / April**

Panin Asset Management membuka perdagangan BEI.

Panin Asset Management opened trading on IDX.

**18 April / April**

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) membuka perdagangan BEI.

The Indonesia Institute of Banking Development (LPPI) opened trading on IDX.



18 April / April

BEI memberikan penghargaan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) atas dukungannya dalam kampanya Yuk Nabung Saham.

IDX presented its appreciation to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) for their support of the Yuk Nabung Saham campaign.



21 April / April

ACI Financial Market Association Indonesia membuka perdagangan BEI.

ACI Financial Market Association Indonesia opened trading on IDX.



27 April / April

Jajaran Direksi BEI dan SRO lain menghadiri undangan Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI Dewan DPR RI terkait Tax Amnesty.

The BOD of IDX and other SROs attended a hearing with Commission XI of the House of Representatives of RI on Tax Amnesty.



28 April / April

MasterMind Trader dan PT Reliance Securities Tbk membuka perdagangan BEI.

MasterMind Trader and PT Reliance Securities Tbk opened trading on IDX.

29 April / April

Universitas Al Azhar Indonesia membuka perdagangan BEI.

The Indonesia Al Azhar University opened trading on IDX.

MEI / MAY**EVENTS****2 Mei / May**

Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) membuka perdagangan BEI.

The Indonesian Economics Graduate Association (ISEI) opened trading on IDX.

**6 Mei / May**

BEI Kantor Perwakilan Riau mengadakan Kegiatan Talkshow EDU EXPO Politeknik Caltex Riau.

IDX Representative Office in Riau organized a Talk Show in EDU EXPO of the Caltex Politechnic in Riau.

**11 Mei / May**

PT Hotel Sahid Jaya Tbk (SHID) memperingati ulang tahun ke-26 pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Hotel Sahid Jaya Tbk (SHID) celebrated the 26th anniversary of its share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**11 Mei / May**

BEI Kantor Perwakilan Medan melakukan Sekolah Pasar Modal Gelombang 9.

IDX Representative Office in Medan organized the ninth class of Capital Market School.

**12 Mei / May**

Saham PT Bank Ganesha Tbk (BGTG) dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-4 di tahun 2016.

The shares of PT Bank Ganesha Tbk (BGTG) are listed on the Indonesia Stock Exchange as the fourth IPO issuer in 2016.

**13 Mei / May**

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) memperingati ulang tahun ke-26 pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) celebrated the 26th anniversary of its share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



17 Mei / May

BEI bekerja sama dengan Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meresmikan Galeri Investasi Mobile.

IDX in cooperation with the Department of Education and Consumer protection of the Financial Services Authority (OJK) inaugurated the Mobile Investment Gallery.



17 Mei / May

PT Kiwoom Securities Indonesia membuka perdagangan BEI.

PT Kiwoom Securities Indonesia opened trading on IDX.

19 Mei / May

Badan Standardisasi Nasional membuka perdagangan BEI.

National Standardization Agency of Indonesia Board opened trading on IDX.

23 Mei / May

Keluarga Besar Alumni Bursa Efek dan Floor Traders membuka perdagangan BEI.

Alumnis of the Stock Exchange and Floor Traders opened trading on IDX.



26 Mei / May

BEI bekerja sama dengan Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK meresmikan Galeri Investasi Mobile yang kedua di Ancol.

IDX in cooperation with the Department of Education and Consumer protection of OJK inaugurated the second Mobile Investment Galerry at Ancol.

27 Mei / May

PT Bank Nationalnobu Tbk memperingati ulang tahun ke-3 pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Bank Nationalnobu Tbk celebrated the third anniversary of its share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

31 Mei / May

PT Panin Sekuritas Tbk (PANS) memperingati ulang tahun ke-16 pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Panin Sekuritas Tbk (PANS) celebrated the 16th anniversary of its share listing on the Indonesia Stock Exvhange (IDX).

JUNI / JUNE**EVENTS****2 Juni / June**

Sutradara Film "Sundul Gan: The Story of Kaskus" dan Pendiri Kaskus.com menghadiri undangan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The director of the film: "Sundul Gan: The Story of Kaskus" and founder of Kaskus.com visited at the invitation of IDX.

**6 Juni / June**

The Institute Of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) menghadiri undangan Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia) visited at the invitation of IDX.

**8 Juni / June**

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) memperingati ulang tahun ke-15 pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) celebrated the 15th anniversary of its share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**10 Juni / June**

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) memperingati ulang tahun ke-8 pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) celebrated the eighth anniversary of its share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**14 Juni / June**

Saham PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The shares of PT Cikarang Listrindo Tbk (POWR) are listed on the IDX.

**21 Juni / June**

CEO Forum membuka perdagangan BEI.

The CEO Forum opened trading on IDX.



27 Juni / June

BEI meresmikan Pusat Informasi Go Public untuk semakin memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai go public.

IDX inaugurated the Go Public Information Center to make it easier for the public to obtain information on going public.



18 Juni / June

Saham PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SILO) dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-6 di tahun 2016.

The shares of PT Sillo Maritime Perdana Tbk (SILO) are listed on the Indonesia Stock Exchange as the sixth IPO issuer in 2016.

28 Juni / June

Saham PT Duta Inti Daya Tbk (DAYA) dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai emiten ke-7 di tahun 2016.

The shares of PT Duta Inti Daya Tbk (DAYA) are listed on IDX as the seventh IPO issuer in 2016.



28 Juni / June

PT Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Gedung Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

The Indonesia Stock Exchange convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the Indonesia Stock Exchange Building, Jakarta.



29 Juni / June

Saham PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-8 di tahun 2016.

The shares of PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk (JGLE) are listed on the Development Board of IDX as the eighth IPO issuer in 2016.

JULI / JULY**EVENTS****13 Juli / July**

Bursa Efek Indonesia (BEI) memperingati Hari Ulang Tahun ke-24.

The Indonesia Stock Exchange (IDX) celebrated its 24th anniversary.

**15 Juli / July**

SRO turut mendukung acara Sosialisasi Kebijakan Amnesti Pajak oleh Presiden RI di Grand City Surabaya.

The SROs supported the socialization of the Tax Amnesty Policy by the Indonesian President at Grand City, Surabaya.

**18 Juli / July**

Saham PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-9 di tahun 2016.

The shares of PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the ninth IPO issuer in 2016.

**19 Juli / July**

Saham PT Capital Financial Indonesia Tbk (CASA) telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai emiten ke-10 di tahun 2016.

The shares of PT Capital Financial Indonesia Tbk (CASA) are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as the tenth IPO issuer in 2016.

**19 Juli / July**

BEI bekerja sama dengan PT Sinarmas Sekuritas mengadakan Sosialisasi Pasar Modal "Yuk Nabung Saham" kepada Sinarmas Group.

IDX collaborated with PT Sinarmas Sekuritas in the capital market socialization of "Yuk Nabung Saham" to the Sinarmas Group.

**20 Juli / July**

BEI, KPEI, dan KSEI menjalin kerja sama dengan Bukalapak dalam bentuk penyediaan sarana sosialisasi Amnesti Pajak khususnya di kalangan pengusaha UMKM.

IDX, KPEI and KSEI collaborated with Bukalapak to provide socialization on Tax Amnesty especially to the micro, small and medium-sized businesses.



26 Juli / July

SRO bekerja sama dengan Asosiasi Pasar Modal, didukung oleh OJK menyelenggarakan Halal Bi Halal dan Seminar "Sosialisasi Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia".

The SROs in collaboration with Capital Market Association, supported by OJK, organized a social gathering and seminar on "Tax Amnesty and the Evolution of Indonesia's Economic Policies."



27 Juli / July

Asosiasi Advokat Indonesia membuka perdagangan BEI.

The Indonesian Lawyers Association opened trading on IDX.



28 Juli / July

Yayasan Dr. Sjahrir membuka perdagangan BEI.

The Dr. Sjahrir Foundation opened trading on IDX.



28 Juli / July

OJK bekerja sama dengan BEI, Mandiri Sekuritas dan Danareksa Sekuritas meluncurkan Program Galeri Investasi Mobile.

The OJK in cooperation with IDX, Mandiri Sekuritas and Danareksa Sekuritas launched the Mobile Investment Gallery Prgram.



29 Juli / July

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) membuka perdagangan di BEI

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) opened trading on IDX.

AGUSTUS / AUGUST**INTERNATIONAL COOPERATION****2 Agustus / August**

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja sama antara Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia Berhad untuk Pengembangan Pasar Modal Syariah.

Signing of a Memorandum of Understanding between the The Indonesia Stock Exchange and Bursa Malaysia Berhad to develop Sharia Capital Market Hub.

**EVENTS****1 Agustus / August**

Penyelenggaraan Seminar Kebijakan dan Perkembangan Ekonomi Indonesia oleh Menteri Perencanaan dan Pembangunan Nasional RI.

Organizing the Seminar on the Policies and Economic Development of Indonesia by the Minister of State Planning and Development of the Republic of Indonesia.

**3 Agustus / August**

Citigroup Securities Indonesia membuka perdagangan BEI.

Citigroup Securities Indonesia opened trading on IDX.

**9 Agustus / August**

PT Indonesia Infrastructure Finance membuka perdagangan BEI.

PT Indonesia Infrastructure Finance opened trading on IDX.

**10 Agustus / August**

Menteri Keuangan RI menghadiri Peringatan 39 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia dan Peresmian Layanan Terpadu Satu Atap Amnesti Pajak.

The Minister of Finance of RI attended the commemoration of 39 Years Post Reactivation of the Indonesian Capital Market and inauguration of the One-stop Integrated Tax Amnesty Service.



12 Agustus / August

PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) memperingati ulang tahun ke-39 pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) celebrated the 39th anniversary of its share listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX).



15 Agustus / August

PT Pinacle Persada Investama mencatatkan Reksa Dana Pinnacle Enhanced Liquid ETF (kode: XPLQ) di BEI.

PT Pinacle Persada Investama listed the Mutual Fund Pinnacle Enhanced Liquid ETF (code: XPLQ) on IDX.



18 Agustus / August

BEI meresmikan Pusat Informasi Go Public di Medan.

IDX inaugurated the Go Public Information Center in Medan.



23 Agustus / August

Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) membuka perdagangan BEI.

The Capital Market Legal Consultant Association (HKHPM) opened trading on IDX.



26 Agustus / August

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mencatatkan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi SMF-BMRI 01 Kelas A di BEI.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk listed the Asset Backed Securities in the Form of Letter of Participation in SMF-BMRI 01 Class A on IDX.



23 Agustus / August

SRO dengan didukung oleh OJK mengadakan acara Perkenalan dan Penjelasan Permainan Investasi Pasar Modal – Nabung Saham Go & Stocklab di Mainhall BEI.

SRO with the support of OJK organized an Introduction and Information on Investment in the Capital Market Game - Nabung Saham Go & Stocklab at the Main Hall, IDX.



30 Agustus / August

KSEI dan KSD membuka perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan melakukan peluncuran S-INVEST.

KSEI and KSD opened trading on IDX and launched S-INVEST.

SEPTEMBER / SEPTEMBER**EVENTS****6 September / September**

Deutsche Bank membuka perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Deutsche Bank attended an Opened Trading in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**6 September / September**

Kuliah Umum Pasar Modal di STMIK, STIE dan AMIK Multi Data Palembang.

Public Lecture on the Capital Market at STMIK, STIE and AMIK Multi Data Palembang.

**8 September / September**

iCIO Community membuka perdagangan BEI.

iCIO Community opened trading on IDX.

**9 September / September**

PT Bank Permata Tbk (BNLI) membuka perdagangan BEI.

PT Bank Permata Tbk (BNLI) opened trading on IDX.

**14 September / September**

Acara Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Investasi Dana Pensiun di Era Tax Amnesty, SBN, dan Pembiayaan Infrastruktur".

National seminar on "Opportunities and Challenges for Pension Fund Investments in the Era of Tax amnesty, Government Treasury Bills and Infrastructure Financing."

**19 September / September**

Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) membuka perdagangan BEI.

Indonesia Pension Fund Association opened trading on IDX.

**20 September / September**

BEI bersama OJK dan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyelenggarakan Konferensi Pers mengenai Kantor BEI Ditetapkan sebagai Tempat Penyampaian Amnesti Pajak.

IDX together with OJK and the Directorate General of Taxation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia organized a press conference on the designation of IDX Office as a Reporting Point for Tax Amnesty.



20 September / September

PT Waskita Beton Precast Tbk dicatatkan di BEI sebagai emiten ke-12 di tahun 2016 dengan kode WSBP.

PT Waskita Beton Precast Tbk is listed on BEI as the 12th IPO issuer in 2016 with the ticker code of WSBP.



22 September / September

BEI mengadakan Workshop Pasar Modal kepada Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) Al Fath Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Jambi.

IDX hosted a Workshop on the Capital Market for the Islamic Economy Study Group Al Fath of the Faculty of Islamic Business Economics of IAIN, Jambi.



26 September / September

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) membuka perdagangan BEI dalam rangka Peluncuran PSAK 70 terkait Amnesti Pajak.

The Indonesian Accountancy Association (IA) opened trading on IDX in conjunction with the launching of PSAK 70 related to Tax Amnesty.



27 September / September

Seremoni Pencatatan Kembali saham PT Indo Komiditi Korpora Tbk (INCF) di BEI.

Relisting ceremony of PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF) on IDX.



28 September / September

Pencatatan Perdana Saham PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) dan PT Aneka Gas Industri (AGII) di BEI sebagai emiten ke-14 dan ke-15 di tahun 2016.

IPO of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) and PT Aneka Gas Industry Tbk (AGII) as the fourteenth and fifteenth IPO issuer in 2016.



27 September / September

Penyelenggaraan acara penghargaan bagi pemenang Annual Report Award 2015 (ARA 2015).

The Awarding of Annual Report Award of 2015 (ARA 2015)

OKTOBER / OCTOBER**INTERNATIONAL COOPERATION****6 – 8 Oktober**

25th ASEAN Exchanges CEOs Meeting & 3rd ASEAN Brokers Networking. Hanoi, Vietnam.

**11 Oktober, 13-14 Oktober,****25-27 Oktober**

IDX Roadshow:

1. Roadshow ke Singapura dan Tokyo dengan Daiwa Securities;
2. Roadshow ke New York dan Boston dengan Maybank Kim Eng Securities Indonesia. Singapura, Tokyo -Jepang, New York - USA.
1. Roadshows to Singapore and Tokyo with Daiwa Securities;
2. Roadshows to New York and Boston with Maybank Kim Eng Securities. Singapore, Tokyo-Japan, New York-USA

**24 Oktober**

Bootcamp NYSE tentang Foreign Listing. New York, USA.

**26 Oktober**

Penerapan Bel Perdagangan di Nasdaq. New York, USA.

**EVENTS****2 Oktober / October**

SRO menerima rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI) atas Penciptaan Investor Reksa Dana Syariah Terbanyak dalam Satu Kabupaten.

SRO earned the MURI (The Indonesia World Record Museum) Record for the Largest Accumulation of Sharia Mutual Fund Investors from a Single Regency.

**1 Oktober / October**

OJK, BEI, KPEI & KSEI menerima rekor dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas Penciptaan Investor Saham Syariah Terbanyak dalam Satu Perguruan Tinggi.

OJK, IDX, KPEI & KSEI earned the MURI (The Indonesia World Record Museum) Record for the Largest Accumulation of Sharia Share Investors from a Single University.

**3 Oktober / October**

11 Perusahaan Tercatat dengan Kinerja Terbaik dalam Satu Tahun Terakhir membuka perdagangan BEI.

The best performing 11 listed companies of the past year opened trading on IDX.

**5 Oktober / October**

Rupa 81 (Perkumpulan Alumni Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) Angkatan 1981) membuka perdagangan BEI.

Rupa 81, a grouping of the Alumni of the Faculty of Law of the University Indonesia (FHUI), Class of 1981, opened trading on IDX.

**6 Oktober / October**

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang membuka perdagangan BEI.

Universitas Putra Indonesia "YPTK" of Padang opened trading on IDX.

11 Oktober / October

Melchias Marcus Mekeng selaku pengagas Mandiri Maumere Jazz Fiesta Flores 2016 membuka perdagangan BEI.

Melchias Marcus Mekeng as creator of Mandiri Maumere Jazz Fiesta Flores 2016 opened trading on IDX.





15 Oktober / October

BEI menyelenggarakan Sosialisasi Tax Amnesty dan Pasar Modal kepada Pengusaha Daerah Anyer dan Sekitarnya.

IDX organized Socialization on Tax Amnesty and the Capital Market for local business people in Anyer and surrounding areas.



16 Oktober / October

BEI memeriahkan Car Free Day di Jakarta dalam rangka *Road to Indonesia Investment Festival (INVESTIVAL) 2016: a Fun Way to Invest*.

IDX brought added excitement to Jakarta's Car Free Day with the Road to Indonesia Investment Festival (INVESTIVAL) 2016: "A Fun Way to Invest."



18 Oktober / October

Melbourne Business School - Senior Executive MBA (SEMBA) membuka perdagangan BEI.

Melbourne Business School - Senior Executive MBA (SEMBA) opened trading on IDX.



20 Oktober / October

PT Bursa Efek Indonesia menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The Indonesia Stock Exchange convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).



20 Oktober / October

PT Indo Premier Investment Management membuka perdagangan BEI.

PT Indo Premier Investment Management opened trading on IDX.



31 Oktober / October

Otoritas Jasa Keuangan bersama Lembaga Jasa Keuangan mengadakan acara "Ayo Menabung" Dalam Rangka Memperingati Hari Menabung Sedunia Tahun 2016.

The Financial Services Authority along with the Financial Services Institute organized an "Ayo Menabung" event in commemoration of the World Saving Day 2016.

NOVEMBER / NOVEMBER**INTERNATIONAL COOPERATION****2-4 November**

WFE General Assembly & Annual Meeting 2016. Cartagena, Colombia.

**EVENTS****3 November / November**

Pekerja media infotainment membuka perdagangan BEI.

Media infotainment professionals opened trading on IDX.

**7 November / November**

Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI) membuka perdagangan BEI.

The Indonesia-Chinese Social Familial Group (PSMTI) opened trading on IDX.

**9 November / November**

Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi SMF-BTN 02 dicatatkan di BEI.

An Asset-backed Securities in the Form of Participation Letter in SMF-BTN 02 is listed on IDX.

**11 November / November**

Bank Indonesia dan OJK meresmikan Penerapan Nomor Tunggal Identitas Investor Surat Berharga Negara dan Surat Berharga yang Diterbitkan Bank Indonesia.

Bank Indonesia and OJK formalized the use of the Investor Identity Single Number on government bonds and securities issued by Bank Indonesia.

**18 November / November**

Masyarakat Ekonomi Syariah membuka perdagangan BEI.

The Sharia Economic Society opened trading on IDX.

**22 November / November**

Bapak Tjahjo Kumolo Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia membuka perdagangan BEI.

Mr. Tjahjo Kumolo, the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia opened trading on IDX.





23 November / November

BEI bersama oleh OJK menyelenggarakan Seminar "Indonesia Economic Outlook 2017".

IDX with OJK organized the "Indonesian Economic Outlook 2017" Seminar.



24 November / November

UNSW Australia Business School membuka perdagangan BEI.

UNSW Australia Business School opened trading on IDX.

25 November / November

PT Schroder Investment Management Indonesia membuka perdagangan BEI.

PT Schroder Investment Management Indonesia opened trading on IDX.



28 November / November

PT Angkasa Pura I (Persero) membuka perdagangan BEI.

PT Angkasa Pura I (Persero) opened trading on IDX.

29 November / November

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) membuka perdagangan BEI.

The Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) opened trading on IDX.

DESEMBER / DECEMBER**EVENTS****1 Desember / December**

RSM Indonesia (KAP Amir Abadi Jusuf, Mawar, Saptoto & Rekan) membuka perdagangan BEI.

RSM Indonesia (The Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Mawar, Saptoto & Rekan) opened trading on IDX.

**2 Desember / December**

Investor di Artikel "Cuma Kencan, Tetapi Cuan" pada Harian Kompas membuka perdagangan BEI.

Investors from the Article "Cuma Kencan, Tetapi Cuan" on Kompas daily opened trading on IDX.

**5 Desember / December**

PT Link Net Tbk (First Media) membuka perdagangan BEI.

PT Link Net Tbk (First Media) opened trading on IDX.

6 Desember / December

Indonesia Corporate Action Forum (ICAF) membuka perdagangan BEI.

The Indonesia Corporate Action Forum (ICAF) opened trading on IDX.

**8 Desember / December**

PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan Shinhan Investment Corp. Korea Selatan membuka perdagangan BEI.

PT Shinhan Sekuritas Indonesia and Shinhan Investment Corp. of South Korea opened trading on IDX.

9 Desember / December

Bursa Efek Indonesia meresmikan Galeri Investasi di Manokwari Papua Barat.

The Indonesia Stock Exchange inaugurated an Investment Gallery in Manokwari, West Papua.



Desember / December

SRO menyampaikan sumbangan Masyarakat Pasar Modal Indonesia Peduli kepada korban bencana alam gempa bumi di Aceh.

SRO presented donation from Indonesian Capital Market Society Cares to victims of the earthquake in Aceh.



19 Desember / December

PT Bintang Oto Global Tbk dicatatkan di BEI sebagai emiten ke-16 di tahun 2016 dengan kode BOGA.

PT Bintang Oto Global Tbk is listed on BEI as the 16th IPO issuer in 2016 with the ticker code of BOGA.



20 Desember / December

BEI Kantor Perwakilan bekerja sama dengan Phintraco Sekuritas menyelenggarakan Investor Gathering di Palangka Raya.

The IDX Representative Office collaborated with Phintraco Sekuritas to organize an Investor Gathering in Palangka Raya.



20 Desember / December

BEI meresmikan Galeri Investasi BEI di Politeknik Negeri Bandung.

IDX inaugurated an IDX Investment Gallery in the Bandung State Polytechnic.



21 Desember / December

BEI meresmikan Galeri Investasi BEI di Universitas Teuku Umar, Meulaboh.

IDX inaugurated the IDX Investment Gallery at Universitas Teuku Umar in Meulaboh, Aceh.



29 Desember / December

BEI Kantor Perwakilan Manokwari bersama Indo Premier Securities Manokwari menggelar sosialisasi Yuk Nabung Saham.

The IDX Representative Office in Manokwari together with Indo Premier Securities Manokwari hosted a socialization program on *Yuk Nabung Saham*.



30 Desember / December

Penutupan Perdagangan Tahun 2016 oleh Menteri Perekonomian Republik Indonesia, Bapak Darmin Nasution.

Year-end 2016 closing of trading on IDX by the Minister of Economy of the Republic of Indonesia, Mr. Darmin Nasution.

INDIKATOR UTAMA BEI

IDX Main Indicators



IHSG / Composite Index	2016	2016-2015 (%)	2015	2014	2013	2012
Tertinggi / Highest	5.472,317	-0,92	5.523,290	5.246,483	5.214,976	4.375,169
Terendah / Lowest	4.414,126	7,13	4.120,503	4.175,806	3.967,842	3.654,582
Awal Tahun / Open	4.525,919	-13,67	5.242,769	4.327,265	4.346,475	3.809,140
Akhir Tahun / Close	5.296,711	15,32	4.593,008	5.226,947	4.274,177	4.316,687
Hari Bursa / Trading Days	246		244	242	244	246
Perdagangan Saham / Stock Trading	2016	2016-2015 (%)	2015	2014	2013	2012
Volume (miliar saham) / Volume (billion shares)	1.925,42	33,13	1.446,31	1.327,02	1.342,66	1.053,76
Nilai (triliun Rupiah) / Value (trillion Rupiah)	1.844,59	31,16	1.406,36	1.453,39	1.522,12	1.116,11
Jumlah Transaksi (ribuan kali) / Number of Trades (thousand)	64.975,33	20,18	54.066,25	51.457,61	37.499,46	29.941,04
Rata-rata Harian / Daily Average						
Volume (juta saham) / Volume (million shares)	7.826,91	32,04	5.927,51	5.483,54	5.502,69	4.283,59
Nilai (miliar Rupiah) / Value (billion Rupiah)	7.498,32	30,09	5.763,78	6.005,75	6.238,21	4.537,05
Transaksi (ribuan kali) / Trades (thousands)	264,13	19,20	221,58	212,63	153,68	121,71
Perdagangan Obligasi (dalam Rupiah) / Bond Trading (IDR)	2016	2016-2015 (%)	2015	2014	2013	2012
Surat Utang Negara (miliar) / Government Bonds (billion)	3.655.209,07	7,51	3.399.935,82	2.837.543,68	1.877.736,67	1.995.877,94
Surat Utang Negara-USD (juta) / Government Bonds-USD (million)	-	-100,00	1.492,83	149,45	21,99	0,00
Obligasi Korporasi (miliar) / Corporate Bonds (billion)	224.317,97	19,54	187.655,45	167.674,46	185.718,89	160.117,79
Efek Beragun Aset (miliar) / Assets-Backed Securities (billion)	1.108,00	361,82	239,92	288,87	382,73	158,77
Obligasi Korporasi-USD (juta) / Corporate Bonds-USD (million)	7,98	14,35	6,98	10,37	17,80	26,14
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah) / Market Capitalization (IDR)	2016	2016-2015 (%)	2015	2014	2013	2012
Saham (triliun) / Equity (trillion)	5.753,61	18,09	4.872,70	5.228,04	4.219,02	4.126,99
Surat Utang Negara (triliun) / Government Securities (trillion)	1.773,28	24,35	1.425,99	1.209,96	995,25	820,27
Surat Utang Negara-USD (juta) / Government Securities-USD (million)	1.240,00	19,23	1.040,00	540,00	190,00	0,00
Obligasi Korporasi-Rp (triliun) / Corporate Bonds-IDR (trillion)	311,68	24,73	249,88	223,72	218,22	187,46
Efek Beragun Aset-Rp (triliun) / Assets-Backed Securities-IDR (trillion)	2,93	21,12	2,42	3,06	2,36	1,98
Obligasi Korporasi-USD (juta) / Corporate Bonds-USD (million)	67,50	-32,50	100,00	100,00	100,00	100,00



Emiten / Listed Companies	2016	2016-2015 (%)	2015	2014	2013	2012
Saham / Equity						
Jumlah Emiten / Listed Companies	537	3,07	521	506	483	459
Jumlah Emiten Baru / Newly Listed Companies	16	-11,11	18	24	31	23
Emiten Delisting / Delisted Companies	-	-100	3	1	7	4
Surat Utang Negara / Government Securities						
Jumlah SUN Tercatat (seri) / Listed Gov. Sec. (Series)	94	2,17	92	90	96	92
Jumlah Obligasi Baru (seri) / New Issued Gov. Sec. (Series)	40	2,56	39	30	43	42
Obligasi Korporasi / Corporate Bond						
Jumlah Emiten / Listed Companies	109	5,83	103	109	109	99
Jumlah Obligasi Tercatat (seri) / Listed Corporate Bond (Series)	497	19,76	415	394	390	347
Jumlah Obligasi Baru (seri) / New Issued Corporate Bond (Series)	181	56,03	116	94	117	124
Mobilisasi Dana (dalam triliun Rupiah) / Funds Raised (IDR trillion)	2016	2016-2015 (%)	2015	2014	2013	2012
Ekuitas / Equity						
IPO / IPOs	12,11	7,06	11,31	9,02	16,75	10,14
HMETD / Rights	62,51	37,19	45,57	38,97	38,80	18,19
Waran / Warrants	1,14	38,59	0,82	1,46	2,26	1,64
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA						
Obligasi & Sukuk Korporasi dan EBA / Bonds	114,66	82,71	62,75	48,21	58,56	69,45
SBN / Government Securities	484,63	38,08	357,83	320,47	266,42	197,55
Total	675,05	41,14	478,28	418,13	382,79	296,97

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam juta Rupiah, kecuali ada keterangan lain)

Consolidated Statements of Financial Position (in million Rupiah, except where otherwise stated)

Aset / Assets	2016	2015	2014	2013	2012
Aset Lancar / Current Assets	6.312.307	4.800.265	4.538.836	3.777.751	3.927.780
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Asset	1.209.633	1.040.557	828.659	698.845	604.102
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted Time Deposits	150.000	150.000	-	-	-
Aset Dana Pengaman / Security Fund Assets	603	4.968	4.957	4.946	4.936
Dana Disisihkan sebagai Cadangan Jaminan / Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transactions	139.248	138.191	128.512	121.899	111.526
Piutang Lain-lain / Other Receivables	22.369	6.049	-	3.274	1.866
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	460.664	416.707	353.889	252.444	208.588
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	52.012	41.895	42.528	33.159	11.775
Aset Tetap-Bersih / Fixed Assets-Net	368.687	274.846	291.096	275.718	259.401
Aset Lain-lain / Other Assets	7.650	7.901	7.677	7.405	6.009
Uang Muka / Advances	8.400	-	-	-	-
Jumlah Aset / Total Assets	7.521.940	5.840.822	5.367.495	4.476.596	4.531.882
Liabilitas / Liabilities	2016	2015	2014	2013	2012
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	4.120.067	2.899.796	2.598.679	2.124.823	2.342.656
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	121.261	106.272	62.480	50.581	39.884
Liabilitas Dana Pengaman / Security Fund Liabilities	603	4.968	4.957	4.946	4.936
Utang kepada Pihak Berelasi / Loan to Related Party	50.000	50.000	-	-	-
Provisi Imbalan Kerja / Employment Benefit Obligations	70.658	51.305	57.523	45.635	33.070
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	-	-	-	-	1.877
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.241.328	3.006.068	2.661.159	2.175.404	2.382.540
Ekuitas / Equity	2016	2015	2014	2013	2012
Modal Ditempatkan dan Disetor / Capital Stock-Issued and Paid-Up	16.875	16.875	16.875	16.875	16.875
Agio Saham / Additional Paid in Capital	6.215	6.215	6.215	6.215	6.215
Cadangan Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual / Available-for-Sale Investment Revaluation Reserve	-	-	-	(19.017)	10.740
Saham yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	(135)	(135)	-	(5.804)	-
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	991	(14.466)	(8.644)	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings	3.161.970	2.814.302	2.683.609	2.292.058	2.107.731
Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Company	3.185.916	2.822.792	2.698.055	2.290.327	2.141.561
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	94.696	11.962	8.281	10.865	7.780
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.280.612	2.834.754	2.706.336	2.301.192	2.149.342
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	7.521.940	5.840.822	5.367.495	4.476.596	4.531.882

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2016	2015	2014	2013	2012
Pendapatan / Revenues					
Jasa Transaksi Efek / Transaction Fees	648.945	508.337	521.492	546.971	401.109
Jasa Kliring / Clearing Fees	324.424	254.104	260.635	273.451	199.407
Jasa Pencatatan / Listing Fees	142.872	150.409	82.581	76.919	68.669
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya / Information Services and Other Facilities	62.963	57.310	56.157	43.535	43.251
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operating Revenues	1.179.204	970.160	920.865	940.876	712.436
Dikurangi: Biaya Tahunan-Setoran atas Penerimaan Negara Bukan Pajak / Less: Annual Contribution on Non-Tax State Revenues	-	-	-	(70.566)	(53.122)
Jumlah / Total	1.179.204	970.160	920.865	870.310	659.314
Pendapatan Investasi / Investment Income	174.636	42.039	241.558	48.983	115.563
Penghasilan Dana Kontribusi Bank Pembayaran / Payment Bank Contribution Income	341	549	377	332	313
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing-Bersih / Gain (loss) on Foreign Exchange-Net	(2.261)	7.511	2.734	17.217	2.870
Penghasilan Denda / Penalty Income	12.543	10.078	8.603	7.677	5.264
Penghasilan Lain-lain / Other Income	55.658	25.497	21.162	14.028	4.752
Jumlah Pendapatan / Total Revenues	1.420.120	1.055.834	1.195.298	958.547	788.077
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	1.033.876	930.549	811.778	744.611	547.797
Laba Sebelum Pos Lain / Profit Before Other Item	386.245	125.285	383.520	213.936	240.280
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Equity in Net Profit of Associates	42.459	42.388	61.788	43.042	38.594
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	428.704	167.673	445.308	256.978	278.874
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(83.901)	(48.884)	(53.273)	(74.567)	(60.783)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Profit for the Year	344.803	118.789	392.035	182.412	218.091
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	360.608	122.553	403.723	146.850	219.948
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada: / Net Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	347.298	121.084	394.619	184.327	220.549
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	(2.495)	(2.295)	(2.584)	(1.916)	(2.458)
Jumlah / Total	344.803	118.789	392.035	182.412	218.091
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	363.124	124.872	406.307	148.766	222.406
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	(2.517)	(2.319)	(2.584)	(1.916)	(2.458)
Jumlah / Total	360.608	122.553	403.723	146.850	219.948
Laba per Saham Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Earnings per Share Attributable to Owners of the Company					
Laba Bersih / Net Income	2.801	976	3.157	1.475	1.764
Rasio-Rasio Keuangan / Financial Ratios	2016	2015	2014	2013	2012
Rasio Lancar / Current Ratio	153,21%	165,54%	174,66%	177,79%	167,66%
Laba Sebelum Pos Lain terhadap Pendapatan Usaha-Bersih / Profit Before Other Items to Operating Revenues-Net	32,75%	12,91%	41,65%	22,74%	33,73%
Beban Usaha Terhadap Pendapatan Usaha-Bersih / Operating Expenses to Operating Revenues-Net	87,68%	95,92%	88,15%	85,56%	83,09%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	29,24%	12,24%	42,57%	20,96%	33,08%
Tingkat Pengembalian Aktiva / Return on Assets	4,58%	2,03%	7,30%	4,07%	4,81%
Tingkat Pengembalian Modal / Return on Equity	10,51%	4,19%	14,49%	7,93%	10,15%
Perputaran Total Aktiva / Total Assets Turnover	15,68%	16,61%	17,16%	19,44%	14,55%

2

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

PANTAI NIRWANA, SUMATRA BARAT / NIRWANA BEACH, WEST SUMATRA



Laporan Dewan Komisaris

47

Board of Commissioners' Report

Laporan Direksi

53

Board of Directors' Report



Robinson Simbolon
Komisaris Utama
President Commissioner

 **Pada tahun 2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat kinerja yang mengesankan di hampir setiap bidang kegiatannya.**

In 2016, the Indonesia Stock Exchange (IDX) posted impressive results in virtually all aspects of our operations.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahNya.

Praise be to God almighty for His blessing and benevolence.

Hasil yang Mengesankan

Pada tahun 2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat kinerja yang mengesankan di hampir setiap bidang kegiatannya, antara lain target pendapatan dan laba perusahaan, pertumbuhan kapitalisasi pasar, transaksi perdagangan, jumlah investor, penghimpunan dana melalui penerbitan efek, hingga pengembangan pasar modal itu sendiri.

Dewan Komisaris menilai setidaknya terdapat tiga faktor utama yang menunjang pencapaian BEI yang mengesankan tersebut.

Pertama, kerja keras Direksi beserta segenap karyawan BEI, terutama komitmen mereka terhadap langkah dan sasaran Perusahaan yang ingin dicapai, telah membawa BEI ke suatu percepatan pertumbuhan yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Kedua, program *Tax Amnesty* Pemerintah Indonesia yang pada awalnya bergulir lambat, ternyata mulai "hidup" pada paruh kedua tahun 2016, sehingga turut berdampak pada peningkatan penanaman modal maupun transaksi perdagangan efek di BEI secara signifikan.

Ketiga, dan mungkin yang dampaknya akan dapat dirasakan secara berkelanjutan, adalah perkembangan perekonomian Indonesia yang cukup menggembirakan di tahun 2016, serta prospeknya yang cerah di masa depan.

Impressive Results

In 2016, the Indonesia Stock Exchange (IDX) posted impressive results in virtually all aspects of our operations, including our targeted revenues and operating profit, market capitalization growth, market transaction, number of investors, amount of capital raised through securities issuance to the development of the capital market itself.

The Board of Commissioners regards at least three main factors that contributed to IDX's stellar performance.

First, strong efforts by the management board as well as employees of IDX, especially their combined commitments towards the steps and objectives undertaken by the Company, have brought IDX to a new stage of accelerated growth that is faster than ever before.

Second, the government's Tax Amnesty program, which had started off slowly, but eventually came alive during the second half of 2016, had a significant impact on investment and trading on IDX, both of which grew substantially as a result.

Third, and probably the strongest impact that can be felt continuously over the long term, is the encouraging growth of the Indonesian economy in 2016, and its bright prospects ahead.

 Tidak pelak lagi, Indonesia memiliki berbagai keunggulan yang membuatnya unik diantara banyak negara di dunia dewasa ini.

Undoubtedly, Indonesia has certain advantages that make it unique among many nations in the world today.

Peluang “Bountiful Indonesia”

Tidak pelak lagi, Indonesia memiliki berbagai keunggulan yang membuatnya unik diantara banyak negara di dunia dewasa ini. Tatkala perekonomian global masih dilanda kelesuan dan ketidakpastian akibat konflik di Timur Tengah yang berkepanjangan, pasar ekspor yang mengecil, serta keluarnya arus modal dari negara-negara *emerging markets*, Indonesia mampu bertahan dengan tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup menggembirakan.

Pertumbuhan PDB Indonesia mencapai 5,01% pada tahun 2016, dibandingkan dengan setahun sebelumnya. Dengan tingkat inflasi yang terkendali, tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia yang terus menurun, serta nilai tukar Rupiah yang relatif stabil, perekonomian Indonesia tidak mengalami gejolak yang berarti sepanjang tahun 2016, dan bahkan menunjukkan tren yang membaik ke depan.

Perkembangan ini memberi peluang yang tidak kecil bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia secara berkelanjutan, dan bersamaan dengan itu pula, prospek bagi investasi jangka panjang - termasuk investasi di Pasar Modal Indonesia.

Cetak Biru Pengembangan BEI

Dilandasi oleh fundamental ekonomi serta kondisi sosial politik Indonesia yang menunjang, BEI berupaya memanfaatkan momentum pertumbuhan ini sebaik-baiknya.

Pada tahun 2016, Manajemen BEI merumuskan cetak biru pertumbuhan lima tahun bursa berupa “Master Plan Bursa Efek Indonesia 2016 -2020.”

Opportunities in “Bountiful Indonesia”

Undoubtedly, Indonesia has certain advantages that make it unique among many nations in the world today. At times when the global economy still reels from malaise and uncertainties from the conflicts in the Middle East, declining export markets, and capital flights from so-called emerging markets nations, Indonesia stood steadfast with a GDP growth rate that is quite encouraging.

Indonesia's GDP growth in 2016 reached 5.01%, compared to a year ago. With a well-managed inflation rate, the benchmark interest rate of Bank Indonesia that continues to decline, and a relatively stable Rupiah exchange rate, the Indonesian economy did not experience significant volatility throughout 2016, and on the contrary, has shown a positive trend going forward.

These developments not only bode well for the continuity of Indonesia's economic growth, but also speak well for the prospects of long-term investments in Indonesia – including investments on the Indonesian Capital Markets.

IDX's Development Blue Print

Anchored in the strong economic fundamentals and conducive socio-political conditions of Indonesia, IDX has sought to capitalize on this growth momentum as best as possible.

In 2016, the Management of IDX formulated the Company's blue-print for growth over the next five years, entitled the “IDX Master Plan 2016 -2020.”



Dewan Komisaris memberi dukungan sepenuhnya bagi Manajemen beserta segenap unsur BEI dan SRO lainnya untuk mencapai tujuan BEI menjadi bursa terbesar di kawasan ASEAN.

The Board of Commissioners fully stands behind the efforts of Management as well as all other elements of IDX and the other SROs to achieve the goal of becoming the largest bourse in the ASEAN region.

Master Plan tersebut menjabarkan secara rinci strategi dan langkah yang akan ditempuh BEI untuk menjadi bursa efek terkemuka dengan kredibilitas kelas dunia pada tahun 2020.

Dewan Komisaris telah mengkaji cetak biru tersebut, dan sepenuhnya menyetujui rencana pengembangan BEI lima tahun ke depan melalui (i) penambahan jumlah investor aktif, (ii) peningkatan jumlah perusahaan tercatat, (iii) penguatan Anggota Bursa, dan (iv) penguatan industri Pasar Modal Indonesia.

Dewan Komisaris memberi dukungan sepenuhnya bagi Manajemen BEI dan SRO lainnya untuk mencapai tujuan BEI menjadi bursa terkemuka di kawasan ASEAN. Bila kita kaji posisi Indonesia sebagai negara terbesar yang memiliki penduduk serta sumber daya alam terbesar, serta perekonomian dan pasar domestik terbesar di Asia Tenggara, maka sepatutnya apabila pasar modal kita juga menjadi yang terkemuka di Asia Tenggara.

The Master Plan outlines in detail the strategy and steps that IDX will take to become a leading stock market with world-class credibility by 2020.

The Board of Commissioners has reviewed this blue print and given its full approval for the development of IDX over the next five years, through (i) increasing the number of active investors, (ii) increasing the number of listed companies, (iii) strengthening of Exchange Members, and (iv) enhancing the Indonesian Capital Market.

The Board of Commissioners fully stands behind the efforts of IDX Management as well as the other SROs to achieve the goal of becoming a leading bourse in ASEAN. If we look at the position of Indonesia as the largest nation with the largest number of population and natural resources, the largest economy with the largest domestic market in the region, it stands to reason if our capital market is also a leading entity in Southeast Asia.

Tata Kelola yang Baik

Dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance (GCG)*, BEI terus menjadikan GCG sebagai prinsip dan pedoman kerja utama. Penerapan GCG di BEI sangat ketat karena pasar modal termasuk sektor industri yang paling diatur oleh begitu banyak regulasi, BEI merupakan lembaga yang paling terdepan dalam hal keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian serta kewajaran yang merupakan lima pilar GCG.

Good Corporate Governance (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance at IDX is part and parcel of our core working principles that guide our daily operations. These principles are fully adhered to by IDX because the capital market is one of the highest regulated industries anywhere, IDX is the leading institution to exercise transparency, accountability, responsibility, independence and fairness – the five pillars of Good Corporate Governance.



Kebijakan manajemen BEI dilakukan secara independen. Tidak ada unsur intervensi, benturan kepentingan maupun *vested interest* dalam setiap kebijakan.

Policies of IDX Management are undertaken independently, with neither intervention nor vested interests in their execution.

Dalam kepengurusan Perusahaan, Direksi selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris, dan secara regular melakukan rapat koordinasi. Direksi selalu melaporkan dan mendiskusikan setiap kebijakan yang bersifat material dan Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat, input, dan ide-ide yang dibutuhkan oleh Direksi agar bisa melaksanakan program kerja sesuai rencana. Dengan pola komunikasi dua arah seperti itu, tidak ada kebijakan Direksi yang bersifat spekulatif dan tanpa kajian yang mendalam.

Kebijakan manajemen BEI dilakukan secara independen. Tidak ada unsur intervensi, benturan kepentingan maupun *vested interest* dalam setiap kebijakan. BEI bekerja berdasarkan rencana kerja, prosedur, dan peraturan; termasuk dalam menyiapkan insiden yang melibatkan Anggota Bursa. Pemberian sanksi kepada Anggota Bursa ataupun emiten yang melanggar ketentuan selalu mengacu pada aturan yang jelas.

Terkait akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, BEI menetapkan kebijakan bahwa proses audit laporan keuangan harus dilakukan oleh akuntan publik yang masuk kategori empat besar (*big four*) dunia.

Potensi Tahun 2017

Mengacu pada hasil-hasil serta pengembangan mengesankan yang berhasil diraih BEI pada tahun 2016, kami sangat optimistis memandang potensi BEI pada tahun 2017.

Rencana kerja yang matang yang tertuang dalam *Master Plan* BEI 2016 - 2020 memberi arah yang jelas tentang langkah yang harus ditempuh BEI.

In managing the Bourse, the Board of Directors communicates regularly with the Board of Commissioners, and convenes regular coordination meetings. The Board of Directors reports and discusses all material policies with the Board of Commissioners, and in return, the Board of Commissioners provides advise, inputs, and ideas that are relevant for the Board of Directors to execute work programs as planned. With this two-way communications, there are no policies that are speculative in nature and without going through rigorous reviews.

Policies of IDX Management are undertaken independently, with neither intervention nor vested interests in their execution. IDX undertakes its operations based on work plans, procedures and regulations, including when responding to incidents perpetrated by Exchange Members. Penalties meted out to Exchange Members or to Issuing Companies for rule breaking are carried out pursuant to clear and prevailing rules.

With respect to the accountability of IDX's financial management, IDX has determined that its financial statements should be audited by an accounting firm that is a member of the world's big four accounting firms.

2017 Potential

Based on the encouraging results and developments of IDX in 2016, we are highly optimistic at the potential achievements of IDX in 2017.

A well thought-out work plan that is part of the IDX Master Plan 2016-2020 provides a clear path of direction as well as the steps that we should take.

Sedangkan keberhasilan BEI di tahun 2016 memberi momentum yang besar bagi kelanjutan langkah BEI menjadi yang terdepan di kawasan ASEAN.

Dari sisi perekonomian Indonesia, begitu banyak tren pertumbuhan yang berpotensi positif bagi pengembangan pasar modal. Sebut saja, misalnya, percepatan pembangunan infrastruktur, layanan keuangan inklusif, pengembangan pariwisata, ketahanan pangan nasional, peningkatan industri kreatif, pendayagunaan perekonomian maritim, pembangunan moda transportasi terpadu, efisiensi logistik serta perdagangan antar pulau, pemanfaatan sumber daya energi terbarukan, penguatan pasar domestik oleh ledakan konsumen kelas menengah serta bonus demografi.

Begitu banyak peluang pertumbuhan perekonomian nasional, termasuk sektor-sektor industri di dalamnya, yang juga tidak lepas dari peran pasar modal dan Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh jajaran BEI atas pencapaian yang gemilang di tahun 2016. Pada kesempatan ini kami pun menyampaikan penghargaan dan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi bagi pengembangan dan kemajuan pasar modal dan BEI.

Dengan terus bekerja keras dan cerdas, ditunjang oleh kerja sama yang baik diantara semua unsur BEI maupun SRO, niscaya BEI mampu mewujudkan visi dan misi yang kita cita-citakan bersama.

Whereas our achievements in 2016 have given us the strong momentum to pursue our goal towards becoming a leading bourse in ASEAN.

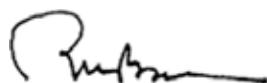
From Indonesia's economic perspectives, there are plenty growth trends that are potentially positive for the growth of the capital market. To name a few, consider Indonesia's accelerated infrastructure development, inclusive financial services, tourism drive, national food security, the emerging creative industry, intensification of maritime resources, construction of integrated transportation modes, logistical efficiency for inter-island trade, use of renewable forms of energy, expansion of the domestic market due to the explosion of middle-class consumers and the nation's demographic bonus.

Such is the depth and breadth of Indonesia's potential economic growth, including all of the industries contained within it, which incidentally is not distinct from the roles of the Indonesia Stock Exchange.

The Board of Commissioners congratulates the Management and employees of IDX for their stellar performance in 2016. We also take this occasion to express our gratitude and appreciation to all stakeholders who have contributed to continuing growth and progress of the capital market and IDX.

By continuing to work hard and smart, and supported by the excellent cooperation among all elements of IDX and the other SROs, we are confident of IDX's ability to achieve the vision and mission that we aspire to.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Robinson Simbolon
Komisaris Utama
President Commissioner



Dr. Tito Sulistio
Direktur Utama
President Director



Nilai kapitalisasi pasar BEI meningkat sebesar 18,09% menjadi Rp5.753,61 triliun hingga akhir tahun 2016, dengan pencapaian kapitalisasi pasar tertinggi dalam sejarah BEI sebesar Rp5.919 triliun pada 8 November 2016.

IDX's market capitalization increased by 18.09% to IDR5,753.61 trillion as of year-end 2016, reaching a record high of IDR5,919 trillion in the history of IDX on 8 November 2016.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya berkat rahmat-Nya kita mampu berikhtiar dan menghasilkan yang terbaik bagi Bursa Efek Indonesia beserta seluruh pemangku kepentingan.

Merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami melaporkan kinerja PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dengan hasil usaha yang sungguh menggembirakan. BEI berhasil mencatat kinerja positif, ditandai oleh pencapaian yang melampaui sasaran di hampir seluruh indikator pertumbuhan Bursa.

Nilai kapitalisasi pasar BEI meningkat sebesar 18,09% menjadi Rp5.753,61 triliun hingga akhir tahun 2016, dengan pencapaian kapitalisasi pasar tertinggi dalam sejarah BEI sebesar Rp5.919 triliun pada 8 November 2016. Peningkatan yang menggembirakan juga tercatat pada beberapa tolok ukur utama BEI lainnya.

Rata-rata nilai transaksi harian meningkat sebesar 30,09% dan mencapai nilai transaksi harian tertinggi sepanjang sejarah BEI sebesar Rp189 triliun pada 11 November 2016. Rata-rata frekuensi transaksi harian tumbuh 19,20%, mencapai frekuensi transaksi harian tertinggi sebanyak 433 ribu kali pada 11 November 2016. Sedangkan rata-rata volume transaksi harian juga tumbuh 32,04% dengan pencapaian volume transaksi tertinggi sebesar 36 miliar saham pada 27 Oktober 2016.

Praise be to God Almighty for only through His blessing could we strive and achieve the best for the Indonesia Stock Exchange and all of our stakeholders.

It is a privilege and pleasure for me to account for the performance of PT Bursa Efek Indonesia (the Indonesia Stock Exchange – IDX) for the year ending 31 December 2016 with truly encouraging results. IDX posted positive results, marked by achievements that surpasses the target in almost every aspect of the bourse's growth.

IDX's market capitalization increased by 18.09% to IDR5,753.61 trillion as of year-end 2016, reaching a record high of IDR5,919 trillion in the history of IDX on 8 November 2016. Other key indicators of IDX rose encouragingly as well.

Average daily transaction value rose by 30.09% and reached its highest record of IDR189 trillion on 11 November 2016. Average daily transaction frequency grew by 19.20% and reached its highest record of 433 thousand times also on 11 November 2016. Whereas average daily transaction volume increased by 32.04% and reached its highest record of 36 million shares on 27 October 2016.



Tingkat imbal hasil IHSG di sepanjang 2016 adalah yang kelima tertinggi di antara bursa-bursa dunia dan yang kedua tertinggi di antara bursa-bursa di kawasan Asia Pasifik.

The return of the Jakarta Composite Index (JCI) in 2016 was the fifth highest among world bourses, and the second highest among Asia Pacific bourses.

Dari segi imbal hasil indeks pasar, kinerja BEI pun patut dibanggakan. Tingkat imbal hasil IHSG di sepanjang 2016 adalah yang kelima tertinggi di antara bursa-bursa dunia dan yang kedua tertinggi di antara bursa-bursa di kawasan Asia Pasifik. Bahkan dalam 10 tahun terakhir (2006-2016) tingkat imbal hasil IHSG adalah yang tertinggi di antara bursa-bursa utama dunia.

Tidak kalah pentingnya adalah penggalangan dana yang berhasil dihimpun melalui BEI. Penggalangan dana ini selalu meningkat dari tahun ke tahun dan diyakini akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. Jumlah dana yang berhasil dihimpun selama 2016 juga mencapai nilai tertinggi sepanjang sejarah Pasar Modal Indonesia, yaitu mencapai Rp675,05 triliun dan USD247,50 juta. Jumlah ini terbagi dalam Pencatatan Saham Perdana senilai Rp12,11 triliun, Pencatatan Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) senilai Rp62,51 triliun, penerbitan waran senilai Rp1,14 triliun, serta 84 emisi baru obligasi dan sukuk korporasi yang diterbitkan oleh 56 Perusahaan Tercatat dengan nilai Rp113,29 triliun dan USD47,50 juta. Pencatatan satu *Exchange Traded Fund* (ETF) senilai Rp6,3 miliar, dua emisi Efek Beragun Aset (EBA) senilai Rp1,37 triliun, serta 220 seri Surat Berharga Negara (SBN) senilai Rp484,63 triliun dan USD200 juta melengkapi penghimpunan dana sepanjang tahun 2016.

Kinerja Keuangan yang Sehat

Hasil kinerja BEI dari segi keuangan mencerminkan keberhasilan BEI dalam hal kinerja operasionalnya. Pada tahun 2016, BEI membukukan laba bersih sebesar Rp344,80 miliar, meningkat sebesar 190,27% dari laba bersih tahun 2015 sebesar Rp118,79 miliar.

In terms of market index return, we can also take pride in IDX's performance. The return of the Jakarta Composite Index (JCI) in 2016 was the fifth highest among world bourses, and the second highest among Asia Pacific bourses. In fact, over the past decade (2006-2016), the return on JCI was the highest among major bourses of the world.

Equally of importance was the amount of capital raised through IDX. Capital raising through the capital market has grown consistently over the years, and is expected to continue to grow in the coming years in line with Indonesia's economic growth. The amount of capital raised in 2016 was also the highest ever in the history of Indonesia's capital market, reaching IDR675.05 trillion and USD247.50 million. These amounts were divided into Initial Public Offering amounting to IDR12.11 trillion, rights issue (HMETD) of IDR62.51 trillion, warrants issue of IDR1.14 trillion, as well as 84 new floatation of corporate and sukuk bonds issued by 56 listed companies valued at IDR113.29 trillion and USD47.50 million. A total of IDR6.3 billion was raised through the listing of one Exchange Traded Fund (ETF), IDR1.37 trillion through the listing of two asset-backed securities, while the listing of 220 series of Government Bonds for IDR484.63 trillion and USD200 million complemented the total capital raised in 2016.

Sound Financial Performance

IDX's financial performance reflected our strong operating results. In 2016, IDX posted a net profit of IDR344.80 billion, an increase of 190.27% from a net profit of IDR118.79 billion in 2015.

 Kinerja keuangan yang sehat pada tahun 2016 menjadi modal utama bagi BEI untuk melangkah lebih pesat di tahun-tahun mendatang.

This sound financial performance in 2016 will be key to our efforts to accelerate growth in the years ahead.

Kenaikan ini ditunjang oleh peningkatan pendapatan BEI secara signifikan, yaitu mencapai Rp1,42 triliun pada tahun 2016 dibandingkan dengan Rp1,05 triliun pada tahun 2015. Prestasi ini juga berkat upaya manajemen yang berhasil menekan kenaikan beban usaha pada tahun 2016 hanya sebatas 11,0% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp1.034 miliar. Bila dibandingkan dengan peningkatan pendapatan sebesar 34,50% tersebut di atas, maka jelas apabila BEI mencatat kinerja keuangan yang amat sehat sepanjang tahun yang dilaporkan.

Kinerja keuangan yang sehat pada tahun 2016 menjadi modal utama bagi BEI untuk melangkah lebih pesat di tahun-tahun mendatang. Langkah ini diperlukan BEI dalam upaya merealisasikan *Master Plan* BEI 2016-2020 untuk menjadi Bursa Efek terkemuka di Asia Tenggara pada tahun 2020.

Melangkah Cepat, Cakap dan Tanggap

Pada Laporan Tahunan BEI tahun lalu, kami melaporkan perlunya BEI bekerja lebih cepat, lebih cakap dan lebih tanggap. Hal ini perlu kita lakukan di tengah perubahan global yang sulit diprediksi dan tidak menentu. Pengaruh eksternal seperti menguatnya dolar AS, pasar ekspor yang lemah, serta kemungkinan meningkatnya kebijakan proteksionisme yang dipicu oleh pemerintahan AS yang baru, mengharuskan Indonesia tanggap mengantisipasi segala perubahan dan beradaptasi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

The increase was driven by the significant growth of IDX's revenues, which amounted to IDR1.42 trillion in 2016 compared to IDR1.05 trillion in 2015. This achievement was also due to our operating efficiency and cost-effectiveness measures that capped the increase of our operating expense to just 11.10% from that of the previous year, to IDR1,034 billion. Compared against our 34.50% revenue growth for the year, it becomes obvious how IDX was able to achieve a truly solid financial performance during the reported year.

This sound financial performance in 2016 will be key to our efforts to accelerate growth in the years ahead. Such efforts are required by IDX to realize the IDX Master Plan 2016-2020 to become a leading stock exchange in Southeast Asia by the year 2020.

Working Faster, Smarter and Sharper

In our last annual report, I spoke of the need for IDX to work faster, smarter and sharper. We need to do so amid changing and unpredictable global challenges, as well as uncertainties. Facing external factors such as a strong US dollar, weak export markets, and a potential rise of trade protectionism instigated by the new US administration mean that Indonesia needs to be vigilant and able to anticipate and quickly adapt to new realities.

Ini menuntut kita untuk bekerja lebih pintar, cepat dan tanggap. Untuk itu, kegiatan usaha BEI perlu ditunjang oleh SDM yang kompeten dan terlatih di bidang kerjanya masing-masing.

Sepanjang tahun 2016, Direksi melihat perubahan positif yang terjadi di lingkungan kerja BEI. Perhatian yang lebih terarah terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam beberapa tahun terakhir mulai membawa hasil di tahun 2016 dengan pencapaian kinerja BEI yang mengesankan. Pada tahun 2016 itu sendiri, kegiatan pengembangan SDM lebih ditingkatkan lagi, antara lain melalui lima program utama, yaitu (i) *Human Capital Grand Plan Fine Tuning*, (ii) *Job Description and Competency Review*, (iii) *Competency Fit Index*, (iv) Pengembangan Kompetensi Karyawan itu sendiri, dan (v) *Leadership Development Program*. Keterangan lebih rinci mengenai masing-masing program tersebut disajikan pada bagian Sumber Daya Manusia dimulai pada halaman 102.

Pembentahan dan penguatan SDM mutlak diperlukan agar BEI memiliki keserasian antara strategi pengembangan usahanya ke depan, dengan kemampuan SDM yang menjalankan strategi tersebut. Direksi meyakini bahwa program pembentahan dan penguatan SDM tersebut akan mampu menunjang tujuan pokok Bursa saat ini maupun di masa depan.

Master Plan BEI Digulirkan di Tahun 2016

Master Plan BEI 2016-2020 memproyeksikan BEI menjadi bursa efek terkemuka di Asia Tenggara mulai tahun 2020. Untuk itu, Manajemen telah merumuskan empat inisiatif pokok untuk digulirkan, yaitu (i) penambahan jumlah investor aktif, (ii) peningkatan jumlah perusahaan tercatat, (iii) penguatan Anggota Bursa, dan (iv) penguatan industri Pasar Modal Indonesia. Berikut ini kami sajikan beberapa ikhtisar perihal upaya BEI dalam keempat hal itu selama tahun 2016.

Penambahan Jumlah Investor Aktif

Hingga akhir tahun 2016, terdapat sejumlah 535.994 investor yang terdaftar *Single Investor Identification* (SID). Jumlah ini meningkat sebesar 23,47% dari jumlah SID pada akhir tahun 2015, mencerminkan upaya BEI yang tidak pernah berhenti dalam usahanya terus menambah jumlah investor perorangan (ritel) di Pasar Modal Indonesia. Selain itu, jumlah rata-rata investor aktif harian menjadi 25.832 investor atau meningkat 33,06% dari tahun sebelumnya.

This requires us to work smarter, faster and sharper. For this, we need competent and highly trained personnel in their respective duties to support our operations.

Throughout 2016, the Board of Directors witnessed the positive changes that have transpired in IDX's working environment. A more focused attention towards enhancing personnel competence over the past several years had begun to bear fruits in 2016 with IDX's stellar performance. In 2016 alone, initiatives in human resources development were intensified, through among other things the five core programs comprising of (i) Human Capital Grand Plan Fine Tuning, (ii) Job Description and Competency Review, (iii) Competency Fit Index, (iv) the Employee Competence Enhancement itself, and (v) Leadership Development Program. A more detailed description of each of the above programs are presented in Human Resources section of this annual report starting on page 102.

The improvement and strengthening of IDX's human capital are crucial for us in order to align our business development strategy going forward, with the capabilities of our workforce to carry out the business strategy. The Board of Directors is confident that an improved and strengthened human capital will be able to support IDX's main objectives today and in the future.

Roll Out of the IDX Master Plan in 2016

The IDX Master Plan 2016-2020 projects IDX to be a leading stock exchange in Southeast Asia by 2020. Management has formulated four key initiatives to the end. They are (i) increasing the number of active investors, (ii) increasing the number of listed companies, (iii) strengthening Exchange Members, and (iv) strengthening the Indonesian capital market industry. The followings are some of the highlights of those four initiatives in 2016.

Increasing the Number of Active Investors

As at year-end 2016, there were 535,994 investors registered in the Single Investor Identification (SID). This number was up by 23.47% from that of 2015, reflecting IDX's relentless efforts in increasing the number of the individual retail investor in the Indonesian Capital Market. In addition to that, the average number of daily active investors increased by 33.06% to 25,832 investors year-on-year.

Upaya BEI menambah jumlah investor pasar modal pada tahun 2016 melibatkan tidak kurang dari 3.000 kegiatan dan program yang menggalang minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, seperti Program Yuk Nabung Saham (YNS) dan kepemilikan saham perusahaan tercatat oleh karyawannya (ESOP/MSOP). Kegiatan ini tersebar di berbagai penjuru Nusantara, didukung oleh 25 Kantor Perwakilan (KP) BEI di 25 kota besar dan 240 Galeri Investasi (GI) di 233 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia. Selain itu, pelaksanaan program simplifikasi pembukaan rekening efek melalui pemanfaatan data kependudukan dan KTP Elektronik hasil kerja sama BEI dengan KSEI dan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) turut menambah jumlah investor. Dengan simplifikasi pembukaan rekening efek, maka investor hanya memerlukan waktu kurang dari 1 jam mulai dari pendaftaran pembukaan rekening hingga melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia bila diinginkan saat itu juga.

Our efforts to grow the number of investors in 2016 involved at least 3,000 programs and activities designed to galvanize public interest in capital market investment, such as the Yuk Nabung Saham program and ownership of shares of listed companies by their employees (ESOP/MSOP). These activities are spread across Indonesia, supported by 25 IDX branch offices in 25 major cities and 240 investment galleries in 233 universities throughout the country. In addition, the program to simplify the opening of an investment account by relying on resident data and the electronic ID card in collaboration with the Directorate General of Dukcapil and KSEI has also contributed to the growing number of investors. With the simplified procedure, investors need less than an hour's time from registering to investing in the capital market if they want to invest immediately.

■■ Pada tahun 2016, BEI mendirikan Pusat Informasi Go Public (PIGP) guna memudahkan calon perusahaan tercatat mengakses dan memperoleh informasi tentang bagaimana mencatatkan saham di BEI.

In 2016, IDX established the Go Public Information Center (PIGP) designed to expedite potential issuers to access and obtain information on how to list shares on the Indonesia Stock Exchange. ■■

Peningkatan Jumlah Perusahaan Tercatat

Pada tahun 2016, BEI mendirikan Pusat Informasi Go Public (PIGP) guna memudahkan calon perusahaan tercatat mengakses dan memperoleh informasi tentang bagaimana mencatatkan saham di BEI. Pembukaan PIGP dilakukan serentak di lima kota besar, yakni Medan, Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya. Diyakini bahwa langkah ini dapat menjembatani keinginan perusahaan yang berniat untuk *go public*, dengan minimnya panduan untuk *go public* itu sendiri sebelum diadakannya layanan PIGP. BEI juga menyediakan layanan pendaftaran pencatatan saham secara *online* pada Website BEI (<https://gopublic.idx.co.id/category/prelisting-online>) berupa penyediaan fitur *prelisting online*, layanan ini diharapkan dapat mempermudah calon perusahaan tercatat dalam mencatatkan sahamnya di BEI.

Selain itu, BEI juga menyelenggarakan edukasi *go public* kepada calon emiten potensial melalui seminar tematik dan *one-on-one meeting*. Tidak hanya itu, BEI juga telah menyusun Kajian Privatisasi BUMN, anak perusahaan BUMN & BUMD untuk memudahkan perusahaan-perusahaan milik negara dan pemerintah melakukan *listing* dan akan mengusulkannya kepada DPR.

Increasing the Number of Listed Companies

In 2016, IDX established the Go Public Information Center (GPIC) designed to expedite potential issuers to access and obtain information on how to list shares on the Indonesia Stock Exchange. The opening of GPIC was carried out simultaneously in five cities, namely Medan, Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya. We believe that this initiative could serve as bridge for companies seeking to go public, what with the lack of information on the subject prior to the availability of the GPIC service. IDX also made available the listing application service on Website IDX (<https://gopublic.idx.co.id/category/prelisting-online>) in the form of an online prelisting feature. We hope that this service will accommodate potential companies to list their shares on the IDX.

In addition, IDX also organized the go public education to potential issuers through thematic seminars and one-on-one meetings. Moreover, IDX also undertook a study on privatisation for state-owned (BUMN) and regionally-owned (BUMD) companies in order to facilitate their listing on the exchange, and we are prepared to endorse this move with the House of Representatives.





Dari sisi Anggota Bursa sebagai salah satu pelaku utama investasi dan perdagangan efek di pasar modal, BEI terus mendukung upaya-upaya penguatan Anggota Bursa.

With respect to the Exchange Members as key proponents of securities investment and trading in the capital market, IDX continues to support efforts to strengthen their roles.

Upaya penambahan jumlah perusahaan tercatat, juga dilakukan dengan mempersiapkan ketersediaan calon perusahaan yang akan tercatat di BEI. Kesiapan ini dilakukan dengan menginisiasi pencatatan bagi perusahaan-perusahaan yang masuk ke dalam kriteria *Start Up* dan Industri Kreatif.

Sebagai langkah awal guna memperluas akses pendanaan bagi perusahaan, pada tahun 2016 BEI telah menjajaki kemungkinan pelaksanaan *cross-border listing* melalui peluang kerja sama dengan Bursa Malaysia dan New York Stock Exchange.

Penguatan Anggota Bursa

Dari sisi Anggota Bursa sebagai salah satu pelaku utama investasi dan perdagangan efek di pasar modal, BEI terus mendukung upaya-upaya penguatan Anggota Bursa. Pada tahun 2016, Bursa mulai melakukan program relaksasi margin sehingga AB dapat mentransaksikan lebih banyak saham secara margin. Program relaksasi margin ini sekaligus incentif bagi AB, dimana AB didorong untuk dapat meningkatkan modalnya sehingga dapat mentransaksikan lebih banyak saham margin. Lebih lanjut program penguatan ini juga berfokus pada upaya peningkatan jumlah Wakil Perantara Perdagangan Efek atau WPPE. BEI membentuk TICMI sebagai anak usaha dan pihak yang berwenang menjalankan program sertifikasi profesional bagi para WPPE.

Hingga akhir tahun 2016, TICMI berhasil menambah 814 WPPE, 1.151 WPPE Pemasaran, 193 WPPE Pemasaran Terbatas, 641 Wakil Manajer Investasi (WMI), dan 41 Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM). Dan semenjak tahun 2016, TICMI telah mulai membuka ujian profesional pasar modal di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Increasing the number of listed companies precludes expanding the base for company listing on IDX. This expansion is affected by initiating the listing of companies that are categorized as start-up ventures or those that qualify as a creative industry.

As a preliminary step to broaden access to capital market funding for corporations, in 2016 IDX explored the possibilities of cross-border offering through potential cooperations with Bursa Malaysia and the New York Stock Exchange.

Strengthening Exchange Members

With respect to the Exchange Members as key proponents of securities investment and trading in the capital market, IDX continues to support efforts to strengthen their roles. In 2016, IDX began a margin loosening program, whereby Exchange Members could transact more shares on margin. This program also aims to incentivise EM to increase their capital in order to transact more shares on margin. In the meantime, our strengthening programs remained focus on increasing the number of certified securities brokers. To that end, IDX has established TICMI as a subsidiary entity that is authorized to undertake a nationally accredited professional certification program for aspiring securities brokers.

As at year-end 2016, TICMI had produced additional 814 certified securities brokers, 1,151 certified securities brokers and marketers, 193 certified securities brokers and restricted marketers, 641 certified investment managers, and 41 sharia capital market specialists. Since 2016, TICMI has begun to offer capital market professional tests in various cities throughout Indonesia.

 **Dalam upaya penguatan Ketahanan Industri Pasar Modal sebagai pilar keempat *Master Plan BEI*, tahun 2016 ditandai oleh didirikannya PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) pada tanggal 26 Desember oleh BEI bersama SRO lainnya.**

In an effort to strengthen the resilience of the Indonesian capital market as the fourth pillar of the IDX Master Plan, the year 2016 saw the establishment of PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) on 26 December by IDX and fellow SRO.

Dengan peningkatan jumlah serta kualitas WPPE, diharapkan dapat membantu Anggota Bursa dalam mengelola dan menambah jumlah investor sekaligus meningkatkan kualitas pelayanannya.

Penguatan Industri Pasar Modal Indonesia

Dalam upaya penguatan ketahanan industri Pasar Modal Indonesia sebagai pilar keempat *Master Plan BEI*, tahun 2016 ditandai oleh didirikannya PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) pada tanggal 26 Desember oleh BEI bersama SRO lainnya. PEI didirikan guna memberikan fasilitas pendanaan bagi AB untuk dapat digunakan bagi investor yang ingin bertransaksi margin. Dengan demikian investor dapat lebih aktif bertransaksi sehingga likuiditas Pasar Modal Indonesia dapat ditingkatkan.

Selama tahun 2016, BEI juga telah menyeleksi dan mendidik 26 orang untuk mengikuti *Capital Market Professional Development Program* (CMPDP). Program pendidikan tersebut akan mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas yang siap berkarya dan memajukan Pasar Modal Indonesia.

Salah satu inisiatif yang memberikan dampak positif bagi Pasar Modal Indonesia adalah dukungan BEI terhadap program Amnesti Pajak. BEI aktif melakukan serangkaian kegiatan meliputi sosialisasi maupun kegiatan kampanye untuk menunjang program tersebut, yang berpotensi memperkuat Pasar Modal Indonesia melalui penempatan dana repatriasi di Bursa Efek Indonesia.

Di sisi lain, BEI juga melakukan penguatan pada infrastruktur perdagangannya dengan melakukan inisiasi rencana kerja Pembaruan Sistem Perdagangan.

With the increasing number and quality of qualified brokers, Exchange Members are expected to improve their performances, both in terms of increasing their investing customers and the quality of their services.

Strengthening the Indonesia Capital Market

In an effort to strengthen the resilience of the Indonesia Capital Market as the fourth pillar of the IDX Master Plan, the year 2016 was marked by the establishment of PT Pendanaan Efek Indonesia (PEI) on 26 December by IDX and fellow SRO. PEI was formed to facilitate funding for EM to support investors who are looking to trade on margin. This will induce investors to trade more actively in a market and thereby increases market liquidity.

Throughout 2016, IDX also selected and trained 26 executives in a Capital Market Professional Development Program (CMPDP). The program seeks to prepare quality personnel ready to build a career in the capital market and help promote its growth.

An initiative that has had a positive impact on the Indonesian capital market is the support provided by IDX for the Tax Amnesty program of the Indonesian government. IDX was active in promoting and campaigning the program, which had the potential of strengthening the capital market through the placement of repatriated funds from abroad in the Indonesia Stock Exchange.

On the other hand, IDX also strengthened its trading infrastructure by initiating a working plan for upgrading the trading system.

Dengan sistem perdagangan yang terbarukan diharapkan dapat menampung lebih banyak transaksi yaitu sebanyak 7,5 juta transaksi (*trade*) dan 15 juta pesanan (*order*). Pembaruan ini sudah dimulai sejak tahun 2016 dan diharapkan dapat selesai pada tahun 2017.

Tumbuh Semakin Kuat

Tidak diragukan lagi BEI semakin menunjukkan tren pertumbuhan yang semakin kuat dari tahun ke tahun. Hal ini tidak lepas dari momentum pertumbuhannya yang juga semakin kuat sejalan dengan setiap inisiatif, inovasi maupun terobosan yang berhasil dilakukan. Pada tahun 2016, kita melihat bagaimana program Yuk Nabung Saham perlahaan namun pasti semakin menggalang momentum pertumbuhan dan berkontribusi terhadap penambahan jumlah investor ritel yang aktif. Konsep Yuk Nabung Saham sendiri memiliki daya tarik yang unik sebagai satu-satunya *vehicle* yang menawarkan keuntungan investasi dan menabung sekaligus. Niscaya sejarah akan mencatat Yuk Nabung Saham sebagai salah satu inovasi BEI yang akan terus melekat di masyarakat pemodal hingga puluhan tahun ke depan.

Selain pengembangan produk dan fasilitas perdagangan pasar modal yang senantiasa ditingkatkan, BEI pun memperhatikan peningkatan prasarana (Infrastruktur) perdagangan efek dari segi aksesibilitas dan informasi pasar, kelancaran dan keamanan bertransaksi, selain juga integritas sistem maupun prosedur kerja.

Semua ini diupayakan secara sungguh-sungguh dan berhati-hati, serta mengacu pada kebutuhan sarana dan prasarana Bursa yang selaras dengan *Master Plan* BEI 2016-2020 menuju sasaran BEI menjadi bursa efek terkemuka di Asia Tenggara.

Tata Kelola Perusahaan dan Komposisi Direksi

BEI menjalankan Tata Kelola Perusahaan sesuai kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan *best practice* nasional maupun internasional, dan sesuai dengan standar yang dianut oleh International Organization of Securities Commissions (IOSCO) dimana BEI turut serta sebagai anggota. Direksi BEI merumuskan kebijakan GCG dan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, memastikan pelaksanaan kebijakan tersebut di seluruh kegiatan usaha BEI. Bahasan yang rinci mengenai kebijakan GCG dan implementasinya di BEI disajikan pada bab Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan ini, dimulai pada halaman 114.

With the upgraded system, IDX can increase the number of transactions, up to 7.5 million transactions (*trade*) and 15 million orders. Upgrading of the IDX trading system began in 2016 and is expected to be completed in 2017.

Growing for Strength to Strength

Undoubtedly, IDX continues to grow from strength to strength from one year to another. This is also attributable to the increasing growth momentum of IDX with every initiative, innovation and breakthrough that we have achieved so far. In 2016, we saw how the Yuk Nabung Saham program slowly but steadily contributed as well to the growth momentum by adding more active investors to the market. The concept Yuk Nabung Saham is a unique value proposition in itself as being the only vehicle that combines the benefits of investment and savings simultaneously. History will note Yuk Nabung Saham as one of IDX's innovative breakthroughs that will benefit investors for decades to come.

In addition to product development and facilities improvement in the capital market, IDX also pays great attention to enhancing securities exchange infrastructure in terms of accessibility and market information, the reliability and security of transactions, as well as the integrity of systems and work procedures.

All this is implemented thoroughly and prudently, and pursuant to the requirements of market infrastructure that are in line with the IDX Master Plan 2016-2020 towards the target of becoming a leading stock exchange in Southeast Asia.

Corporate Governance and Board Composition

IDX implements corporate governance that are in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on both national and international best practices, and in accordance with the standards of the International Organization of Securities Commissions (IOSCO) in which IDX is a member. The Board of Directors of IDX formulates the GCG policies, and with the approval of the Board of Commissioners, implement those policies at all levels and activities of the Bourse. A more detailed discussion on our GCG policies are provided in the Corporate Governance section of this annual report, starting on page 114.

Pada kesempatan ini, kami dapat melaporkan bahwa tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi BEI pada tahun yang dilaporkan.

Pada tahun 2016, kerja sama di antara para Direktur BEI terasa semakin kompak dan efektif, antara lain berkat pemahaman bersama serta koordinasi yang lebih efektif antara masing-masing Direktur. Kita berharap kerja sama yang baik ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Akhir kata, izinkan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris BEI, sesama SRO, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, seluruh karyawan BEI, dan segenap pemangku kepentingan Bursa yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas dukungan dan kerja sama yang baik selama ini. Semoga Tuhan YME memberkati segala upaya kita di masa yang akan datang.

I would like to use this opportunity to report that there has not been any change to the composition of the Board of Directors (BOD) during the reported year.

In 2016, the excellent team work among and between members of the BOD was even more prominent and effective, among other things due to the common understanding and better coordination between the Directors. We hope that this can be further enhanced in the future.

In closing, allow me on behalf of the BOD to express our utmost gratitude to the Board of Commissioners of IDX, fellow SROs, the Financial Services Authority, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and all other stakeholders for their support and cooperation all these years. May God Almighty bless our future endeavors.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Dr. Tito Sulistio
Direktur Utama
President Director

3

BURSA EFEK INDONESIA DI TAHUN 2016: MENGISI MOMENTUM PERTUMBUHAN

The Indonesia Stock Exchange In 2016: Fuelling the Momentum of Growth

CANDI BOROBUDUR, JAWA TENGAH / BOROBUDUR TEMPLE, CENTRAL JAVA



Laporan Tahunan 2016 PT Bursa Efek Indonesia

www.idx.co.id

wfe



Pasar Saham	64
Equity Market	
Pasar Obligasi	68
Bond Market	
Pasar Modal Syariah	73
Sharia Capital Market	
Pasar Derivatif	76
Derivatives Market	

PASAR SAHAM

Equity Market



Perdagangan Saham

Tahun 2016 menjadi tahun yang menguntungkan bagi pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Iklim perekonomian Indonesia yang membaik terutama di paruh tahun kedua, tingkat inflasi yang terjaga sepanjang tahun, serta kebijakan pengampunan pajak oleh Pemerintah Indonesia telah mendorong peningkatan investasi, termasuk investasi portofolio di pasar modal. Hal ini memicu maraknya perdagangan saham di BEI baik dari segi nilai perdagangan, volume perdagangan dan frekuensi perdagangan.

Rata-rata nilai perdagangan saham harian meningkat dari Rp5,76 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp7,50 triliun di tahun 2016. Demikian pula halnya dengan rata-rata volume perdagangan saham harian yang meningkat dari 5.928 juta saham menjadi 7.827 juta saham, dan rata-rata frekuensi perdagangan saham harian yang meningkat dari 222 ribu kali menjadi 264 ribu kali dalam kurun waktu yang sama.

Ketiga indikator perdagangan saham itu pun mencapai rekor tertinggi sepanjang sejarah BEI pada tahun 2016, dengan pencapaian nilai perdagangan sebesar Rp189 triliun pada tanggal 11 November, volume perdagangan sebanyak 36,05 miliar saham pada tanggal 27 Oktober dan frekuensi perdagangan sebanyak 433.674 kali pada tanggal 11 November.

Equity Trading

The year 2016 was a sterling year for the equity market of the Indonesia Stock Exchange. Indonesia's improving economic climate especially in the second half of the year, inflation rate that is well managed throughout the year, and the tax amnesty policy of the Indonesian government have contributed to an increase in investments, including portfolio investments in the capital market. This triggered a significant rise of equity trading on IDX in terms of trading value, trading volume and trading frequency.

The average daily share trading value increased from Rp5.76 trillion in 2015 to Rp7.50 trillion in 2016. The same held true also of average daily trading volume that rose from 5,928 million shares to 7,827 million shares, and of average daily trading frequency that grew from 222 thousand times to 264 thousand times over the same one year period.

The three leading indicators of equity trading also reached record highs in the history of IDX during 2016, with trading value soaring to Rp189 trillion on 11 November, trading volume reaching a total of 36.05 billion shares on 27 October and trading frequency climbing to 433,674 times on 11 November.

Nilai kapitalisasi pasar BEI meningkat 18,09% sepanjang tahun 2016, dari Rp4.872,70 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp5.753,61 triliun pada 30 Desember 2016.

The total capitalization of IDX increased by 18.09% in 2016, from Rp4,872.70 trillion in 2015 to Rp5,753.61 trillion on 30 December 2016.

Nilai kapitalisasi pasar BEI pun meningkat 18,09% sepanjang tahun 2016, dari Rp4.872,70 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp5.753,61 triliun pada 30 Desember 2016.

Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas

Sepanjang tahun 2016 terdapat 16 Perusahaan Tercatat baru yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, yaitu 15 Perusahaan Tercatat melalui proses Penawaran Umum Perdana Saham dan satu Perusahaan Tercatat yang melakukan Pencatatan Kembali (*Relisting*). Selain itu, terdapat 33 Perusahaan Tercatat yang melakukan pencatatan saham tambahan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 33 HMETD dan 22 Perusahaan Tercatat yang melakukan konversi waran.

Total dana yang berhasil dihimpun melalui Penawaran Umum Perdana dan penerbitan HMETD serta Konversi Waran sepanjang tahun 2016 berjumlah Rp75,76 triliun. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 31,31% dari penghimpunan dana sebesar Rp57,70 triliun pada tahun 2015. Secara rinci dana yang berhasil dihimpun melalui Penawaran Umum Perdana adalah senilai Rp12,11 triliun; penerbitan HMETD senilai Rp62,51 triliun; dan Konversi Waran senilai Rp1,14 triliun. Tabel berikut ini menampilkan daftar perusahaan-perusahaan tercatat yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, HMETD serta Konversi Waran sepanjang tahun 2016.

Daftar Perusahaan Tercatat Efek Bersifat Ekuitas Tahun 2016

List of Equity-Type Listed Companies in 2016

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan Tercatat / Name of Listed Company	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Dana Dihimpun (Rp) / Amount of Funds Raised (Rp)
1	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12-Januari-2016	31.845.000.000
2	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk	10-Februari-2016	31.450.000.000
3	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	11-Februari-2016	78.789.675.000
4	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk	12-Mei-2016	553.348.960.000
5	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk	14-Juni-2016	2.413.074.000.000
6	SILO	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	16-Juni-2016	70.000.000.000
7	DAYA	PT Duta Inti Daya Tbk	28-Juni-2016	86.047.380.000
8	JGLE	PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk	29-Juni-2016	322.000.000.000
9	OASA	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	18-Juli-2016	30.400.000.000
10	CASA	PT Capital Financial Indonesia Tbk	19-Juli-2016	715.000.000.000
11	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk*	06-September-2016	-
12	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk	20-September-2016	5.166.786.870.000
13	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk	28-September-2016	843.326.000.000
14	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk	28-September-2016	360.000.000.000
15	PRDA	PT Prodia Widyahusada Tbk	07-Desember-2016	1.218.750.000.000
16	BOGA	PT Bintang Oto Global Tbk	19-Desember-2016	185.400.000.000
Jumlah / Total				12.106.217.885.000

* Pencatatan Kembali / Relisting

Market capitalization also increased by 18.09% in 2016, from Rp4,872.70 trillion in 2015 to Rp5,753.61 trillion on 30 December 2016.

Equity Listing

Throughout 2016 there were 16 new companies that listed their shares on the Indonesia Stock Exchange, namely 15 Listed Companies that undertook an Initial Public Offering (IPO) of shares and one Listed Company that carried out a Shares Relisting. In addition, there were 33 Listed Companies that undertook a rights issue of shares comprising of 33 rights issue of shares, and 22 Listed Companies that carried out warrants conversion.

The total amount of funds that was raised through these IPOs, rights issues and warrant conversions reached Rp75.76 trillion in 2016. This amount increased by 31.31% from the amount of Rp57.70 trillion that was raised in 2015. Respectively, the amounts raised from the IPO was Rp12.11 trillion, from the rights issues totaling Rp62.51 trillion, and from the conversion of warrants reaching Rp1.14 trillion. The following tables show the list of listed companies that undertook an IPO of shares, a rights issue of shares, and a conversion of warrants in 2016.



Daftar Pencatatan HMETD Tahun 2016 / List of Pre-emptive Right Listings in 2016

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan Tercatat / Name of Listed Company	Tanggal Penjatahan / Allotment Date	Nilai PUT (Rp) / Value of LPO (Rp)
1	AGRS	PT Bank Agris Tbk	07-January-2016	102.065.774.400
2	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	15-January-2016	64.519.691.082
3	GSMF	PT Equity Development Investment Tbk	24-February-2016	245.122.585.290
4	SIPD	PT Sierad Produce Tbk	20-April-2016	399.991.679.000
5	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti Tbk	27-Mei-2016	188.637.000.000
6	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	31-Mei-2016	435.709.614.800
7	EXCL	PT XL Axiata Tbk	31-Mei-2016	6.733.415.067.750
8	BNLI	PT Bank Permata Tbk	13-Juni-2016	5.499.906.013.132
9	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	20-Juni-2016	492.156.426.000
10	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk	22-Juni-2016	3.998.102.579.525
11	ACST	PT Acset Indonusa Tbk	24-Juni-2016	600.000.000.000
12	RMBA	PT Bentoel Internasional Investama Tbk	27-Juni-2016	13.997.343.000.000
13	MCOR	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	22-Juli-2016	1.008.351.983.700
14	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	26-Juli-2016	150.000.000.000
15	BLTZ	PT Graha Layar Prima Tbk	29-Juli-2016	650.487.305.450
16	BHIT	PT MNC Investama Tbk	02-Agustus-2016	1.425.448.419.520
17	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk	25-Agustus-2016	649.894.624.405
	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	20-Desember-2016	329.157.022.889
18	POOL	PT Pool Advista Indonesia Tbk	31-Agustus-2016	393.739.507.000
19	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	27-September-2016	4.853.101.000.000
20	BRNA	PT Berlina Tbk	07-Okttober-2016	220.110.000.000
21	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk	25-Okttober-2016	145.190.170.900
22	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	25-Okttober-2016	201.436.922.920
23	APIC	PT Pacific Strategic Financial Tbk	01-November-2016	970.364.587.500
24	SRAJ	PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	21-November-2016	808.444.108.640
25	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	23-November-2016	626.048.500.000
26	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	28-November-2016	6.149.183.490.960
27	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	01-Desember-2016	1.002.314.656.210
28	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	05-Desember-2016	1.874.983.372.500
29	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	05-Desember-2016	1.785.697.680.000
30	SILO	PT Siloam International Hospital Tbk	16-Desember-2016	1.300.612.500.000
31	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	19-Desember-2016	300.578.987.688
32	PTPP	PT PP (Persero) Tbk	20-Desember-2016	4.411.747.775.500
33	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	21-Desember-2016	499.979.495.860
Jumlah / Total				62.513.841.542.621

Daftar Konversi Waran Tahun 2016 / List of Warrant Conversions in 2016

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan Tercatat / Name of Listed Company	Nilai Konversi (Rp) / Value of Conversion (Rp)
1	ALTO-W	PT Tri Banyan Tirta Tbk	18.395.580
2	ASMI-W	PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	1.573.416.000
3	BABP-W2	PT Bank MNC Internasional Tbk	69.900
4	BACA-W	PT Bank Capital Indonesia Tbk	78.193.200
	BACA-W2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	11.600.000
5	BALI-W	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	24.132.920.000
6	BBYB-W	PT Bank Yudha Bakti Tbk	23.706.363.150
7	BCAP-W	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	824.316.868.500
8	BIPP-W	PT Bhuanatala Indah Permai Tbk	14.600
9	BSIM-W2	PT Bank Sinarmas Tbk	2.426.942.500
10	BVIC-W3	PT Bank Victoria International Tbk	75.148.654.700
11	GOLL-W	PT Golden Plantation Tbk	2.016
12	LRNA-W	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk	19.000
13	MAGP-W	PT Multi Agro Gemilang Plantatio Tbk	640
14	MCOR-W2	PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.092.892.010
15	NRCA-W	PT Nusa Raya Cipta Tbk	262.500
16	PNBS-W	PT Bank Panin Syariah Tbk	5.146.186.100
17	PSKT-W	PT Red Planet Indonesia Tbk	1.113.928.000
18	TARA-W	PT Sitara Propertindo Tbk	2.216.809.800
19	TELE-W	PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	3.209.492.000
20	TKIM-W	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.000
21	VICO-W	PT Victoria Investama Tbk	176.011.812.500
22	WEHA-W	PT Panorama Transportasi Tbk	14.000
Jumlah / Total			1.142.204.861.696

Pada tahun 2016 tidak terdapat Perusahaan Tercatat saham yang melakukan *delisting* / In 2016, no equity Listed Companies were delisted

PASAR OBLIGASI

Bond Market



Pemerintah Indonesia juga aktif melakukan berbagai emisi termasuk antara lain Surat Berharga Negara, Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara.

The Indonesian government was actively issuing securities including State Treasury Bills, Government Bonds and State Sharia Security Bills.

Perkembangan pasar obligasi di BEI sepanjang tahun 2016 juga cukup menggembirakan, dengan sejumlah perusahaan yang melakukan emisi surat utang termasuk Obligasi Konvensional Korporasi, Sukuk Korporasi dan Efek Beragun Aset. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga aktif melakukan berbagai emisi termasuk antara lain Surat Berharga Negara, Surat Utang Negara dan Surat Berharga Syariah Negara.

Jumlah perputaran nilai efek utang di BEI terus meningkat dari tahun ke tahun, dan hal ini menunjukkan semakin efisiennya Surat Utang di Indonesia berperan sebagai salah satu sumber pendanaan yang dapat diandalkan bagi perusahaan-perusahaan swasta maupun BUMN di Indonesia.

Perdagangan Obligasi Korporasi

Sepanjang tahun 2016, volume transaksi di pasar Obligasi Konvensional, Syariah dan Sukuk Korporasi termasuk Efek Beragun Aset dalam denominasi Rupiah mencapai jumlah Rp225,43 triliun atau naik sebesar 19,97% dari Rp187,90 triliun di tahun 2015.

The growth of the bonds market of IDX was also quite encouraging in 2016, with a number of companies raising debt capital by issuing Corporate Conventional Bonds, Corporate Sukus and Asset-backed Securitizations. In addition, the Government of Indonesia was also active in issuing securities including State Treasury Bills, Government Bonds and Government Sharia Bonds.

The amount of turnovers of debt securities on IDX has increased from one year to another, and this underscored the increasing efficiency and role of the Indonesian debt market in serving as a source of financing for both private-sector and state-owned companies in the country.

Corporate Bond Trading

Throughout 2016, the volume of transactions of Conventional and Sharia Bonds, Corporate Sukuk including Asset-backed Security in Rupiah denomination amounted to Rp225.43 trillion, an increase of 19.97% from Rp187.90 trillion in 2015.

Frekuensi transaksi mencapai 24.408 kali atau naik sebesar 9,51% dibandingkan 22.289 kali di tahun 2015. Sementara itu, rata-rata nilai transaksi harian 2016 adalah sebesar Rp908,98 miliar, naik sebesar 19,01% dari Rp763,80 miliar di tahun 2015.

Selain denominasi Rupiah, juga terdapat transaksi dalam denominasi Dolar AS, yaitu sejumlah USD7,98 juta pada tahun 2016, atau naik sebesar 14,35% dari USD6,98 juta di tahun 2015. Frekuensi transaksi mencapai 7 kali atau turun sebesar 56,25% dibandingkan 16 kali di tahun 2015. Adapun rata-rata nilai transaksi harian sepanjang tahun 2016 adalah sebesar USD0,032 juta atau naik sebesar 13,43% dari USD0,028 juta di tahun 2015.

Perdagangan Surat Berharga Negara

Sepanjang tahun 2016, nilai transaksi di pasar Surat Berharga Negara (SBN) termasuk SBSN, ORI dan Sukuk Ritel dalam denominasi Rupiah mencapai nilai sebesar Rp3.655,21 triliun, naik sebesar 7,51% dari Rp3.399,94 triliun di tahun 2015. Frekuensi transaksi mencapai 213.491 kali atau naik sebesar 25,71% dari 169.822 kali di tahun 2015. Rata-rata nilai transaksi harian pada tahun 2016 mencapai Rp14,74 triliun, meningkat sebesar 6,64% dari Rp13,82 triliun di tahun 2015.

Pencatatan Efek Bersifat Utang, Sukuk dan Efek Beragun Aset (EBA)

Surat Utang dan Sukuk Korporasi serta Efek Beragun Aset (EBA) yang dicatatkan pada tahun 2016 adalah sebanyak 86 emisi dengan nilai total mencapai Rp114,65 triliun yang diterbitkan oleh 57 Perusahaan Tercatat. Jumlah ini meliputi 76 emisi Surat Utang dalam Rupiah senilai Rp108,96 triliun oleh 53 Perusahaan Tercatat, sebuah emisi Surat Utang dalam Dollar Amerika senilai USD47,5 juta oleh satu Perusahaan Tercatat, delapan emisi Sukuk dalam Rupiah senilai Rp4,32 triliun oleh tiga Perusahaan Tercatat dan dua emisi Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) senilai Rp1,37 triliun.

Transaction frequency reached 24,408 times, an increase of 9.51% from 22,289 times in 2015. Whereas the average daily transaction value in 2016 amounted to Rp908.98 billion, an increase of 19.01% from Rp763.80 billion in 2015.

Aside from the Rupiah denomination, there were also US Dollar denominated transactions, which amounted to USD7.98 million in 2015, an increase of 14.35% from USD6.98 million in 2015. Transaction frequency was seven times, a decline of 56.25% from 16 times in 2015. In the meantime, the average daily transaction value throughout 2016 was USD0.032 million, an increase of 13.43% from USD0.028 million in 2015.

Trading of State Treasury Bills

Throughout 2016, the transaction value of State Treasury Bills including SBSN, ORI and Retail Sukuk in Rupiah denomination amounted to Rp3,655.21 trillion, an increase of 7.51% from Rp3,399.94 trillion in 2015. Transaction frequency reached 213,491 times or an increase of 25.71% from 169,822 times in 2015. While the average daily transaction value in 2016 was Rp14.74 trillion, an increase of 6.64% from Rp13.82 trillion in 2015.

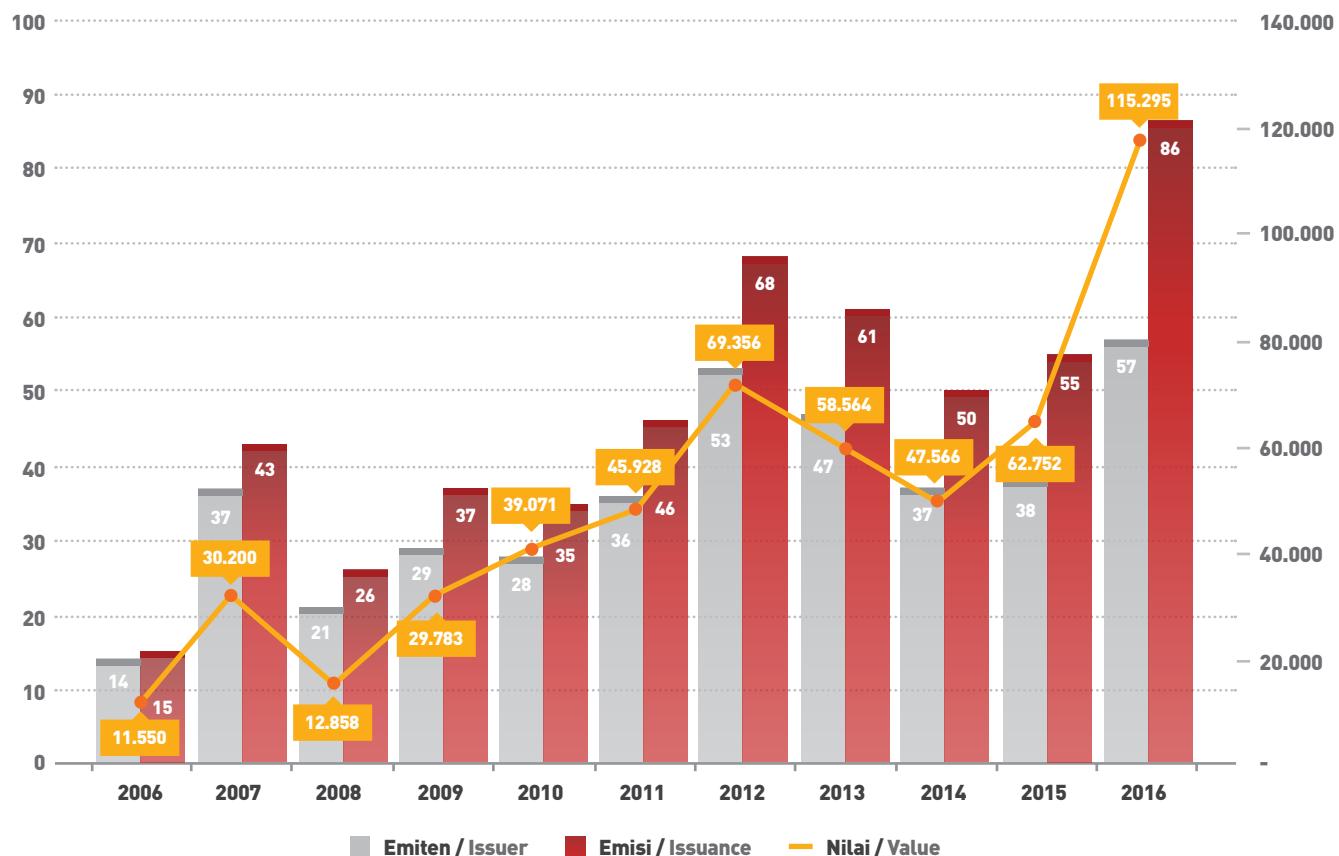
Listing of Debt Securities, Sukuk and Asset-backed Security (ABS)

A total of 86 listings were made for Corporate Bonds and Sukuk as well as Asset-backed Securitizations (ABS) in 2016, raising a total of Rp114.65 trillion of debt capital by 57 Listed Companies. That amount comprised of 76 Debt Issues in Rupiah amounting to Rp108.96 trillion by 53 Listed Companies, one debt issue in US dollar amounting to USD47.5 million by a Listed Company, eight Sukuk issues in Rupiah by three Listed Companies amounting to Rp4.32 trillion, and two Asset-backed Security in the Form of Participation Letters (ABS-PL) amounting to Rp1.37 trillion.

Jumlah Emiten Saham
Number of Equity Issuers

Emiten & Emisi / Issuer & Issuance

Nilai Emisi / Issuance Value



* Nilai termasuk Emisi dalam USD yang sudah dikonversi ke Rupiah / Value Includes Issuance in USD converted into Rupiah

Jumlah emisi dan nilai Surat Utang mengalami peningkatan sebesar masing-masing 58,33% dan 84,44% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yang berjumlah 48 emisi dengan total nilai sebesar Rp59,40 triliun. Jumlah emisi dan nilai sukuk juga mengalami peningkatan sebesar masing-masing 33,33% dan 36,32% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 yang berjumlah enam emisi dengan total nilai emisi sebesar Rp3,17 triliun.

Sejumlah Perusahaan Tercatat yang baru pertama kali mencatatkan efek utang di Bursa adalah PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (PIGN), PT Angkasa Pura II (Persero) (APIA), PT Indonesia Infrastructure Finance (IIFF), PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Angkasa Pura I (Persero) (APAI), PT Bank KEB Hana Indonesia (KEHA), dan PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BBKE).

The number of emission and value of the Debt Securities increased by 58.33% and 84.44%, respectively, compared to the same period of 2015 that totaled 48 emissions with a total value of Rp59.40 trillion. The number and value of sukuk emissions also increased by 33.33% and 36.32%, respectively, compared to that of 2015, which totaled six emissions valued at Rp3.17 trillion.

A number of Listed Companies that listed their debt securities for the first time are PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (PIGN), PT Angkasa Pura II (Persero) (APIA), PT Indonesia Infrastructure Finance (IIFF), PT Bank BRI Syariah (BRIS), PT Angkasa Pura I (Persero) (APAI), PT Bank KEB Hana Indonesia (KEHA), and PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BBKE).

Dari total emisi baru tahun 2016, sebanyak 64 emisi diantaranya merupakan emisi melalui Penawaran Umum Berkelaanjutan. Dari sisi nilai, emisi tersebut mencapai Rp98,98 triliun pada tahun 2016, meningkat dari Rp59,57 triliun tahun 2015.

Total Efek Bersifat Utang, Sukuk dan EBA yang tercatat sampai dengan Desember 2016 adalah sebesar Rp314,61 triliun terdiri dari Surat Utang, Sukuk dan EBA dalam Rupiah sebanyak 505 seri senilai Rp314,61 triliun dan 2 seri Surat Utang dalam USD senilai USD67,5 juta.

Of all the new emissions in 2016, a total of 64 emissions took the form of a Revolving Public Offering. In terms of their value, these emissions amounted to Rp98.98 trillion, increasing from Rp59.57 trillion in 2015.

The total listed Debt Securities, Sukuk and ABS as of December 2016 amounted to Rp314.61 trillion, comprising of Bonds, Sukuk and ABS in Rupiah numbering 505 series amounting to Rp314.61 trillion and two series of Bonds in US dollar amounting to USD67.5 million.

Jenis dan Nilai Efek Bersifat Utang, Sukuk dan EBA pada 2016 / Type and Value of Debt Securities, Sukuk, and ABS in 2016

Jenis Efek / Type of Securities	Emiten / Issuer	Emisi / Issuance	Seri / Series	(Rp)	Nilai / Value (USD)
Obligasi / Bonds	98	252	413	273.944.750.000.000	20.000.000
Obligasi Subordinasi / Subordinated Bonds	16	34	34	26.155.800.000.000	47.500.000
Sukuk Ijarah / Ijarah Sukuk	8	19	34	6.738.000.000.000	0
Sukuk Mudharabah / Mudharabah Sukuk	7	11	13	2.340.000.000.000	0
Sukuk Mudharabah Subordinasi / Subordinated Mudharabah Sukuk	2	3	3	2.500.000.000.000	0
Sub Total Obligasi Korporasi / Sub Total Corporate Bonds	109	319	497	311.678.550.000.000	67.500.000
Efek Beragun Aset KIK / Collective Investment Contract – Asset-Backed Securities	4	4	5	1.462.263.319.619	0
Efek Beragun Aset SP / Participatory Notes Asset-Backed Securities	3	3	5	1.464.470.305.037	0
Sub Total Efek Beragun Aset / Sub Total Asset-Backed Securities	7	7	10	2.926.733.624.656	0
Total	116	326	507	314.605.283.624.656	67.500.000

Pencatatan Surat Berharga Negara (SBN)

Jumlah pencatatan SBN sepanjang tahun 2016 mencapai 220 seri senilai Rp484,63 triliun dan USD200 juta, meliputi 40 seri pencatatan baru senilai Rp98,07 triliun dan USD200 juta, serta 178 seri *reopening* senilai Rp386,08 triliun. Pencatatan baru meliputi 25 seri Surat Utang Negara (SUN) senilai Rp56,74 triliun dan USD200 juta, dan 15 seri Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) senilai Rp41,33 triliun. *Reopening* meliputi 98 seri SUN senilai Rp293,10 triliun dan 80 seri SBSN senilai Rp92,98 triliun.

Listing of State Treasury Bills (SBN)

The number of SBN listings in 2016 reached up to 220 series amounting to Rp484.63 trillion and USD200 million, comprising of 40 series of new listings amounting to Rp98.07 trillion and USD200 million, as well as 178 reopening series amounting to Rp386.08 trillion. The new listings comprised of 25 series of Government Bonds (SUN) amounting to Rp56.74 trillion and USD200 milion, and 15 series of Government Sharia Bonds amounting to Rp41.33 trillion. The reopening series comprised of 98 SUN amounting to Rp293.10 trillion and 80 SBSN series amounting to Rp92.98 trillion.

Total SBN tercatat sampai dengan Desember 2016 adalah berjumlah 94 seri senilai Rp1.773,28 triliun dan USD1.240 juta, meliputi 66 seri SUN senilai Rp1.527,57 triliun, 2 seri SUN dalam mata uang Dollar senilai USD1.240 juta, dan 26 seri SBSN senilai Rp245,71 triliun.

The total listed SBN as of December 2016 numbered 94 series amounting to Rp1,773.28 trillion and USD1,240 million, comprising of 66 SUN series amounting to Rp1,527.57 trillion, two SUN series in US dollar amounting to USD1,240 million, and 26 SBSN series amounting to Rp245.71 trillion.



Seri dan Nilai Efek Bersifat Utang, Sukuk, dan EBA pada 2016 / Series and Value of Debt Securities, Sukuk, and ABS for 2016

Seri / Series	Pencatatan Baru / New Listing			Reopening			Buyback			Debt Switch		
	Frekuensi / Frequency	Nilai / Value		Frekuensi / Frequency	Nilai / Value		Frekuensi / Frequency	Nilai / Value		Frekuensi / Frequency	Nilai (+) / Value (+)	
		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)		(dalam miliar Rupiah) / (in IDR billion)	(dalam juta USD) / (in USD million)
Surat Utang Negara (SUN) / Government Bonds												
FR	1	1.750	-	86	272.364	-	2	500	-	2	472	-
USDFR	1	-	200	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ORI	1	19.691	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SPN03	10	17.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SPN12	12	18.300	-	12	20.740	-	-	-	-	-	-	-
VR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) / Government Sharia Securities												
IFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PBS	4	2.350	-	70	83.474	-	-	-	-	-	-	-
SPNS	10	7.480	-	10	9.505	-	-	-	-	-	-	-
SR	1	31.500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	40	98.071	200	178	386.083	-	2	500	-	2	472	-

Total SBN tercatat sampai dengan Desember 2016 adalah berjumlah 94 seri senilai Rp1.773,28 triliun dan USD1.240 juta, meliputi 66 seri SUN senilai Rp1.527,57 triliun, 2 seri SUN dalam mata uang Dollar senilai USD1.240 juta, dan 26 seri SBSN senilai Rp245,71 triliun.

The total listed SBN as of December 2016 numbered 94 series amounting to Rp1,773.28 trillion and USD1,240 million, comprising of 66 SUN series amounting to Rp1,527.57 trillion, two SUN series in US dollar amounting to USD1,240 million, and 26 SBSN series amounting to Rp245.71 trillion.

Total Surat Berharga Negara Tahun pada 2016 / Total of Government Securities in 2016

Nama Seri / Series Name	Kode / Code	Seri / Series	Nilai (IDR) / Value (IDR)	Nilai (USD) / Value (USD)
SURAT BERHARGA SYARIAH NEGARA / GOVERNMENT SHARIA SECURITIES	SBSN	26	245.708.380.000.000	-
Sukuk Negara / Government Sukuk	IFR	6	11.240.000.000.000	-
Sukuk Negara Berbasis Proyek / Project-Based Government Sukuk	PBS	13	153.980.000.000.000	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah / Sharia Treasury Bill	SPNS	4	7.700.000.000.000	-
Sukuk Negara Ritel / Government Retail Sukuk	SR	3	72.788.380.000.000	-
SURAT UTANG NEGARA / GOVERNMENT BONDS	SUN	66	1.527.570.252.000.000	1.240.000.000
Obligasi Negara RI Fixed Rate / Government Fixed Rate Bond in IDR	FR	40	1.339.109.565.000.000	-
Obligasi Negara RI USD Fixed Rate / Government Fixed Rate Bond in USD	USDFR	2	-	1.240.000.000
Obligasi Negara RI Retail / Government Retail Bond	ORI	3	68.346.120.000.000	-
Surat Perbendaharaan Negara 3 Bulan / Government Treasury Bill-3 Months	SPN03	3	5.000.000.000.000	-
Surat Perbendaharaan Negara 12 Bulan / Government Treasury Bill-12 Months	SPN12	12	36.040.000.000.000	-
Obligasi Negara RI Variable Rate / Government Variable Rate Bond	VR	8	79.074.567.000.000	-
Total		94	1.773.278.632.000.000	1.240.000.000

PASAR MODAL SYARIAH

Sharia Capital Market



Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia akan mengembangkan koneksi pasar (*market connectivity*) antar negara, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pasar modal syariah di masing-masing negara.

The Indonesia Stock Exchange and Bursa Malaysia will enhance market connectivity between the two countries, in order to increase the performance of sharia capital market in both Malaysia and Indonesia.

Kerja Sama BEI dan Bursa Malaysia

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Bursa Efek Indonesia telah menandatangani Nota Kesepahaman dengan Bursa Malaysia untuk bekerja sama mengembangkan Pasar Modal Syariah di kedua negara dan membangun *Islamic Capital Market Hub* yang menjadi pusat pasar modal syariah dunia di masa datang. Sebagai tahap awal, Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia akan mengembangkan koneksi pasar (*market connectivity*) antar negara, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja pasar modal syariah di masing-masing negara. Investor di Indonesia dapat melakukan akses ke pasar Malaysia secara langsung melalui perusahaan Efek di Indonesia, begitu juga sebaliknya.

IDX and Bursa Malaysia Collaboration

On 2 August 2016, the Indonesia Stock Exchange signed a Memorandum of Understanding with Bursa Malaysia to collaborate on the development of the sharia capital market in the two countries and to build an Islamic Capital Market Hub that will become the center of the sharia capital market in future. As a start, the Indonesia Stock Exchange and Bursa Malaysia will enhance market connectivity between the two countries, in order to increase the performance of sharia capital market in both Malaysia and Indonesia. Investors in Indonesia can access the Malaysian market directly through securities firms in Indonesia, and vice versa.

Tujuan utama dari MoU yang dilakukan adalah untuk membangun kerja sama yang sinergis dalam membangun *Global Islamic Capital Market Hub*, bahwa baik BEI maupun Bursa Malaysia berada di negara dengan penduduk mayoritas muslim dan sama-sama memiliki keunggulan dalam pengembangan pasar modal syariah. Bursa Malaysia unggul dengan variasi produk pasar modal syariah sedangkan Bursa Efek Indonesia unggul dalam pertumbuhan serta imbal hasil yang atraktif dengan ditunjang landasan hukum yang kuat, baik dari peraturan OJK maupun Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dengan kerja sama yang saling menguntungkan baik melalui konektivitas pasar, promosi produk pasar modal syariah bersama, serta berbagai kerja sama pengembangan lainnya, diharapkan Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia akan menjadi pusat Pengembangan Pasar Modal Syariah dengan kredibilitas tingkat dunia.

Dalam mewujudkan hal tersebut ada beberapa fase yang harus dilakukan. Fase yang pertama adalah membangun inisiatif konektivitas pasar antar bursa seperti *Order Routing*, *Business Linkage*, serta membuat *cross ETF*. Setelah fase pertama dilakukan, maka fase kedua kerja sama akan ditingkatkan dalam bentuk *cross listing* dimana saham dari Bursa Efek Indonesia dapat dicatatkan di Bursa Malaysia begitu pula sebaliknya. Pada tahap ke tiga, cakupan kerja sama diharapkan semakin besar dan kuat dengan melibatkan masing-masing regulator. Fase-fase yang dilalui ini merupakan berbagai tahapan untuk membangun konektivitas pasar yang kuat dan saling menguntungkan. Pengembangan Pasar Modal Syariah dan *Joint Market Promotion* berjalan secara beriringan dengan jalannya fase tersebut. Fase-fase dan kerja sama yang dilakukan antara Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia akan di publikasikan melalui website bersama.

Saat itu Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia intens melakukan berbagai *technical meeting* untuk implementasi kerja sama ini.

GIFA Awards: The Best Supporting Institution of The Year 2016
Pada Tanggal 29 September 2016, Bursa Efek Indonesia telah menerima penghargaan dari GIFA (Global Islamic Finance Awards) sebagai The Best Supporting Institution of The Year 2016. Penghargaan diberikan karena BEI secara aktif berperan dalam mendorong perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia. Bursa Efek Indonesia merupakan Bursa Efek pertama di dunia dan institusi pertama di Indonesia yang menerima penghargaan tersebut.

The main purpose of the MOU is to develop a synergistic cooperation to build a Global Islamic Capital Market Hub. As is well known, both IDX and Bursa Malaysia are located in countries with a muslim majority population, and that both bourses have certain advantages to grow a sharia capital market. Bursa Malaysia excels in the broad variety of its sharia capital market products, whereas IDX leads in terms of growth and attractive investment returns that are supported by solid regulations whether from the Financial Services Authority or the Sharia Fatwa Board of the National Council of Ulemas of Indonesia. With the mutually beneficial cooperation whether in the form of market connectivity, joint promotion of the sharia capital market product, and other collaborative developments, both the Indonesia Stock Exchange and Bursa Malaysia could become the global center for Sharia Capital Market growth with world-class credibility.

To realize all this, several phases of development need to occur. The first phase will be to build market connectivity between the two bourses such as Routing Order, Business Linkage and carry out cross ETF. Following this first phase, the second phase will involve increased cooperation in the form of cross-border listing in which shares from the Indonesia Stock Exchange could be listed on Bursa Malaysia, and vice-versa. In the third phase, the level of cooperation has to be even more broad and robust to include regulators of the respective countries. All of these phases are the necessary steps toward building a robust and mutually beneficially market connectivity. The development of the Sharia Capital Market and the Joint Market promotion can go hand-in-hand with the progress of the above phases. These phases and other key point of the development will be featured on a joint website.

Currently both IDX and Bursa Malaysia are intensely undergoing technical meetings to implement this cooperation.

GIFA Awards: The Best Supporting Institution of The Year 2016
On 29 September 2016, the Indonesia Stock Exchange received an award from GIFA (Global Islamic Finance Awards) as The Best Supporting Institution of the Year 2016. The award was presented to IDX for its active role in promoting the development of the Sharia Capital Market in Indonesia. IDX is the first stock exchange in the world and the first institution in Indonesia to receive the GIFA award.



Sepanjang tahun 2015 hingga 2016, BEI telah banyak meraih berbagai pencapaian diantaranya penambahan jumlah Anggota Bursa penyedia Sistem Online Trading Syariah (SOTS) serta melakukan berbagai bentuk sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat sehingga jumlah investor syariah, nilai, volume, serta frekuensi perdagangannya mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah Investor syariah sepanjang tahun 2015 meningkat hingga lebih dari 80% dan tahun 2016 melonjak hingga 150%.

Pada Tahun 2015 pun BEI berhasil membangun sebuah Galeri Investasi Syariah Pertama di UII Yogyakarta dan hingga saat ini BEI telah memiliki 22 jaringan galeri investasi syariah di berbagai kampus yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Selain membangun Galeri Investasi Syariah, BEI juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai Komunitas Ekonomi Syariah dan terlibat langsung dalam Pengembangan Pasar Modal Syariah. Kerja sama dilakukan dengan penggiat ekonomi syariah yang tergabung dalam Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), mahasiswa yang tergabung dalam FoSSEI, akademisi dan profesional dalam Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), serta berbagai jaringan Organisasi Islam Nahdlatul Ulama seperti Fatayat, Muslimat, GP Anshor dan LDNU.

Dengan berbagai upaya aktif tersebut, BEI menerima Penghargaan GIFA, yang diberikan kepada Direktur Utama BEI, Dr. Tito Sulistio disaksikan oleh Ketua Otoritas Jasa Keuangan. Penghargaan ini menjadi satu dorongan tambahan bagi BEI untuk secara berkelanjutan mengembangkan Pasar Modal Syariah.

From 2015 through to 2016, IDX had made numerous achievements, including increasing the number of Exchange Members that provide the Sharia Online Trading System (SOTS) and undertaking various socialization and education to the public and education to the public such that the number of sharia investors, trading value, trading volume and trading frequency have grown significantly. The number of sharia investors jumped by more than 80% in 2015 and increased further by 150% in 2016.

In 2015, IDX formed the first Sharia Investment Gallery at the UII Yogyakarta, and by year-end 2016, the number had grown to 22 sharia investment galleries in campuses throughout Indonesia.

In addition to forming investment galleries that conform to sharia principles, IDX actively engages in various Sharia Economic Communities and is directly involved with the development of the sharia capital market. Cooperations were engaged with sharia economic proponents that belong to the Sharia Economic Community, university students that belong to FoSSEI, academicians and professionals from the Association of Islamic Economy Experts, and with various networks of the Nahdlatul Ulama Islamic Organization such as Fatayat, Muslimat, GP Anshor and LDNU.

For all these activities, IDX received the GIFA Award, presented to IDX President Director, Dr. Tito Sulistio, in the presence of the Chairman of the Financial Services Authority. This award will invigorate IDX's efforts to continue with the development of the Sharia Capital Market in Indonesia.

PASAR DERIVATIF

Derivatives Market



BEI berharap Pasar Derivatif dapat terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan melalui *Structured Fund* di Indonesia di masa mendatang.

IDX expects to grow its derivatives market to grow in line with Indonesia's growing need for structured financing in the future.

Perkembangan Pasar Derivatif di BEI merupakan suatu hal yang relatif masih baru, dan oleh karenanya, hingga akhir tahun 2016 belum menunjukkan nilai perputaran pasar yang signifikan. Meskipun demikian, instrumen derivatif merupakan salah satu wahana investasi di pasar modal yang banyak ditemukan di bursa-bursa utama dunia, dan merupakan salah satu segmen pasar penting yang dapat berkontribusi terhadap penghimpunan modal investasi maupun terhadap pertumbuhan pasar modal itu sendiri.

Pada tahun 2016, Pasar Derivatif di BEI mencakup antara lain *Exchange Traded Fund* (ETF) yang tercatat dan Efek Beragun Aset yang tercatat. BEI berharap Pasar Derivatif ini dapat terus berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan melalui *Structured Fund* di Indonesia di masa mendatang.

The development of the Derivatives Market at IDX is a relatively new thing, and as such, as of year-end 2016, had not shown a significant market turnover. Be that as it may, derivative instruments have become investment vehicles that are widely found in major bourses throughout the world, and today constitute an important market segment that contributes significantly to the generation of investment capital as well as to the growth of the capital market itself.

In 2016, the Derivatives Market of IDX comprised of among other things the listed Exchange Traded Funds (ETF) and Asset-backed Security. IDX expects to grow its Derivatives Market in line with the growing need for structured financing in Indonesia in the future.

Pencatatan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (Exchange Traded Fund)

Pada tahun 2016 terdapat pencatatan 1 (satu) Reksadana berbentuk KIK (ETF) yaitu Reksa Dana Pinnacle Enhanced Liquid ETF (XPLQ) yang diterbitkan oleh PT Pinnacle Persada Investama. Produk ETF ini menggunakan metode *active style investing* dalam pengelolaan portofolionya, dan XPLQ merupakan ETF aktif keempat setelah Premier ETF Indonesia Consumer (XIIC), Premier ETF Indonesia Financial (XIIF), dan Premier ETF State Owned Companies (XISC).

Jumlah Unit Penyertaan di XPLQ yang dicatatkan pertama kali sebesar 12.600.000 unit dengan nilai awal sebesar Rp6,3 miliar. Sedangkan total ETF yang masih tercatat sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebanyak 10 ETF, atau meningkat sebesar 11,11% dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015.

Daftar Pencatatan ETF Tahun 2016 / List of ETF Listing 2016

No.	Kode / Code	Nama ETF / ETF Name
1	R-ABFII	Reksa Dana Asian Bond Fund - Indonesia Bond Index Fund
2	R-LQ45X	Reksa Dana Premier ETF LQ45
3	XIIC	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Consumer
4	XIIF	Reksa Dana Premier ETF Indonesia Financial
5	XIIT	Reksa Dana Premier ETF IDX30
6	XIJI	Reksa Dana Syariah Premier ETF JII
7	XISI	Reksa Dana Premier ETF SMinfra18
8	XISR	Reksa Dana Premier ETF SRI-KEHATI
9	XISC	Reksa Dana Premier ETF Indonesia State-Owned Companies
10	XPLQ	Reksa Dana Pinnacle Enhanced Liquid ETF

Pencatatan Efek Beragun Aset (EBA)

Dua emisi Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) senilai Rp1,37 triliun dilakukan pada tahun 2016. Jumlah nilai emisi EBA Berbentuk Surat Partisipasi (EBA-SP) meningkat sebesar 654,4% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 dengan total nilai emisi sebesar Rp181,6 miliar. Pada tahun 2016, terdapat penambahan pencatatan EBA-SP yang diterbitkan oleh PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), yaitu Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi SMF-BMRI 01 (SPSMFBMRI01) dan Efek Beragun Aset Berbentuk Surat Partisipasi SMF-BTN 02 (SPSMFBTN02). Pada 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) menjadi salah satu originator penerbitan EBA-SP, menemanai PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang sebelumnya adalah satu-satunya originator EBA-SP di tahun 2015.

Listing of Mutual Funds in the Form of an Exchange Traded Fund (ETF)

In 2016 there was one listing of a Mutual Fund in the form of an Exchange Traded Fund, which is the Pinnacle Enhanced Liquid ETF Mutual Fund (XPLQ) issued by PT Pinnacle Persada Investama. This ETF uses an active style investing method in the management of its portfolio, and XPLQ is the fourth active ETF after Premier ETF Indonesia Consumer (XIIC), Premier ETF Indonesia Financial (XIIF), and Premier ETF State Owned Companies (XISC).

The number of XPLQ units that were initially listed was 12,600,000 units with an initial value of IDR6.3 billion. Whereas the total number of listed ETFs as at year-end 2016 was 10 ETFs, an increase of 11.11% from that of the previous year.

Listing of Asset-backed Securitization Instrument

Two Asset-backed Securities in the Form of Participation Letters (ABS-PL) amounting to IDR1.37 trillion were issued in 2016. The amount of ABS-PL emission increased by 654.4% from that of 2015 with a total emission value of IDR181.6 billion. In 2016, the number of ABS-PL listing increased with the addition of the two ABS-PL issued by PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), namely the Asset-backed Securities in the Form of Participation Letter SMF-BMRI 01 (SPSMFBMRI01) and Asset-backed Securitization in the Form of Participation Letter SMF-BTN 02 (SPSMFBTN02). In 2016, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk became another originator of the ABS-PL securities, joining PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) as the only previous originator of ABS-PL in 2015.

4

INVESTASI UNTUK PERTUMBUHAN MASA DEPAN: MENGEMBANGKAN SELURUH POTENSI BEI

Investing in Future Growth: Developing the Full Potential of IDX



TERUMBU KARANG BUNAKEN, SULAWESI UTARA / BUNAKEN CORAL REEFS, NORTH SULAWESI



Meningkatkan Kesadaran Publik atas Investasi Pasar Modal Increasing Public Awareness for Capital Market Investments	80
Penyelenggaraan Acara Perusahaan Organizing Company Events	85
Memperluas dan Meningkatkan Akses ke Pasar Broadening and Improving Accessibility to Market	89
Riset dan Pengembangan Research and Development	92
Dukungan Terhadap Anggota Bursa dan Partisipan Supporting Exchange Members and Participants	96
Dukungan Bursa Efek Indonesia terhadap Program Amnesti Pajak IDX Support for the Tax Amnesty Program	98

MENINGKATKAN KESADARAN PUBLIK ATAS INVESTASI PASAR MODAL

Increasing Public Awareness for Capital Market Investments



BEI menaruh perhatian penting terhadap upaya peningkatan pemahaman masyarakat akan pasar modal sebagai bagian dari pengembangan pasar modal di Indonesia.

IDX places a strong emphasis on creating greater understanding of the capital market among the general public, as part of efforts to develop the Indonesian Capital Market.

Sebuah survei yang dilakukan pada tahun 2016 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap pasar modal di Indonesia masih sangat rendah, jauh di bawah tingkat pemahaman masyarakat perbankan, asuransi dan jasa keuangan lainnya. Bertolak dari kenyataan ini, BEI menaruh perhatian penting terhadap upaya peningkatan pemahaman masyarakat akan pasar modal sebagai bagian dari pengembangan pasar modal di Indonesia.

Edukasi Publik

Edukasi publik mengupayakan literasi dan edukasi dengan jangkauan audience yang relatif luas, dengan penekanan materi lebih kepada kesadaran berinvestasi. Di Jakarta, dilaksanakan edukasi publik sebanyak 54 kali kepada 10.049 peserta. Edukasi publik dilakukan melalui berbagai seminar pasar modal, kuliah umum, maupun diadakannya lomba pasar modal di berbagai perguruan tinggi. Selain itu kantor pusat BEI sepanjang 2016 menerima 129 kunjungan dengan jumlah total peserta sebanyak 8.385 orang.

Edukasi publik juga dilaksanakan melalui media kompetisi, dimulai pada awal tahun 2016 dengan sosialisasi Yuk Nabung Saham di media sosial melalui kompetisi meme dan videogram di akun resmi Instagram Bursa Efek Indonesia.

A survey undertaken in 2016 showed that public understanding of the capital market in Indonesia is still very low, far below that of banking, insurance and other financial services. Taking the cue from such a reality, IDX has placed a strong emphasis on creating a greater understanding of the capital market as part of its efforts to develop the capital market in Indonesia.

Public Education

Public Education seeks to broaden public literacy as well as knowledge of the capital market with an emphasis on increasing awareness for investing. In Jakarta, 54 Public Education sessions were attended by 10,049 participants. Public education took the form of various capital market seminars, public lecture, and capital market games in several universities. In addition, IDX head office had 129 visits by 8,385 attendees throughout 2016.

Public education was also carried out through media competition, begun in early 2016 with the socialization of Yuk Nabung Saham in the social media through meme and videogram competition in the official Instagram account of IDX.

Kompetisi tersebut dijalankan pada periode Februari-Maret dengan jumlah peserta sebanyak 626 posting dan 185.566 engagement, dan yang sekarang sedang berlangsung adalah Program Indosat Stock Trading Competition (ISTC) bekerja sama dengan Indosat Ooredoo dan Trimegah Securities. Sekurang-kurangnya sudah dilakukan 30 kali roadshow dan edukasi pasar modal di berbagai kota di Indonesia dengan jumlah peserta mencapai 10.000 peserta mulai dari Aceh sampai dengan Papua.

Sedangkan di kota lainnya, edukasi publik telah dilaksanakan sebanyak total 972 kali dengan jumlah peserta mencapai 78.104 peserta. Beragam kegiatan dilakukan dengan kreatifitas Kantor Perwakilan Bursa masing-masing. Sebut saja “NGOPI” atau Ngobrol Peluang Investasi, Belajar Bersama Gapai Investasi, berbagai sponsorship kegiatan edukasi pasar modal, dan seminar dengan berbagai kalangan serta *coaching clinic* bersama sekuritas. Kantor Perwakilan (selain Surabaya) pun tahun ini mulai menerima kunjungan peminat pasar modal seperti halnya di Kantor Pusat di Jakarta.

Sekolah Pasar Modal (SPM)

Sekolah Pasar Modal (SPM) memberi edukasi secara gratis tentang pasar modal kepada masyarakat. SPM terdiri 2 level yaitu level 1 untuk masyarakat umum dan level 2 khusus untuk investor. SPM diselenggarakan atas kerja sama BEI, KPEI, KSEI dan AB yang menjadi sponsor.

Sepanjang 2016, BEI menyelenggarakan SPM di Jakarta sebanyak 74 gelombang dengan 2.921 peserta. Selain itu, BEI juga telah menyelenggarakan SPM non reguler di berbagai lembaga atau institusi di seluruh Indonesia.

Kantor Perwakilan BEI juga menyelenggarakan Sekolah Pasar Modal secara rutin untuk memberi pendidikan pasar modal secara gratis kepada masyarakat daerah bekerja sama dengan AB setempat. Selama tahun 2016, telah terselenggara sebanyak 423 kali Sekolah Pasar Modal baik reguler maupun non reguler di 19 kota di mana kantor perwakilan berada. Total jumlah peserta SPM di daerah KP tersebut mencapai 12.552 peserta.

The competition took place from February to March with a total of 626 postings and 185,566 engagements; while an ongoing program currently is the Indosat Stock Trading Competition (ISTC) program in collaboration with Indosat Ooredoo and Trimegah Securities. There were at least 30 roadshows and capital market educational drives in various cities across Indonesia, drawing more than 10,000 participants from Aceh to Papua.

Meanwhile in other cities, public education was carried out a total of 972 times with 78,104 participants. Various activities were carried out based on the creativities of respective IDX branch offices. There was “NGOPI” (The Indonesian term for drinking coffee) when in fact the acronym stands for “Talk of Investment Opportunities.” Another theme spoke of “Learning Together Reaching for Investments.” There were sponsorships for these capital market education activities, seminars with capital market professionals and coaching clinics with securities firms. IDX branch offices (except for Surabaya) also began to receive visitations similar to that of Head Office in Jakarta.

The Capital Market School (CMS)

The Capital Market School offers complimentary education on the capital market to the interested public. CMS comprises of two levels, level one for the general public and level 2 for investors. The school is a collaboration between IDX, KPEI, KSEI, and Exchange Members that acted as sponsors.

Throughout 2016, IDX organized CMS classes in Jakarta for 74 batches comprising of 2,921 participants. In addition, IDX has also organized non-regular CMS classes in various institutions throughout Indonesia.

The IDX Branch Office also organized CMS classes routinely to provide complimentary capital market education to the public in cooperation with local representatives of EMS. Throughout 2016, there were 423 regular and non-regular CMS classes organized in 19 cities where an IDX branch office is present. The number of attendees in those classes amounted to 12,552 people.



Yuk Nabung Saham

Dalam rangkaian kampanye Yuk Nabung Saham, pada tahun 2016 BEI berupaya meningkatkan awareness masyarakat terhadap investasi di pasar modal melalui iklan di berbagai media elektronik nasional dan media cetak, antara lain televisi, radio, cinema(bioskop), dan billboard(baliho) di berbagai daerah Kantor Perwakilan BEI.

Iklan televisi Yuk Nabung Saham telah tayang pada bulan Oktober – Desember 2016 di delapan stasiun televisi, termasuk IDX Channel yang mulai menayangkannya pada bulan Agustus 2016. Iklan Jingle Radio telah tayang selama bulan Oktober-Desember 2016 di sembilan kota utama, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Palembang, Medan, Semarang, Denpasar, Balikpapan, dan Makassar melibatkan puluhan radio unggulan yang sesuai dengan sasaran pasar Bursa. Iklan bioskop pun ditayangkan pada bulan September-November 2016 di rangkaian bioskop Cinema XXI di Jabodetabek dan Surabaya.

Dalam kampanye Yuk Nabung Saham, BEI juga mengajak Perusahaan Tercatat untuk turut mendukung kampanye ini dalam bentuk co-branding logo dan atau edukasi dan pembukaan rekening efek bagi karyawan perusahaan tercatat. Co-branding logo Yuk Nabung Saham dengan logo perusahaan tercatat dilakukan dengan tujuan mengenalkan kepada masyarakat bahwa saham perusahaan tersebut dapat dibeli dan dimiliki oleh masyarakat Indonesia.

Yuk Nabung Saham

Throughout the series of the Yuk Nabung Saham campaign in 2016, IDX strove to increase public awareness towards capital market investment through advertorial placements in various national electronic and print media, including television, radio, cinema and billboards throughout the areas of an IDX Branch Office.

The TV ads of Yuk Nabung Saham were broadcasted from October to December 2016 in eight TV broadcasting stations, including in the IDX Channel that began broadcasting in August 2016. Radio jingle ads were aired from October to December 2016 in nine major cities, namely Jakarta, Bandung, Surabaya, Palembang, Medan, Semarang, Denpasar, Balikpapan, and Makassar, involving tens of leading radio stations that are suited for IDX's target markets. Ads in cinemas were screened from September to November 2016 in the Cinema XXI chain in the Greater Jakarta Area (Jabodetabek) and Surabaya.

In the Yuk Nabung Saham campaign, IDX also encouraged Listed Companies to participate in supporting the campaign in the form of logo co-branding and or educating and opening securities accounts for employees of those listed companies. The co-branding of Yuk Nabung Saham with the logos of listed companies are meant to convey a strong message that these shares are available for the large Indonesian public to purchase and own.

Hingga akhir tahun 2016, 10 emiten bersedia melakukan co-branding Yuk Nabung Saham, sedangkan kerja sama dalam bentuk edukasi dan pembukaan rekening efek bagi karyawan telah diselenggarakan oleh 24 emiten.

Selama tahun 2016, dalam rangka kerja sama dengan komunitas, BEI menggandeng beberapa komunitas pasar modal untuk turut mengkampanyekan Yuk Nabung Saham kepada masyarakat luas. Komunitas tersebut antara lain Investor Saham Pemula (ISP), *Everyday Entrepreneur*, Indonesia Capital Market Community (ICMC), Ellen May Institute, Saham Pemenang, Stockbit, Investor Muda, Youth Vest Society, Komunitas Muda Jago Investasi, Indonesia Corporate Action Forum (ICAF), *Youth Finance*, Teguh Hidayat Institute, FTA *Logic Trading*, Forum Saham, dan Demokrasi Saham.

Sosialisasi dan Edukasi kepada Media

Kalangan media massa merupakan salah satu pemangku kepentingan BEI yang dapat menyebarluaskan informasi dan berita Pasar Modal ke masyarakat luas. Untuk itu, BEI gencar melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pasar modal kepada kelompok media. Selama tahun 2016, BEI menyelenggarakan 35 kali edukasi kepada wartawan bidang Pasar Modal. Dalam kegiatan ini, para wartawan berkesempatan berdiskusi dengan pengamat dan praktisi Pasar Modal.

Kegiatan ini dilakukan melalui workshop wartawan, Kunjungan ke Media (*Media Visit*), Tatap Muka Direksi dengan Pimpinan Redaksi Media, Diskusi Wartawan, hingga Pelatihan WPPE-Pemasaran bagi Wartawan pasar modal.

As of year-end 2016, 10 listed companies participated in this co-branding program, whereas collaborations in the form of education and opening a securities account for employees were engaged with 24 listed companies.

Throughout 2016, in cooperation with various groups, IDX engaged several capital market communities to participate in campaigning for Yuk Nabung Saham to the general public. These communities comprise of among others the Novice Stock Investors, Everyday Entrepreneur, Indonesia Capital Market Community (ICMC), Ellen May Institute, Wining Share, Stockbit, Young Investors, Youth Vest Society, Youth Investment Champ Community, Indonesia Corporate Action Forum (ICAF), *Youth Finance*, Teguh Hidayat Institute, FTA *Logic Trading*, Stock Forum, and Stock Democracy.

Socialization and Education to the Media

The mass media community is one of IDX's stakeholders that can disseminate information and news on the capital market to the general public. As such, IDX actively undertakes socialization and education to media groups. In 2016, IDX organized 35 educational events to the capital market press corps. Through these engagements, journalists can interact and discuss issues with observers and practitioners of the capital market.

Such engagements are carried out through media workshops, media visits, face-to-face meetings between IDX Directors and the media editorial boards, media talks, as well as WPPE-Marketing Training for the capital market journalist.



Sebanyak 54 wartawan mengikuti Pelatihan dan Ujian WPPE-Pemasaran dengan tingkat kelulusan 60%. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan edukasi selama tahun 2016 berhasil mengajak 609 peserta dari kalangan media untuk ikut serta dalam pencerdasan mengenai pasar modal.

Selain kegiatan dengan para wartawan, BEI juga aktif bekerja sama dengan media itu sendiri. Pada tahun 2016, iklan Yuk Nabung Saham disiarkan di berbagai TV nasional seperti di Global TV, Berita Satu, RCTI, I-news, TV One, SCTV, Indosiar, Metro TV, dan IDX Channel. Selain itu, jingle Yuk Nabung Saham diperkenalkan melalui radio. KP di kota lainnya pun tidak kalah dalam memanfaatkan media dengan mengadakan berbagai talkshow pasar modal melalui radio-radio lokal maupun pengadaan rubrik di koran-koran daerah setempat.

Publikasi dan Desain Komunikasi

Selama tahun 2016, Divisi Komunikasi Perusahaan BEI telah menerbitkan beberapa publikasi baik cetak maupun digital, antara lain, kartu ucapan, kalender, booklet *Invest in Bountiful Indonesia*, Buku Panduan *Go Public*, Video Profile “*I Love the Blue*”, Video “*Invest in Bountiful Indonesia*”, Publikasi di media Oxford Business Group (OBG), The Report: Indonesia 2016, dan Penyusunan website Pusat Informasi Go Public di

<https://gopublic.idx.co.id/>

BEI membuat materi publikasi pada acara-acara perusahaan seperti Pesta Reksadana, Amnesti Pajak, Festival Pasar Modal Syariah, *Pension Fund Business Week*, Investival, dan lainnya. BEI juga terus memublikasikan kampanye Yuk Nabung Saham (YNS) melalui *billboard*, spanduk, dan *banner*. Yuk Nabung Saham di daerah Kantor Perwakilan, serta desain-desain *co-branding* YNS dengan perusahaan tercatat. Total desain komunikasi yang dibuat BEI selama tahun 2016, baik untuk keperluan publikasi maupun promosi BEI dalam berbagai kegiatan adalah sebanyak 101 jenis desain komunikasi.

A total of 54 journalists took the WPPE training and certification test, with a passing rate of 60%. All told, capital market socialization and education activities throughout 2016 engaged a total of 609 participants from the media community in the enlightenment of the capital market.

In addition to engaging the journalists, IDX is also actively cooperating with the media itself. In 2016, Yuk Nabung Saham ads were broadcasted in several national TVs, including Global TV, Berita Satu, RCTI, I-news, TV One, SCTV, Indosiar, Metro TV, and IDX Channel. Meanwhile, the Yuk Nabung Saham jingle was aired through radios. Not to be outdone, IDX branch offices also relied on the local media to air talk shows on the capital market in local radios and submit feature articles to the local dailies.

Publication and Communication Designs

Throughout 2016, IDX published several print and digital materials, including the IDX 2015 Annual Report, 2017 Calendar, greeting cards, the Guide Book on Go Public, the video profile “I love the Blue of Indonesia,” the theme “Invest in Bountiful Indonesia” in both video and booklet formats, the publication on the Oxford Business Group (OBG) media - The Report: Indonesia 2016, and the development of the official website of the Go Public Information Center at the site address of:

<https://gopublic.idx.co.id/>

IDX produced publication materials for various corporate events such as the Mutual Fund Party, Tax Amnesty, Sharia Capital Market Festival, Pension Fund Business Week, Investival and others. IDX also publicized the Yuk Nabung Saham campaign through billboards, balihos and banners in the areas of its branch offices, and designed the co-branding of YNS with listed companies. The total number of communication designs undertaken by IDX throughout 2016, whether for publication or promotional purposes was 101 different communication designs.

PENYELENGGARAAN ACARA PERUSAHAAN

Organizing Company Events



Forum Calon Investor ditujukan kepada kelompok peserta yang lebih kecil, untuk mengarahkan agar peserta kegiatan segera membuka rekening efek.

The Potential Investor Forum is aimed at a smaller group of participants, to persuade these participants to immediately open a securities trading account.

Pada tahun 2016, BEI menyelenggarakan lebih dari 3.000 kegiatan terkait pengembangan investor. Kegiatan pengembangan investor fokus pada tiga target pasar, yaitu calon investor, investor yang tidak atau belum aktif, dan investor yang sudah cukup aktif bertransaksi.

Forum Calon Investor

Forum Calon Investor ditujukan kepada kelompok peserta yang lebih kecil, untuk mengarahkan agar peserta kegiatan segera membuka rekening efek. Selama tahun 2016, BEI telah melaksanakan 96 kali Forum Calon Investor di Jakarta dan sekitarnya, melibatkan 6.940 peserta. Kegiatan tersebut diadakan atas kerja sama dengan beberapa perusahaan, komunitas, maupun institusi lainnya. Sementara di luar Jakarta, Forum Calon Investor dilaksanakan sebanyak 505 kali dengan 21.675 peserta. Forum ini termasuk juga kampanye Yuk Nabung Saham yang disertai pembukaan rekening efek langsung di tempat.

In 2016, IDX organized more than 3,000 events related to investor expansion. Investor expansion activities focused on three target markets, namely the potential investor, the investor that is not or has not been active, and the actively trading investor.

The Potential Investor Forum

The Potential Investor Forum is aimed at a smaller group of participants, to persuade these participants to immediately open a securities trading account. Throughout 2016, IDX organized 96 Potential Investor Forum events in the Greater Jakarta area, involving 6,940 participants. These events were organized with the cooperation of several companies, communities and other institutions. Meanwhile outside of Jakarta, the Potential Investor Forum events were organized 505 times with 21,675 participants. This forum also includes the Yuk Nabung Saham campaign with the facility to open an investment account on the spot.

Kegiatan ini berhasil menggalang investor baru di pasar modal, antara lain dibuktikan dengan pencapaian rekor MURI atas penciptaan Investor Reksadana Syariah Terbanyak dalam Satu Kabupaten dan Penciptaan Investor Saham Syariah dalam Satu Perguruan Tinggi pada tanggal 1 Oktober 2016, serta pemecahan rekor Penciptaan Investor Saham Terbanyak dalam Satu Perguruan Tinggi pada tanggal 10 November 2016.

Forum Investor

Selama tahun 2016, BEI menyelenggarakan Forum Investor sebanyak 60 kali di Jakarta dengan jumlah 2.308 peserta. Forum ini diselenggarakan dalam bentuk *Workshop Pasar Modal, Investor Club/Gathering*, maupun SPM non reguler. Sedangkan di kota lainnya, kegiatan Forum Investor telah dilaksanakan sebanyak 344 kali dengan 10.502 peserta.

Reaktivasi investor merupakan salah satu strategi untuk mengaktifkan kembali seseorang yang telah menjadi investor namun tidak aktif dalam berinvestasi. Salah satu programnya adalah Kompetisi Yuk Nabung Saham yang mengharuskan peserta betul-betul melakukan pembelian saham atau berinvestasi dan harus menyimpannya selama periode kompetisi. *Pilot project* kompetisi ini mulai dilaksanakan pada September 2016 di tiga universitas yaitu Universitas Mercubuana, STIE Kesatuan Bogor, dan STIEM Nitro Makasar dan berhasil mengajak 234 peserta.

Selain itu, BEI juga bekerja sama dengan Asosiasi Analis Efek Indonesia dan IDX Channel pada bulan Oktober menyelenggarakan *roadshow YNS Goes to Campus*, di mana pada akhirnya kegiatan tersebut akan ditayangkan di IDX Channel. Adapun roadshow YNS Goes to Campus sudah mendatangi 11 Galeri Investasi di 11 Kampus yang meliputi: Institut Teknologi Indonesia (ITI), Universitas Mercu Buana (UMB), Universitas Bunda Mulia (UBM), Al-Azhar, Bina Nusantara (Binus), Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), Trisakti School Management (TSM), Universitas Muhamadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Maranatha, Universitas Widyatama, dan STIE Kesatuan Bogor dengan 3.050 peserta.

Forum Temu Emiten

Institutional Investor Day 2016 dan Investor Day 2016

Acara *Institutional Investor Day 2016* dan *Investor Day 2016* berlangsung pada tanggal 1-4 Agustus 2016. Acara ini dimaksudkan sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan

These events succeeded in drawing new investors to the capital market, underscored among other things by achieving the MURI record for generating the largest number of Sharia Mutual Fund Investors from a Single Regency and the largest number of Sharia Share Investors from a Single University on 1 October 2016, and breaking the record of generating the largest number of Share Investor from a Single University on 10 November 2016.

The Investor Forum

Throughout 2016, IDX organized the Investor Forum event in Jakarta for a total of 60 times involving 2,308 participants. These events were organized in the form of Capital Market Workshops, Investor Club/Gathering, as well as the non-regular CMS classes. Whereas in other cities, The Investor Forum events were organized 344 times involving 10,502 participants.

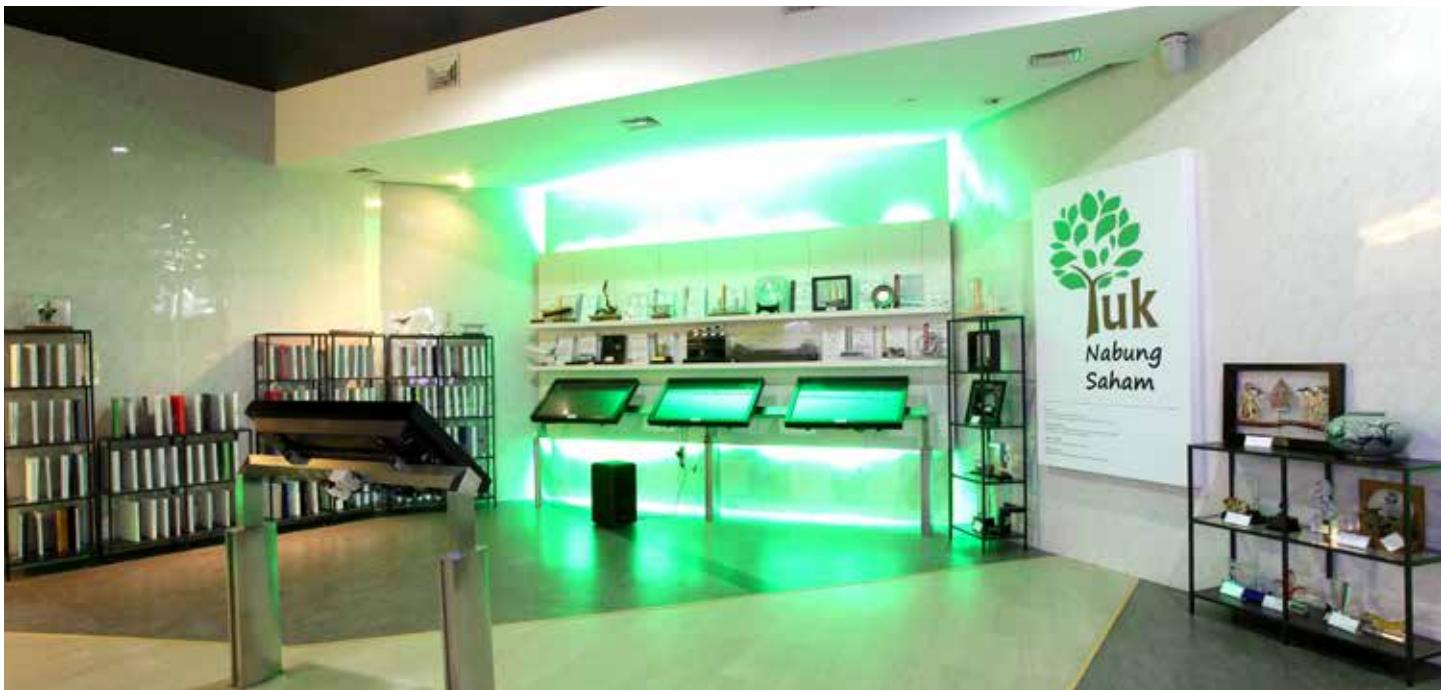
The reactivation of investors is one of the strategies to reactivate a former investor that has not been active lately. One of the programs is the competition in Yuk Nabung Saham that requires a participant to actually purchase shares and invest in them for a period of time throughout the competition. The pilot project of this competition was started in September 2016 at three universities, namely Universitas Mercubuana, STIE Kesatuan Bogor, and STIEM Nitro Makassar, all of which drew 234 participants.

In addition, IDX also cooperated with Indonesian Association of Securities Analysts and the IDX Channel in October to organize the Roadshow YNS Goes to Campus, at the end of which activity the IDX Channel featured the event. The roadshow visited 11 investment galleries in 11 campuses that comprised of Institut Teknologi Indonesia (ITI), Universitas Mercu Buana (UMB), Universitas Bunda Mulia (UBM), Al-Azhar, Bina Nusantara (Binus), Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), Trisakti School Management (TSM), Universitas Muhamadiyah Yogyakarta (UMY), Universitas Maranatha, Universitas Widyatama, and STIE Kesatuan Bogor involving 3,050 participants.

Meet the Issuer Forum

Institutional Investor Day 2016 and Investor Day 2016

The Institutional Investor Day 2016 and Investor Day 2016 events took place on 1-4 August 2016. The events aim to serve as vehicles to increase investment activities on the Indonesian Capital



investasi di Pasar Modal Indonesia, membuka akses dan hubungan yang lebih luas antara investor institusi maupun investor ritel dengan emiten, serta meningkatkan kualitas kepercayaan dan pemahaman para analis, *fund manager*, serta investor institusi maupun ritel terhadap perkembangan bisnis para emiten. Pada acara *Institutional Investor Day* 2016, 32 emiten memberikan paparan tentang kinerja perusahaan mereka. Total jumlah peserta kegiatan *Institutional Investor Day* adalah sebanyak 374 investor institusi. Sedangkan pada kegiatan *Investor Day* 2016 terdapat 31 emiten yang melakukan pemaparan dengan jumlah peserta sebanyak 420 investor individu.

Investor Summit dan Capital Market Expo (ISCME) 2016

Acara *Investor Summit* dan Capital Market Expo (ISCME) 2016 diselenggarakan pada tanggal 18 - 20 Agustus 2016 di Surabaya. Terdapat 18 emiten yang melakukan presentasi dengan jumlah peserta sebanyak 1.567. Selain itu terdapat pula 1.177 peserta seminar ISCME 2016 dan 1.328 pengunjung expo ISCME 2016. Pada expo ISCME 2016 tersebut terdapat 46 booth yang terdiri dari Perusahaan Tercatat, Anggota Bursa, Perbankan, dan Dirjen Pajak serta 15 media partner. Dalam rangkaian kegiatan acara ISCME 2016, para investor dan calon investor dapat mengikuti kegiatan pameran, talkshow dari pakar di bidang pasar modal, sharing testimoni investor sukses sehingga masyarakat diharapkan mendapatkan pengetahuan yang menyeluruh mengenai industri pasar modal.

Market, broadening access and links between institutional investors as well as retail investors and issuers, and fostering the trust and understanding of analysts, fund managers, as well as institutional and retail investors over the latest business development of the issuing companies. On Institutional Investor Day 2016, 32 issuers gave an exposé of their businesses. The total number of participants in the Institutional Investor Day was 374 institutional investors. Whereas on Investor Day 2016, a total of 31 issuers gave an exposé to 420 retail or individual investors.

Investor Summit and Capital Market Expo (ISCME) 2016

The Investor Summit and Capital Market Expo (ISCME) 2016 event took place on 18-20 August 2016. There were 18 issuers that gave presentations with number of attendees reaching 1,567 people. In addition, there were in total 1,177 attendees to the ISCME Seminar 2016 and 1,328 visitors to the ISCME Expo 2016. The ISCME Expo 2016 showcased 46 booths comprising of Listed Companies, Exchange Members, Banks, the Director General of Taxation, and 15 media partners. Throughout the ISCME Expo 2016, both investors and potential investors immersed themselves in the expo activities, engaged in dialogues with capital market experts, share success stories with fellow investors, and generally expand their knowledge on the capital market.

Pameran Pasar Modal

Pada tahun 2016, BEI berpartisipasi dalam 3 pameran di area Jakarta yaitu pada Pameran Dhawafest Kementerian Keuangan, Pameran Halal bi Halal Harley Owner Group, dan Pameran *World Islamic Economic Forum* dengan total peserta sebanyak 725 orang. Sedangkan di kota lainnya BEI ikut dalam 48 pameran dengan total jumlah peserta sebanyak 5.541 orang. Keikutsertaan BEI dalam pameran-pameran tersebut dilakukan dengan membuka *booth* ataupun mengadakan expo khusus pasar modal secara mandiri. Sebagai contoh expo yang dilakukan mandiri oleh BEI yaitu expo Yuk Nabung Saham (YNS) yang telah dilaksanakan sejak tahun lalu.

Expo Yuk Nabung Saham tersebut merupakan salah satu usaha perluasan informasi mengenai pasar modal kepada masyarakat dan diselenggarakan oleh SRO. *Expo YNS* tahun 2016 dilaksanakan dengan tajuk *Indonesia Investment Festival (Investival)* yang diselenggarakan serentak baik di Jakarta dan di setiap Kantor Perwakilan BEI. Secara total, peserta *Investival* di KP mencapai 24.490 orang dengan 3.437 inklusi dan jumlah nilai transaksi mencapai Rp3,4 miliar.

Sedangkan *Investival* di Jakarta dilaksanakan dengan berbagai rangkaian acara yang meliputi *Funwalk at Car Free Day (CFD)*, seminar *Road to Investival*, dan acara inti berupa expo Yuk Nabung Saham dengan tajuk *Investival 2016*. Pada kegiatan *Funwalk at CFD* yang dilaksanakan pada 16 Oktober melibatkan 188 peserta yang terdiri dari peserta Galeri Investasi beberapa Universitas, internal BEI, hingga wartawan yang meliput kegiatan tersebut. Selanjutnya, acara *Road to Investival 2016* diselenggarakan dengan mengadakan seminar selama dua hari dengan total peserta sebanyak 125 orang. Kemudian pada acara inti yaitu *Expo Yuk Nabung Saham Investival 2016* yang dilaksanakan pada 21-23 Oktober di Mall Taman Anggrek berhasil menarik pengunjung sebanyak 8.431 dengan jumlah nilai transaksi mencapai Rp2,1 miliar. Pada expo tersebut terdapat 35 *booth* yang terdiri dari Anggota Bursa, Manajer Investasi, dan SRO serta 5 stan yang diisi oleh komunitas pasar modal. Sementara itu, di 20 kota Kantor Perwakilan, hampir bersamaan juga dilaksanakan *Investival* pada bulan Oktober 2016 dengan total pengunjung sebanyak 15.444 dengan jumlah nilai transaksi mencapai Rp1,2 miliar.

Capital Market Exhibition

In 2016, IDX participated in three exhibitions in Jakarta, namely in the Dhawafest Exhibition of the Ministry of Finance, the Halal bi Halal Exhibition of Harley Owners Group, and the World Islamic Economic Forum Exhibition with a total number of attendees of 725 people. Whereas in other cities IDX participated in 48 exhibitions in total with 5,541 visitors. IDX participated in those exhibitions by opening booths or organized an independent capital market exposition. One such exposition was the Yuk Nabung Saham (YNS) expo that had been organized since last year.

The Yuk Nabung Saham Expo strengthened public understanding for capital market investment and the event was supported by all SROs. The YNS Expo 2016 carried the theme of Indonesia Investment festival (Investival) and was organized simultaneously in Jakarta and in every cities where the IDX Representative Office is present. All told, visitors to the Investival in the rep offices reached 24,490 people with 3,437 inclusion and a total transaction value of Rp3.4 billion.

The Investival in Jakarta took the form of various activities including Funwalk at Car Free Day (CFD), the seminar Road to Investival, and the main event of Yuk Nabung Saham Expo with the theme Investival 2016. The Funwalk at CFD took place on 16 October involving 188 participants comprising of folks from the Investment Galleries of several universities, internal IDX and journalists covering the event. Meanwhile, the Road to Investival 2016 event took the form of a two-day seminar with 125 attendees. Whereas the main event of Yuk Nabung Saham Expo Investival 2016 that was held on 21-23 October at the Mall Taman Anggrek drew a crowd of 8,431 people with a total transaction value of Rp2.1 billion. There were in total 35 booths at the Expo comprising of Exchange Members, Investment Managers, the SROs and five stands ascribed to the capital market community. In the meantime, in 20 cities across Indonesia where an IDX Representative Office is located, similar Investival events were organized almost simultaneously in October 2016, drawing crowds of 15,444 people to the festival, and generating total transaction amounting to Rp1.2 billion.

MEMPERLUAS DAN MENINGKATKAN AKSES KE PASAR

Broadening and Improving Accessibility to Market



Akses pasar modal terus ditingkatkan oleh BEI antara lain melalui pendirian Pusat Informasi *Go Public* (PIGP) di lima kota.

Access to the capital market continued to be broadened by IDX, among other things with the establishment of the Go Public Information Center (GPIC) in five cities.

Akses pasar modal terus ditingkatkan oleh BEI antara lain melalui pendirian Pusat Informasi *Go Public* (PIGP) di lima kota, yaitu Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Selain itu, BEI menjajaki kemungkinan pelaksanaan *cross-border offering* melalui kerja sama dengan Bursa Malaysia dan New York Stock Exchange. BEI juga telah menyusun Kajian Privatisasi BUMN & BUMD untuk memudahkan perusahaan-perusahaan milik Negara dan pemerintah daerah melakukan *listing* dan akan mengusulkannya kepada DPR.

Access to the capital market continued to be broadened by IDX, among other things with the establishment of the Go Public Information Center (GPIC) in five cities, Medan, Jakarta, Bandung, Semarang and Surabaya. In addition, IDX explored the possibilities for cross-border listing with Bursa Malaysia and the New York Stock Exchange. IDX also did a study on the Privatisation of BUMN (state-owned companies) and BUMD (municipal companies) to accommodate their listing and will propose the plan to the House of Representatives.

Pembentukan Divisi Baru *Listing*

Pada bulan Februari 2016, BEI membentuk divisi baru agar dapat menunjang penambahan jumlah perusahaan tercatat melalui pembentukan tim khusus untuk menangani perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan afiliasinya, memperluas akses pasar modal bagi perusahaan UKM dan perusahaan rintisan (*Startup*), dan membuka akses bagi perusahaan asing untuk dapat mencatatkan efek di Bursa Efek Indonesia.

Forming a New Listing Division

In February 2016, IDX formed a new division to add the number of Listed Companies on the boards of IDX, essentially forming a special task force to (i) undertake the listing of state-owned as well as municipal companies along with their affiliated companies, (ii) to broaden capital market access for SME and start-up companies, and (iii) to open access for foreign companies to list their shares on IDX.

Pencatatan saham oleh perusahaan UKM dan/atau *Startup* di BEI akan menjadi suatu terobosan. Untuk itu, BEI melakukan kegiatan penyiapan program inkubator bagi perusahaan UKM dan *Startup*. Di dalam program ini perusahaan UKM dan *Startup* diberikan fasilitas *co-working space*, *mentorship*, pembinaan dan *training*, akses ke pendanaan dan kegiatan pameran untuk mempromosikan produk perusahaan kepada publik.

Share listing by SME companies and/or start-ups will be a breakthrough for IDX. As such, IDX has taken preparatory steps to establish an incubator program for SME and start-up companies. Through this program, SME and start-up companies will be provided with co-working space facilities, mentorship, training and development, access to financing and participation in trade fairs to promote their products to the public.

BEI juga menyiapkan peraturan khusus yang memungkinkan perusahaan UKM dan *Startup* untuk dapat mencatatkan sahamnya di Bursa.

Untuk kegiatan pengembangan pencatatan perusahaan asing, BEI melakukan kegiatan penjajakan kerja sama pencatatan dengan beberapa bursa efek lain di tingkat regional dan pengembangan peraturan pencatatan yang memungkinkan perusahaan asing untuk dapat mencatatkan efek perusahaannya, baik dalam bentuk saham maupun Sertifikat Penitipan Efek Indonesia (SPEI) di BEI.

Sosialisasi Calon Perusahaan Tercatat

One on one meeting merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BEI guna meningkatkan minat dan edukasi kepada perusahaan mengenai pendanaan dari pasar modal melalui *go public*. Kegiatan ini dilakukan melalui pertemuan bilateral antara BEI dan calon perusahaan baik di kantor perusahaan maupun di Pusat Informasi Go Public (PIGP) BEI.

Selama bulan Januari sampai dengan Desember 2016 telah dilakukan pertemuan dengan 244 perusahaan dalam bentuk kegiatan *one on one meeting*, meliputi 171 perusahaan sektor swasta dan 73 perusahaan BUMN/BUMD dan anak perusahaannya di Jakarta, Bandung, Jambi, Padang, Makassar, Banjarmasin, Banda Aceh, Surabaya, Medan dan Lampung.

BEI juga telah melakukan kerja sama dengan beberapa asosiasi dan institusi dalam melaksanakan sosialisasi *go public* untuk meningkatkan minat dan edukasi kepada sejumlah perusahaan di Indonesia atas manfaat menjadi perusahaan tercatat, melalui kegiatan yang diberi nama Sosialisasi IPO dalam bentuk *workshop* dan seminar. Selama periode Januari sampai dengan Desember 2016, BEI telah melakukan kegiatan *workshop* sejumlah 18 kegiatan baik untuk perusahaan swasta, BUMN, anak perusahaan BUMN dan BUMD di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Lampung, Banda Aceh, Pangkalpinang, Jambi, Pontianak dan Medan dengan tema *Go Public* sebagai Alternatif Pendanaan di Pasar Modal.

Kegiatan ini dilaksanakan atas kerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jakarta Raya (HIPMI Jaya), Kantor Konsultan Hukum Hermawan Juniarto, Ernst & Young Indonesia, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) baik pusat maupun daerah, Oracle Indonesia, Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI), Disperindag dan Koperasi Kota Pangkalpinang, RSM Indonesia, Bappeda Kab. Bungo Jambi dan PwC Indonesia.

IDX will also prepare a special regulation that will allow SME and start-up companies to list their shares on IDX.

As for the development of foreign listing, IDX explored the possibility of carrying out dual-listing in cooperation with other bourses regionally and globally, as well as developing listing regulation to allow for foreign companies to list their shares on IDX, whether in the form of shares or the Indonesia Depository Receipt.

Communicating with Potential Issuers

One-on-one meetings are arranged between IDX and potential issuers to increase the awareness and knowledge of companies on the possibility of raising capital through the capital market by going public. These activities are carried out through bilateral meetings between IDX and the potential company whether at the company's premises or at IDX's Go Public Information Center (PIGP).

From January through to December 2016, there were 244 such meetings with as many companies that engaged with IDX one-on-one. Those companies comprised of 171 private sector corporations and 73 state-owned or municipal companies in Jakarta, Bandung, Jambi, Padang, Makassar, Banjarmasin, Banda Aceh, Surabaya, Medan and Lampung.

IDX also cooperated with a number of Associations and Institutions in disseminating information on going public, and engaging with several potential companies, underscoring the benefits of being a listed company. These activities are called "IPO Socialization" through workshops and seminars. From January through to December 2016, there were 18 such workshops and seminars involving private sector corporations, state-owned companies and their subsidiaries, as well as municipal companies in Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Lampung, Banda Aceh, Pangkalpinang, Jambi, Pontianak and Medan, bearing the theme Go Public - an Alternative Means to Funding Through the Capital Market.

IDX undertook these activities in cooperation with the Financial Services Authority (OJK), the Association of Young Indonesian Business Person Jakarta Chapter (HIPMI Jaya), The Law Firm of Hermawan Juniarto, Ernst & Young Indonesia, Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Oracle Indonesia, The Indonesian Association of Hospitals, Office of Industry and Trade and the Cooperatives of Pangkalpinang City, RSM Indonesia, the government of Bungo Jambi and PwC Indonesia.

BEI juga turut berpartisipasi dalam dua kegiatan *workshop Obligasi Daerah* bekerja sama Kementerian Keuangan di Semarang dan Bank Dunia di Balikpapan. Kegiatan ini dihadiri sejumlah Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten Kota.

Pusat Informasi Go Public (PIGP)

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas produksi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pinjaman dari perbankan memang masih menjadi pilihan utama sebagian besar perusahaan, namun tingkat suku bunga dasar yang fluktuatif membuat perusahaan membutuhkan opsi pendanaan lainnya.

Masih belum meratanya akses informasi tentang pasar modal di setiap daerah membuat BEI selaku *Self Regulatory Organization (SRO)* terus melakukan sosialisasi ke perusahaan di seluruh Indonesia. Selain berupaya menambah jumlah investor domestik, juga meningkatkan minat perusahaan baik swasta, BUMN ataupun BUMD untuk tertarik mencatatkan sahamnya di BEI.

Untuk itu, Bursa mendirikan PIGP di Jakarta yang diresmikan tanggal 27 Juni 2016, dilanjutkan di kota Bandung, Surabaya, Semarang, dan Medan yang diresmikan secara serentak pada tanggal 18 Agustus 2016. Tujuan pembentukan PIGP, selain untuk mendekatkan Bursa dengan perusahaan potensial namun lebih dari itu, PIGP adalah sarana berkonsultasi bagi perusahaan untuk lebih mengenal *go public* dengan Bursa maupun penjamin emisi efek (*underwriter*) dan mendapatkan informasi yang komprehensif tentang manfaat yang dapat diperoleh dari *go public*, bagaimana proses *go public*, persiapan yang perlu dilakukan perusahaan, persyaratan yang harus dipenuhi, dan hal terkait lainnya. Dengan informasi tersebut, diharapkan pemilik dan manajemen perusahaan-perusahaan yang memerlukan pendanaan dapat memahami bahwa proses yang dijalankan untuk *go public* tidaklah serumit dan semahal yang dibayangkan.

IDX also participated in two workshops on Municipal Bonds in cooperation with the Ministry of Finance in Semarang and with the World Bank in Balikpapan. These events were attended by a number of regional governments at both provincial and regency levels.

Go Public Information Center (PIGP)

A business need for capital will tend to grow over the years in line with increasing production demand. While bank financing remains the first choice for most companies, fluctuating bank interest rates may drive corporations to look for other funding options. The capital market could provide such an option.

However, with the unequal level of information on the capital market from one region to another, as a Self Regulatory Organization (SRO) IDX is obliged to disseminate capital market information to companies throughout Indonesia. Aside from aiming to expand the domestic investor base, IDX seeks to raise the interests of companies whether private or state-owned for public listing on the Indonesia Stock Exchange.

To that end, IDX formed the PIGP in Jakarta, inaugurated on 27 June 2016, and subsequently in the cities of Bandung, Surabaya, Semarang, and Medan, all of which was inaugurated simultaneously on 18 August 2016. In addition to reaching out to companies with potential for listing, the aim of the PIGP is to act as a consultant for companies wanting to learn more about going public, to better understand the roles of IDX and of securities underwriters, and to obtain comprehensive information on the benefits of going public, the process of going public, the preparatory steps that need to be taken, requirements fulfilled, and other related matters. With the correct information in hand, the owners and management of companies seeking to raise capital can really understand the true nature of going public, and that more importantly, the process of going public is not as complicated or as costly as one would imagine.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Research and Development

Publikasi Kajian dan Statistik Perdagangan

BEI secara reguler maupun non reguler menerbitkan berbagai kajian mengenai perkembangan ekonomi dan pasar modal. Kajian yang bersifat reguler disampaikan dalam bentuk laporan kilas pasar modal dan ekonomi yang dibuat secara harian, mingguan, bulanan, kuartalan, dan laporan akhir tahun. Pada tahun 2016, BEI memperkenalkan format baru laporan terkait kondisi ekonomi dan pasar modal, yakni *“Indonesia Economic and Capital Market Development”* untuk para investor, emiten, wartawan maupun masyarakat luas. Sementara kajian yang bersifat non reguler diantaranya adalah Referendum Brexit, Yuk Nabung Saham, informasi mengenai Amnesti Pajak dan kinerja emiten BEI.

Selain itu, BEI juga menerbitkan berbagai materi statistik yang memuat data-data perdagangan dan informasi terkait Emitter. Pada 2016, BEI kembali merilis publikasi *Indonesia Bond Market Directory (IBMD)* dengan kualitas cetak dan isi yang disempurnakan. Berbagai publikasi ini juga mencakup indeks-indeks saham yang tercatat di BEI, yaitu Indeks LQ45, Indeks IDX30, Jakarta Islamic Index (JII) dan Indeks KOMPAS100. BEI juga bekerja sama dengan pihak eksternal untuk mengevaluasi berbagai indeks lainnya seperti Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRIKEHATI, Indeks Infobank15, Indeks MNC36, Indeks Investor33, dan INDOBeX.

Pengembangan Produk

BEI senantiasa membuka diri terhadap penambahan jumlah produk investasi maupun pengembangan keragamannya. Selain penambahan satu ETF baru, indeks BEI digunakan sebagai acuan kinerja dua produk reksadana indeks baru yaitu Reksa Dana Simas IDX 30 dan Premier IDX30. Kedua produk tersebut menggunakan Indeks IDX30 sebagai acuan nilai investasinya.

Pada tahun 2016, BEI juga mengembangkan produk *Indonesia Government Bond Futures (IGBF)*. Produk ini menggunakan tingkat suku bunga SUN sebagai acuannya. BEI telah menyelesaikan penyusunan spesifikasi bisnis IGBF di bulan Juli 2016, sedangkan peraturan terkait produk tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Desember 2016.

Publication of Studies and Trading Statistics

IDX routinely and from time to time would publish a number of studies on the development of the economy and of the capital market. Routine publications are presented as review reports on the capital market and the economy on a daily, weekly, monthly, quarterly and yearly basis. In 2016, IDX introduced a new format in its reporting of the condition of the economy and the capital market, entitled “The Indonesian Economic and Capital Market Development” for investors, issuers, the media and the general public. While the non-routine publications include among other things the Brexit Referendum, Yuk Nabung Saham, information on Tax Amnesty and the performances of IDX issuers.

In addition to that, IDX also publishes a host of statistics on trading data and information related to Issuers. In 2016, IDX again published the *Indonesia Bond Market Directory (IBMD)* with a much-improved content and print quality. Some of these publications also cover indices of stocks that are listed on IDX, such as the LQ45 Index, IDX30 Index, Jakarta Islamic Index (JII) and KOMPAS100 Index. IDX also collaborated with external parties in evaluating various other indices including the BISNIS-27 Index, PEFINDO25 Index, SRIKEHATI Index, Infobank15 Index, MNC36 Index, Investor33 Index, and INDOBeX.

Product Developments

IDX opens itself to the addition of investment products as well as their diversifications. Aside from the addition of one new ETF, the IDX index is used as the reference value for the performances of two new index-based mutual funds, the Reksa Dana Simas IDX 30 and Premier IDX30. The two products used the IDX30 index as the underlined investment value.

In 2016, IDX also developed the *Indonesia Government Bond Futures (IGBF)* product, which relies on the interest rate of SUN as reference. IDX finalized the formulation of IGBF’s business specifications in July 2016, whereas regulation related to the product was submitted to the Financial Services Authority in December 2016.



Selain pengembangan produk, BEI juga melakukan revitalisasi produk. Dalam rangka menambah keberagaman produk termasuk produk lindung nilai (*hedging*), pada tanggal 1 Februari 2016, BEI meluncurkan produk LQ45 Index Futures.

Riset

Kegiatan riset dilakukan oleh BEI dalam rangka mendukung peningkatan likuiditas perdagangan. Pada tahun 2016, BEI melakukan evaluasi lanjutan atas fraksi harga, batasan *autorejection*, peningkatan persyaratan Modal AB, saham tidur, batasan minimum harga saham, penyelesaian transaksi T+2, perbandingan margin dan *whistleblowing system* (WBS) di beberapa bursa dunia.

BEI juga melakukan survei *mapping* potensi Pasar Modal Indonesia. Survei dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perilaku investasi dan potensi investor institusi, serta untuk mengetahui potensi dan preferensi dari calon perusahaan tercatat. Survei juga dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas layanan yang diberikan oleh BEI kepada *stakeholder*. Hasil dari survei akan digunakan untuk meningkatkan mutu layanan bursa di masa yang akan datang.

Pengembangan terkait Sistem Perdagangan

Pada tanggal 2 Februari 2016 BEI meluncurkan Perdagangan Kontrak Berjangka Indeks Efek LQ45 (LQ45 *Futures*). Perdagangan LQ45 *Futures* menggunakan *platform* yang sama dengan pasar saham yaitu JATS Next-G Multimarket. Saat ini terdapat 8 Anggota Bursa yang dapat memperdagangkan Kontrak Berjangka dan Opsi.

In addition to product development, IDX also revitalized product. In order to broaden the range of investment products, including hedging products, on 1 February 2016, IDX launched the LQ45 Index Futures product.

Research

Research activities are carried out by IDX in the interest of increasing market liquidity. In 2016, IDX continued to evaluate price fraction, limit for auto rejection, increase in the capital requirement for Exchange Members, sleeping shares, limit on lowest share price, T+2 transaction settlement, margin comparisons, and whistle blowing system in several world bourses.

IDX also undertook a mapping survey on the potential of the Indonesian capital Market. The survey seeks to obtain information on the investment behavior and potential of institutional investors, and to ascertain the potential and preference of a candidate for company listing. The survey also gauged the level of satisfaction among customers for IDX services to its stakeholders. The results of this survey will be used to improve the quality of IDX services in the future.

Developing the Trading System

On 2 February 2016 IDX launched the LQ45 Futures contract, using the same platform as that of the equity market, the JATS Next-G Multimarket. There are currently eight Exchange Members capable of transacting Futures and Options.

Selain itu, BEI melakukan review atas kelompok harga saham dan besaran fraksi harga, sebagai berikut:

Kelompok Harga / Price Category	Fraksi Harga / Price Fraction	Maksimum Perubahan /Maximum Change
< Rp200	Rp 1	Rp 10
Rp200 - < Rp500	Rp 2	Rp 20
Rp500 - < Rp2.000	Rp 5	Rp 50
Rp2.000 - < Rp5.000	Rp 10	Rp 100
≥ Rp5.000	Rp 25	Rp 250

Sepanjang 2016, BEI juga melakukan proses persiapan pembaruan sistem Perdagangan dan Pemindahan Data Center dalam rangka meningkatkan kapasitas dan tingkat *availability sistem perdagangan*.

Bersama pemangku kepentingan lainnya, BEI melanjutkan pengembangan Implementasi Electronic Trading Platform (ETP) tahap 1 yang telah dimulai tahun 2015. Pada tahun 2016, BEI juga mengembangkan Indonesia Government Bond Futures (IGBF), yang diharapkan menjadi instrumen lindung nilai atas perdagangan Surat Utang Negara (SUN) bagi perbankan, reksadana, investor institusional, dana pensiun, perusahaan asuransi dan investor institusional lainnya.

Proyek Khusus

Pertumbuhan kinerja pasar modal juga turut diikuti oleh perbaikan struktural pada sisi infrastruktur, meliputi perangkat kebijakan, kelembagaan, dan sistem pendukung perdagangan. Keseluruhan ini ditempuh untuk mewujudkan kegiatan di pasar modal yang teratur, wajar dan efisien. BEI konsisten melakukan pengembangan dari berbagai aspek untuk menjawab tantangan pasar. Melalui tim Proyek Khusus (*special projects*), BEI membangun Capital Market Intelligence Center (CMIC) dan IDX Visual Trading untuk menunjang visi dan misi perusahaan.

CMIC merupakan *platform* berbasis *big data* yang memudahkan manajemen dalam menetapkan pengembangan strategi melalui ketersediaan data dan informasi yang komprehensif, mengambil keputusan cepat atas indikasi permasalahan melalui penggambaran kondisi permasalahan secara holistik, membantu meningkatkan efisiensi pertemuan manajemen melalui penyiapan informasi yang terstruktur dan meningkatkan kinerja perusahaan, yang berdampak pada optimasi biaya dan pengembangan potensi ke depan secara sistematik. Data yang diolah meliputi informasi detil mengenai profil emiten, profil investor, profil anggota bursa, analisa transaksi perdagangan, kumpulan data riset publik, arsip peraturan dan kasus-kasus pasar modal, data anak perusahaan dan kantor perwakilan serta informasi terkait lainnya.

In addition, IDX reviewed the share price category and the size of price fraction, as follows:

Throughout 2016, IDX also undertook preparatory steps for the enhancement of its Trading System and the relocation of its Data Center with the aim to increase the capacity and availability of its trading system.

With other stakeholders, IDX continued the development of phase-1 Electronic Trading Platform (ETP) Implementation that had begun in 2015. In 2016, IDX also developed the Indonesia Government Bond Futures (IGBF), which is designed to be a hedging instrument in the government bonds market for banks, mutual funds, pension funds, insurance companies and other institutional investors.

Special Projects

The growing performance of the capital market demands a structural improvement on the market infrastructure side, including policy regimes, institutionalization, and the trading supporting systems. All this must be met in order to realize a capital market that performs in an orderly, fair and efficient manner. IDX strives consistently to develop the market in all of its various aspects in response to market challenges. Through the Special Projects Team, IDX is developing a Capital Market Intelligence Center (CMIC) and IDX Visual Trading to support the Company's vision and mission.

The CMIC is essentially a Big Data platform that will allow Management to make strategic decisions based on available data and comprehensive information, to take immediate action over matters that are clearly indicated and presented holistically, increasing the efficiency of management meetings through the presentation of structured information and increasing Company performances, which ultimately leads to operating cost effectiveness as well as the potential to evolve and grow systematically, going forward. The processed data includes detailed information on issuer profiles, investor profiles, exchange member profiles, data collected from public researches, regulation archives and capital market cases, data on subsidiaries and representative offices, and other relevant information.

Keseluruhan data tersebut ditampilkan dalam berbagai format seperti *Network Diagram*, analisa berita media yang diambil dari data eksternal, serta tabel-tabel informasi lainnya yang diolah secara otomatis melalui mekanisme *machine learning*. IDX Visual Trading merupakan media yang menampilkan aktivitas transaksi perdagangan saham secara *Real Time* meliputi *Foreign & Domestic Transaction*, *Province Transaction*, *Top 15 Exchange Members by Transaction Value*, LQ45 Shares. Informasi *Foreign*, *Domestic* dan *Province Transaction* menampilkan animasi transaksi jual dan beli yang dibagi berdasarkan letak geografis investor. Sementara informasi *Top 15 Exchange Members by Transaction Value* menampilkan 15 peringkat teratas anggota bursa yang memiliki jumlah nilai transaksi terbesar pada saat itu. Untuk LQ45 Shares, informasi ditampilkan dalam bentuk *heatmap* yang menunjukkan pergerakan saham-saham yang termasuk dalam indeks LQ45.

Dengan berbagai inisiatif ini, diharapkan mampu meningkatkan kinerja BEI melalui pengembangan strategi dan langkah taktis dari keputusan Manajemen yang didasari data dan informasi yang akurat dan komprehensif. Untuk, menunjang salah satu misi BEI dalam upaya meningkatkan awareness masyarakat terhadap pasar modal sehingga keberadaan pasar modal mampu dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

Website & Call Center Management

Sebagai bagian dari peningkatan akses terhadap pasar modal, website resmi BEI, yaitu www.idx.co.id, menyediakan informasi yang akurat dan lengkap mengenai BEI kepada stakeholders, sekaligus menjaga citra Perusahaan. Untuk itu, pada tahun 2016, telah dilaksanakan pengembangan website *face off* dengan *change request* tahap kedua dimana progress pekerjaan mencapai 80%.

Sementara untuk *Call Center*, agar pengelolaannya dapat lebih efektif, dialihkan dari BEI kepada The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) sebagai *IDX Education Hotline*. Untuk itu, telah dilakukan proses pengalihan *Call Center* tersebut yang diawali dengan pelatihan agen *Call Center* sampai dengan pengalihan fasilitas di bulan Mei - Juli 2016. Pada bulan Oktober 2016, *Call Center* BEI telah beroperasi secara penuh di TICMI.

All of these data will be presented in various formats such as Network Diagram, media news analyses, and a host of tables feeding other information that are processed automatically through the learning machine mechanism. Meanwhile, the IDX Visual Trading is a medium that presents trading activities on a real-time basis encompassing Foreign and Domestic Transaction, Province Transaction, Top 15 Exchange Members by Transaction Value and LQ45 Shares. The information on foreign and domestic transactions shows animated movements of buy and sell transactions based on geographical representations. Whereas transactions by Exchange Members show the largest amount of transactions by the Top-15 Exchange Members at any time. Information on LQ45 Shares is presented as heat map showing the price movements of shares in LQ45 index.

These initiatives are expected to improve the performance of IDX through the strategic and tactical decisions taken by Management on the basis of holistic information that is accurate and comprehensive. Also, this will support one of the missions of IDX to increase public awareness of the capital market so that its benefits can be fully utilized to increase the welfares of people from all walks of life.

Website & Call Center Management

As part of broadening the public access to the capital market, IDX's official website, www.idx.co.id, presents complete and accurate information on IDX for stakeholders, and maintains the Company's corporate image. As such, in 2016 IDX undertook a website face off development with second phase change request, in which work progress had reached 80% as of year-end.

As for the Call Center, in order to make it more effective, its management was transferred from IDX to The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) as an IDX Education Hotline. The transfer began with training for the Call Center agents and culminated with the full transfer between May and July 2016. By October 2016, the Call Center was fully operational at TICMI.

DUKUNGAN TERHADAP ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN

Supporting Exchange Members and Participants



Selama periode Januari-Desember 2016, jumlah pemegang saham BEI tercatat sebanyak 124 Perusahaan Efek. Hingga akhir tahun 2016, jumlah Anggota Bursa (AB) terdiri dari 105 AB aktif dan 7 AB suspen. Adapun jumlah partisipan mencapai 113 perusahaan terdiri atas 59 Perusahaan Efek, 36 Bank dan 18 Bank Kustodian.

BEI mengupayakan pengembangan pasar modal dengan mendukung program penguatan Anggota Bursa. Program ini dilakukan antara lain dengan upaya peningkatan jumlah WPPE.

Hingga akhir tahun 2016, TICMI sebagai anak usaha BEI telah berhasil menambah 814 WPPE, 1.151 WPPE Pemasaran, dan 193 WPPE Pemasaran Terbatas. Dan semenjak tahun 2016, TICMI telah mulai membuka ujian profesional pasar modal di berbagai kota di seluruh Indonesia.

Dengan peningkatan jumlah serta kualitas WPPE, diharapkan dapat membantu Anggota Bursa dalam mengelola dan meningkatkan jumlah investor sekaligus peningkatan kualitas layanannya.

Sosialisasi dan Pelatihan

Untuk mengembangkan AB, pada 2016 BEI telah melakukan serangkaian kegiatan pembinaan, mencakup 19 topik yang diantaranya adalah Sosialisasi terkait Penambahan Bandwidth Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM), Standardisasi BOFIS, dan Implementasi I-Suite kepada *IT Officer*, *Soft-Launching* dan sosisialisasi Perdagangan Kontrak Berjangka *LQ45 Futures*,

In the period from January to December 2016, the shareholders of IDX numbered 124 Securities Firms. As a year-end 2016, the number of Exchange Members (EM) consisted of 105 active EM and seven suspended EM. Whereas the number of Participants was 113 consisting of 59 Securities Firms, 36 Banks and 18 Custodian Banks.

IDX strives to develop the capital market by strengthening the Exchange Members. The effort is carried out among other things by increasing the number of certified stockbrokers.

As at year-end 2016, TICMI as a subsidiary of IDX had trained and graduated 814 Stockbrokers, 1,151 Marketing Stockbrokers, and 193 Restricted Marketing Stockbrokers. Since 2016, TICMI has begun to provide certification exams for capital market professionals in cities across Indonesia.

By increasing the number and quality of certified stockbrokers, Exchange Members can better manage and grow the number of investors as well as improve the quality of their services.

Training and Socialization

To develop EM, in 2016 IDX carried out a series of mentorship programs, encompassing 19 topics that include socialization related to the JTPM Bandwidth Addition, BOFIS standardization, the implementation of I-suite for IT officers, the soft launching and socialization of the LQ45 Futures contract, discussion

diskusi Implementasi *Back Office Derivatif* oleh S21 dengan AB yang dapat memperdagangkan kontrak berjangka dan opsi, *Capacity Building* Anggota Bursa, serta penyelenggaraan pembelajaran dan ujian Standar Profesi Pasar Modal (SPPM) khusus pegawai Anggota Bursa pada fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan riset 2016, bekerja sama dengan TICMI.

Selain itu BEI menerapkan standardisasi Brokerage Office System (BOFIS). Tujuan adanya standardisasi BOFIS adalah untuk memastikan keakuratan *output* data laporan yang dihasilkan oleh BOFIS, meminimalisir penyalahgunaan BOFIS untuk menghasilkan laporan yang tidak benar, dan mendukung berjalannya tata kelola teknologi informasi yang baik dalam pengembangan dan operasional BOFIS di AB. Seluruh AB telah mengimplementasikan BOFIS yang terstandardisasi sejak 12 Oktober 2016.

Dalam rangka mendukung pengembangan sistem di AB yang memerlukan pengujian yang tersinkronisasi dengan sistem Bursa, maka selama 2016 telah dilakukan *mock trading* rutin dan *mock trading* wajib pengembangan sistem BEI, sebanyak 27 kali.

Selain melakukan pengembangan dan membina Anggota Bursa, Bursa juga berupaya membina partisipan dan *dealer* utama. Sepanjang 2016, telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi untuk para partisipan dan *dealer* utama, sebagai berikut:

1. Pelatihan Sistem *Centralized Trading Platform* – Penerima Laporan Transaksi Efek (Sistem PLTE) dilakukan sebanyak tujuh kali.
2. Pelatihan sistem Dealer Utama dilakukan sebanyak dua kali.
3. Pelatihan sistem Ministry of Finance Dealing System (MOFIDS) dilakukan sebanyak tiga kali.
4. Pelatihan sistem Electronic Trading Platform (ETP) kepada calon Anggota ETP sebanyak empat kali.
5. Sosialisasi dan *awareness* terkait konsolidasi Data PLTE dan Data Settlement di C-BEST.

Dalam rangka pembinaan terhadap Anggota Bursa, pada tahun 2016 BEI telah mengenakan sanksi kepada Anggota Bursa berupa 2 (dua) sanksi Teguran Tertulis, 6 (enam) sanksi Peringatan Tertulis, 1 (satu) sanksi Peringatan dan Denda, 8 (delapan) Sanksi Suspensi, dan 3 (tiga) sanksi Pencabutan SPAB.

on the implementation of Back Office Derivative by S21 with EM that can offer futures and option contracts, and execution of the learning and standard examination of capital market professionals specifically for employees of EM in the areas of risk management, compliance and research 2016, in cooperation with The Indonesia Capital Market Institute (TICMI).

In addition to that, IDX implemented the standardization for Brokerage Office System (BOFIS). The standardization aims to ensure the accuracy of data reporting outputs of BOFIS, minimize the fraudulent use of BOFIS to produce faulty reports, and support the implementation of good information technology governance in the development and operations of BOSIS at EM. All EM have implemented the standardized BOFIS as of 12 October 2016.

In the efforts to support the development of EM systems that require synchronization testings with the IDX system, routine mock trading and mandatory mock trading were carried out in 2016 for a total of 27 times.

In addition to the development and mentoring of EM, IDX also helped the development of participants and main dealers. Throughout 2016, a number of training and socialization sessions for these groups was undertaken, as follows:

1. Training of the Centralized Trading Platform System – Recipient of the Securities Transaction Report for seven times.
2. Training of the Main Dealers System twice.
3. Training of the Ministry of Finance Dealing System (MOFIDS) thrice.
4. Training of the Electronic Trading Platform (ETP) system for ETP Members four times.
5. Socialization and awareness for PLTE Data Consolidation and Settlement Data of C-BEST.

As part of the mentorship of EM, in 2016 IDX meted out a number sanctions to errant EM comprising of two written notices, six written reprimands, one reprimand with fine, eight suspensions, and three operating permit revocations.

DUKUNGAN BURSA EFEK INDONESIA TERHADAP PROGRAM AMNESTI PAJAK

IDX Support for the Tax Amnesty Program



Bersama pihak-pihak yang berkepentingan dari pemerintah Indonesia, BEI aktif mendukung program Amnesti Pajak. BEI ditetapkan sebagai salah satu tempat penyampaian surat pernyataan harta dalam rangka pengampunan pajak berdasarkan kepada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 689/KMK.03/2016 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 656/KMK.03/2016 tentang Penetapan Tempat Tertentu sebagai tempat penyampaian Surat Pernyataan Harta dalam rangka Pengampunan Pajak.

Together with stakeholders from the Indonesian government, IDX actively supported the Tax Amnesty program. IDX was designated as one of the collection points for the submission of the declaration of assets for tax amnesty based on the Decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 656/KMK.03/2016 on the Appointment of Collection Points for the Submission of the Declaration of Assets in connection with the Tax Amnesty.

Selain menjadi tempat *One Stop Service* Amnesti Pajak, dukungan yang dilakukan BEI antara lain:

- *Placement* iklan mengenai Amnesti Pajak di berbagai Koran nasional,
- Mengikuti Expo Amnesti Pajak yang diselenggarakan oleh Ditjen Pajak di Surabaya dan Medan,
- Melakukan 28 kegiatan edukasi Amnesti Pajak kepada wajib pajak di *Mainhall* BEI selama periode Juli-September 2016,
- Melakukan 224 kegiatan edukasi Amnesti Pajak di kota-kota yang terdapat Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia selama periode Juli-September 2016.

Jumlah Wajib Pajak yang terlayani di BEI untuk penyerahan SPH (Surat Pernyataan Harta) sampai dengan akhir tahun 2016 adalah sebanyak 561 Wajib Pajak. Sementara total tebusan dari seluruh *stakeholder* pasar modal mencapai lebih dari Rp70 triliun.

BEI mengharapkan bahwa dana repatriasi yang masuk ke Indonesia sehubungan dengan program Amnesti Pajak ini dapat disalurkan dalam bentuk investasi di pasar modal sehingga akan meningkatkan likuiditas transaksi di Bursa Efek Indonesia demi pertumbuhan Pasar Modal Indonesia yang berkesinambungan di masa depan.

In addition to be a One Stop Service Outlet for the Tax Amnesty, IDX's support also includes:

- Placement of advertisements of the Tax Amnesty in various national dailies,
- Participated in the Tax Amnesty Expo of the Directorate General of Taxation in Surabaya and Medan,
- Carried out 28 educational sessions on tax amnesty for tax payers at the Main Hall of IDX between July and September 2016,
- Carried out 224 educational activities on tax amnesty in cities where an IDX representative office is present also between July and September 2016.

The number of tax payers that was served through the IDX Tax Amnesty service outlets as of year-end 2016 reached a total of 561 tax payers. Whereas the total redemption payment in the Tax Amnesty from stakeholders of the capital market amounted to more than Rp70 trillion.

IDX expects that repatriated funds to Indonesia in connection with the Tax Amnesty program would be allocated as investments in the capital market in order to increase market liquidity of the Indonesia Stock Exchange in support of the continuing growth of the Indonesia Capital Market future.

5

MEMASTIKAN KEBERLANJUTAN: MEMADUKAN PROFESIONALISME DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERKINI UNTUK PENGEMBANGAN YANG BERKELANJUTAN

Ensuring Sustainability: Combining Professionalism with
State-of-Art Information Technology for Sustainable Development



SAWAH TERASERING, BALI / RICE TERRACES, BALI



Sumber Daya Manusia	102
Human Capital	
Sistem dan Teknologi	110
Systems and Technologies	

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Dalam rangka mewujudkan bursa yang memiliki kredibilitas tingkat dunia dan mempersiapkan diri untuk menjadi bursa efek terbesar dan terbaik di kawasan ASEAN pada tahun 2020, BEI secara berkelanjutan terus membangun kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) bursa. Beberapa inisiatif terkait SDM yang dilakukan di tahun 2016 antara lain:

Menyelaraskan Rencana Besar Sumber Daya Manusia

Human Capital Grand Plan Fine Tuning mendefinisikan kembali rencana serta perbaikan yang akan dilakukan terkait dengan fungsi SDM. Hal ini disusun guna memastikan adanya keselarasan antara strategi bisnis Perusahaan dengan strategi sumber daya manusia yang diperlukan. Ke depannya, berbagai inisiatif yang dilakukan terkait SDM diharapkan dapat membentuk SDM yang produktif dan sangat terlibat dengan pekerjaannya, serta mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam jangka panjang.

Deskripsi Kerja dan Uji Kompetensi

Sebagai tindak lanjut inisiatif strategis BEI terkait restrukturisasi organisasi pada akhir tahun 2015, perusahaan melakukan peninjauan ulang terhadap deskripsi kerja seluruh posisi yang ada di BEI.

With the aim of realizing a bourse that has world-class credibility and to prepare itself to become the best and largest stock market in the ASEAN region by 2020, IDX has continuously developed its human capital. A number of initiatives taken with respect to human resources in 2016 is as follows:

Fine Tuning the Human Capital Grand Plan

Through the Human Capital Grand Plan Fine Tuning, IDX redefined the plan and improvements that had been set for its human resources. This was undertaken to ensure alignment between the Company's business strategy and that of the human resources needed to execute it. Going forward, the initiatives taken on behalf of human resources are expected to shape a highly engaged and productive workforce, and highly capable individuals able to add value to the Company over the long term.

Job Description & Competency Review

As a follow-up on the strategic initiative of IDX taken at the end of 2015 with respect to organizational restructuring, IDX has reviewed the job descriptions of every position at the Company.

Tujuannya adalah untuk menyesuaikan deskripsi kerja dengan ekspektasi terhadap struktur organisasi yang baru. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kejelasan ruang lingkup kerja serta tanggung jawab setiap posisi pada organisasi dan memastikan agar struktur organisasi yang baru dapat berjalan dengan baik.

Selain itu, dilakukan pula peninjauan terhadap standar kompetensi, baik kompetensi teknis maupun perilaku. Hal ini dilakukan guna memastikan perusahaan memiliki kapabilitas SDM yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Peninjauan kompetensi dilakukan mulai dari peninjauan ulang kamus kompetensi serta profil kompetensi untuk setiap posisi di BEI. Penyempurnaan standar kompetensi ini nantinya dapat digunakan sebagai panduan dan acuan dalam kegiatan pengelolaan SDM secara keseluruhan (antara lain mencakup proses rekrutmen, pengembangan SDM, manajemen kinerja, rencana suksesi dan pengembangan bakat, dan *reward management*).

Indeks Kecocokan Kompetensi

BEI sangat menyadari pentingnya melakukan pengembangan kompetensi SDM untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan meningkatkan “*competitiveness*”. Untuk itu dipandang perlu untuk membuat suatu tolok ukur untuk mengevaluasi kondisi SDM saat ini dan arah/prioritas pengembangan kompetensi ke depannya. BEI melakukan pengukuran kompetensi indeks karyawan untuk mengevaluasi kompetensi karyawan.

Pada tahun 2015, telah dilakukan pengukuran kompetensi perilaku (*behavioral competency fit index*) dengan hasil 72,67%. Untuk tahun 2016, BEI fokus pada pengukuran kompetensi teknis (*technical competency fit index*) dengan metode *self-assessment* dan *supervisor review*. Berdasarkan tolok ukur *Technical Competency* yang mencakup lebih dari 60% populasi atau 20 Divisi, *Technical Competency Fit Index* BEI pada tahun 2016 menghasilkan skor 92,47%.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan mencakup pengembangan *behavior* dan *technical competence*. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara bervariasi dalam bentuk *public training*, *in-house training*, program sertifikasi, pemberian beasiswa, dan bantuan pendidikan bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (D3, S1, dan S2). Kegiatan pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilaksanakan di tahun 2016 tersaji dalam tabel di bawah ini.

The aim is to align those job descriptions with the expectations placed upon the new organizational structure. This will increase the clarity of every scope of work and the responsibility of each position in the organization, and ensure that the new organizational structure can work effectively.

In addition to that, IDX also reviewed the standards of competence, whether technical or behavioral. This was done to ascertain that the Company possesses HR capabilities that are in line with the need of the organization. These reviews began with redefining the competence profile and standard for every position at IDX. Improvements to the standard of competence can be used subsequently as a guide and benchmark for the comprehensive management of human resources (from the recruitment process to HR development, performance management, talent and succession planning, and reward management).

Competency Fit Index

IDX is acutely aware of the importance of people development to fulfill business needs and increase competitiveness. To that end, it becomes imperative for IDX to define competence standards in order to evaluate current conditions of its human resources against future competence requirements or priorities. IDX undertakes a competency fit index of all employees to evaluate their competences.

In 2015, the behavioral competency fit index at IDX produced a result of 72.67%. For 2016, IDX focused on the technical competency fit index through the self-assessment method and supervisor review. Based on the measurement of Technical Competency that comprised of more than 60% of the population or 20 Divisions, IDX's Technical Competency Fit Index in 2016 produced a result of 92.47%.

Enhancing Employees Competence

The enhancement of employees competence comprise of the development of behavioral and technical competence. The activities take the form of various training courses, including public training, in-house training, certification program, scholarships and tuition for employees undergoing higher education (for Diploma, Undergraduate and Graduate degrees). The following table shows the activities of employees competence enhancement throughout 2016.

Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM BEI / IDX Human Resource Development Activities

Jenis Kegiatan / Type of Activity	Jumlah Kegiatan / Total Activities	Jumlah Peserta / Total Participants	Biaya (Rp) / Cost (IDR)
In House Training	20 <i>inhouse training</i> yang terbagi menjadi 12 topik 20 inhouse training which is divided into 12 topics	434	1.827.522.113
Public Training	151	395	3.029.299.051
Beasiswa & Bantuan Pendidikan / Scholarship & Educational Assistance	-	45	1.418.031.463

Program Pengembangan Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu organisasi. Guna meningkatkan kemampuan kepemimpinan para pemimpin BEI saat ini dan di masa mendatang, Program Pengembangan Kepemimpinan dilakukan secara berkesinambungan. Pada tahun 2016, BEI memberikan perhatian besar bagi pengembangan kompetensi kepemimpinan mereka yang baru dipromosikan sebagai pemimpin, Kepala Kantor Perwakilan, *Team Leader* serta Spesialis. Untuk melengkapi program Pengembangan Kepemimpinan yang telah berlangsung sejak tahun 2013, *Program Executive Coaching* dan *Group Coaching* terus dijalankan baik untuk tingkat Kepala Divisi, Kepala Unit, Kepala Kantor Perwakilan, *Team Leader* serta para Spesialis. Selain itu, *soft skill public training* baik di dalam maupun luar negeri juga diberikan kepada sejumlah Kepala Divisi dan Kepala Unit untuk menunjang dan meningkatkan keterampilan manajerial serta kepemimpinan mereka.

Sistem Manajemen Pembelajaran

Sebagai salah satu cara untuk menyediakan media pembelajaran yang fleksibel, Learning Management System (LMS) telah diluncurkan sejak kuartal pertama tahun 2014. Pada tahun 2016, telah disusun lima *e-learning* modul baru mengenai: *IPO*, *Project Management*, *Strategic Thinking*, Komunikasi yang Efektif dan *Intrapreneurship*, yang akan diluncurkan di awal tahun 2017. Hingga akhir tahun 2016, terdapat 19 *online module* di dalam LMS, baik yang berhubungan dengan kompetensi perilaku maupun teknis, yang dapat diakses seluruh karyawan melalui jaringan intranet BEI.

Organisasi Pembelajaran

Disamping mengembangkan LMS, untuk memperkuat budaya *Learning Organization*, BEI menyediakan *e-Library* sebagai wadah untuk berbagi pengetahuan antar karyawan, dan mendukung kegiatan ekstra kurikuler melalui wadah *Community of Practice* (CoP) dan *Community of Interest* (Col) sebagai sarana belajar karyawan pada bidang-bidang tertentu. Area CoP dan Col yang dicakup mulai dari kegiatan olah raga, kesenian, kerohanian dan edukasi. CoP dan Col juga menjadi ajang pembelajaran karyawan untuk berorganisasi dalam bidang-bidang yang mereka minati.

Leadership Development Program

Leadership is a key factor for the success of an organization. To increase the leadership capacities of IDX's current and future leaders, a Leadership Development Program is undertaken continuously. In 2016, IDX placed a strong emphasis on the development of the leadership skills of its newly promoted leaders, the head of representative offices, team leaders and specialists. Complementing the Leadership Development Program that has been in existence since 2013, the Executive Coaching and Group Coaching programs are undertaken for the Divisional Head, Unit Head, Head of the Representative Office, Team Leader and the Specialist. In addition, divisional heads and unit heads are also provided with soft skill public training at home and abroad to improve their overall managerial and leadership skills.

Learning Management System

As a way to provide a learning medium that is flexible, the Learning Management System (LMS) was introduced in the first quarter of 2014. In 2016, there were five e-learning modules that had been developed: IPO, Project Management, Strategic Thinking, Communicating Effectively and Intrapreneurship, all of which will be made available in early 2017. As of year-end 2016, there had been 19 online modules incorporated in the LMS, covering both behavioral and technical competence, that could be accessed by employees through IDX's intranet network.

Learning Organization

In addition to developing the LMS, and to strengthen the culture of the Learning Organisation, IDX provided an e-Library as a means for knowledge sharing between employees, and to support extracurricular activities through the fostering of Community of Practice (CoP) and Community of Interest (Col) as a means for employees to learn of various subjects. The areas covered by CoP and Col comprise of sports, arts, religious affairs and education. The CoP and Col also provide learning materials for employees to engage in organizational pursuits that interest them.



Budaya Perusahaan dan *Change Management*

Sasaran utama kegiatan *Change Management* di 2016 adalah memperkuat komitmen insan BEI dalam melaksanakan nilai-nilai budaya utama, yaitu *Teamwork, Integrity, Professionalism, dan Service Excellence (TIPS)* serta eksternalisasi nilai-nilai budaya utama TIPS kepada stakeholders.

Sejumlah inisiatif yang dijalankan BEI selama tahun 2016 untuk memperkuat internalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai budaya utama TIPS antara lain Pemilihan *Change Champion* baru untuk periode 2016-2018 yang ditandai dengan *Change Champion Inauguration Day* untuk menekankan kembali pentingnya peran mereka dalam mendukung proses penerapan nilai-nilai budaya utama TIPS; *Change Leader Refresher Session* untuk meningkatkan kemampuan dan komitmen para *Change Leader* sebagai pemimpin perubahan; serta *IDX Movie Week* yang bertujuan mengingatkan insan BEI mengenai TIPS melalui kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, untuk memantapkan implementasi internalisasi budaya perusahaan di tahun 2016, telah diterapkan strategi budaya yang selaras dengan visi, misi, dan strategi perusahaan. Dengan demikian, diharapkan budaya perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pencapaian bisnis dan keberlanjutan usaha perusahaan.

Corporate Culture and *Change Management*

The main objective of *Change Management* in 2016 was to strengthen the commitments of IDX employees towards enacting the core values of IDX, namely *Teamwork, Integrity, Professionalism, and Service Excellence (TIPS)* and to project these values to external stakeholders.

A number of initiatives undertaken by IDX throughout 2016 to internalize and externalize the Company's core values of TIPS among other things was the selection of new *Change Champions* for the period 2016-2018, marked by *Change Champion Inaugural Day* to reinforce their key roles in supporting the implementation of the core values of TIPS; the *Change Leader Refresher Session* to enhance their capabilities and commitments as champions of change; and the *IDX Movie Week* that aims to remind IDX Employees of the core values of TIPS through activities that are fun. In addition, to intensify the internalization of IDX's corporate culture, in 2016 IDX adopted a culture strategy that is aligned with the Company's vision, mission and business strategy. As such, IDX's corporate culture can be expected to contribute added value to the execution of business strategy and sustainability of IDX.



Peningkatan Engagement Level Karyawan

Di tahun 2016, BEI kembali menyelenggarakan *Employee Engagement Survey* yang bertajuk *IDX Aspiration Week 2016*. *IDX Aspiration Week* ini dilakukan untuk mengukur tingkat engagement karyawan serta memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat, ide, masukan mengenai apa yang selama ini dirasakan sudah berjalan dengan baik serta perbaikan yang diperlukan untuk menjadikan BEI sebagai tempat bekerja paling baik.

Survei ini dilaksanakan secara *online* pada tanggal 15 Februari – 2 Maret 2016. Hasil survei menunjukkan *sustainable engagement level* karyawan mencapai 86%. Adapun faktor pendorong utama (*key drivers*) terhadap tingkat *sustainable engagement* karyawan BEI adalah *Customer Focus*, *Core Values*, *Sustainable Engagement*, dan *Collaboration*.

Hasil survei ini dijadikan dasar pertimbangan bagi BEI dalam menentukan *action plan* yang dapat dilakukan sebagai upaya koreksi serta perbaikan yang berkelanjutan atas kondisi yang ada. Salah satu kegiatan yang dilakukan setelah hasil survei tersebut adalah pelaksanaan *HR Matter Discussion* per Direktorat untuk membahas isu-isu SDM dan kaitannya dengan tingkat keterlibatan karyawan. BEI terus berharap agar keterlibatan karyawan dapat terus meningkat dari waktu ke waktu.

Selain itu beberapa inisiatif dan langkah koreksi yang telah dilaksanakan selama 2016 antara lain adalah mengkaji ulang kebijakan Perusahaan terkait karyawan baik dalam hal *reward and benefit*, pertumbuhan karir dan lain sebagainya.

Increasing the Engagement Level of Employees

In 2016, IDX again undertook the Employee Engagement Survey under the theme of IDX Aspiration Week 2016. The IDX Aspiration Week seeks to measure the level of engagement of employees and provide a medium for employees to voice their concerns, opinions, ideas and inputs on what has long been considered as good, but needs improvements in order to turn IDX into the best employer in the country.

The survey was carried out from 5 February to 2 March 2016. The results of the survey indicated that the sustainable engagement level of employees was 86%. The key drivers towards such a level were found to be Customer Focus, Core Values, Sustainable Engagement, and Collaboration.

The results of this survey are used as the basis of consideration by IDX to determine action plans that can be taken to carry out continuous correction and improvement over current conditions. One of the actions taken following this survey was the HR Matter Discussion in every Directorate to discuss HR issues and their impact on employee engagements. IDX expects that employee engagements will continue to increase over the years.

Aside from that, several of the initiatives and corrections that were carried out in 2016 among other things include a review of Company policies on human resources related to rewards and benefits, career growth and others.

Peningkatan Human Capital Information System (HCIS)

Mulai tahun 2016, HRIS bertransformasi menjadi *Human Capital Information System* (HCIS) yang diiringi dengan peningkatan fungsionalitas serta utilisasi aplikasi melalui *upgrade* pada keseluruhan sistem. Aplikasi HCIS menyediakan teknologi, tampilan, dan fitur-fitur yang lebih baik dibandingkan versi sebelumnya. Pengembangan *dashboard* yang lebih responsif serta efisiensi proses transaksi memberikan kemudahan bagi karyawan untuk mengakses transaksi-transaksi kepegawaian sehingga menjadi lebih cepat dan ringkas. Penyediaan modul *Learning and Development* yang lebih komprehensif juga dilakukan untuk meningkatkan utilisasi modul ini oleh karyawan. Untuk menjaga kesesuaian dengan Standar Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) di BEI maka peningkatan tingkat keamanan aplikasi juga diterapkan pada aplikasi HCIS.

Komposisi Karyawan BEI 2016

Pada akhir tahun 2016, total karyawan BEI secara keseluruhan berjumlah 487 karyawan, tidak termasuk para anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Total karyawan tersebut menurun sebesar 1,23% bila dibandingkan dengan tahun 2015 dengan total karyawan sejumlah 493 karyawan. Komposisi karyawan BEI didominasi oleh mereka pada rentang usia di bawah 30 tahun dengan komposisi sebesar 39,4%.

Berdasarkan struktur organisasi, komposisi kepegawaian berdasarkan level jabatan dibagi menjadi empat, yaitu Kepala Divisi (31 orang), Kepala Unit (75 orang), Staf (337 orang) dan Non Staf (44 orang).

Improvement of the Human Capital Information System (HCIS)

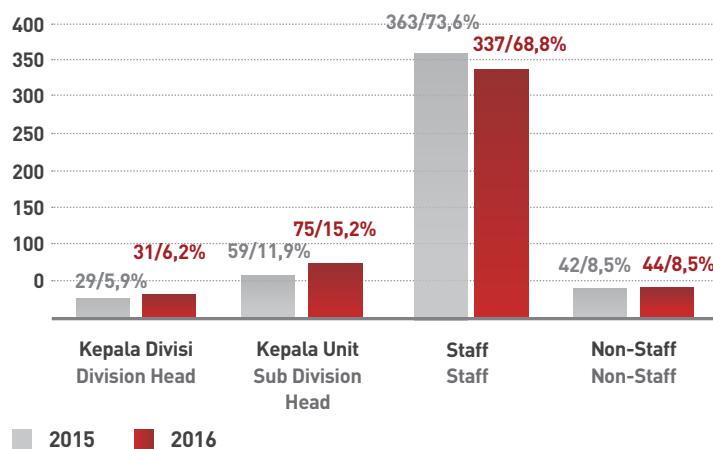
Starting from 2016, HRIS has been transformed into the Human Capital Information System (HCIS) accompanied by an improvement and enhancement to the functionalities and utilization through application upgrades in the entire system. The applications of HCIS provide technology, interface and features that are better than those of the previous version. The use of a more responsive dashboard and more efficient transaction processes provides greater ease for employees to access employment-related transactions that are also quicker and simpler. The availability of a learning and development module that is more comprehensive also increased the use of this module by employees. In order to comply with the Information Security Management Standard employed by IDX, an increase in the level of application security was also applied to HCIS.

Composition of IDX Employees in 2016

As at year-end 2016, the total number of IDX employees was 487 people, excluding members of the Board of Commissioners and Board of Directors. That total decreased by 1.23% compared to the total employment of 493 people in 2015. The composition of IDX employees is dominated by those in the age group below 30 years, accounting for 39.4% of the total number of employees.

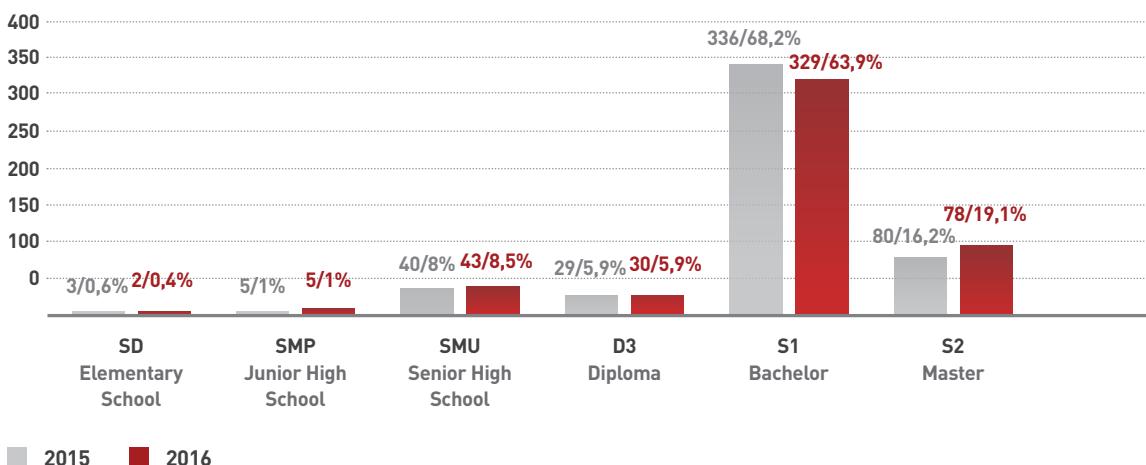
Based on the organizational structure, employees are divided into four main categories, namely divisional heads (31 people), unit heads (75 people), staff personnel (337 people) and non-staff personnel (44 people).

Komposisi Berdasarkan Level Jabatan / Composition Based on Position

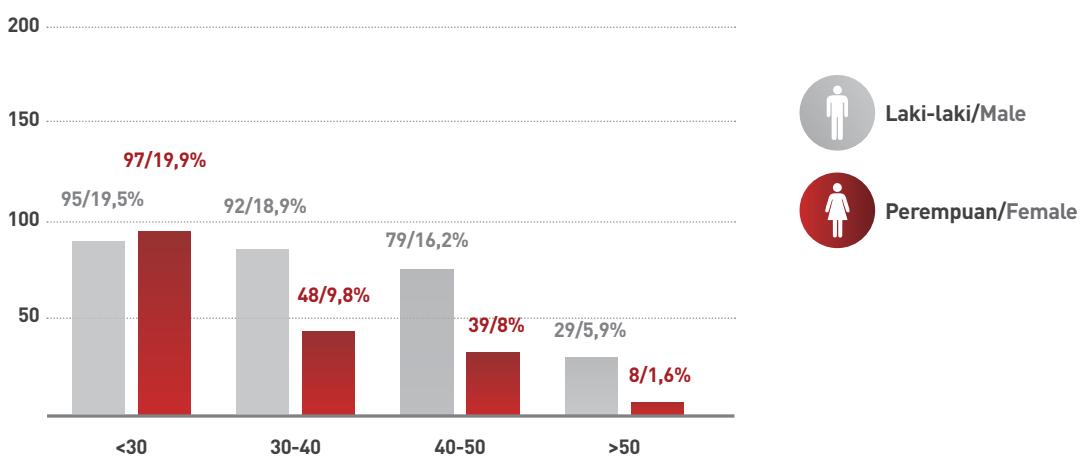


Berdasarkan jenjang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan BEI, mayoritas karyawan BEI memiliki tingkat jenjang pendidikan S1 dengan total persentase sebesar 63,9%. Diikuti dengan tingkat S2 sebesar 19,1%, tingkat SLTA dengan 8,5%, tingkat D3 sebesar 5,9%, tingkat SLTP sebesar 1,0%, dan tingkat SD sebesar 0,4%.

Komposisi Berdasarkan Pendidikan / Composition Based on Education



Komposisi Berdasarkan Usia / Composition Based on Age



Program Pengembangan Profesional Pasar Modal

Pasar Modal Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang di masa yang akan datang. Namun potensi ini hanya akan terealisasi dengan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang cakap serta mampu menjawab tantangan ke depan. Dengan karakteristik bisnis yang unik, pasar modal membutuhkan SDM yang siap pakai untuk menjawab tantangan bisnis.

Based on educational level, the majority of IDX employees hold university degrees with a total percentage of 63.9%, followed by those with post-graduate degrees (19.1%), high school graduates (8.5%), holders of diplomas from technical schools (5.9%), junior high school (1.0%) and elementary school (0.4%).

Capital Market Professional Development Program

The Indonesian capital Market has a huge potential to grow in the future. However such potential could only be realized with the support of capable human resources equipped to face future challenges. What with its unique business characteristics, the capital market requires people who have been specially trained to response to business challenges.



Mempertimbangkan hal-hal tersebut di atas, maka BEI bersama-sama dengan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mengembangkan program untuk mempersiapkan *Capital Market Professional* melalui program *Capital Market Professional – Development Program* (CMP-DP).

CMP-DP diluncurkan pada tanggal 9 November 2015 dalam rangkaian acara *Investor Summit and Capital Market Expo* 2015. Dengan dibukanya CMP-DP diharapkan dapat meningkatkan minat dan mengembangkan potensi karir sebagai profesional dalam industri Pasar Modal Indonesia yang tumbuh pesat. Program ini disosialisasikan melalui berbagai media publikasi dan bekerja sama dengan sejumlah universitas ternama di Indonesia. Program yang baru dilaksanakan pertama kalinya ini memiliki jumlah pelamar mencapai 4.200 calon kandidat dari seluruh Indonesia. Pada tahun 2016, sebanyak 26 kandidat terbaik yang telah lulus dalam serangkaian tes telah mengikuti 12 bulan program pengembangan. Peserta CMP-DP, dengan difasilitasi oleh TICMI, telah mengikuti kegiatan pengembangan antara lain:

- *In class activities*: Pemahaman *business process* dari BEI, KPEI, KSEI, OJK, serta lembaga pasar modal lainnya.
- Program pengembangan:
 - *Soft skill: business etiquette* dan *disciplinary*
 - Teknis: Pelatihan dan sertifikasi Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Manajer Investasi
- *On the Job Training* di Divisi-Divisi SRO

Nantinya setiap lulusan CMP-DP akan ditempatkan untuk bekerja di SRO (*Self Regulatory Organization*) dan afiliasinya.

With that in mind, IDX together with the Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI) and the Central Securities Depository of Indonesia (KSEI) have established a program to prepare capital market professionals through the Capital Market Professional – Development Program (CMP-DP).

The CMP-DP was launched on 9 November 2015 in conjunction with the Investor Summit and Capital Market Expo 2015. The establishment of CMP-DP aims to generate interest and develop a potential career as professionals in the burgeoning capital market of Indonesia. This program was advertised in various publication media and in collaboration with several leading universities in Indonesia. During its first year, the program drew more than 4,200 applicants from throughout Indonesia. In 2016, a total of 26 of the best candidates who had passed a series of tests joined the 12-month long program. The students of CMP-DP, facilitated by TICMI, attended the program courses on various subjects that include:

- *In class activities*: Understanding the business processes of IDX, KPEI, KSEI, OJK, and other capital market institutions.
- Development programs:
 - *Soft skill: business etiquette* and *discipline*
 - Technical: Training and Certification of Stockbrokers, Investment Manager.
- *On the Job Training* with SRO Divisions

Subsequently, graduates of CMP-DP will be placed for employment at the SRO (*Self Regulatory Organization*) and its affiliates.

SISTEM DAN TEKNOLOGI

Systems and Technologies



BEI senantiasa memperbaharui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasinya mengikuti perkembangan terdepan teknologi informasi yang digunakan bursa-bursa kelas dunia.

IDX continuously upgrades and strengthens the reliability of its information technology system in line with advances in the IT systems of world-class bourses.

Perkembangan teknologi informasi menjadi peluang bagi BEI untuk berkembang. BEI senantiasa memperbaharui dan memperkuat keandalan sistem teknologi informasinya mengikuti perkembangan terdepan teknologi informasi yang digunakan bursa-bursa kelas dunia. Ini dilakukan guna mewujudkan visi BEI menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Berbagai inisiatif pengembangan teknologi informasi dilakukan pada tahun 2016, salah satunya adalah proyek Pembaruan Sistem Perdagangan dan *New Data Center* [PSP-NDC] guna menjamin ketersediaan sistem perdagangan yang lebih baik. Selain ketersediaan juga dilakukan peningkatan kapasitas dan kecepatan transaksi serta penggunaan *messaging protocol* yang saat ini banyak digunakan oleh bursa dunia. Proyek ini direncanakan selesai pada tahun 2017.

Dalam rangka mendukung perdagangan derivatif, BEI telah melakukan penyelesaian pengembangan sistem derivatif dan pendukungnya yang mulai beroperasi pada bulan Februari 2016.

The continuing evolution of information technology is also an opportunity for IDX to evolve. IDX continuously upgrades and strengthens the reliability of its information technology system in line with advances in the IT systems of world-class bourses. This is undertaken toward realizing the vision of IDX to be a competitive bourse with world-class credibility.

A number of initiatives in IT development were carried out in 2016, one of which was the Renewal of the Trading System and New Data Center [RTS-NDC] to ensure the availability of a better and more robust trading system. In addition to availability IDX also aimed to increase both the speed and capacity of transactions as well as the use of the messaging protocol that is widely used by world bourses. This project will be completed in 2017.

In the effort to support the development of Indonesia's relatively young derivatives market, IDX has completed the development of the derivatives trading system and its supporting structure that began operations in February 2016.

Guna meningkatkan *performance* penyebaran data perdagangan (*Datafeed*), pada kuartal ke-1 tahun 2016 BEI telah melakukan peningkatan *bandwidth* Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM) dari sebelumnya 10 Mbps menjadi 20 Mbps untuk beberapa Anggota Bursa. Selain itu, dalam rangka peningkatan ketersediaan JTPM, BEI juga telah mengembangkan JTPM II bersama PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk sistem perdagangan dan sistem pendukungnya, termasuk sistem yang diselenggarakan oleh KPEI dan KSEI. JTPM II telah *live* di lingkungan *Self-Regulatory Organization* (SRO) pada kuartal ke-4 tahun 2016. JTPM II akan dapat dimanfaatkan oleh Anggota Bursa dan Partisipan lainnya mulai kuartal pertama di 2017.

Selain peningkatan *bandwidth* JTPM, BEI menjalankan Pembaruan Infrastruktur Sistem *Datafeed* berupa implementasi perangkat pengiriman data berkinerja tinggi (*Solace*) yang sekaligus menerapkan teknologi informasi kompresi untuk meningkatkan volume data yang ditransmisikan. Proyek *Solace* direncanakan selesai pada tahun 2017 bersamaan dengan proyek PSP-NDC.

Dalam rangka mendukung standarisasi keterbukaan informasi terkait *corporate action* sesuai standar ISO 20022, BEI telah mengembangkan *Standardized Information System for Corporate Action* with ISO 20022 (SISCA) yang dapat diakses pada alamat (<https://sisca.idx.co.id>).

Enhancement Data Warehouse juga dilakukan pada tahun 2016, yaitu berupa penambahan fungsi dan data historis yang bertujuan membantu meningkatkan fungsi pengawasan transaksi Anggota Bursa dan Perusahaan Tercatat, data yang telah terintegrasi pada *Data Warehouse* dapat digunakan dalam pengembangan *Business Intelligence*. BEI juga melakukan pengembangan implementasi *Service-Oriented Architecture* (SOA) sebagai kelanjutan dari kajian terkait SOA yang telah dilakukan tahun sebelumnya. Dengan adanya SOA diharapkan akan meningkatkan *interoperability* antar sistem di BEI.

Guna mendukung penerapan kebijakan perubahan dan penamaan kode efek (*ticker code*) dan kode perusahaan tercatat yang lebih informatif dan terintegrasi, BEI menjalankan proyek *iSuite* untuk mendukung hal tersebut. Dalam penerapannya terdapat beberapa dampak terhadap sistem lainnya sehingga dibutuhkan kegiatan *enhancement* seperti sistem *Data Warehouse*, *Website*, *IDXnet*, *Billing system*, *IDX Reporting* dan lainnya. Pekerjaan pada sistem yang terkena dampak telah selesai pada November 2016.

In order to improve the performance of IDX's trading datafeed, in the first quarter of 2016 IDX doubled the bandwidth capacity of the Capital Market Integrated Network (CMIN) from 10 Mbps to 20 Mbps for every Exchange Members. In addition, to increase the availability of CMIN, IDX had also developed the CMIN II with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk for the trading system and its supporting systems, including those of KPEI and KSEI. The CMIN II became live within the Self-Regulatory Organization (SRO) environment in the fourth quarter of 2016. CMIN II will be available for Exchange members in the first quarter of 2017.

Aside from the bandwidth increase of CMIN, IDX undertook the infrastructure enhancement of the Datafeed system with the implementation of the high-speed data feed hardware (*Solace*) that uses the information compression technology in order to increase the volume of data being transmitted. The Solace project is set for completion by 2017 along with the RTS-NDC project.

In the efforts to support standardized disclosures on corporate actions in line with the ISO 20022 standard, IDX developed the Standardized Information System for Corporate Action with ISO 20022 (SISCA) that can be accessed through the address (<https://sisca.idx.co.id>).

Data Warehouse Enhancement was also carried out in 2016, by adding functions and historical data that serve to enhance the function of surveillance on transactions undertaken by Exchange Members and Listed Companies. Data that are integrated in the Data Warehouse can be used in the development of a Business Intelligence system. IDX also developed the implementation of a Service-Oriented Architecture (SOA) as a continuation of the SOA feasibility study undertaken the previous year. The SOA is expected to increase the interoperability between systems at IDX.

To support the policy on changes to classifying ticker codes and those of listed company in a more informative and integrated manner, IDX implemented the *iSuite* project. Its implementation, however, impacted other systems that it was necessary to enhance those systems such as Data Warehouse, Website, *IDXnet*, *Billing system*, *IDX Reporting* and others. Nevertheless, the work on the main system that supports *iSuite* had been completed by November 2016.

Selain proyek-proyek strategis di atas, selama tahun 2016 BEI juga menjalankan puluhan proyek dalam mendukung dan meningkatkan pelayanan dan operasional perusahaan, antara lain:

1. Proyek pengembangan sistem yang mendukung perdagangan dan pelaporan surat utang, seperti proyek *Electronic Trading Platform (ETP)* dan *Centralized Trading Platform (CTP)*. Pada tahun 2016 telah dilakukan pengujian di area produksi.
2. Proyek pengembangan sistem pendukung operasional dan pelaporan perdagangan yang telah selesai pada kuartal ke-4 tahun 2016.
3. Proyek pengembangan *Business Intelligence* untuk fungsi Pengawasan, Keanggotaan dan Penilaian Perusahaan telah memasuki tahap konstruksi. Proyek ini ditargetkan selesai pada kuartal ke-2 tahun 2017.
4. Proyek pengembangan sistem untuk mendukung layanan area perkantoran, diantaranya:
 - a. Pengembangan Sistem *Human Resources Information System*.
 - b. Pengembangan Sistem *IT Service Management* dan Peremajaan *Office Storage System*.
 - c. Pengembangan Sistem *General Affairs Information System* dan *Customer Care*.
 - d. Pengembangan Sistem *Project Management Tools* guna melakukan *monitoring, tracking* dan *reporting* terhadap portofolio seluruh proyek TI.

Layanan Datafeed

BEI menyediakan data perdagangan efek *real time* dalam format *Datafeed*. Pelanggan *Datafeed* BEI terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. *Vendor*, yaitu perusahaan yang menggunakan data BEI untuk didistribusikan kepada pihak ketiga.
2. Anggota Bursa, yaitu Anggota Bursa BEI yang menggunakan data BEI untuk kepentingan *Back Office*, *Front Office*, dan *Online Trading*.

Apabila Anggota Bursa menggunakan data BEI selain untuk keperluan yang telah ditentukan seperti misalnya mendistribusikan kepada pihak ketiga, maka Anggota Bursa akan diperlakukan sebagai *vendor*. *Datafeed* dapat diperoleh pelanggan baik melalui koneksi langsung ke BEI atau melalui *vendor* yang diberi kewenangan (*Authorized Vendor*).

In addition to the above strategic projects, IDX also carried out tens of other projects designed to support and enhance the Company's operations and services, which include:

1. The development project on the system for trading and reporting of debt securities, such as the *Electronic Trading Platform (ETP)* and *Centralized Trading Platform (CTP)*. As of year-end 2016, testing of the production area had been carried out.
2. The development project on the supporting systems of trading operations and reporting that had been completed in the fourth quarter of 2016.
3. The development project on *Business Intelligence* for the functions of surveillance, membership and company valuation has entered the construction phase and is targeted for completion by the second quarter of 2017.
4. The development project on office systems, such as:
 - a. Development of the *Human Resources Information System*.
 - b. Development of the *IT Service System* and Revitalization of the *Office Storage System*.
 - c. Development of the *General Affairs Information System* and *Customer Care*.
 - d. Development of the *Project Management Tools System* for the monitoring, membership and reporting of the entire portfolio of the IT project.

Datafeed Service

IDX provides real-time trading data through the *Datafeed* format. Subscribers of the IDX *Datafeed Service* are classified into two groups, namely:

1. Vendors, which are those companies that use the IDX *Datafeed* for redistribution to third parties.
2. Exchange Members of IDX that use the data for their *Back Office* and *Front Office* operations, and *Online Trading*.

When an Exchange Member uses the data for redistribution to third parties, said Exchange Member will be treated as a Vendor. Users can obtain the *Datafeed* directly from IDX or from the Authorized Vendor.



Pelanggan *Datafeed* yang menerima *Datafeed* dari *Authorized Vendor* untuk didistribusikan kepada pihak ketiga disebut *re-vendor*. *Vendor* dan Anggota Bursa yang menerima *Datafeed* dari BEI maupun dari *Authorized Vendor* wajib membuat Perjanjian Layanan Data dengan BEI.

Pada 2016, pelanggan *Datafeed* BEI berjumlah 153 yang terdiri dari 53 *vendor*, dan 100 Anggota Bursa. Dalam rangka meningkatkan layanan *Datafeed*, BEI telah melakukan peningkatan kapasitas Jaringan Terpadu Pasar Modal (JTPM) untuk Anggota Bursa Pelanggan *Datafeed*. Selain itu, BEI juga telah melakukan pengembangan berupa implementasi sistem *Datafeed Multi Market*, yaitu Saham dan Derivatif.

Pengembangan Sistem Perdagangan dan Perkantoran

Dalam rangka mendukung perdagangan produk investasi derivatif, BEI telah melakukan penyelesaian pengembangan sistem derivatif dan pendukungnya, dan sudah beroperasi mulai bulan Februari 2016.

BEI bersama OJK, KPEI, KSEI, dan Anggota ETP Pilot Project [yang terdiri dari bank dan perusahaan sekuritas] telah menyelesaikan pengujian secara terintegrasi ETP untuk perdagangan surat utang pada tahun 2016, sehingga ETP siap beroperasi di awal tahun 2017.

Users who obtain the *Datafeed* from the *Authorized Vendor* and distributes the data to a third party is called a *Re-vendor*. Vendors and Exchange Members who receive the *Datafeed* from IDX or an *Authorized Vendor* are obliged to sign a Data Service Agreement with IDX.

In 2016, the number of IDX *Datafeed* customers was 153, comprising of 53 Authorized Vendors and 100 Exchange Members. To enhance the *Datafeed* service further, IDX has increased the capacity of its Capital Market Integrated Network (CMIN) for all Exchange Members who are *Datafeed* subscribers. In addition, IDX has also diversified the service to include *Datafeed Multi Market* for Shares and Derivatives.

Enhancement of Trading and Office Systems

To support the trading transactions of derivative instruments, IDX has completed the development of the derivatives systems and its supporting infrastructures, all of which had been in operations since February 2016.

IDX together with OJK, KPEI, KSEI, and other members of the ETP Pilot Project [comprising of banks and securities companies] completed the integrated tests of the ETP for debt securities trading, enabling the ETP to be fully operational by early 2017.

6

TATA KELOLA DAN KEPATUHAN: MENGENDALIKAN RISIKO MELALUI TATA KELOLA YANG BAIK, PENGAWASAN DAN KEPATUHAN

Governance and Compliance: Mitigating Risks through Good Governance, Surveillance and Compliance

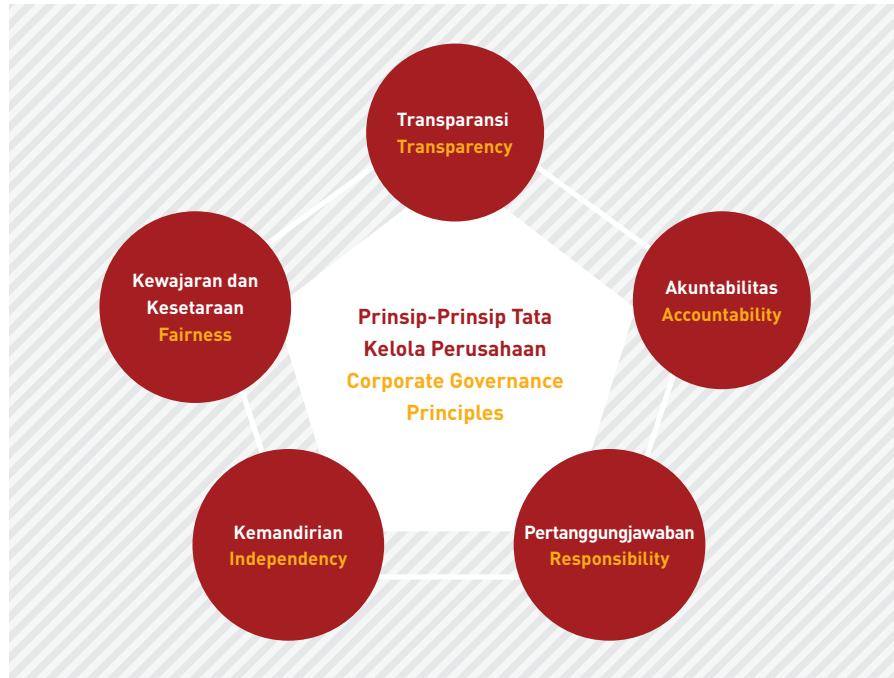
GUNUNG BROMO, JAWA TIMUR / MOUNT BROMO, EAST JAVA



Kebijakan Tata Kelola dan Implementasinya	116
Governance Policies and Implementation	
Struktur Tata Kelola Perusahaan	118
Structure of Corporate Governance	
Organ Utama dan Pendukung	119
Major and Supporting Bodies	
Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Publik	134
Public Information Transparency and Communication	
Penilaian Tata Kelola Perusahaan	138
Corporate Governance Assessment	
Mengawasi dan Memastikan Kepatuhan di Kalangan Pelaku Pasar Modal	139
Surveillance and Ensuring Compliance among Market Proponents	
Manajemen Risiko	141
Risk Management	

KEBIJAKAN TATA KELOLA DAN IMPLEMENTASINYA

Governance Policies and Their Implementation



BEI menganut prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan.

BEI adheres to the principles of GCG, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

BEI selaku fasilitator dan regulator Pasar Modal Indonesia senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), terutama demi melindungi hak dan kepentingan segenap pemangku kepentingan perusahaan.

BEI melaksanakan kebijakan GCG berdasarkan struktur organisasi yang memadai, proses kerja yang baku, serta prinsip-prinsip universal GCG.

Selain itu, BEI memiliki pedoman GCG yang mencakup:

1. Pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan pengawasan atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan Direksi;
2. Pedoman bagi Direksi untuk menjalankan operasional perseroan sesuai perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, serta etika bisnis;
3. Pedoman bagi jajaran manajemen dan karyawan BEI untuk melaksanakan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

As facilitator and regulator of the Indonesia Capital Market, IDX consistently implements Good Corporate Governance (GCG) as its top priority, primarily to protect the rights and interests of the Company's stakeholders.

IDX implements GCG policies based on adequate organization structure, standard operating procedures, and the universal principles of GCG.

In addition, IDX has GCG guidelines encompassing:

1. Guidelines for the Board of Commissioners when monitoring, and providing advice on Company management by the Board of Directors;
2. Guidelines for the Board of Directors to manage the Company in line with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and business ethics;
3. Guidelines for IDX management and employees on how to do everyday tasks in accordance with GCG principles.

Guna memastikan penerapan GCG yang efektif, BEI (i) secara berkala mengkaji dan memperbarui Pedoman, Piagam dan Prosedur Kerja, (ii) secara berkelanjutan melakukan sosialisasi prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan, dan (iii) melakukan penilaian atas pelaksanaan GCG secara internal maupun eksternal.

BEI dituntut mematuhi peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terutama sehubungan dengan fungsi BEI sebagai regulator dan fasilitator pasar modal. Sebagai *Self Regulatory Organization*, BEI mengemban peran-peran khusus yaitu:

1. Menyusun dan mengubah peraturan;
2. Menyetujui peraturan;
3. Menyelenggarakan dan mengawasi kegiatan Bursa.

Selain itu, penerapan GCG di BEI juga mengacu pada prinsip-prinsip yang dikeluarkan oleh International Organization of Securities Commissions (IOSCO), sehingga praktik-praktik GCG terbaik di bursa internasional dapat diimplementasikan.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

BEI menganut prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran dan kesetaraan. Mengacu kepada Pedoman Tata Kelola Perusahaan BEI, penjabaran prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk pelaksanaan pengambilan keputusan. BEI menyediakan informasi secara tepat waktu, jelas, dan akurat, termasuk di dalamnya adalah kinerja dan kondisi keuangan Perusahaan;
2. **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ Perusahaan untuk dapat beroperasi secara efektif. BEI menjabarkan fungsi, tugas, dan tanggung jawab setiap organ secara tertulis dan jelas; memastikan adanya *check and balance* yang memadai sebagai bagian dari pengendalian internal yang efektif; memastikan semua pihak memiliki kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya masing-masing dalam pelaksanaan GCG; menentukan *key performance indicator* untuk setiap unit-unit usaha; mengawasi ketaatan semua pihak terhadap etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conducts*).
3. **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehatian-hatian; serta memastikan pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan sesuai rencana yang telah disiapkan secara matang.

To ensure effective GCG enforcement, IDX (i) periodically evaluates guidelines, charters, and operating procedures, (ii); disseminates GCG principles to all employees on a continuous basis, and (iii) evaluates the implementation of GCG both internally and externally.

IDX is called upon to comply with the rules and regulations of the Financial Services Authority (OJK), especially those covering functions of IDX as a regulator and capital markets facilitator.

As a Self Regulatory Organization (SRO) of the Indonesia Capital Market, IDX plays the following special roles:

1. Formulating and amending regulations;
2. Approving regulations;
3. Organizing and supervising the activities of the Bourse.

Additionally, applying GCG in IDX also refers to the principles of the International Organization of Securities Commissions (IOSCO) to ensure that the best international exchange corporate governance are implemented.

Corporate Governance Principles

IDX adheres to the principles of GCG, which are transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality. In reference to the IDX GCG Guidelines, the definitions of those principles are as follows:

1. **Transparency**, which is the dissemination of relevant and material information, including the process of decision making. IDX provides the information on a timely basis, clear and accurate, including in these disclosures the performance and financial condition of the Company;
2. **Accountability**, which is the clarity of functions, duties, and responsibilities of all units of the Company to operate effectively. IDX defines all of the functions, duties, and responsibilities of each unit in writing and with clarity; ensures adequate checks & balances as part of an effective internal control; ensures that all employees have the capabilities suited for their respective duties and the responsibilities of their work; defines the key performance indicators for every business unit; supervises the adherence of all parties to good business ethics and codes of conduct.
3. **Responsibility**, which is the full alignment of the Company's operations with prevailing laws and regulations as well as prudence; and ensuring the activities of corporate social responsibility in line with the plan that has been thoroughly prepared.

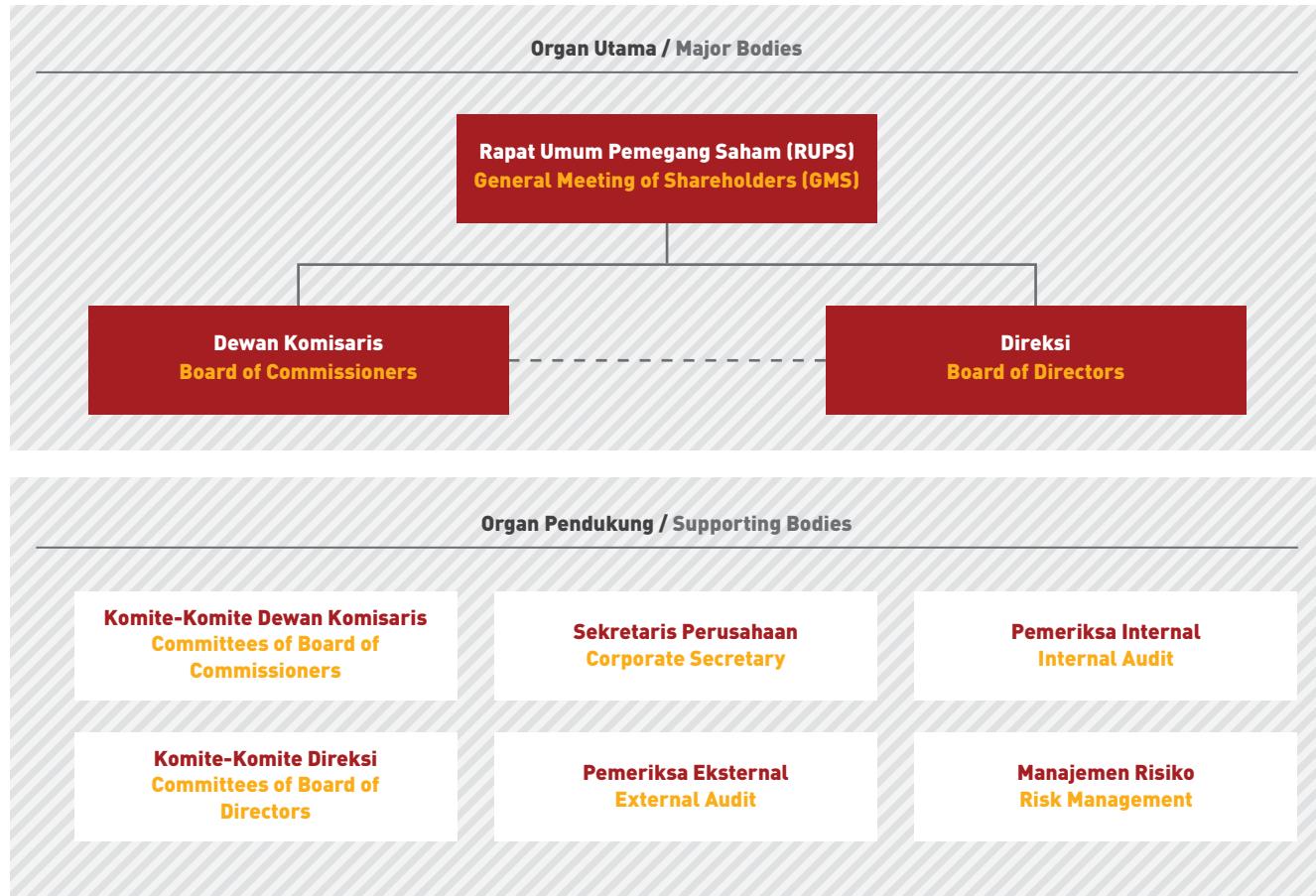
4. **Kemandirian**, yaitu pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan, intervensi dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan.
 5. **Kewajaran dan kesetaraan**, yaitu kewajaran dan kesetaraan hak dan kewajiban pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.
 4. **Independence**, which is the management of the Company in a professional manner without undue influence or pressure, intervention or conflicts of interest when making decisions.
 5. **Fairness and equality**, which refer to fairness and equality of rights and obligations for shareholders and other stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure of Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan BEI terdiri dari organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang antara lain meliputi Komite-Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite-Komite Direksi, Audit Eksternal, dan Manajemen Risiko. Berfungsinya organ-organ tersebut secara efektif didukung dengan penerapan prinsip-prinsip GCG yang optimal menjadi kunci bagi keberhasilan dan kesinambungan penerapan GCG di BEI.

IDX Corporate governance structure consists of major bodies which are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as supporting bodies which include the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audits, Directors, External Audits, and Risk Management. The proper function of these bodies is supported by effective application of GCG principles, which is the key to the success and sustainability of GCG within IDX.



ORGAN UTAMA DAN PENDUKUNG

Major and Supporting Bodies



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan sarana bagi para pemegang saham untuk mengeluarkan keputusan-keputusan yang menentukan jalannya Perseroan. Selain Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan rutin setiap tahun, jika diperlukan BEI dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

BEI menyelenggarakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2016. Rapat ini telah dihadiri oleh 103 pemegang saham atau 95,37% pemegang saham yang memiliki hak suara.

RUPST 2016 diselenggarakan dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2015 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 22 Maret 2016 No. GA116 0176 BEI FRB.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The GMS is the Company's body holding all authority not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS allows shareholders to make decisions that determine the course of the Company. Besides the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held routinely every year, if necessary IDX can call for an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

IDX held the AGMS on 28 June 2016. This meeting was attended by 103 shareholders, accounting for 95.37% of shareholders with voting rights.

The 2016 AGMS was held with the following resolutions:

1. Gave approval of the Annual Report submitted by the Board of Directors, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year 2015 and endorsed the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2015 as audited by Osman Bing Satrio & Eny Public Accountant Office with a fair opinion on all matters, as set out in Report No. GA116 0176 BEI FRB dated 22 March 2016.



2. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2015 tersebut, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, atau tindak pidana lainnya.
3. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, member firm dari Deloitte Touche Tohmatsu, sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Dalam hal KAP tersebut mengalami perubahan nama (restrukturisasi), maka penunjukan KAP tersebut berlaku bagi KAP yang meneruskan hak dan kewajiban KAP Osman Bing Satrio & Eny tersebut yang merupakan member firm dari Deloitte Touche Tohmatsu di Indonesia. Dalam hal KAP tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apa pun juga maka Rapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Pengganti dan menetapkan persyaratan penunjukkannya.
2. Furthermore, with approval of the Annual Report, and endorsement of the Financial Statements for the Fiscal Year 2015, the Meeting released and fully discharged the responsibility (*volledig acquit et decharge*) of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, for management and supervision undertaken throughout the Fiscal Year of 2015, as long as those actions are represented in the Annual Report and the Financial Statements except in matters of fraud, embezzlement, or other criminal acts.
3. Approved the appointment of Osman Bing Satrio & Eny, as IRM members of Deloitte Touche Tohmatsu, a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company books for the year 2016. In the event this KAP changes name, this appointment remains valid for the KAP which continues to carry the rights and obligations of Osman Bing Satrio & Eny, IRM member of Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia. If the said KAP is unable to perform its duties for any reason what so ever, the Meeting authorizes the Board of Commissioners to appoint a Substitute KAP and to fix its appointment requirements.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada 2016, BEI menyelenggarakan satu kali RUPSLB, yaitu pada 20 Oktober 2016 yang dihadiri oleh 101 pemegang saham atau 94,39% pemegang saham yang memiliki hak suara. RUPSLB menghasilkan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui RKAT 2017 sebagaimana telah disampaikan oleh Direksi Perseroan dalam Rapat ini.
2. Menugaskan Direksi Perseroan untuk mengajukan RKAT 2017 tersebut kepada OJK untuk mendapatkan persetujuan, dalam jangka waktu dan dengan memenuhi persyaratan Peraturan Bapepam dan LK Nomor : III.A-4 Tentang Tata Cara Penyusunan Serta Pengajuan Rencana Anggaran dan Penggunaan Laba Bersih Efek.
3. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan perubahan terhadap RKAT 2017 yang telah disetujui oleh Rapat atas permintaan dan atau dengan persetujuan OJK.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran-saran kepada Direksi. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS setelah menjalani penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Komite Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang dibentuk oleh Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK.

Persyaratan, Keanggotaan, dan Masa Jabatan

Dewan Komisaris memiliki komposisi dan jumlah yang sesuai kebutuhan untuk menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Tata cara pencalonan, persyaratan, komposisi, dan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman dan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku.

Sesuai dengan Anggaran Dasar BEI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 58/POJK.04/2016, masa jabatan anggota Dewan Komisaris BEI adalah 3 (tiga) tahun. Masa jabatan Dewan Komisaris periode 2014-2017 berakhir sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In 2016, IDX held an EGMS on 20 October 2016 that was attended by 101 shareholders, accounting for 94.39% of shareholders with voting rights. The EGMS resulted the following resolutions:

1. Approved the Company's work plan and budget for 2017 that has been submitted by the Board of Directors in this Meeting.
2. Appointed the Board of Directors to submit said work plan and budget to OJK for approval, within the time frame and pursuant to Bapepam-LK regulation No. III.A-4 on Guidelines for the Formulation and Submission Budgetary Plan and Use of Net Profit of the Stock Market.
3. Gave power-of-attorney to the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners to undertake changes to the Work Plan Budget 2017 that is approved by the Meeting at the behest and/or approval of OJK.

THE BOARD OF COMMISSIONERS (BOC)

The BOC is the body responsible for supervising the Company, generally and/or specifically in accordance with the Articles of Association as well as advising the Board of Directors. Any appointments and/or replacements of members of the Board of Commissioners is done by the AGMS after passing the Fit and Proper Test conducted by the Committee set up by the Chairman of OJK.

Requirements, Membership and Tenure

The BOC is composed and aggregated to meet the needs of an independent overseeing function and effective decision making. The requirements, composition and number of members of the Board of Commissioners are in accordance with the prevailing OJK regulations.

Under IDX Articles of Association and Bapepam-LK No.III.A.12, the term of office of the IDX Board of Commissioners is 3 (three) years. Upon completion of an office term, a re-election by the shareholders through the AGMS will be executed. The term of the Board of Commissioners for 2014-2017 ends with the closure of the AGMS of the third year.

Komposisi Dewan Komisaris Masa Bakti 2015 / Board of Commissioners' Composition 2015

Nama / Name	Jabatan / Position
Robinson Simbolon	Komisaris Utama / President Commissioner
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner
Hari Purwantono	Komisaris / Commissioner
Hendra H. Kustarjo	Komisaris / Commissioner
Lydia Trivelly Azhar	Komisaris / Commissioner

Rapat Komisaris

Dewan Komisaris pada 2016 telah melakukan rapat sebanyak 21 kali. Sebanyak 13 kali merupakan rapat khusus Dewan Komisaris dan 8 kali Rapat Dewan Komisaris yang sifatnya rutin yang dilakukan satu bulan sekali yang dihadiri Direksi.

Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal yang perlu perhatian terkini dan penajaman pola pengawasan Dewan Komisaris. Sedangkan untuk pengawasan bidang keuangan Dewan Komisaris lebih memberdayakan fungsi Komite Audit

Setiap rapat dibuatkan risalah rapat (*minutes of meeting*). Hasil tindak lanjut dilaporkan pada rapat berikutnya. Dewan Komisaris dapat memanggil Direksi sewaktu-waktu untuk rapat dengan agenda khusus.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat khusus Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris /
Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance in the Meeting of Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kehadiran/Total Rapat / Number of Attendance/Total Meetings	
		Rapat Khusus Dewan Komisaris / Exclusive Meetings of Board of Commissioners	Rapat Rutin Dewan Direksi / Regular Meetings Attendance by the Board of Directors
Robinson Simbolon	Komisaris Utama / President Commissioner	10	7
Lydia Trivelly Azhar	Komisaris / Commissioner	10	8
Hari Purwantono	Komisaris / Commissioner	6	4
Hendra H. Kustarjo	Komisaris / Commissioner	10	8
Garibaldi Thohir	Komisaris / Commissioner	3	2

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris /
Recapitulation of the Board of Directors' Attendance in the Meeting of Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance
Dr. Tito Sulistio	Direktur Utama / President Director	7
Samsul Hidayat	Direktur / Director	5
Alpino Kianjaya	Direktur / Director	6
Hamdi Hassyarbaini	Direktur / Director	6
Nicky Hogan	Direktur / Director	7
Sulistyo Budi	Direktur / Director	7
Chaeruddin Berlian	Direktur / Director	7

KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Komite-komite pendukung Dewan Komisaris dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memenuhi ketentuan yang berlaku atau karena dipandang perlu untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 tertanggal 1 Oktober 2001. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, yakni dalam rangka memastikan (i) kualitas pelaporan keuangan; (ii) efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko; (iii) proses audit internal dan eksternal berjalan dengan baik; dan (iv) kepatuhan BEI terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Para anggota Komite Audit harus memenuhi standar kompetensi tertentu yang meliputi integritas; pengalaman kerja; keahlian keilmuan; pemahaman yang baik terhadap peraturan, proses bisnis, proses audit, dan prosedur perusahaan; serta pemahaman yang memadai tentang tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu, ada pula persyaratan independensi yang perlu dipenuhi untuk menghindari konflik kepentingan.

Komposisi Komite Audit / Composition of Audit Committee

Nama / Name	Jabatan / Position
Hari Purwantono	Ketua / Chairman
Lydia Trivelly Azhar	Anggota / Member
Togu C Simanjuntak	Anggota / Member
M. Chatim Baidaie	Anggota / Member

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki akses penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap seluruh catatan ataupun informasi mengenai Perseroan. Komite Audit memiliki cakupan tugas dan tanggung jawab yang luas, yang secara terperinci dituangkan ke dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit meneliti dan menyampaikan pertanggungjawabannya atas laporan tahunan Perusahaan, laporan penugasan, rapat, dan laporan evaluasi mandiri; sedangkan tanggung jawab lainnya termasuk menindaklanjuti pengaduan pihak ketiga, termasuk karyawan BEI, serta menjalankan tugas lain dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku.

Hasil temuan Komite Audit dilaporkan langsung kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi kepada Direksi agar temuan tersebut ditindaklanjuti.

COMMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Supporting committees for the BOC are setup by the BOC to fulfill legal requirements or as deemed necessary to assist the Board to execute its functions.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the BOC based on Letter No. S-026/Dekom-BEJ/X/2001 dated 1 October 2001. The Audit Committee assists the BOC to perform overseeing functions, specifically to ensure (i) the quality of financial reporting; (ii) the effectiveness of internal control and risk management; (iii) that the process of internal and external audits run smoothly; and (iv) IDX complies with prevailing laws and regulations.

Members of the Audit Committee must meet certain competency standards, which include integrity, work experience, scientific expertise, and a sound understanding of IDX's rules, business, audit processes and procedures, as well as having an adequate understanding of good corporate governance. In addition, independency requirements should be fulfilled to avoid conflict of interests.

In performing its duties, the Audit Committee has full access, free and unlimited to all records or information about the Company. The Audit Committee has a broad scope of duties and responsibilities, details of which are stipulated in the Audit Committee Charter.

The Audit Committee reviews and pledges responsibility over the Company's annual reports, assignment reports, meetings, and independent evaluation reports; other responsibilities include following up on complaints by third parties, especially those originating from IDX employees, as well as performing other duties of the BOC in accordance with prevailing rules.

Findings of the Audit Committee are reported directly to the Board of Commissioners. Thereafter, the Board will make recommendations to the Board of Directors to follow up on these findings.

Rapat Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2016

Komite Audit selama tahun 2016 telah melakukan pertemuan sebanyak 8 (delapan) kali terdiri dari 2 (dua) kali rapat dengan Satuan Pemeriksa Internal (SPI), 1 (satu) kali rapat khusus dengan Direktur Keuangan dan SPI, 3 (tiga) kali rapat dengan Direktur Keuangan dan jajaran Divisi Akuntansi dan Auditor serta SPI dan 2 (dua) kali rapat khusus Komite Audit saja, juga memberikan beberapa masukan kepada manajemen dalam hal ini Kepala Divisi Akuntansi untuk meningkatkan kordinasi dengan Satuan Pemeriksa Internal terkait percepatan penyampaian data dan laporan divisi-divisi yang ada di BEI dan entitas anak. Komite Audit juga mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk penunjukan KAP Osman Bing Satrio & Eny (KAP "OBS&E") member Firm Deloitte Touche Tohmatsu Limited sebagai Auditor PT Bursa Efek Indonesia untuk tahun buku 2016 pada RUPS Tahunan 2016 yang dilaksanakan tanggal 28 Juni 2016, dengan surat nomor : S-18/BEI-Kom.Audit/VI/2016.

Berikut ini disajikan Tabel kegiatan Komite Audit selama tahun 2016.

Kehadiran Komite Audit / Audit Committee Attendance

Nama / Name	Komite Audit / Audit Committee	KA dan SPI / KA and SPI	KA dan Direksi / KA and Board of Directors	KA, SPI, Direktur, dan Auditor / KA, SPI, Director, and Auditor
Hari Purwantono	2	2	1	3
Lydia Trivelly Azhar	2	2	1	2
M. Chatim Baidaie	2	2	-	3
Togu C Simanjuntak	2	1	1	2

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris guna membantu Dewan Komisaris mengkaji kebijakan yang berkaitan dengan sistem dan besaran remunerasi anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris, termasuk metode penentuannya yang akan diterapkan.

Komposisi Komite Remunerasi Periode 2015-2017 / Composition of Remuneration Committee for the 2015-2017 Period

Nama / Name	Jabatan / Position
Robinson Simbolon	Ketua / Chairman
Hendra H. Koestarjo	Anggota / Member
Garibaldi Thohir	Anggota / Member

Kebijakan Honorarium dan Remunerasi

Honorarium dan remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi diatur sesuai dengan ketetapan RUPS. Pemberian honorarium dan remunerasi tersebut juga diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Meetings of the Audit Committee in 2016

Throughout 2016, the Audit Committee met eight times, of which meetings with the Internal Audit Unit (IAU) were held twice, a special meeting with the Finance Director and IAU once, and meetings with the Finance Director and the whole of Accounting Division, the external and internal auditors thrice, and special meetings involving the Audit Committee alone twice. The Committee also offered inputs to the management, in particular the Head of Accounting Division to enhance the coordination with respect to expediting reports from all divisions and subsidiary entities. Finally, the Audit Committee recommended to the BOC the appointment of the Public Accounting Firm of Oeman Bing Satrio & Eny (KAP "OBS&E"), a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, to serve as the auditors for the Company's consolidated financial statements for the year ending 31 December 2016 at the AGMS 2016 held on 28 June 2016, with the appointment letter of S-18/BEI-Kom.Audit/VI/2016.

The following table lists the activities of the Audit Committee in 2016.

Remuneration Committee

The Remuneration Committee was formed by the Board of Commissioners to assist the Board in evaluating policies related to the system and amount of remuneration for the Directors and Commissioners, including defining the method of determination to be implemented.

Policies on Honoraria and Remuneration

The honoraria and remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors are set in accordance with GMS provisions. Granting of this honoraria and remuneration is further regulated under the Articles of Association.

Honorarium dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Selama 2016 / Honoraria and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016

Keterangan / Description	Honorarium dan Remunerasi selama 2016 (Rp) / Honoria and Remuneration of 2016 (IDR)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Rp4.789.328.800,-
Direksi / Board of Directors	Rp34.800.149.219,-
Jumlah / Total	Rp39.589.478.019,-

DIREKSI

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertugas mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

THE BOARD OF DIRECTORS (BOD)

The Board of Directors is authorized, and is fully responsible for the operational activities of the Company. In performing its duties, the Board of Directors is obliged to consider the Company's purposes and objectives. The Board of Directors is also tasked to represent the Company, both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Persyaratan dan Keanggotaan Direksi

Pengangkatan dan/atau penggantian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan oleh OJK. Direksi memiliki komposisi dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Terms and Membership of the BOD

Appointments and/or replacements of members of the Board of Directors are conducted by the GMS after passing the OJK Fit and Proper Test. The Board has the composition and number of Directors that are adequate to meet the needs of the Company.

Komposisi Direksi BEI saat ini, untuk masa bakti 2015-2018, adalah sebagaimana tertera pada hasil RUPST 2016 yang telah dilaporkan di atas.

The composition of the current Board of Directors, for the period of 2015-2018, is as presented in the aforementioned resolutions of the Company's AGMS 2016

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi melakukan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan.

Meeting of the Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association, the Board of Directors is to hold Directors Meetings at least once a month.

Selama tahun 2016, Direksi BEI telah melakukan Rapat Direksi sebanyak 19 kali dengan rekapitulasi kehadiran disajikan dalam tabel berikut:

During 2016, IDX Directors held 19 meetings, with the following rate of attendance:

**Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Selama Tahun 2016 /
Recapitulation of Attendance of the Board of Directors in the Meeting of the Board of Directors in 2016**

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	%
Dr. Tito Sulistio	Direktur Utama / President Director	19	100
Samsul Hidayat	Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing	16	84
Chaeeruddin Berlian	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Director of Finance and Human Resources	17	89
Sulistyo Budi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Director of Information Technology and Risk Management	19	100
Hamdi Hassyarbaini	Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan / Director of Surveillance and Compliance	19	100
Alpino Kianjaya	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa / Director of Trading and Membership	17	89
Nicky Hogan	Direktur Pengembangan / Director of Business Development	14	74

Agar mampu menjalankan tugasnya dengan efektif, setiap anggota Direksi mengikuti pelatihan, penyegaran dan pembaharuan pengetahuan yang terkait dengan perkembangan pasar modal global secara umum, selain juga bidang direktorat yang dipimpinnya.

Konferensi yang Dihadiri Direktur / Conferences Attended by Directors

Kegiatan / Activity	Lokasi / Location	Tanggal Kegiatan / Date
Direktur Utama / President Director		
Pertemuan Presiden RI dengan Perwakilan Pelaku Industri Jasa Keuangan 2016 / Meeting of the President of RI with Representatives of the Financial Services Industry 2016	Jakarta	15 Januari / January 2016
Konferensi Tahunan IOSCO GEM 2016 / IOSCO GEM Annual Conference 2016	Bali	19-22 Januari / January 2016
Meeting dengan 25 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar / Meeting with 25 Issuers with the Largest Market Capitalizations	Main hall BEI	1 Maret / March 2016
UBS: Konferensi Indonesia 2016 / UBS: Indonesia Conference 2016	Jakarta	7 Maret / March 2016
NYSE Bootcamp dan Indonesia Corporate Day / NYSE Bootcamp and Indonesia Corporate Day	New York, USA	24-28 Oktober / October 2016
Direktur Pengembangan / Director of Business Development		
Konferensi Tahunan IOSCO GEM 2016 / IOSCO GEM Annual Conference 2016	Bali	21 – 22 Januari / January 2016
Pertemuan AOSEF & Bursa ASEAN / ASEAN Exchanges & AOSEF Meeting	Bangkok	22 -25 Maret / March 2016
Pertemuan IOSCO / IOSCO Meeting	Cape Town, South Africa	2 – 7 November / November 2016
Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing		
Sidang Umum Federasi Bursa Dunia 2017 / World Federation Exchange General Assembly 2017	Cartagena, Colombia	2 - 4 November / November 2016
Pertemuan CEO Bursa ASEAN ke-25 dan Konferensi dan Jejaring Pialang ASEAN ke-3 / 25th Asean Exchanges CEO's Meeting and 3rd ASEAN Broker Networking and Conference	Hanoi	6 - 8 Oktober / October 2016
Pembicara Utama pada Konferensi Internasional Asosiasi Keuangan Indonesia ke-2 / Keynote Speaker the 2nd Indonesian Finance Association International Conference	UGM Yogyakarta	10 Agustus / August 2016
Pertemuan CEO Bursa ASEAN ke-24 dan Rapat Tahunan AOSEF ke-34 / 24th ASEAN Exchanges CEOs Meeting & 34th AOSEF General Annual Meeting 2016	Bangkok	23 - 26 Maret / March 2016
Forum Wakil Pasar Modal ASEAN / ASEAN Capital Market Representatives Forum (ACMF)	Bangkok	3 - 4 Februari / February 2016
Rapat Tahunan dan Konferensi 2016 IOSCO / IOSCO GEM Annual Meeting and Conference 2016	Bali	11 - 22 Januari / January 2016
Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan / Director of Surveillance and Compliance		
Seminar Pengawasan Asia Pertama 2016 / 1st Asian Surveillance Seminar 2016	Seoul, Korea	13 - 16 Juli / July 2016
Program Kepemimpinan Global ASEAN, Eropa 2016 / ASEAN Global Leadership Programme [AGLP] Europe 2016	London, United Kingdom	26-30 September / September 2016
Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Director of Information Technology and Risk Management		
Seminar Komunitas ICIO / ICIO Community Seminar	Main hall BEI	8 Sept 2016
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Director of Finance and Human Resources		
Rapat Tahunan dan Konferensi 2016 IOSCO / IOSCO GEM Annual Meeting and Conference 2016	Bali, Indonesia	11 - 22 Januari 2016
Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa / Director of Trading and Membership		
Program Kepemimpinan Global ASEAN, Eropa 2016 / ASEAN Global Leadership Programme [AGLP] Europe 2016	London, United Kingdom	26-30 September / September 2016

To undertake their duties effectively, each member of the Board of Directors participates in training, refresher courses and knowledge update on the development of global capital market in general, aside from their respective areas of directorship.

KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan peran sebagai *Self Regulatory Organization* (SRO), BEI perlu menjaga kualitas pengambilan keputusan. Atas pertimbangan tersebut, Direksi dapat membentuk komite-komite tertentu agar dapat memberi masukan kepada Direksi.

Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi terdiri dari:

Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek

Tugas utama Komite ini adalah membantu dan memberi saran kepada Direksi mengenai berbagai permasalahan seputar pelaksanaan perdagangan dan penyelesaian transaksi efek. Komite ini melakukan rapat rutin setiap bulan. Jika diperlukan, Komite melakukan rapat di luar jadwal rutin.

Komite dibantu Divisi Pendukung Perdagangan sebagai Sekretariat. Susunan anggota komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek terdiri dari 9 (sembilan) orang dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek / Composition of Trade and Securities Transactions Settlement Committee

Nama / Name	Institusi / Institution
Stefanus Noviono Darmasusilo	PT Indo Premier Securities
Indra Christanto	PT Panin Sekuritas
Achmad Subagja	PT Bumiputera Sekuritas
Stephanus Turangan	PT Trimegah Securities Tbk
Risa Effennita	PT Macquarie Capital Securities Indonesia
Liu Yin Winnie	PT Nomura Indonesia
Himawan Gunadi	PT UOB Kay Hian Securities
Heru Handayanto	PT Mandiri Sekuritas
Raden Muhammad Irwan	PT CIMB Securities Indonesia

Pada tahun 2016, Komite Perdagangan dan Penyelesaian Transaksi Efek mengadakan rapat sebanyak tujuh kali untuk membahas antara lain tugas dan tanggung jawab anggota komite, proyek *Electronic Trading Platform* (ETP) rancangan perubahan peraturan, Perdagangan tentang Efek bersifat Ekuitas, Relaksasi Margin, Indonesia *Government Bond Future*, kajian pengaruh penghapusan batasan harga terendah di pasar reguler dan tunai, ketentuan penyelesaian transaksi di Pasar Negosiasi, dan *update* kegiatan perdagangan tahun 2016 yang akan berlanjut di tahun 2017.

COMMITTEES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As a Self-Regulatory Organization (SRO), IDX must maintain the quality of its decision making. Based on this consideration, the BOD may establish specific committees to provide input to the BOD.

Committees formed by the Board of Directors consist of:

Committee of Trade and Securities Transactions Settlement

This Committee on Trade and Settlement of Securities Transactions is responsible to the Board of Directors. Their main task is to assist and advise the Board on various issues surrounding the trading and settlement of securities transactions. The Committee holds regular monthly meetings. If necessary, the Committee may hold meetings outside this regular schedule.

The Committee is assisted by the Trade Support Division that serves as the Committee's Secretariat. The Trade and Securities Transactions Settlement Committee comprised of 9 (nine) people, as follows:

In 2016, the Committee on Trade and Settlement of Securities Transactions held seven meetings to discuss among other things the roles and responsibilities of members of the Committee, the Electronic Trading Platform (ETP) project, the design platform for changes in regulation, equity transactions, loosening of margin, the Indonesian Government Bond Futures, evaluation on the influence of removal of lowest price limit in the Regular and Spot Market, rules on settlement of transactions in the Negotiation Market, and updating of trading activities in 2016 that will continue in 2017.

Komite Penilaian Perusahaan

Komite ini bertanggung jawab kepada Direksi dan memberikan pendapat berkaitan dengan pencatatan perusahaan di Bursa, termasuk memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk *delisting* maupun *relisting*, penyempurnaan peraturan pencatatan, serta penegakan peraturan pencatatan saat diperlukan.

Anggota Komite berasal dari berbagai profesi yang terkait dengan fungsi pencatatan di Bursa yaitu antara lain perwakilan dari Perusahaan Tercatat, Konsultan Hukum, Wali Amanat, perwakilan dari Perusahaan Efek, perwakilan dari Lembaga Pemeringkat, dan sebagainya.

Pada tahun 2016, susunan Anggota Komite Penilaian Perusahaan beranggotakan 9 (sembilan) orang yang secara resmi ditunjuk pada tanggal 10 Maret 2016. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite ini dibantu oleh Direktorat Penilaian Perusahaan BEI sebagai Sekretariat Komite.

Komposisi Komite Penilaian Perusahaan / Composition of Listing Committee

Nama / Name	Perwakilan / Representatives	Jabatan dan Institusi / Position and Institution
Indra Safitri, SH, MN	Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Safitri & Co. / Senior Partner, Law Firm of Safitri & Co.	Konsultan Hukum
Fred B.G. Tumbuan, S.H, LPh, FCBArb	Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Tumbuan & Partners / Senior Partner, Law Firm of Tumbuan & Partners	Konsultan Hukum
Tarkosunaryo, MBA, CPA	Partner KAP Razikun Tarkosunaryo / Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) / Partner, Public Accounting Firm of Razikun Tarkosunaryo / Chairperson of the Indonesian Public Accountant Association (IAPI)	Akuntan
Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA	Partner Pricewaterhouse Coopers / Partner, PricewaterhouseCoopers	Akuntan
Dra. Sarmiati MM	Kepala Divisi Jasa Pasar Modal PT Bank Mega Tbk / Head of Capital market Division, PT Bank Mega Tbk	Wali Amanat
Salyadi Saputra	Direktur Utama PT Pefindo / President Director, PT Pefindo	Lembaga Pemeringkat
Iman Rachman*	Direktur PT Mandiri Sekuritas / Director, PT Mandiri Sekuritas	Perusahaan Efek
Mudjiharno M. Sudjono, SH, LLM.	Direktur Utama Dapen BRI dan Ketua ADPI / President Director, BRI Pension Fund and Chairperson of the Indonesian Pension Fund Association (ADPI)	Asosiasi
The Moleonoto	Presiden Direktur PT Indo Premier Securities / President Director, PT Indo Premier Securities	Perusahaan Efek
I Wayan Gemuh Kertaraha	Managing Director PT CIMB Securities Indonesia / Managing Director, PT CIMB Securities Indonesia	Perusahaan Efek
Justitia Tripurwasani	Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia / Director, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	Investor

* Sedang Menjabat Sebagai Direktur Keuangan PT Pelindo II / Concurrently the Finance Director of PT Pelindo II

Pada tahun 2016, Komite Penilaian Perusahaan mengadakan rapat sebanyak lima kali, yaitu pada bulan; April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember. Agenda rapat pada umumnya membahas market dan *listing highlight*, dan permasalahan emiten, selain beberapa peraturan bursa yang terakit dengan pencatatan saham maupun *free float*. Persentase kehadiran mencapai sekitar 91%, 73%, 82%, 82%, dan 54,5% untuk masing-masing bulan yang disebutkan di atas.

Company Valuation Committee

This Committee is responsible to the Board of Directors and is tasked with advising on matters of company listing in the Exchange, including decision making input on delisting and relisting, improving listing rules, and enforcing listing rules whenever required.

Committee members are drawn from various professions linked to listing functions within the Exchange, among others, representatives of Listed Companies, Legal Consultant Trustees, representatives of securities companies, representatives of Agencies, etc.

In 2016, the Corporate Valuation Committee consisted of 9 (nine) members who were officially appointed on 1 July 2013. This Committee is assisted in executing its duties by IDX Corporate Valuation Directorate serving as the Committee Secretariat.

In 2016, the Company Valuation Committee held five meetings in April, June, August, October and December. The meeting agenda generally discussed market and listing highlights, issues on floatations, in addition to several Exchange regulations related to share listing as well as free float. The rate of attendance was 91%, 73%, 82%, 82% and 54.5% for the respective months above.

Komite Disiplin Anggota

Komite Disiplin Anggota bertanggung jawab kepada Direksi dan bertugas memberikan saran dan tanggapan mengenai penyempurnaan dan penegakan Peraturan Keanggotaan Bursa. Komite melakukan rapat secara teratur sekali sebulan dan pelaksanaan kegiatannya didukung oleh Divisi Pengaturan dan Pemantauan Anggota Bursa BEI. Per akhir Desember 2016, susunan anggota komite Disiplin Anggota terdiri dari 10 orang dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi Komite Disiplin Anggota / Composition of Disciplinary Committee

Nama / Name	Perusahaan / Company	Jabatan / Position
Sihol Siagian	PT Anugerah Securindo Indah	Ketua / Chairman
Fathiah Helmi	Notaris Fathiah Helmi	Wakil Ketua / Vice Chairman
Arisandi Indrodwisatio	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	Anggota / Member
Hendy Salim	PT RHB Securities Indonesia	Anggota / Member
Lid.Da Lopez	PT Equity Securities Indonesia	Anggota / Member
Merciana	PT BNC Sekuritas Indonesia	Anggota / Member
Santo Nuradi S.	PT Ciptadana Securities	Anggota / Member
Selvi Aman	PT Credit Suisse Securities Indonesia	Anggota / Member
Tjiong Toni	PT Erdikha Elit Sekuritas	Anggota / Member
Yoga Mulia	PT UBS Securities Indonesia	Anggota / Member

Pada tahun 2016, Komite Disiplin Anggota Bursa mengadakan rapat sebanyak 13 kali untuk membahas antara lain; *update* informasi kepatuhan anggota bursa setiap bulan, ketentuan dan peraturan OJK maupun bursa yang baru disosialisasikan selain berbagai kebijakan bursa yang terakit dengan kegiatan para anggota bursa. Adapun persentase kehadiran para anggota komite rata-rata mencapai antara 80%-90% dengan rapat di bulan Januari, September dan Oktober mencapai tingkat kehadiran 100%.

Komite Investasi

Komite Investasi bertugas memberikan pendapat kepada Direksi terkait dengan tujuan dan kebijakan atas investasi dan divestasi Perseroan, alokasi investasi, dan usulan investasi berdasarkan Pedoman Investasi. Selain itu, Komite ini juga bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Direksi untuk memutuskan pelaksanaan investasi atau divestasi dan mengevaluasi kinerja investasi serta menyampaikannya kepada Direksi sekurang-kurangnya sekali setiap semester.

Komite Investasi memiliki 7(tujuh) orang anggota yang seluruhnya berasal dari BEI. Masa kerja anggota Komite adalah 2 (dua) tahun dan dapat dipilih kembali. Sedangkan masa kerja untuk Direktur yang duduk sebagai Anggota Komite adalah sama dengan masa kerjanya sebagai Direktur. Komite Investasi mengadakan pertemuan rutin setiap bulan, yang dibantu oleh Divisi Keuangan selaku Sekretariat Komite.

Disciplinary Committee Members

Members of the Disciplinary Committee are responsible to the Board of Directors and will provide advice and feedback regarding improvement and enforcement of the Exchange Membership Regulations, to the Board of Directors. The Committee holds regular monthly meetings; its activities are supported by the Membership Management and Monitoring Division. As of the end of December 2016, the Disciplinary Committee comprised of 10 people, as follows:

In 2016, the Exchange Member Discipline Committee held 13 meetings to discuss among other things, updating information on the compliance of EM every month, rules and regulations of OJK and IDX that have recently been socialized aside from a number of Exchange policies related to the activities of EM. The attendance rates of members of the Committees in the meetings were between 80%-90% in average, with meetings in the months of January, September and October reaching 100%.

Investment Committee

The Investment Committee advises the Board of Directors on matters related to Company objectives, investment and divestment policy, investment allocation, and proposed investments based on Investment Guidelines. In addition, the Committee is also tasked with providing advice and judgment to the Board of Directors whereby to undertake investments or divestments and to evaluate investment performance and to present this to the Board of Directors at least once every semester.

As at year-end 2016, the Investment Committee comprised of seven members, all of whom came from IDX. Committee member tenure is for two years and they may be re- elected. Tenure for Directors serving as members of the Committee will be the same as that for other Directors. The Investment Committee meets regularly every month, aided by the Finance Division that serves as the Committee Secretariat.

Komposisi Komite Investasi / Composition of Investment Committee

Nama / Name	Perusahaan / Company
Chaeruddin Berlian	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia / Director of Finance and Human Resource
Samsul Hidayat	Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing
Sulistyo Budi	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Director of Information Technology and Risk Management
Erna Dewayani	Kepala Divisi Pendukung Perdagangan / Head Division of Trading Support
Irvan Susandy	Kepala Divisi Pengawasan Transaksi / Head Division of Surveillance
Verdi Ikhwan	Kepala Divisi Riset & Pengembangan / Head Division of Research and Development
R. Haidir Musa	Kepala Divisi Strategic Management Office / Head Division of Strategic Management Office

Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko

Komite ini bertugas memberikan masukan kepada Direksi untuk hal-hal terkait teknologi informasi dan/atau manajemen risiko.

Anggota Komite tidak hanya berasal internal perusahaan, tetapi juga berasal dari eksternal perusahaan yang berlatar belakang pakar dan praktisi di bidang teknologi informasi dan manajemen risiko.

Information Technology and Risk Management Steering Committee

This Committee advises the Board of Directors on matters involving information technology and or risk management.

Members of the Committee come are both internally and externally sourced, with external practitioners coming from companies with information technology and risk management expertise.

Komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Composition of IT and Risk Management Steering Committee

Nama / Name	Perusahaan / Company	Jabatan / Position
Supranoto Prajogo	KSEI	<i>External Advisory</i>
Patricius Sendjojo	APEI	<i>External Advisory</i>
Indriani Darmawati	KPEI	<i>External Advisory</i>
Syafrandi Armand Saleh	PT Trimegah Sekuritas Indonesia	<i>External Advisory</i>
Sumantri Slamet	PT Multi Bintang Indonesia	<i>External Advisory</i>
Sulistyo Budi	BEI	Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko / Director of Information Technology and Risk Management
Alpino Kianjaya	BEI	Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa / Director of Trading and Membership
Mohammad Mukhlis	BEI	Kepala Divisi Project Management Office TI // Division Head of IT Project Management Office
Yohanes Liauw S.G	BEI	Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan TI / Division Head of IT Planning and Development
Abdul Munim	BEI	Kepala Divisi Operasional Teknologi Informasi / Division Head of IT Operations
Kris Yarismal	BEI	Kepala Divisi Manajemen Risiko / Division Head of Risk Management

Sepanjang tahun 2016, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, yaitu pada bulan-bulan; Maret, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember. Rapat membahas berbagai agenda, antara lain; Tata Kelola dan Manajemen Risiko, Penerapan *Enterprise Risk Management* (ISO31000:2009), penerapan sistem manajemen keamanan informasi (ISO27001:2013), penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2008), dan penerapan sistem manajemen keberlangsungan bisnis (ISO22301:2012). Selain itu, rapat juga membahas berbagai pengembangan BEI terkait dengan teknologi informasi, antara lain; Otomatisasi *Project Management IT Tool*, Jaringan Terpadu Pasar Modal II (JTPM II), Pembaharuan Sistem Perdagangan dan Peremajaan Router Cloud JTPM.

In 2016 the Committee held 6 (six) meetings in the months of March, April, June, August, October and December. The meetings discussed several agenda including the Governance and Risk Management, implementations of the Enterprise Risk Management (ISO31000:2009), Information Security Management System (ISO27001:2013), Quality Management System (ISO9001:2008), and Business Continuity Management System (ISO22301:2012). In addition, the meetings also discussed a number of developments by IDX related to information technology, including the Automated IT Tool Project Management, the Capital Market Integrated Network II, (CMIN II) and renewal of the Trade System and Router Cloud of CMIN.

Agenda rapat juga membahas penilaian kepatuhan BEI terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku. Persentase kehadiran para anggota komite berkisar antara 67%-89%, dimana rata-rata tingkat kehadiran adalah 80%.

SATUAN PEMERIKSA INTERNAL

SPI merupakan organ pendukung perusahaan yang bertanggung jawab memberikan masukan kepada manajemen mengenai pelaksanaan operasional Perseroan dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan terkait dengan *Governance, Risk Management, and Compliance* (GRC), yang dilakukan secara efektif dan efisien. SPI melakukan fungsi ini melalui pelaksanaan audit yang bersifat independen, objektif, dan sistematis, selain juga melalui pelaksanaan peran sebagai konsultan internal.

Penelaahan terkait pelaksanaan *governance* dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa pengelolaan operasional Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penelaahan terkait dengan *risk management* dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap usaha pencapaian sasaran Perseroan telah didukung dengan pengelolaan terhadap risiko-risiko *inherent* maupun *residual* terkait dengan proses identifikasi, kecukupan pengendalian, serta usaha mitigasi yang diperlukan agar tercapai tingkat risiko yang dapat diterima dan dapat menjamin tercapainya sasaran Perseroan.

Penelaahan terkait dengan *compliance* dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan, perundangan, dan kebijakan yang berlaku, termasuk kesesuaian dengan persyaratan standar-standar internasional yang telah diterapkan oleh Perseroan seperti ISO 9001, ISO 27001, dan COBIT.

Penelaahan terkait dengan efektivitas dan efisiensi proses dilakukan dengan pelaksanaan audit untuk memastikan bahwa setiap bisnis proses yang diterapkan pada setiap lini operasional Perseroan telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Sebagai konsultan internal, SPI melaksanakan perannya dengan memberikan masukan berupa rekomendasi perbaikan yang diperlukan pada semua aspek terkait GRC, efektivitas dan efisiensi pada pelaksanaan operasional, ataupun pengembangan di Perseroan.

The meeting agenda also discussed the assessments of IDX compliance to prevailing laws and regulations. The attendance rates of members of the Committee ranged between 67%-89%, with an average rate of 80%.

INTERNAL AUDIT UNIT

The SPI supports input to management on the company's performance related to achieving Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) targets effectively and efficiently. SPI executed this function based on independent, objective, and systematic audits; in addition to serving as internal consultants.

Governance reviews are through audits to establish that company operations meet principles of good company management. Risk Management reviews are through audits to establish that every company objective is backed by inherent and residual risk management associated with identification, adequate control, and mitigating measures to sustain an acceptable level of risk, while guaranteeing achievement of company objectives.

Compliance reviews are done through audits to ensure that all aspects of company operations operate consistent with prevailing rules, regulations and policies, including adherence to international standards adopted by the company such as ISO 9001, ISO 27001, and COBIT.

Reviews linked with process effectiveness and efficiency are through audits to ensure that each business process applied at each line of business is implemented effectively and efficiently.

As an internal consultant, the SPI fulfills its role by inputting recommendations on improvements needed regarding any aspect of GRC, operational effectiveness and efficiency, or on Company development.

SPI sebagai *third line of defense* mengambil peran yang lebih besar dalam pelaksanaan fungsi *assurance* melalui pendekatan audit berbasis risiko. SPI berperan untuk memantau kinerja *first line* dan *second line of defense* dalam pengelolaan risiko dan penerapan *internal control* pada aktivitas operasional. Pelaksanaan audit tersebut diwujudkan dalam pelaksanaan audit tahun 2016 pada area sebagai berikut:

1. Proses *Risk Management* Perusahaan
2. Program Peningkatan Jumlah Investor
3. Program Penguatan Anggota Bursa
4. Program Peningkatan Jumlah dan Pengelolaan Emiten
5. Proses *Monitoring Project*
6. Proses Pengembangan Wilayah
7. Proses Pencatatan Akuntansi
8. Proses *Procurement*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertugas menjalankan fungsi kesekretariasan Perseroan. Di dalam cakupan tugas Sekretaris Perusahaan adalah pengaturan surat-menurut dan penyimpanan dokumen Perseroan, menjaga citra Perseroan, serta berinteraksi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan memiliki akses langsung ke Direksi dan bersinergi dengan divisi-divisi lain untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjadi penghubung antara BEI dan pemegang saham, masyarakat, media, OJK, serta lembaga pemerintah lainnya;
2. Menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja BEI kepada pemangku kepentingan;
3. Mengikuti perkembangan industri pasar modal khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan praktik-praktik GCG; dan
4. Mempertahankan serta meningkatkan citra BEI yang positif di tingkat nasional ataupun internasional.

As a third line of defense, the IAU plays a larger role in the assurance function through risk-based audits. The IAU monitors the performances of first-line defense and second-line defense in the management of risks and internal control in all aspects of operations. In 2016 these audits covered the following areas:

1. Risk Management Process
2. Program on Increasing the Number of Investors
3. Program on Strengthening Exchange Members
4. Program on Increasing and Managing Issuers
5. Project Monitoring Process
6. Area Development Process
7. Accountancy Process
8. Procurement Process

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is entrusted with delivering secretarial functions within the Company. Within the scope of its duties, the Corporate Secretary organizes all Company correspondences and document filings, maintains the Company's corporate image, and interacts with shareholders and other stakeholders.

The Corporate Secretary has direct access to the Board of Directors and synergizes with other divisions to obtain data and information required in connection with performing its duties.

The following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:

1. To liaise between IDX and shareholders, the public, media, OJK and other government agencies;
2. To prepare and communicate accurate and complete information about IDX performance to stakeholders;
3. To follow capital market industry developments, in particular regulations that affect the capital markets and good corporate governance (GCG) practices; and
4. To maintain and enhance a positive IDX image at national and international levels.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi serta rapat koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta penyediaan dokumen-dokumen yang menjadi bahan RUPS;
3. Penyediaan tata laksana surat dan kearsipan yang teratur;
4. Penyusunan program pengenalan (*induction program*) Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Penyelenggaraan acara resmi perusahaan; dan
6. Perencanaan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan mendapat dukungan dari tiga sistem, yaitu website Perseroan, sistem IDX-Workflow, dan sistem Customer Relation Management (CRM). Sistem IDX-Workflow merupakan sistem pendukung untuk tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terkait proses surat-menjurat di lingkungan Perseroan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sistem ini menjadikan proses surat-menjurat Perseroan menjadi lebih teratur, efisien, dan termonitor serta terdokumentasi dengan lebih baik dan mengurangi penggunaan kertas.

Divisi Sekretaris Perusahaan juga bertugas meningkatkan efektivitas website Perseroan dan sistem Customer Relation Management (CRM) secara berkelanjutan untuk mendukung tugas Sekretaris Perusahaan dalam menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai BEI kepada pemangku kepentingan, dan sekaligus menjaga citra perusahaan.

The Corporate Secretary has other specific tasks relating to:

1. Organizing meetings of the Board of Director and the coordination meetings between the BOD and the Board of Commissioners;
2. Arranging the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting as well as providing documents for the General Meeting;
3. Providing good filing and correspondence management;
4. Compiling induction programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Organizing official Company events; and
6. Planning and implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) programs

In performing its duties, the Corporate Secretary is supported by three systems: the Company website, IDX- Workflow system, and Customer Relation Management (CRM) system. IDX- Workflow system provides systematic support for the duties and responsibilities of the Corporate Secretary on processing Company correspondence, both internally and externally. This system ensures a more orderly, efficient, better monitored, and documented system that reduces paper use.

The Corporate Secretary Division is also in charge of improving the Company website and the CRM to bolster Corporate Secretary duties long term in its task of preparing and communicating accurate and complete IDX information to stakeholders, whilst maintaining the Company's corporate image.

KOMUNIKASI DAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Public Information Transparency and Communication

PENGUNGKAPAN DAN PENYEBARAN INFORMASI

Untuk memenuhi tanggung jawab dalam menyediakan informasi yang transparan, akurat, dan tepat waktu kepada publik, BEI senantiasa memanfaatkan beberapa jalur komunikasi yang dapat diakses oleh publik antara lain mencakup laporan berkala, surat edaran, media massa (termasuk televisi, radio, dan surat kabar), situs resmi BEI (www.idx.co.id), serta melalui media sosial seperti Facebook dan Twitter.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai Pasal 10.4 Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, BEI tidak diperkenankan membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan ini diperkuat dalam Pasal 17.4 Anggaran Dasar BEI, yang menyatakan bahwa BEI sebagai organisasi nirlaba tidak dibenarkan mendistribusikan dividen kepada pemegang saham.

AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 28 Juni 2016, Perseroan menunjuk Osman Bing Satrio & Eny, member firm dari Deloitte Touche Tohmatsu, sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit buku Perseroan untuk Tahun Buku 2016. Besarnya biaya audit untuk Tahun Buku 2016 adalah Rp493.500.000, belum termasuk PPN.

Sementara itu, jasa lain di luar jasa audit yang diberikan oleh KAP tersebut adalah jasa tinjauan atas pengendalian internal BEI.

PERATURAN BURSA

Sebagai salah satu SRO dalam pelaksanaan Pasar Modal Indonesia, BEI dari waktu ke waktu menerbitkan Peraturan Bursa yang wajib ditaati oleh seluruh pelaku pasar modal di Indonesia. Selain itu, Direksi BEI berwenang mengeluarkan Surat Keputusan Direksi yang sedikit banyak juga mengatur tata cara pelaksanaan investasi dan perdagangan di Pasar Modal Indonesia.

DISCLOSURE AND DISSEMINATION OF INFORMATION

To fulfill its responsibility to provide information that is transparent, accurate, and timely to the public, IDX always uses multiple communication channels readily accessible by the public. These include newsletters, circulars, mass media (including television, radio, and newspapers), the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), as well as the use of social media such as Facebook and Twitter.

DIVIDENDS POLICY

Pursuant to Article 10.4 of Government Regulation No. 45 of 1995 on Conducting Activities in the Capital Market, IDX is prohibited to distribute dividends to its shareholders. This policy is reinforced in Article 17.4 of IDX Articles of Association, which states that IDX as a nonprofit organization is prohibited to distribute dividends to shareholders.

PUBLIC ACCOUNTANT

In accordance with the AGMS resolution made on 28 June 2016, the Company has appointed Osman Bing Satrio & Eny, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu, as the Public Accounting Firm to audit the Company's financial book for Financial Year 2016. The audit fees for the 2016 audit amounted to Rp493,500,000.

Meanwhile other services, beyond audit services provided by the PA Office in question, include a review service on IDX internal control.

EXCHANGE REGULATION

As one of the SROs of the Indonesian Capital Market, IDX from time to time would issue the IDX Regulation that applies to all practitioners of the capital market in Indonesia. In addition, the Board of Directors of IDX is authorized to issue BOD Decision Letter that also governs investment and trading in the Indonesian Capital Market.

Pada tahun 2016, BEI mengeluarkan 4 (empat) Peraturan Bursa dan 3 (tiga) Surat Keputusan Direksi dan 2 (dua) Surat Edaran sebagai berikut:

A. Peraturan

1. Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00023/BEI/04-2016, berlaku mulai 2 Mei 2016.
2. Peraturan Nomor III-H tentang Pelelangan dan Pembelian Kembali Saham Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00075/BEI/09-2016, berlaku mulai 1 Oktober 2016.
3. Peraturan Nomor I-S tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Syariah Berbentuk Surat Partisipasi (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00095/BEI/11-2016, berlaku mulai 21 November 2016.
4. Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00113/BEI/12-2016, berlaku mulai 3 Januari 2017.

B. Keputusan Direksi

1. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00092/BEI/10-2016 tanggal 28 Oktober 2016 perihal Perubahan Tata Tertib Pelelangan Saham PT Bursa Efek Indonesia.
2. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00108/BEI/11-2016 tanggal 1 Desember 2016, perihal Relaksasi Persyaratan Pencatatan Saham di Papan Pengembangan Dalam Rangka Mendukung Penerapan Pengampunan Pajak.
3. Keputusan Direksi Nomor: Kep-00109/BEI/11-2016 tanggal 1 Desember 2016 perihal Kebijakan Khusus atas Biaya Pencatatan Awal Saham, Obligasi, dan Sukuk bagi Perusahaan Tercatat dalam Rangka Penerapan Pengampunan Pajak.

In 2016, IDX issued four Regulations, three BOD Decision Letters, and two Circular Letters, as follow:

A. Regulations

1. Regulation No. II-A on Equity Trading (Attachment Decision of the BOD of the Indonesia Stock Exchange No: Kep-00023/BEI/04-2016, effective as of 2 May 2016.
2. Regulation No. III-H on the Auction and Repurchase of IDX Shares (Attachment Decision Letter of the BOD of the Indonesia Stock Exchange No: Kep-00075/BEI/09-2016, effective as of 1 October 2016.
3. Regulation No. I-S on the Listing of Sharia Asset-backed Securities in the Form of Participation Letter (Attachment Decision Letter of the BOD of the Indonesia Stock Exchange No: Kep-00095/BEI/11-2016, effective as of 21 November 2016.
4. Regulation No. II-A on Equity Trading (Attachment Decision Letter of the BOD of the Indonesia Stock Exchange No: Kep-00113/BEI/12-2016, effective as of 3 January 2017.

B. BOD Decision Letter

1. BOD Decision Letter No: Kep-00092/BEI/10-2016 of 28 October 2016 on Changes to the Procedures for the Auction of the Shares of IDX.
2. BOD Decision Letter No: Kep-00108/BEI/11-2016 of 1 December 2016, on the Loosening of Terms for the Listing of Shares on the Development Board in Support of the Tax Amnesty Implementation.
3. BOD Decision Letter No: Kep-00109/BEI/11-2016 of 1 December 2016 on the Special Policy for Initial Listing Fees of Shares, Bonds and Sukuk by Listing Companies with Respect to the Tax Amnesty Implementation.

C. Surat Edaran

1. Surat Edaran Nomor: SE-00001/BEI/06-2016 tanggal 30 Juni 2016 perihal Penambahan Tampilan Informasi Emiten (kolom Remarks) dalam JATS.
2. Surat Edaran Nomor: SE-00002/BEI/08-2016 tanggal 16 Agustus 2016 perihal Kebijakan Khusus terkait Biaya Transaksi di Pasar Negosiasi dalam Rangka Penerapan Pengampunan Pajak.

Pada tahun 2016, terdapat beberapa Peraturan Bursa dan Keputusan Direksi yang telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan namun masih dalam proses pembahasan, yaitu terdiri dari 10 (sepuluh) Peraturan Pencatatan, 2 (dua) Peraturan Perdagangan Efek Bersifat Utang, dan 1 (satu) Kontrak Berjangka dan Opsi; 5 (lima) peraturan dalam rangka penyedia instrumen baru serta 3 (tiga) Keputusan Direksi perihal sistem penerimaan laporan transaksi efek, perubahan kode perusahaan tercatat, dan perubahan ketentuan pencatatan saham tambahan yang berasal dari HMETD.

Selain itu, juga terdapat 4 (empat) Peraturan Bursa yang masih dalam proses pembahasan internal, 4 (empat) Peraturan Bursa yang masih dalam proses permintaan tanggapan pelaku, permohonan persetujuan Dewan Komisaris dan persetujuan OJK, serta 3 (tiga) konsep peraturan yang telah diajukan Bursa kepada OJK.

C. Circular Letter

1. Circular Letter No: SE-00001/BEI/06-2016 dated 30 June 2016 on Additional Information Presentation of Issuers (the Remarks Column) in JATS.
2. Circular Letter No: SE-00002/BEI/08-2016 dated 16 Augusts 2016 on the Special Policy for Transaction Fees in the Negotiation Market Pursuant to the Tax Amnesty Implementation.

In 2016, there were several IDX Regulations and BOD Decision Letters that had been submitted to the Financial Services Authority but are still under discussions, comprising of 10 regulations on Listing, two regulations on Equity Trading, one regulation on Futures Contract and Options; five regulations on the introduction of new investment instruments; and three BOD Decision Letters on shares transaction reporting system, change in the coding of listed companies, and changes in the rules on additional shares listing through rights issues.

In addition to the above, there were four IDX Regulations that are still being formulated internally, four other IDX Regulations that await feedbacks from stakeholders, approval from the Board of Commissioners and OJK, and three regulation concepts that had been forwarded by IDX to OJK.

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Hingga akhir 2016, BEI memiliki penyertaan di delapan perusahaan anak dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang menyediakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi efek di BEI (penyertaan sebesar 100%);
2. PT Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), yang menyediakan jasa pengelolaan dan penyediaan data efek (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
3. PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
4. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL), yang berfungsi sebagai pusat informasi, rujukan, dan edukasi Pasar Modal Indonesia (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%);
5. PT Pemeringkat Efek Indonesia, lembaga pemeringkat independen (penyertaan sebesar 32,38%);
6. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi efek (penyertaan secara langsung sebesar 19% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 11,5%).
7. PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), yang menyediakan jasa penyiaran (penyertaan secara langsung sebesar 15% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 15%).
8. PT Pendanaan Efek Indonesia, yang menyediakan jasa pendanaan transaksi di Pasar Modal dengan memenuhi syarat dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (penyertaan secara langsung sebesar 33,33% dan tidak langsung melalui KPEI sebesar 33,33%)

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

As of year-end 2016, IDX had equity participations in eight subsidiary entities with the following details of shareholdings:

1. The Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (KPEI), which provides clearing services and guarantees settlement of securities transactions on IDX (100% holding);
2. Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), which provides management services and securities data provision (direct shareholding amounting to 33.33% and indirect participation, via KPEI, making up a further 33.33% of shareholding);
3. Indonesia Securities Investor Protection Program (direct shareholding of 33.33%, with indirect shareholding, via KPEI making up a further 33.33% of shareholding);
4. PT Indonesia Capital Market Electronic Library (ICaMEL), which serves as a center for information, referral, and education in the Indonesia Capital Market (direct shareholding of 33.33% holding and indirect shareholding, via KPEI, making up a further 33.33% of shareholding);
5. Indonesia Credit Rating Agency, which is an independent rating agency (equity participation of 32.38%);
6. The Indonesia Central Securities Depository, which provides central depository and settlement of securities transactions (direct equity participation of 19%, and indirect shareholding of 11.5% through KPEI);
7. PT Tivi Bursa Indonesia (TIVI), the IDX Channel TV broadcasting service (direct equity participation of 15%, and indirect shareholding of another 15% through KPEI).
8. PT Pendanaan Efek Indonesia, which provides financing for securities transaction in the capital market that complies with prevailing laws and regulations (direct equity participation of 33.33% and indirect participation through KPEI of 33.33%).

PERKARA PENTING

Perkara (litigasi) hukum merupakan hal yang wajar yang dapat dihadapi oleh setiap pelaku bisnis. Ulasan mengenai perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan pada tahun 2016 disajikan pada bagian Cacatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang dimulai pada halaman 88 Laporan Tahunan ini.

LITIGATION CASES

Litigation cases can be faced by any business. Discussions on litigation cases that are faced by IDX as of year-end 2016 are presented in the Notes to the Consolidated Financial Statements of the Company, starting on page 88 of this Annual Report.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Assessment



Dalam rangka peningkatan kualitas tata kelola yang berkelanjutan, BEI setiap tahun melakukan pengawasan terhadap implementasi tata kelola (*monitoring*), termasuk pengawasan terhadap implementasi GCG.

Pada 2016, BEI melakukan pengawasan internal terhadap tindak lanjut hasil penilaian indeks GCG BEI. Penilaian tersebut dilakukan pada 2011 dengan kualifikasi baik sebagai hasilnya. Indeks GCG merupakan ukuran hasil penilaian menggunakan parameter standar yang menggambarkan tingkat maturitas Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Aspek-aspek yang menjadi komponen proses penilaian tata kelola di Perusahaan BEI adalah:

1. Struktur kepemilikan dan hak-hak pemegang saham;
2. Struktur dan proses Dewan Komisaris, Direksi, dan organ penunjang;
3. Transparansi keuangan, keterbukaan informasi, dan audit;
4. Manajemen risiko dan perencanaan strategis;
5. Hubungan dengan para pemangku kepentingan;
6. Kebijakan GCG dan pedoman perilaku serta bentuk sosialisasinya.

In the interest of improving the quality of governance for sustainability, IDX carries out yearly evaluation on the implementation of good corporate governance.

In 2016, IDX undertook the internal monitoring of the follow-up to the GCG index evaluation of IDX. This evaluation was first carried out in 2011 with the predicate of 'good' as the result. The GCG Index constitutes a measurement of GCG assessment using certain parameters that reflect the maturity level of the Company in the implementation of GCG principles.

The aspects of assessments are as follows:

1. Structure of ownership and rights of shareholders;
2. Structure and process of the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting bodies;
3. Financial transparency, information disclosures and audits;
4. Risk management and strategic planning;
5. Communications with stakeholders;
6. GCG policies and Code of Conduct and the socialization thereof.

MENGAWASI DAN MEMASTIKAN KEPATUHAN DI KALANGAN PELAKU PASAR MODAL

Surveillance and Ensuring Compliance among Capital Market Proponents



Dalam upaya memantau kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku dan menciptakan iklim pasar modal yang teratur, wajar dan efisien, BEI secara rutin melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap AB.

In order to monitor the compliance of EM towards prevailing rules and regulations and to create a climate of orderly, fairness and efficiency within the capital market, IDX routinely undertakes the surveillance over EM.

Dalam upaya memantau kepatuhan AB terhadap peraturan yang berlaku dan menciptakan iklim pasar modal yang teratur, wajar dan efisien, BEI secara rutin melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap AB. Selama tahun 2016, BEI telah melakukan pengawasan dan pemeriksaan rutin terhadap 68 AB yang memiliki ijin transaksi marjin dan 9 AB yang tidak memiliki ijin marjin, dengan fokus pemeriksaan adalah untuk menilai kepatuhan perusahaan terkait pelaksanaan transaksi marjin dan atau *Short Selling* (khusus untuk AB dengan ijin marjin) dan pelaksanaan pengendalian internal di Perusahaan Efek.

In order to monitor the compliance of EM towards prevailing rules and regulations and to create a climate of orderly, fairness and efficiency within the capital market, IDX routinely undertakes the surveillance over EM. Throughout 2016, IDX undertook routine investigation of 68 EM that posses a permit for margin trading, and nine EM that do not posses a margin trading permit. The focus of the investigation was to ascertain their compliance towards the rules for margin trading and or *Short Selling* (specifically for EM with a margin trading permit) and the process of internal control in the securities firms.

Selain itu, selama tahun 2016 BEI telah melakukan pemeriksaan khusus terhadap 12 AB, dengan total pemeriksaan sebanyak 17 kali. Pemeriksaan khusus dilakukan antara lain, untuk:

1. Memastikan kecukupan dan kebenaran penyusunan pelaporan MKBD Perusahaan yang terkait dengan suspensi AB maupun aktivitas lainnya;
2. Pemeriksaan terkait pencabutan persetujuan Keanggotaan Bursa;
3. Pemeriksaan terkait pengendalian internal di Anggota Bursa.

In addition to that, throughout 2016, IDX undertook a special investigation of 12 EM with a total of 17 surveillances. The special investigations were carried out on the followings:

1. Ensuring capital adequacy and the accuracy of its reporting by EM that is related to a suspension or other activities;
2. Investigation relating to the revocation of the EM permit;
3. Investigation relating to the internal control of EM.

Terkait pemeriksaan Tata Kelola TI, selama tahun 2016 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 35 AB, dengan fokus pemeriksaan yaitu untuk melakukan penilaian atas IT *General Control* di Anggota Bursa.

Selain itu, BEI juga telah melakukan pemeriksaan rutin terkait kegiatan operasional kantor cabang 12 AB di 3 (tiga) kota. Adapun fokus pemeriksaan tersebut adalah melakukan penilaian atas kegiatan pemasaran Anggota Bursa di lokasi lain.

Berdasarkan pelaksanaan pemeriksaan tahun 2016, diharapkan kepatuhan Anggota Bursa terhadap peraturan yang berlaku dapat terus meningkat, sehingga tujuan regulasi di bidang pasar modal, yaitu: melindungi investor, mengurangi risiko sistemik, dan menciptakan pasar yang teratur, wajar, dan efisien dapat dicapai.

Pengawasan Transaksi

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, BEI wajib menciptakan pasar modal yang teratur, wajar dan efisien. Pada 2016, BEI telah melakukan sejumlah langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas pengawasan bursa berupa:

- Pengembangan sistem pengawasan terkait rencana revitalisasi produk derivatif dan I-Suite (*ticker code*).
- Pengembangan *alert* yang digunakan dalam sistem pengawasan.
- Pengembangan modul dan peningkatan *performance* aplikasi pendukung kegiatan pengawasan transaksi di Bursa.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya selama tahun 2016, BEI telah menerbitkan 128 pengumuman *Unusual Market Activity* (UMA) terhadap 107 efek, dan 55 kali melakukan penghentian perdagangan (suspensi) atas 36 efek.

With respect to IT governance, in 2016 IDX investigated 35 EM, with a focus on evaluating the IT General Control of EM.

In addition, IDX also carried out routine investigations over the operations of the branch offices of 12 EM in three cities. The focus of the investigation was on evaluating the quality of marketing by EM offices on various locations.

Based on the surveillances carried out in 2016, IDX expects that EM compliances toward prevailing rules and regulations are enhanced, so that the aim of capital market regulations is met, namely to protect the investor, to minimize systemic risks, and to create an orderly, fair and efficient market.

Transaction Surveillance

Based on prevailing laws, IDX is called upon to create a capital market that is orderly, fair and efficient. In 2016, IDX undertook several strategic steps to enhance the effectiveness of market surveillance, such as:

- The development of a surveillance system related to the plan to revitalize derivative products and I-Suite (*ticker code*).
- The development of a ‘*alarm*’ warning in the surveillance system.
- The development of modules and enhancement of the supporting applications that are used in the surveillance over transactions on the Exchange.

As part of its surveillance functions in 2016, IDX issued 128 notices on Unusual Market Activity (UMA) on 107 securities, and carried out 55 trading suspensions on 36 securities.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Pengembangan Sistem Manajemen Risiko

Guna menciptakan industri pasar modal yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai fungsinya sebagai fasilitator dan regulator pasar modal berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan manajemen risiko yang diterapkan di dalam Perusahaan. Saat ini sistem manajemen risiko BEI antara lain ditunjang oleh penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001, Manajemen Risiko Perusahaan (*Enterprise Risk Management*) berbasis ISO 31000 serta penerapan prinsip-prinsip dari IOSCO (*International Organization of Securities Committee*). Selain itu, guna memastikan pencapaian tujuan organisasi, BEI sedang mengembangkan konsep penerapan *combined assurance* dengan menggunakan model *3 lines of defence* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan proses tata kelola, manajemen risiko, kontrol internal, pengendalian kualitas dan kepatuhan.

BEI secara konsisten melakukan implementasi dan monitoring Sistem Manajemen, yaitu:

1. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

BEI telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 2008 guna menjamin kualitas dari produk-produk perusahaan sehingga dapat tercipta perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta peningkatan daya saing Perusahaan di tingkat regional. Pada tahun 2014, BEI telah melakukan resertifikasi ISO 9001:2008 untuk 3 (tiga) tahun ke depan. Di tahun 2016, BEI melakukan monitoring implementasi ISO 9001:2008 melalui proses *surveillance audit* yang dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun oleh Badan Sertifikasi pada seluruh lingkup Perusahaan termasuk Kantor Perwakilan BEI di seluruh Indonesia.

Development of the Risk Management System

To create a capital market that conforms with good corporate governance principles, and in line with its role as both the facilitator and regulator of the capital market, IDX is committed to continuously enhance its risk management. Currently, the risk management system at IDX is supported by among other things the implementations of ISO 9001 Quality Management System, ISO 27001 Information Security Management System, ISO 31000 Enterprise Risk Management, as well as the implementation of the principles the International Organization of Securities Committee (IOSCO). In addition, to ensure the realization of Company objectives, IDX is developing the so-called combined assurance concept by using the model, three lines of defense, to improve the effectiveness and efficiencies of the processes of governance, risk management, internal control, and control over quality and compliance.

IDX consistently implements and monitors its risk management systems, including:

1. ISO 9001:2008 Quality Management System

IDX has implemented the ISO 9001:2008 Quality Management System since 2008 in order to assure the quality of the company's products so as to facilitate securities transactions that are orderly, fair and efficient and enhance the Exchange's competitiveness at the regional level. In 2014, IDX carried out the recertification of ISO 9001:2008 for three years ahead. In 2016, IDX monitored the implementation of ISO 9001:2008 through an audit surveillance process that is carried out twice in that year by the Certification Agency on all aspects of the Company including IDX Representative Offices throughout Indonesia.

2. Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam pelaksanaan berbagai program kerja strategis dan operasional untuk mewujudkan visi BEI, Perusahaan akan menghadapi berbagai risiko dan tantangan ketidakpastian bisnis di masa depan. Untuk mengatasi hal tersebut, sejak tahun 2008 BEI terus berupaya untuk mengembangkan dan menyempurnakan sistem manajemen risiko. Selama periode tahun 2016, BEI melakukan monitoring risiko Perusahaan dengan hasil profil risiko Perusahaan yang baik. Profil risiko yang baik ini mencerminkan hasil proses pengelolaan seluruh risiko Perusahaan serta kesungguhan BEI dalam menerapkan manajemen risiko.

3. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001

Pada tahun 2015 BEI telah mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001 untuk lingkup corporate wide pada keseluruhan fungsi di Perusahaan. BEI juga melakukan peningkatan standar yang digunakan dari versi ISO 27001 tahun 2008 menjadi versi tahun 2013 dan melakukan re-sertifikasi dengan standar versi ISO 27001:2013 sampai dengan tahun 2018. Sesuai dengan persyaratan untuk mempertahankan sertifikat yang diperoleh, pada 2016 BEI melakukan *Continual Assessment Visit* (CAV) oleh Badan Sertifikasi terhadap implementasi Sistem untuk memastikan Sistem yang diterapkan telah sesuai dengan standar serta konsisten dan efektif.

4. Tata Kelola Teknologi Informasi

BEI terus berupaya meningkatkan tingkat maturitas (*maturity level*) proses-proses di area Teknologi informasi melalui pelaksanaan asesmen tata kelola TI berdasarkan standar COBIT 4.1.

5. Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis

BEI telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis (Business Continuity Management System – BCMS) berdasarkan standar ISO 22301:2012 guna menjamin ketersedian layanan kepada *stakeholder* apabila terdapat gangguan layanan operasional bursa. Selama tahun 2016 BEI telah melakukan serangkaian simulasi untuk menguji Rencana Kelangsungan Bisnis dan Rencana Pemulihan Sistem Teknologi Informasi pada lokasi alternatif yang telah ditetapkan untuk memastikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi ancaman gangguan kelangsungan bisnis BEI.

2. Corporate Risk Management

In implementing various strategic and operational initiatives to realize its vision, IDX is faced with risk and challenges of uncertain business conditions in the future. To overcome these challenges, since 2008 IDX has continued to develop and enhance its risk management systems. In 2016, IDX monitored its corporate risk profiles and was assured that it had a 'good' corporate risk profile. The benign corporate risk profile underscored IDX's holistic approach to managing risks, and the strong emphasis that the Company places on risk management.

3. Information Security Management System ISO 27001

In 2015, IDX received the Information Security Management System (ISMS) ISO 27001 certification that covered all aspects of its operations Company-wide. IDX also enhanced the standard that was applied from the ISO 27001:2018 version to that of the 2013 version and undertook a recertification with the standard of the ISO 27001:2013 version valid until 2018. Pursuant to the requirements to maintain these certifications, in 2016 IDX underwent a Continual Assessment Visit (CAV) by the Certification Agency to ascertain that the implementation of the system is in line with the required standards and are consistent and effective.

4. Information Technology Governance

IDX continues to raise the maturity level of its information technology processes by measuring its IT management according to the standard of COBIT 4.1.

5. Business Continuity Management System

IDX implemented the Business Continuity Management System (BCMS) based ISO 22301:2012 to ensure the continuity of service to stakeholders in the event of a business disruption in the Exchange. In 2016, IDX undertook a series of simulations to test the Business Continuity Plan and Information Technology Recovery Plan in alternative locations that have been set-up to ensure IDX's state of readiness in the event of a business disruption.

DAFTAR PEMENANG ANNUAL REPORT AWARD 2015 /
WINNERS OF ANNUAL REPORT AWARD 2015

No	Kategori / Category	Peringkat / Rank	Perusahaan / Company
1	PRIVATE NON KEUANGAN NON LISTED / PRIVATE NON-FINANCIAL NON-LISTED	Juara Umum / Winner of the Year	PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
2	BUMN KEUANGAN LISTED / SOE LISTED FINANCIAL	1	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
3		2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
4		3	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk
5	BUMN NON KEUANGAN LISTED / SOE NON LISTED FINANCIAL	1	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
6		2	PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk
7		3	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
8	BUMN KEUANGAN NON LISTED / SOE NON LISTED FINANCIAL	1	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
9		2	PT TASPEN (Persero)
10		3	PT Jasa Raharja (Persero)
11	BUMN NON KEUANGAN NON LISTED / SOE NON LISTED NON FINANCIAL	1	PT Sarinah (Persero)
12		2	PT Bio Farma (Persero)
13		3	PT Angkasa Pura I (Persero)
14	PRIVATE KEUANGAN LISTED / LISTED PRIVATE FINANCE	1	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
15		2	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
16		3	PT Bank Sinarmas Tbk
17	PRIVATE NON KEUANGAN LISTED / LISTED PRIVATE NON-FINANCIAL	1	PT ABM Investama Tbk
18		2	PT Elnusa Tbk
19		3	PT AKR Corporindo Tbk
20	PRIVATE KEUANGAN NON LISTED / PRIVATE FINANCIAL NON-LISTED	1	PT Bank Syariah Mandiri
21		2	PT Mandiri Sekuritas
22		3	PT Bank Sahabat Sampoerna
23	PRIVATE NON KEUANGAN NON LISTED / PRIVATE NON-FINANCIAL NON-LISTED	1	PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
24		2	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
25		3	PT Pupuk Kalimantan Timur
26	BUMD LISTED / BUMD LISTED	1	PT BPD Jawa Timur
27		2	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
28		3	PT BPD Jawa Tengah
29	BUMD NON LISTED / BUMD NON LISTED	1	PT BPD Sumsel Babel
30		2	PT Indo Pusaka Berau
31		3	PT BPD Kalimantan Selatan
32	DANA PENSIUN / PENSION FUND	1	Dapen Telkom
33		2	Dapen Bank Mandiri
34		3	DPLK PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

7

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



NELAYAN DI PULAU KOMODO / FISHERMAN AT KOMODO ISLAND



Meningkatkan Tingkat Literasi Pasar Modal	146
Incerasing the Capital Market Literacy Rate	
Bantuan dan Sumbangsih Sosial	147
Social Charities and Aids	

MENINGKATKAN TINGKAT LITERASI PASAR MODAL

Increasing the Capital Market Literacy Rate

Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak lepas dari tingkat investasi yang ditanamkan oleh negara, dunia usaha dan masyarakat negeri tersebut. Semakin tinggi tingkat investasi itu, semakin tinggi pula peluang pertumbuhan perekonomiannya.

Pasar modal merupakan salah satu sarana investasi yang dapat diakses oleh siapa pun baik lembaga negara, badan usaha maupun perorangan. Maka semakin banyak pihak yang menanamkan modal di pasar modal atau bursa saham, semakin besar pula peran pasar modal dalam pertumbuhan perekonomian negara. Tidak mengherankan apabila di setiap negara maju dengan perekonomian yang kuat, pasar modalnya cenderung aktif dan dinamis.

Bursa Efek Indonesia berkeyakinan bahwa apabila fungsi pasar modal di Indonesia dapat diupayakan secara maksimal – apakah itu menggalang dana masyarakat untuk pembangunan, mengajak masyarakat Indonesia untuk turut memiliki korporasi Indonesia, atau mendorong pertumbuhan perekonomian nasional demi kesajahteraan masyarakat banyak – maka pasar modal benar-benar dapat difungsikan sebagai lokomotif pertumbuhan perekonomian nasional.

Menumbuhkan Masyarakat Pemodal

Salah satu faktor kunci keberhasilan pasar modal adalah basis permodalan perorangan yang besar. Untuk itu, diperlukan pengetahuan serta pemahaman akan pasar modal yang meluas dan mendalam di masyarakat agar dapat menjadi investor pasar modal yang aktif dan bijak – *the informed investor*.

Mencerdaskan masyarakat untuk melakukan kegiatan dan investasi di pasar modal merupakan bagian dari tanggung jawab sosial BEI. Oleh karenanya, BEI menerapkan begitu banyak waktu, tenaga dan modal untuk menambah pengetahuan masyarakat akan berbagai manfaat pasar modal, dan mengusahakan agar masyarakat menjadi investor pasar modal sejak usia dini.

Pada tahun 2016, BEI melakukan berbagai kegiatan pendidikan mengenai pasar modal, antara lain melalui Sekolah Pasar Modal dan Sekolah Pasar Modal Syariah. Selain itu BEI juga melakukan berbagai kegiatan edukasi dan workshop bagi wartawan baik di Jakarta maupun di daerah. BEI tidak memungut biaya untuk semua kegiatan ini.

Investment and Economic Growth

The growth of a nation's economy is largely dependent on the level of investments made by the state, businesses and citizens of that country. The higher the level of investments, the more likely the economy will grow.

Capital market is one of investment vehicles accessible to any party be it a state institution, a business entity or an individual. The larger the number of investors in the capital market, the larger its impact on the economic growth of the nation. Not surprisingly, in every advanced countries with a strong economy, we tend to find an active and dynamic capital market.

The Indonesia Stock Exchange believes that if Indonesia can maximize the functions of its capital market – whether in mobilizing public funds for national development, encouraging the public to own a share of Indonesian companies, or pushing economic growth for the benefit of the people – the capital market can truly be deployed as the locomotive of growth in the economy of any nation.

Growing the Investing Public

One of the key factors behind the success of any capital market is a broad retail investor base. This precludes widely-shared knowledge and deep understanding on the part of the public for the intricacies of the capital market so that everyone can be a smart capital market investor – the informed investor.

It is one of IDX's social responsibilities, as it were, to partake in enlightening the general public on activities and investments of the capital market. That is why IDX exerts every efforts, time and capital to educate the public on the virtues of the capital market, and how we can all be capital market investors from a young age.

In 2016, IDX undertook several capital market educational activities, including the Capital Market School and Sharia Capital Market School. In addition, IDX also organized several educational and workshop activities for journalists in Jakarta and other cities. These programs are provided by IDX free of charge.

BANTUAN DAN SUMBANGSIH SOSIAL

Social Charities and Aids



BEI bersama SRO lainnya menunjukkan kepeduliannya terhadap masalah-masalah sosial, terutama terkait dengan bantuan bencana alam dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Pada tahun 2016, bantuan diberikan kepada korban banjir di Garut dan bencana gempa di Pidie Aceh. Selain itu, sebanyak enam mobil ambulans diberikan kepada yayasan maupun organisasi masyarakat di provinsi Kepulauan Riau, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara. Bantuan juga diberikan untuk pembangunan sekolah, perguruan tinggi, rumah ibadah dan berbagai fasilitas masyarakat lainnya.

Selain itu, BEI bersama SRO lainnya memberikan bantuan mobil tangki air untuk memasok air bersih di daerah-daerah yang terkena bencana, diserahkan kepada Palang Merah Indonesia (PMI). BEI juga menyelenggarakan donor darah secara rutin dua kali dalam setahun.

IDX along with the other SROs demonstrate their care for social issues, especially those who relate to relief aids towards national disasters as well as community programs. In 2016, relief aids were provided to victims of floods in Garut and the earthquake in Pidie Aceh. In addition, a total of six ambulances were donated to various foundations and social organizations in the provinces of Riau Islands, Central Java, East Java, West Nusa Tenggara, South Sulawesi and North Sulawesi. Contributions were also made to build schools, universities, places of worship, and other public facilities.

Also, IDX and the other SROs donated a water wagon to supply clean water to areas affected by national disasters, delivered to the Indonesian Red Cross (PMI). IDX also carried out routine blood donor twice a year.

Tanggal / Date	Kegiatan / Activities
25-04-2016	Kegiatan Sosial - Khitanan Massal / Social Activity - Mass Circumcision
16-06-2016	Kegiatan Sosial - Yayasan Toyibah Prenduan / Social Activity - Toyibah Prenduan Foundation
08-08-2016	Kegiatan Sosial - Turnamen Golf Amal Premiere ke-4 / Social Activity - 4th MES Premiere Charity Golf Tournament
08-08-2016	Partisipasi BEI - "The Third Bursa Bull Charge Charity Run" / IDX's Participation - "The Third Bursa Bull Charge Charity Run"
22-08-2016	Bantuan Dana kepada Yayasan Roslin milik Bapak Budi Soehardi (CNN Heroes 2016) dalam rangkaian kegiatan "IDX for the Nation" / Aid to the Roslin Foundation of Budi Soehardi (CNN Heroes 2016) as part of "IDX for the Nation" series of activities
19-10-2016	Bantuan dana peduli banjir Garut melalui FK IJK Jawa Barat / Relief aid for victims of the flood in Garut through FK IJK West Java
07-11-2016	Kegiatan Sponsorship - CECT CSR Award Night 2016 / Sponsorship Activity - CECT CSR Award Night 2016
15-12-2016	Bantuan untuk korban Gempa Pidie Jaya melalui Dayah Jeumala Amal (DJA) Peduli / Relief aid for victims of the earthquake in Pidie Jaya through the Dayah Jeumala Amal (DJA) Care

8

DISKUSI DAN ANALISA MANAJEMEN

ATAS HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN
HINGGA DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

Management's Discussion and Analysis of the Company's Results of
Operations and Financial Condition as of and on 31 December 2016 and 2015

KOMODO, TAMAN NASIONAL KOMODO / KOMODO DRAGON, KOMODO NATIONAL PARK



Tinjauan Umum	150
Overview	
Tinjauan Keuangan	151
Financial Review	

TINJAUAN UMUM

Overview



Kondisi perekonomian nasional yang membaik menjadi titik tolak meningkatnya kinerja keuangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2015.

Belanja rumah tangga yang mencakup lebih dari 50% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, ditambah dengan investasi yang meningkat dalam pembangunan infrastruktur, dan mulai membaiknya harga-harga komoditas di pasar dunia, merupakan beberapa faktor utama yang menunjang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Selain itu, beberapa kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia terkait fiskal dan tingkat suku bunga berhasil menjaga ketabilan makro ekonomi nasional, yang mutlak diperlukan bagi pertumbuhan dan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Salah satu kebijakan yang berani di tahun 2016 adalah digulirkannya program Amnesti Pajak yang tidak saja berhasil menghimpun lebih dari Rp134 triliun bagi kas negara, namun juga berdampak langsung terhadap peningkatan investasi dan perdangan efek di pasar modal secara signifikan.

Pada tahun 2016 perekonomian Indonesia mampu tumbuh di atas 5% di tengah perikonomian global yang masih diwarnai ketidakpastian antara lain akibat dari konflik di beberapa penjuru dunia, hasil referendum Brexit, melemahnya mesin ekonomi Tiongkok, serta bayang-bayang proteksionisme dari pemerintahan baru di Amerika Serikat.

BEI berhasil mencatat tingkat volume, nilai dan frekuensi perdagangan saham yang tertinggi dalam sejarah Bursa di tahun 2016.

IDX recorded the highest share transaction volume, value and frequency in the history of the Exchange in 2016.

Improving economic conditions in Indonesia was a factor in the increased financial performance of the Indonesia Stock Exchange in 2016 compared to that of 2015.

Domestic consumption that accounted for more than 50% of national Gross Domestic Product (GDP), coupled with increasing investments in infrastructure development and improving commodity prices in world markets were some of the key factors that supported Indonesia's economic growth.

In addition, a number of policies of the Indonesian government and that of Bank Indonesia pertaining to fiscal and prime interest rate has maintained stable macro-economic conditions, which are crucial for the country's continuing economic development. A bold policy undertaken in 2016 was the Tax Amnesty program that not only drew more than Rp134 trillion to state coffers, but also had a direct impact on increasing trading and investment in the capital market significantly.

In 2016 the Indonesian economy grew slightly above 5% amid a global economy that was still reeling from uncertainties caused by conflicts in certain parts of the world, the outcome of the Brexit referendum, a slowing of the China economic engine, and the specter of protectionism from the new US administration.

Seperti halnya perekonomian Indonesia, BEI pun cukup tangguh di tahun 2016 menghadapi tekanan eksternal seperti menguatnya dolar AS yang memicu arus keluar modal asing dari *emerging markets* seperti BEI, menurunnya daya tarik *emerging markets* itu sendiri di mata investor dunia, serta berkurangnya minat investasi secara umum yang dipicu oleh langkah ‘*wait-and-see*’ para pemodal di tengah perubahan tatanan ekonomi dunia yang bergulir demikian cepatnya.

Berkat kerja keras dan upaya terus menerus dari segenap pemangku kepentingan Bursa, BEI berhasil mencatat tingkat volume, nilai dan frekuensi perdagangan saham yang tertinggi dalam sejarah Bursa di tahun 2016; dengan pencapaian kinerja keuangan yang menggembirakan.

Berikut disajikan Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Hasil-hasil Usaha Perseroan untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016.

Not unlike the Indonesian economy, IDX was also resilient against external pressures such as the strengthening of the US dollar that triggered capital flight from emerging markets like Indonesia, the waning interest of global investors towards emerging market itself, and the lack luster mood of investors in general as they adopted a ‘*wait-and-see*’ stance amid the uncertain and fast-changing dynamics of world economic order as we know it today.

With the hard work and relentless efforts of all stakeholders of the Exchange, IDX succeeded in recording the highest share transaction volume, value and frequency in the history of the Exchange in 2016; whilst achieving stellar financial results.

The following is the Management's Discussion and Analysis on the Company's Results of Operations and Financial Condition for the Year Ending 31 December 2016.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bursa Efek Indonesia dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta Laporan Auditor Independen dilampirkan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Sepanjang 2016 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,42 triliun, naik sebesar 34,50% dari Rp1,06 triliun pada tahun 2015. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh meningkatnya Pendapatan Usaha Bursa dalam hal Jasa Transaksi Efek, Jasa Kliring, serta Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya.

The following discussion and analysis should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements of PT Bursa Efek Indonesia and Subsidiaries for the Year Ending 31 December 2016.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) Indonesia and has been audited by Satrio Bing Eny & Rekan Registered Public Accountant Office (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited), with an Unqualified Opinion.

The Consolidated Financial Statements of the Company and its Independent Auditors' Report are an integral part of this Annual Report.

Throughout 2016 the Company booked revenues of Rp1.42 trillion, an increase of 34.50% from Rp1.06 trillion in 2015. The increase was mainly due to increases in Operating Revenues from Equity Transaction, Clearing Services, as well as from Information Services and Other Facilities.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Pada 2016 Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp360,61 miliar, naik sebesar 194,25% dari Rp122,55 miliar pada tahun 2015. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh naiknya laba bersih Perseroan dari Rp118,79 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp344,80 miliar pada tahun 2016.

Melalui berbagai upaya efisiensi, BEI berhasil menekan kenaikan Beban Usaha di tahun 2016 pada tingkat 11,10%.

Beban usaha mengalami peningkatan terutama berasal dari pos gaji dan tunjangan yang pada 2016 naik Rp61,21 miliar atau 16,67% dibandingkan pada 2015, dari Rp367,15 miliar menjadi Rp428,36 miliar. Beban usaha pada 2016 juga bertambah terutama dari kenaikan biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 21,55% dibandingkan pada 2015, yakni Rp145,52 miliar menjadi Rp176,88 miliar. Hal tersebut sejalan dengan kenaikan pendapatan usaha Perseroan.

Pendapatan

Pendapatan Usaha

Sumber pendapatan usaha BEI berasal dari jasa transaksi efek, jasa kliring, jasa pencatatan, serta jasa informasi dan fasilitas lainnya. Pendapatan usaha yang berasal dari jasa transaksi efek memberi kontribusi terbesar terhadap seluruh pendapatan usaha perseroan. Pendapatan usaha pada 2016 mencapai Rp1.179,20 miliar, naik sebesar 21,55% dari Rp970,16 miliar pada tahun 2015.

Rata-rata nilai transaksi harian perdagangan saham di bursa pada 2016 meningkat sebesar 30,1%, berdampak pada pendapatan dari jasa transaksi efek yang naik 27,66% dari Rp508,34 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp648,94 miliar pada tahun 2016.

Meningkatnya transaksi Bursa berpengaruh langsung terhadap pendapatan jasa kliring yang meningkat 27,67% dari Rp254,10 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp324,42 miliar pada tahun 2016. Sementara itu, pendapatan jasa pencatatan menurun sebesar 5,01% dari Rp150,41 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp142,87 miliar pada tahun 2016.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

In 2016, the Company booked a comprehensive income of Rp360.61 billion, an increase of 194.25% from Rp122.55 billion in 2015. The increase was mainly attributed to the increase in net profit from Rp118.79 billion in 2015 to Rp344.80 billion in 2016.

Through various efficiency measures, IDX succeeded in capping the growth of operating expenses at 11.10% in 2016.

Operating expenses increased primarily due to the post of salaries and benefits, which increased by 16.67%, or Rp61.21 billion, from Rp367.15 billion in 2015 to Rp428.36 billion in 2016. Operating expenses in 2016 also increased as annual contribution to the Financial Services Authority (OJK) increased by 21.55% from Rp145.52 billion to Rp176.88 billion year-on-year. This was due to the increase in the operating revenues of the Company.

Revenue

Operating Revenues

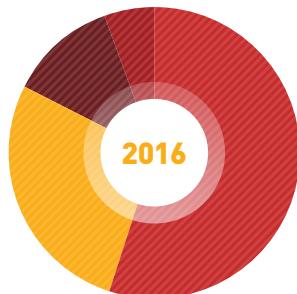
The sources of IDX operating revenues are derived from transaction fees, clearing fees, listing fees, as well as information services and other facilities. Revenues from transaction fees accounted for the largest contribution to total operating revenues, which reached a total of Rp1,179.20 billion in 2016, an increase of 21.55% from Rp970.16 billion in 2015.

The average daily trading value in 2016 increased by 30.1%, contributing to revenues from transaction fees, which increased by 27.66% from Rp508.34 billion in 2015 to Rp648.94 billion in 2016.

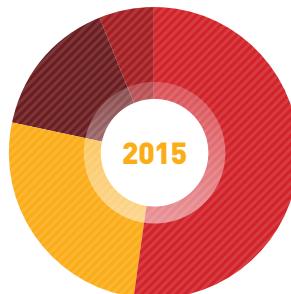
The rise in Exchange transaction had a positive impact on revenues from clearing fees, which rose by 27.67% from Rp254.10 billion in 2015 to Rp324.42 billion in 2016. Meanwhile, revenues from listing fees declined by 5.01% from Rp150.41 billion in 2015 to Rp142.87 billion in 2016.

Ringkasan Pendapatan Usaha / Summary of Operating Revenues	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
Jasa Transaksi Efek / Transaction Fees	648.944.549.521	508.337.453.488	27,66%
Jasa Kliring / Clearing Fees	324.424.269.087	254.104.113.751	27,67%
Jasa Pencatatan / Listing Fees	142.871.618.960	150.408.906.768	(5,01%)
Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya / Information Services and Other Facilities	62.963.369.771	57.309.889.989	9,86%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Operating Revenue	1.179.203.807.339	970.160.363.996	21,55%

Grafik Komposisi Pendapatan Usaha / Composition Graphic of Operating Revenues



- (55,03%) Jasa Transaksi Efek / Transaction Fees
- (27,51%) Jasa Kliring / Clearing Fees
- (12,12%) Jasa Pencatatan / Listing Fees
- (5,34%) Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya / Information Services and Other Facilities



- (52,40%) Jasa Transaksi Efek / Transaction Fees
- (26,19%) Jasa Kliring / Clearing Fees
- (15,50%) Jasa Pencatatan / Listing Fees
- (5,91%) Jasa Informasi dan Fasilitas Lainnya / Information Services and Other Facilities

Jasa Transaksi Efek

Sumber pendapatan pos jasa transaksi efek berasal dari aktivitas perdagangan efek oleh Anggota Bursa dan Partisipan. Pendapatan ini mencakup jasa transaksi saham, obligasi, dan kontrak opsi saham, serta pelaporan transaksi obligasi.

Pada 2016 pendapatan jasa transaksi efek menyumbang 55,03% dari total pendapatan usaha Bursa. Persentase kontribusi tersebut naik dibandingkan pada 2015 yang tercatat sebesar 52,40%

Meningkatnya aktivitas perdagangan di Bursa membuat rata-rata nilai transaksi harian pada 2016 meningkat dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian pada 2015. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan jasa transaksi efek sebagaimana diulas di atas.

Jasa Kliring

Pendapatan jasa kliring merupakan pendapatan usaha dari entitas anak atas jasa transaksi kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan saham dan kontrak berjangka indeks efek, dan jasa kliring kontrak opsi saham. Seiring dengan peningkatan pendapatan Jasa Transaksi Efek, pendapatan Jasa Kliring meningkat sebesar 27,67% menjadi Rp324,42 miliar pada tahun 2016.

Jasa Pencatatan

Pendapatan Jasa Pencatatan berasal dari jasa pencatatan emiten saham dan obligasi. Jasa pencatatan emiten baru, baik yang berasal dari saham dan obligasi, dan pencatatan tambahan dari tindakan korporasi emiten merupakan sumber pendapatan Jasa Pencatatan yang mencapai Rp142,87 miliar, menurun dari Rp150,41 miliar pada tahun 2015.

Pada 2016, pendapatan ini berkontribusi 12,12% terhadap total pendapatan usaha, lebih rendah dari kontribusinya pada tahun 2015 sebesar 15,50%.

Transaction Fees

Revenues from Transaction fee came from securities trading activities conducted by Exchange Members and participants. This revenue comprised of transaction fee of stocks, bonds, and stock option contracts, as well as bond transaction reporting.

In 2016, the revenue from transaction fee contributed 55.03% of total operating revenues. The percentage increased from 52.40% in 2015.

Increased trading activities in the Exchange resulted in a rise of the average daily trading value in 2016 compared to that of 2015. This also contributed to the rise in revenues from Transaction fees described above.

Clearing Fees

Clearing Fees is an operating revenue derived from a subsidiary for clearing and settlement guarantee activities on stock trading transaction, stock index futures, and clearing fees on stock options. In line with the increase in revenues from Transaction fees, revenues from Clearing fees increased by 27.67% to Rp324.42 billion in 2016.

Listing Fees

Revenues from Listing fees come from the listing of issuers of stocks and bonds. The listing of new issuers, either shares or bonds, and additional listing from the corporate action of issuers, are the sources of revenues from Listing fees that reached Rp142.87 billion in 2016, a decrease from Rp150.41 billion in 2015.

In 2016, this revenue contributed 12.12% to total operating revenues, lower than the contribution of 15.50% in 2015.

Pendapatan Lain-lain

Selain penerimaan yang berasal dari kegiatan bisnis inti, Perseroan juga memperoleh pendapatan dari pendapatan investasi, penghasilan dana kontribusi bank pembayaran, keuntungan kurs mata uang asing, penghasilan denda, dan penghasilan lain-lain.

Nilai total pendapatan lain-lain ini mencapai Rp240,92 miliar pada 2016, naik 181,20% dari Rp85,67 miliar pada 2015. Kenaikan ini terutama ditunjang oleh pendapatan investasi.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi merupakan pendapatan Perseroan dari kegiatan pengelolaan dana pada produk-produk investasi yang dapat dijalankan sesuai dengan Pedoman Investasi Perseroan. Pendapatan investasi terdiri dari pendapatan bunga deposito berjangka, bunga obligasi, jasa giro, laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksadana, serta laba (rugi) direalisasi atas penjualan reksadana dan obligasi. Pada 2016, pendapatan investasi mencapai Rp174,64 miliar, naik 315,41% dari Rp42,04 miliar pada 2015.

Kontribusi kenaikan terbesar berasal dari pos laba belum terealisasi atas perubahan nilai wajar reksadana sebesar Rp60,25 miliar, sedangkan pada tahun 2015 pos ini mencatat kerugian yang belum terealisasi sebesar Rp69,05 miliar.

Penghasilan Dana Kontribusi Bank Pembayaran

Penerimaan dari penghasilan dana kontribusi bank pembayaran turun sebesar 37,91% menjadi Rp340,91 juta pada 2016 dari Rp549,07 juta pada 2015.

Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing-Bersih

Perseroan mengalami kerugian kurs mata uang asing – bersih sebesar Rp2,26 miliar pada tahun 2016, dibandingkan dengan keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp7,51 miliar pada tahun 2015.

Penghasilan Denda

Penghasilan denda merupakan penghasilan yang diperoleh karena keterlambatan penyerahan laporan keuangan, keterbukaan informasi lain, dan pelanggaran lainnya oleh Emiten serta keterlambatan pembayaran biaya transaksi oleh Anggota Bursa. Pada 2016, penghasilan denda mencapai Rp12,54 miliar dibandingkan dengan Rp10,08 miliar pada 2015.

Penghasilan Lain-lain

Penerimaan dari penghasilan lain-lain Perseroan mencapai Rp55,66 miliar pada 2016, naik sebesar 118,30% dari Rp25,50 miliar pada 2015.

Other Revenues

In addition to revenue derived from primary business, the Company also earned revenues from investment income, payment bank contribution income, gain on foreign exchange, penalty income, and other income.

The total of other revenues reached Rp240.92 billion in 2016, an increase of 181.20% from Rp85.67 billion in 2015. The increase came primarily as a result of investment income.

Investment Income

Investment Income is derived from the Company's management if funds from its investment products in line with Company Investment Guidelines. This income consists of income from interest time deposit, interest from bonds and current accounts, unrealized gain from change in fair value of mutual funds, and realized gain (loss) on sale of mutual funds and bonds. In 2016, the company booked investment income of Rp174.64 billion, an increase of 315.41% from Rp42.04 billion in 2015.

The largest contributor to the increase came from the account of unrealized gain from changes in the fair value of mutual funds amounting to Rp60.25 billion, whereas in 2015, this post accounted for a loss of unrealized gain in the amount of Rp69.05 billion.

Payment Bank Contribution Income

Payment bank contribution income declined by 37.91% to Rp340.91 million in 2016 from Rp549.07 million in 2015.

Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net

The Company's net gain on foreign exchange in 2016 reached Rp2.26 billion, compared to Rp7.51 billion in 2015.

Penalty Income

Penalty income is derived from the late submission of financial statements, untimely information disclosures and other violations by Listed Companies, as well as the late payment of trading fees by Exchange Members. In 2016, the income from the penalty income amounted to Rp12.54 billion compared to Rp10.08 billion in 2015.

Other Income

The Company's other income in 2016 reached Rp55.66 billion, an increase of 118.30% from Rp25.50 billion in 2015.

Beban Usaha

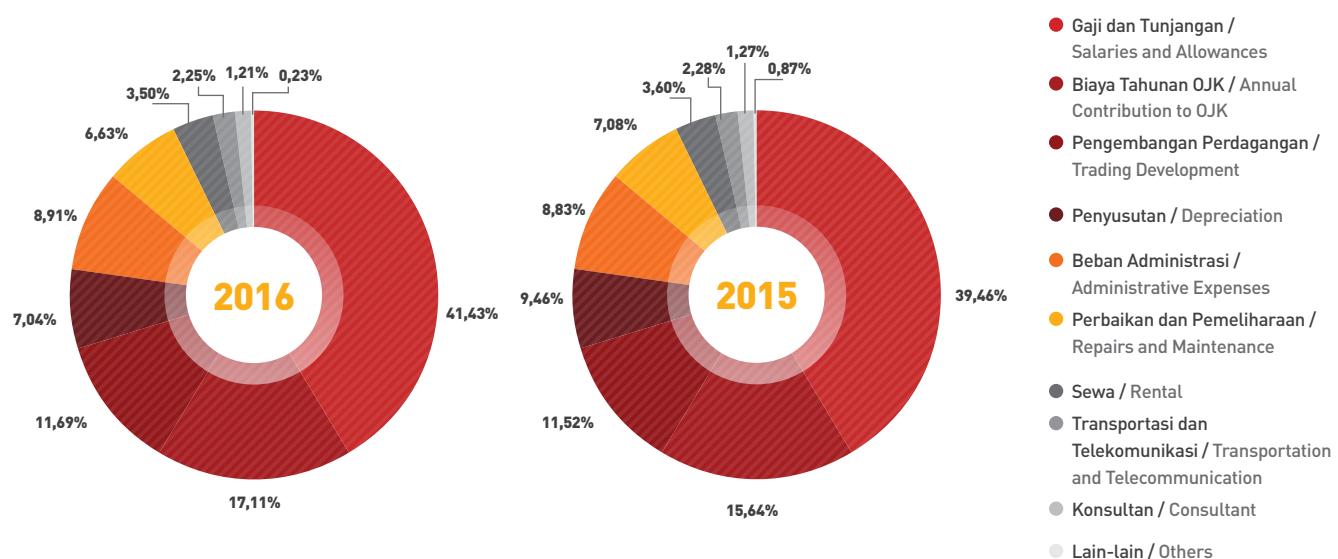
Komponen beban usaha meliputi beban gaji dan tunjangan, biaya tahunan OJK, beban pengembangan perdagangan, beban penyusutan, beban administrasi, beban sewa, dan lain-lain. Secara keseluruhan, beban usaha yang dikeluarkan Perseroan pada 2016 untuk mendukung pelayanan Bursa mencapai Rp1.033,87 miliar, naik sebesar 11,10% dari Rp930,55 miliar pada 2015.

Operating Expenses

Operating expenses components include salaries and allowances, Annual Contribution to OJK, trading development expenses, depreciation expenses, administrative expenses, rental expenses, and other expenses. Overall, operating expenses incurred by the Company in 2016 to support the Company's services reached Rp1,033.87 billion, an increase of 11.10% from Rp930.55 billion in 2015.

Ringkasan Beban Usaha / Summary of Operating Expenses	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease (%)
Gaji dan Tunjangan / Salaries and Allowances	428.357.886.809	367.151.842.799	16,67%
Biaya Tahunan OJK / Annual Contribution to OJK	176.880.571.101	145.524.054.601	21,55%
Pengembangan Perdagangan / Trading Development	120.910.245.418	107.160.234.491	12,83%
Beban Administrasi / Administrative Expenses	92.108.319.830	82.156.882.471	12,11%
Penyusutan / Depreciation	72.799.393.545	88.055.854.735	(17,32%)
Perbaikan dan Pemeliharaan / Repairs and Maintenance	68.533.922.001	65.872.542.910	4,04%
Sewa / Rental	36.177.621.322	33.464.361.620	8,11%
Transportasi dan Telekomunikasi / Transportation and Telecommunication	23.253.399.501	21.261.816.831	9,37%
Konsultan / Consultant	12.504.816.563	11.779.652.754	6,16%
Lain-lain / Others	2.349.349.728	8.121.554.394	(71,07%)
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expense	1.033.875.525.818	930.548.797.606	11,10%

Grafik Komposisi Beban Usaha / Composition Graphic of Operating Expenses



Gaji dan Tunjangan

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari biaya gaji dan tunjangan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta provisi imbalan kerja. Sebagaimana perusahaan jasa pada umumnya, beban ini merupakan komponen terbesar dari keseluruhan beban usaha.

Beban gaji dan tunjangan yang dibayarkan Perseroan sepanjang 2016 mencapai Rp428,36 miliar, naik sebesar 16,67% dari Rp367,15 miliar pada 2015.

Salaries and Allowances

Salaries and allowances expenses are include by the allocation of salaries and allowances to employees, the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as provision for employment benefits. As a typical service company, this expenses in the largest component of all components of operating expenses.

In 2016, total salaries and allowances expenses paid by the Company amounted to Rp428.36 billion, an increase of 16.67% from Rp367.15 billion in 2015.

Sebagian besar komponen pengisi beban gaji dan tunjangan naik. Gaji dan tunjangan untuk karyawan yang dibayarkan Perseroan pada 2016 naik sebesar 16,89% mencapai Rp346,87 miliar. Gaji dan tunjangan yang diterima para anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada 2016 turun 2,89% menjadi Rp57,63 miliar. Sedangkan provisi imbalan kerja pada 2016 naik 115,77% menjadi Rp23,85 miliar.

Biaya Tahunan OJK

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perseroan diharuskan membayar iuran tahunan ke OJK. Besarannya mencapai 15% dari pendapatan usaha tahun-tahun sebelumnya.

Pada tahun 2016, sebagaimana pada 2015, Perseroan telah mengeluarkan penuh 15% dari pendapatan usaha untuk biaya tahunan OJK.

Biaya tahunan OJK yang dibayarkan Perseroan pada 2016 mencapai Rp176,88 miliar, naik sebesar 21,55% dari Rp145,52 miliar pada 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan. Pada 2016, biaya tahunan OJK mencapai 17,11% dari total beban usaha Perseroan.

Pengembangan Perdagangan

Beban pengembangan perdagangan mencakup biaya riset dan pengembangan Bursa, biaya pengembangan Anggota Bursa, biaya pengembangan teknologi informasi, biaya promosi, komisi fasilitas Intraday, serta biaya pengembangan perdagangan lainnya.

Pada 2016, Perseroan mengeluarkan dana untuk biaya pengembangan perdagangan senilai Rp120,91 miliar, naik sebesar 12,83% dari Rp107,16 miliar pada 2015. Peningkatan ini terutama dipicu oleh biaya promosi dan kampanye Yuk Nabung Saham sepanjang tahun 2016, selain juga biaya terkait dukungan Perseroan terhadap program Amnesti Pajak. Hampir seluruh komponen pengisi biaya pengembangan perdagangan naik, termasuk biaya lain-lain.

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, riset dan pengembangan Bursa menjadi porsi terbesar biaya pengembangan perdagangan Perseroan pada 2016, dengan nilai Rp73,36 miliar atau 60,67% dari total biaya ini. Adapun biaya pengembangan Anggota Bursa pada 2016 mencapai Rp35,30 miliar, menurun sebesar 6,70% dari Rp37,84 miliar pada tahun 2015. Sementara itu, biaya promosi pada 2016 tercatat sebesar Rp7,79 miliar, naik sebesar 22,05% dari Rp6,39 miliar pada tahun 2015.

Most of salaries and allowances paid to employees of the Company in 2016 increased by 16.89% to Rp346.87 billion. Salaries and allowances received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2016 declined by 2.89% to Rp57.63 billion. While provision for employment benefits increased by 115.77% to Rp23.85 billion.

Annual Contribution to OJK

Based on Government Regulation No. 11 of 2014 on annual contribution to OJK, the Company is required to pay an annual contribution to OJK. This amounted to 15% of operating revenues in previous years.

In 2016, as was the case in 2015, the Company set aside the full 15% of its operating revenues for its annual contribution to OJK.

Annual contribution to OJK paid by the Company in 2016 was Rp176.88 billion, an increase of 21.55% from Rp145.52 billion in 2015. The increase was due to the increase in operating revenues of the Company. In 2016, the annual contribution to OJK accounted for 17.11% of the Company's total expenses.

Trading Development Expenses

Expenses for trading development cover the costs of research and development of Stock Exchange, Exchange Members development, information technology development, promotion, Intraday facility commission, as well as other trading development costs.

In 2016, the Company spent trading development expenses totaling Rp120.91 billion, an increase of 12.83% from Rp107.16 billion in 2015. The increase was mainly due to expenses related to the Yuk Nabung Saham promotional campaign, in addition to expenses related to the Company's support of the Tax Amnesty program. Virtually all of components of the trading development expenses rose in 2016, including other expenses.

As in previous years, the research and development of Stock Exchanges accounts for the largest portion of trading development expenses of the Company in 2016, amounting to Rp73.36 billion and accounting for 60.67% of the total cost. Expense related to the development of Exchange Members in 2016 was Rp35.30 billion, a decline of 6.70% from Rp37.84 billion in 2015. Meanwhile, promotion expenses in 2016 amounted to Rp7.79 billion, an increase of 22.05% from Rp6.39 billion in 2015.

Untuk komisi fasilitas intraday, pada 2016 tercatat mencapai Rp1,75 miliar, naik sebesar 11,38% dari Rp1,58 miliar pada tahun 2015. Adapun belanja pengembangan teknologi informasi pada 2016 turun sebesar 33,28% dari Rp1,01 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp673,83 juta. Beban pengembangan lain-lain naik 57,46% dari Rp1,29 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp2,02 miliar pada tahun 2016.

Beban Penyusutan

Beban penyusutan terkait dengan aset yang dimiliki oleh Perseroan menurun sebesar 17,33% dari Rp88,06 miliar tahun 2015 menjadi Rp72,80 miliar pada tahun 2016.

Beban Administrasi

Pada 2016, beban administrasi Perseroan mencapai Rp92,11 miliar, meningkat sebesar 12,11% dari Rp82,16 miliar pada 2015. Beban Administrasi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional rutin Perseroan, seperti biaya pendidikan dan pustaka, alat tulis kantor, rapat, perjalanan dinas, serta asuransi. Beban pendidikan dan pustaka memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 27,10% dari keseluruhan beban administrasi. Secara keseluruhan porsi beban administrasi terhadap total beban usaha adalah 8,91%.

Perbaikan dan Pemeliharaan

Beban perbaikan dan pemeliharaan merupakan belanja operasional untuk menjamin ketersediaan fasilitas infrastruktur dan prasarana yang andal di Bursa. Pada 2016, beban perbaikan dan pemeliharaan tercatat Rp68,53 miliar, naik 4,04% dari Rp65,87 miliar pada tahun 2015. Dari total beban usaha, untuk 2016 porsi biaya untuk perbaikan dan pemeliharaan mencapai 6,63%.

Sewa

Beban sewa merupakan pengeluaran Perseroan atas sewa ruang kantor dan ruang perdagangan yang dipergunakan oleh Perseroan dan entitas anak. Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT First Jakarta International untuk masa sewa yang berakhir pada 1 September 2024. Sewa ini adalah untuk ruang kantor di Gedung Bursa Efek Indonesia lantai 2, 4, 5, 6, 28, ruangan *trading floor*, *lobby interstitial*, dan *lower level*. Beban sewa pada 2016 tercatat Rp36,18 miliar, naik 8,11% dari Rp33,46 miliar pada tahun 2015. Adanya pembukaan kantor perwakilan baru di beberapa daerah di Indonesia juga memberikan kontribusi atas kenaikan beban sewa selama tahun 2016. Untuk 2016, porsi beban sewa terhadap total beban usaha adalah 3,50%.

As for intraday facility commission, in 2016 the amount reached Rp1.75 billion, an increase of 11.38% from Rp1.58 billion in 2015. Whereas the cost for information technology upkeep in 2016 declined by 33.28% from Rp1.01 billion in 2015 to Rp673.83 million in 2016. Other development expenses increased by 57.46% from Rp1.29 billion in 2015 to Rp2.02 billion in 2016.

Depreciation Expenses

Expenses related to the depreciation of the Company's assets declined by 17.33% from Rp88.06 billion in 2015 to Rp72.8 billion in 2016.

Administrative Expenses

In 2016, the Company spent Rp92.11 billion on administrative expenses, increasing by 12.11% from Rp82.16 billion in 2015. Administrative expenses are costs for routine operations of the Company such as cost of education and library, office supplies, meetings, travel & transportation, and insurance. Education and library expenses contributed the largest, accounting for 27.10% of total administrative costs. Overall, the portion of administrative expenses to total expenses was 8.91%.

Repairs and Maintenances

Repairs and maintenance expenses are operational expenditures intended to ensure the availability of reliable infrastructure facilities of the Exchange. In 2016, these expenses reached a total of Rp68.53 billion, an increase of 4.04% from Rp65.87 billion in 2015. This amount accounted for 6.63% of total operating expenses.

Rental Expenses

Rental expenses are Company's expenses for the lease of office and trading spaces used by the Company and its subsidiaries. The Company has office space lease arrangements with PT First Jakarta International through until September 1, 2024. The lease covers space in the Indonesia Stock Exchange Building on the 2nd, 4th, 5th, 6th, and 28th floors as well as space for the trading floor, lobby interstitial, and lower level. Rental expenses in 2016 amounted to Rp36.18 billion, an increase of 8.11% from Rp33.46 billion in 2015. The opening of new representative offices in several regions of Indonesia also contributed to the increase in rental expenses in 2016. In 2016, the portion of rental expenses to total expenses was 3.50%.

Transportasi dan Telekomunikasi

Beban transportasi dan telekomunikasi pada 2016 mencapai Rp23,25 miliar atau naik 9,37% dari Rp21,26 miliar tahun 2015. Beban transportasi dan telekomunikasi menyumbang 2,25% dari keseluruhan beban usaha.

Konsultan

Beban konsultan pada 2016 tecatat Rp12,50 miliar, naik 6,16% dari Rp11,78 miliar pada tahun 2015. Secara keseluruhan, kontribusi biaya konsultan adalah 1,21% dari total beban usaha.

Lain-lain

Beban lain-lain pada 2016 mencapai Rp2,35 miliar, turun 71,07% dari Rp8,12 miliar tahun 2015. Beban lain-lain mengambil porsi 0,23% dari total beban usaha.

Laba Sebelum Pos Lain

Sesuai dengan ketentuan penyajian laporan keuangan, Perseroan menyajikan laba sebelum pos lain yang merupakan selisih antara jumlah pendapatan dan jumlah beban pada tahun pelaporan. Pada 2016, Perseroan membukukan laba sebelum pos lain sebesar Rp386,24 miliar, naik 208,29% dari Rp125,28 miliar pada tahun 2015.

Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi

Bagian ini merupakan pendapatan Perseroan dari investasi di entitas asosiasi yang berasal dari bagian laba bersih PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Tivi Bursa Indonesia, dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Pada 2016, bagian laba bersih entitas asosiasi mencapai Rp42,46 miliar, naik 0,17% dari Rp42,39 miliar tahun 2015.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak untuk 2016 sebesar Rp428,70 miliar atau naik 155,68% dari Rp167,67 miliar tahun 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Usaha Perseroan sehubungan dengan peningkatan perdagangan efek pada tahun 2016.

Beban Pajak

Beban Pajak Perseroan berupa pajak penghasilan pada 2016 adalah sebesar Rp83,90 miliar, naik 71,63% dari Rp48,88 miliar pada tahun 2015.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih yang berhasil dibukukan Perseroan pada 2016 mencapai Rp344,80 miliar, naik 190,27% dari Rp118,79 miliar pada tahun 2015.

Transportation and Telecommunication Expenses

Transportation and telecommunication expenses in 2016 amounted to Rp23.25 billion, an increase of 9.37% from Rp21.26 billion in 2015. The transportation and telecommunication expenses accounted for 2.25% of total operating expenses.

Consultant Expenses

Consultant expenses in 2016 amounted to Rp12.50 billion, up by 6.16% from Rp11.78 billion in 2015. Overall, consultant expenses accounted for 1.21% of total operating expenses.

Others Expenses

Other expenses in 2016 reached Rp2.35 billion, a decline of 71.07% from Rp8.12 billion in 2015. Other expenses accounted for 0.23% of total operating expenses.

Profit Before Other Items

In line with the provision of presentation of financial statements, the Company has to present profit before other items as the difference between total revenue and total expenses in the given reporting year. In 2016, the Company booked Profit Before Other Items of Rp386.24 billion, up by 208.29% from Rp125.28 billion in 2015.

Equity in Net Profit of Associates

This is Company income from investments in associated companies derived from net income of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Tivi Bursa Indonesia, and PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). In 2016, equity net profit of associates reached Rp42.46 billion, an increase of 0.17% from Rp42.39 billion in 2015.

Profit Before Tax

The Company booked income before tax of Rp428.70 billion in 2016, an increase of 155.68% from Rp167.67 billion in 2015. The increase was due to the increase of the Company's operating revenues in line with the increase in securities transactions in 2016.

Tax Expenses

The Company's Tax Expenses in the form of income tax in 2016 amounted to Rp83.90 billion, up by 71.63% from Rp48.88 billion in 2015.

Profit for the Year

The profit for the year 2016 was Rp344.80 billion, increasing by 190.27% from Rp118.79 billion in 2015.

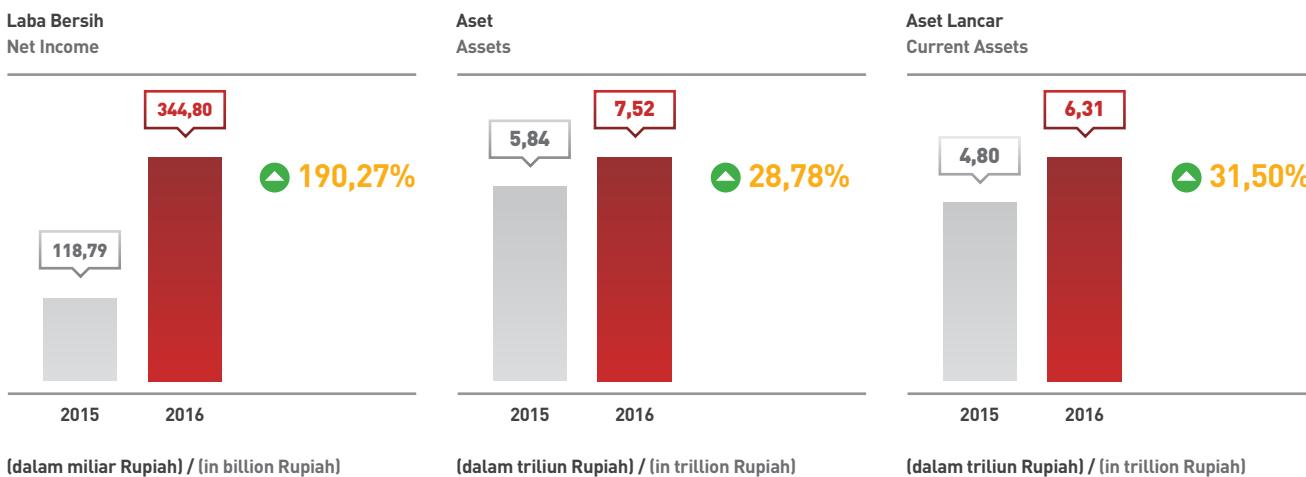
ASET

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2016 mencapai Rp7,52 triliun atau bertambah 28,78% dari Rp5,84 triliun pada tahun 2015. Pertumbuhan terbesar berasal dari aset lancar, yaitu meningkat sebesar Rp1,5 triliun, menjadi Rp6,31 triliun.

ASSETS

Total consolidated assets as of 31 December 2016 reached Rp7.52 trillion, an increase of 28.78% from Rp5.84 trillion in 2015. The largest growth came from current assets, which increased by Rp1.5 trillion to Rp6.31 trillion.

Ringkasan Aset / Summary of Assets	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease (%)
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	1.050.284.383.048	760.866.022.724	38,04%
Aset Keuangan Lainnya / Other Financial Assets	1.345.665.647.432	1.243.754.557.524	8,19%
Piutang Penyelesaian Transaksi Bursa / Securities Transaction Settlement Receivables	3.516.097.006.100	2.519.766.749.800	39,54%
Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Accounts Receivable Net of Allowance for Impairment Loss	289.462.697.669	188.929.785.745	53,21%
Piutang Lain-lain setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Other Accounts Receivable-Net of Allowance for Impairment Loss	66.645.359.551	54.420.376.368	22,46%
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	16.413.790.544	8.262.134.333	98,66%
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka / Advances and Prepaid Expenses	27.738.082.538	24.265.635.124	14,31%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	6.312.306.966.882	4.800.265.261.618	31,50%
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets			
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya / Restricted time deposit	150.000.000.000	150.000.000.000	-
Aset Dana Pengaman / Security Fund Assets	603.429.040	4.967.644.111	{87,85%}
Dana Disisihkan untuk Cadangan Jaminan / Fund Reserved for Guarantee of Settlement of Securities Transactions	139.247.833.382	138.190.522.987	0,77%
Piutang Lain-lain / Other Receivables	22.368.579.325	6.049.101.302	269,78%
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	460.664.414.496	416.707.218.159	10,55%
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	52.011.796.045	41.894.765.875	24,15%
Aset Tetap-Bersih / Fixed Assets-Net	368.687.219.947	274.845.833.835	34,14%
Aset Lain-lain / Other Assets	7.649.619.967	7.901.463.595	3,19%
Uang Muka / Advances	8.400.000.000	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	1.209.632.892.202	1.040.556.549.864	16,25%
Jumlah Aset / Total Assets	7.521.939.859.084	5.840.821.811.482	28,78%



Aset Lancar

Aset lancar meningkat 31,50% menjadi Rp6,31 triliun pada akhir tahun 2016, yang terutama berasal dari peningkatan Piutang Penyelesaian Transaksi Bursa.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas pada 2016 tercatat Rp1,05 triliun, naik 38,04% dari Rp760,87 miliar tahun 2015.

Aset Keuangan Lainnya

Akun aset keuangan lainnya merupakan kekayaan Perseroan dalam bentuk deposito berjangka, reksadana, dan obligasi. Nilai aset keuangan pada 2016 mencapai Rp1,35 triliun atau naik 8,19% dari Rp1,24 triliun tahun 2015.

Kenaikan nilai aset keuangan lainnya terutama disebabkan oleh kenaikan nilai wajar reksadana, sekalipun terjadi penurunan pada deposito berjangka, nilai sukuk serta obligasi korporasi.

Piutang Penyelesaian Transaksi Bursa

Piutang penyelesaian transaksi bursa merupakan piutang atas transaksi kliring oleh atau kepada anggota kliring, terkait dengan transaksi Bursa yang terjadi pada hari transaksi bursa. Pada 2016, tercatat piutang penyelesaian transaksi bursa senilai Rp3,52 triliun atau naik 39,54% dari Rp2,52 triliun tahun 2015.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah tagihan atas jasa transaksi, jasa pencatatan, serta jasa informasi yang disediakan Perseroan. Pada 2016 piutang usaha tercatat Rp289,46 miliar, naik 53,21% dari Rp188,93 miliar tahun 2015.

Current Assets

Current assets increased by 31,50% to Rp6.31 trillion as at year-end 2016, primarily derived from Receivables from Settlement of Exchange Transaction.

Cash and Cash-Equivalent

The amount of cash and cash-equivalent in 2016 was Rp1.05 trillion, up by 38.04% from Rp760.87 billion in 2015.

Other Financial Assets

Other financial assets constitute the Company's assets in the form of time deposits, mutual funds and bonds. The value of these financial assets as at year-end 2016 was Rp1.35 trillion, an increase of 8.19% from Rp1.24 trillion in 2015.

The increase in other financial assets was mainly attributed to the increase in the fair value of mutual funds, despite the declines in time deposit, sukuk value and corporate bonds

Securities Transactions Settlement Receivables

Securities transactions settlement receivables constitute receivables on clearing transaction by or for clearing members, related to Exchange transactions on the day of trading. In 2016, this account posted an amount of Rp3.52 trillion, up by 39.54% from Rp2.52 trillion in 2015.

Account Receivables

Account receivables are invoices for transaction fee, listing fee and information services provided by the Company. In 2016, they reached a total of Rp289.46 billion, up by 53.21% from Rp188.93 billion in 2015.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 2016 bernilai Rp1,21 triliun atau naik 16,25% dari Rp1,04 triliun tahun 2015. Kenaikan terutama berasal dari peningkatan aset tetap, tambahan investasi pada entitas asosiasi, piutang lain-lain, dan aset pajak tangguhan.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dilakukan Perseroan ke PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan PT Tivi Bursa Indonesia. Investasi ini pada 2016 tercatat Rp460,66 miliar, naik 10,55% dari Rp416,71 miliar tahun 2015.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada akhir 2016 tercatat senilai Rp368,69 miliar, naik 34,14% dari Rp274,85 miliar pada tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan belanja modal untuk peralatan teknologi informasi dalam rangka peningkatan kapasitas perdagangan efek.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan pada 2016 mencapai Rp4,24 triliun, naik 41,09% dibandingkan pada 2015 yang tercatat Rp3,01 triliun. Kenaikan liabilitas pada 2016 berasal dari peningkatan 42,08% liabilitas jangka pendek dan 14,10% liabilitas jangka panjang, dibandingkan pada 2015.

Noncurrent Assets

Noncurrent assets in 2016 amounted to Rp1.21 trillion, an increase of 16.25% from Rp1.04 trillion in 2015. The increase primarily came from increases on fixed assets, investments in associate, other receivables, and deferred taxes.

Investments in Associates

The Company's investments in associates, namely in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) and PT Tivi Bursa Indonesia, in 2016 reached Rp460.66 billion, an increase of 10.55% from Rp416.71 billion in 2015.

Fixed Assets

The Company's fixed assets less accumulated depreciation amounted to Rp368.69 billion as at year-end 2016, up by 34.14% from Rp274.85 billion in 2015. The increase was attributable to the increase in capital expenditure for information technology equipment in the interest of increasing the capacity for securities trading.

LIABILITIES

Total liabilities reached Rp4.24 trillion in 2016, an increase of 41.09% from Rp3.01 trillion in 2015. This increase came from a 42.08% increase in short-term liabilities and a 14.10% increase of long-term liabilities year-on-year.

Ringkasan Liabilitas / Summary of Liabilities	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Utang Penyelesaian Transaksi Bursa / Securities Transaction Settlement Payable	3.516.097.006.100	2.519.766.749.800	39,54%
Utang Jasa Transaksi / Transaction Fees Payable	10.153.356.430	6.676.874.985	52,07%
Utang Pajak / Taxes Payable	234.346.611.555	132.696.572.750	76,60%
Utang Lain-lain / Other Payables	80.245.095.947	64.599.380.409	24,22%
Beban Akrual / Accrued Expenses	257.737.128.696	157.151.043.502	64,01%
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenues	21.487.511.825	18.904.967.556	13,66%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	4.120.066.710.553	2.899.795.589.002	42,08%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities			
Liabilitas Dana Pengaman / Security Fund Liabilities	603.429.040	4.967.644.111	{87,85%}
Utang kepada Pihak Berelasi / Loan to Related Party	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Provisi Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	70.657.837.638	51.304.594.651	37,72%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	121.261.266.678	106.272.238.762	14,10%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	4.241.327.977.231	3.006.067.827.764	41,09%

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada 2016 tercatat mencapai Rp4,12 triliun atau naik 42,08% dari Rp2,90 triliun pada tahun 2015. Komponen penyumbang peningkatan terbesar adalah utang penyelesaian transaksi bursa senilai Rp3,52 triliun, naik 39,54% dari Rp2,52 triliun pada tahun 2015.

Liabilitas Jangka Panjang

Sampai akhir 2016 Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang senilai Rp121,26 miliar, naik 14,10% dari Rp106,27 miliar tahun 2015. Penyumbang utama kenaikan ini adalah Provisi Imbalan Kerja yang bertambah sekitar 37,72% atau sekitar Rp 19,35 miliar.

EKUITAS

Pada akhir 2016, Perseroan memiliki ekuitas sebesar Rp3,28 triliun atau naik 15,73% dari Rp2,83 triliun pada akhir tahun 2015. Penyumbang utama kenaikan ini adalah saldo laba yang meningkat sebesar 12,35% dibandingkan pada 2015.

Current Liabilities

The Company's current liabilities reached Rp4.12 trillion in 2016, an increase of 42.08% from Rp2.90 trillion in 2015. The largest contributing component was the upturn in securities transaction settlement payables amounting to Rp3.52 trillion, which increased by 39.54% from Rp2.52 trillion in 2015.

Noncurrent Liabilities

Up to the end of 2016, the Company had noncurrent liabilities totaling Rp121.26 billion, an increase of 14.10% from Rp106.27 billion in 2015. The main contributor to this increase was the provision for employees benefit, which increased by 37.72% or approximately Rp19.35 billion.

EQUITY

By year end 2016, total equity amounted to Rp3.28 trillion, an increase of 15.73% from Rp2.83 trillion in 2015. The main contributor to this increase was the retained earnings which increased by 12.35% compared to those of 2015.

Ekuitas / Equity	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor / Capital Stock Issued and Paid-Up	16.875.000.000	16.875.000.000	-
Ajio Saham / Additional Paid-in Capital	6.215.000.000	6.215.000.000	-
Saham Diperoleh Kembali / Treasury Stocks	(135.000.000)	(135.000.000)	-
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	991.378.285	(14.465.590.466)	106,85%
Saldo Laba / Retained Earnings	3.161.969.939.603	2.814.302.458.679	12,35%
Ekuitas yang Dapat Dιatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to the Owners of the Company	3.185.916.317.888	2.822.791.868.213	12,86%
Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	94.695.563.965	11.962.115.505	691,63%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3.280.611.881.853	2.834.753.983.718	15,73%

ARUS KAS

Kas dan setara kas pada akhir 2016 tercatat Rp1,05 triliun, naik dari Rp760,87 miliar di akhir tahun 2015. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2016 mencapai Rp310,86 miliar atau naik 7,39% dari Rp289,47 pada 2015. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp105,63 miliar, turun 65,44% dari Rp305,64 miliar pada 2015.

Peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi pada 2016, terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan yang di tahun 2016 mencapai Rp1,11 triliun dibandingkan dengan Rp1,04 triliun pada tahun 2015. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya volume perdagangan efek secara signifikan pada tahun yang dilaporkan.

CASH FLOW

Cash and cash equivalents in 2016 reached Rp1.05 trillion, increasing from Rp760.87 billion at year-end 2015. Net cash provided from operating activities in 2016 amounted to Rp310.86 billion or an increase of 7.39% from 289.47 billion in 2015. Net cash used in investing activities amounted to Rp105.63 billion, a decrease of 65.44% from Rp305.64 billion in 2015.

The increase in net cash inflow from operating activities in 2016 primarily came from receipts from customers, which amounted to Rp1.11 trillion in 2016 compared to Rp1.04 trillion in 2015. The increase was primarily due to the significant growth in the volume of securities transaction in the reported year.

Ringkasan Arus Kas / Summary of Cash Flow	2016 (Rp)	2015 (Rp)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (%)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by Operating Activities	310.859.361.071	289.470.336.746	7,39%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	(105.633.690.352)	(305.643.069.071)	(65,44%)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / Net Cash Used in Financing Activities	84.192.689.605	(3.813.793.105)	-
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	1.050.284.383.048	760.866.022.724	38,04%

BELANJA MODAL

Sepanjang 2016 tidak ada belanja modal yang signifikan selain untuk pembelian peralatan komputer dan software pendukung dalam rangka peningkatan teknologi informasi serta kapasitas transaksi BEI ke depan.

CAPITAL EXPENDITURE

Throughout 2016 there was no significant capital expenditure aside from those for the purchases of computers and supporting softwares in enhancing information technology and increasing the trading capacity of IDX going forward.

9

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data



Struktur Organisasi Organizational Structure	166
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	169
Profil Direksi Board of Directors' Profile	175
Kantor Perwakilan Representative Offices	182
Galeri Investasi BEI IDX Investment Gallery	185
Anggota Bursa dan Partisipan Exchange Members and Participant	187
Notaris dan Auditor Notary and Auditor	190
Entitas Anak dan Asosiasi IDX Subsidiaries and Associations	191

**Penasihat Senior
Senior Advisor**

**Komite Penilaian
Perusahaan
Listing Committee**

**Komite Disiplin Anggota
Membership Disciplinary
Committee**

**Komite Perdagangan dan
Penyelesaian Transaksi
Efek
Trading and Settlement
Committee**

**Komite Pengarah
Teknologi Informasi dan
Manajemen Risiko
IT & Risk Management
Steering Committee**

**Komite Investasi
Investment Committee**

**Komite Audit
Audit Committee**

Marzuki Usman

1. Indra Safitri, SH, MM, CRM, QIA

Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Safitri & Co.
Senior Partner, Law Firm of Safitri & Co.

2. Fred B.G. Tumbuan, S.H, LPh, FCBArb

Senior Partner Kantor Konsultan Hukum Tumbuan &
Partners
Senior Partner, Law Firm of Tumbuan & Partners

3. Tarkosunaryo, MBA, CPA

Partner KAP Razikun Tarkosunaryo /
Ketua Umum Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Partner, Public Accounting Firm of Razikun Tarkosunaryo
/ Chairperson of the Indonesian Public Accountant
Association (IAPI)

4. Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec, CPA

Partner Pricewaterhouse Coopers
Partner, Pricewaterhouse Coopers

5. Dra. Sarmiati MM

Kepala Divisi Jasa Pasar Modal PT Bank Mega Tbk
Head of Capital market Division, PT Bank Mega Tbk

6. Salyadi Saputra

Direktur Utama PT Pefindo
President Director, PT Pefindo

7. Iman Rachman*

Direktur PT Mandiri Sekuritas
Director, PT Mandiri Sekuritas

8. Mudjiharno M. Sudjono, SH, LLM.

Direktur Utama Dapen BRI dan Ketua ADPI
President Director, BRI Pension Fund and Chairperson of
the Indonesian Pension Fund Association (ADPI)

9. The Moelono

Presiden Direktur PT Indo Premier Securities
President Director, PT Indo Premier Securities

10. I Wayan Gemuh Kertaraha

Managing Director PT CIMB Securities Indonesia
Managing Director, PT CIMB Securities Indonesia

11. Justitia Tripurwasni

Direktur PT Manulife Aset Manajemen Indonesia
Director, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

* Sedang Menjabat Sebagai Direktur Keuangan PT Pelindo II / Concurrently the Finance Director of PT Pelindo II

1. Sihol Siagian

PT Anugerah Securindo Indah

2. Fathiah Helmi

Notaris Fathiah Helmi

3. Arisandhi Indrodwisatio

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia

4. Hendy Salim

PT RHB Securities Indonesia

5. Lid Da Lopez

PT Equity Securities Indonesia

6. Merciana

PT BNC Sekuritas Indonesia

7. Santo Nuradi S.

PT Ciptadana Securities

8. Selvi Aman

PT Credit Suisse Securities

9. Tjiong Toni

PT Erdikha Elit Sekuritas

10. Yoga Mulia

PT UBS Securities Indonesia

1. Stefanus Noviono Darmasusilo

PT Indo Premier Securities

2. Indra Christanto

PT Panin Sekuritas

3. Achmad Subagja

PT Bumiputra Sekuritas

4. Stephanus Turangan

PT Trimegah Securities Tbk

5. Risa Effennita

PT Macquarie Capital Securities Indonesia

6. Liu Yin Winnie

PT Nomura Indonesia

7. Himawan Gunadi

PT UOB Kay Hian Securities

8. Heru Handayanto

PT Mandiri Sekuritas

9. Raden Muhammad Irwan

PT CIMB Securities Indonesia

1. Supranoto Prajogo

Perwakilan KSEI
KSEI Representative

2. Patricius Sendjojo

Perwakilan APEI
APEI Representative

3. Indriani Darmawati

Perwakilan KPEI
KPEI Representative

4. Syafriandi Armand Saleh

PT Trimegah Sekuritas Indonesia

5. Sumantri Slamet

PT Multi Bintang Indonesia

6. Sulistyo Budi

PT Bursa Efek Indonesia

7. Alpino Kianjaya

PT Bursa Efek Indonesia

8. Mohammad Mukhlis

PT Bursa Efek Indonesia

9. Yohanes Liauw SG

PT Bursa Efek Indonesia

10. Abdul Munim

PT Bursa Efek Indonesia

11. Kris Yarismal

PT Bursa Efek Indonesia

1. Chaeruddin Berlian

2. Samsul Hidayat

3. Sulistyo Budi

4. Erna Dewayani

5. Irvan Susandy

6. Verdi Ikhwan

7. R. Haidir Musa

Ketua / Chairman

Hari Purwantono

Anggota / Members

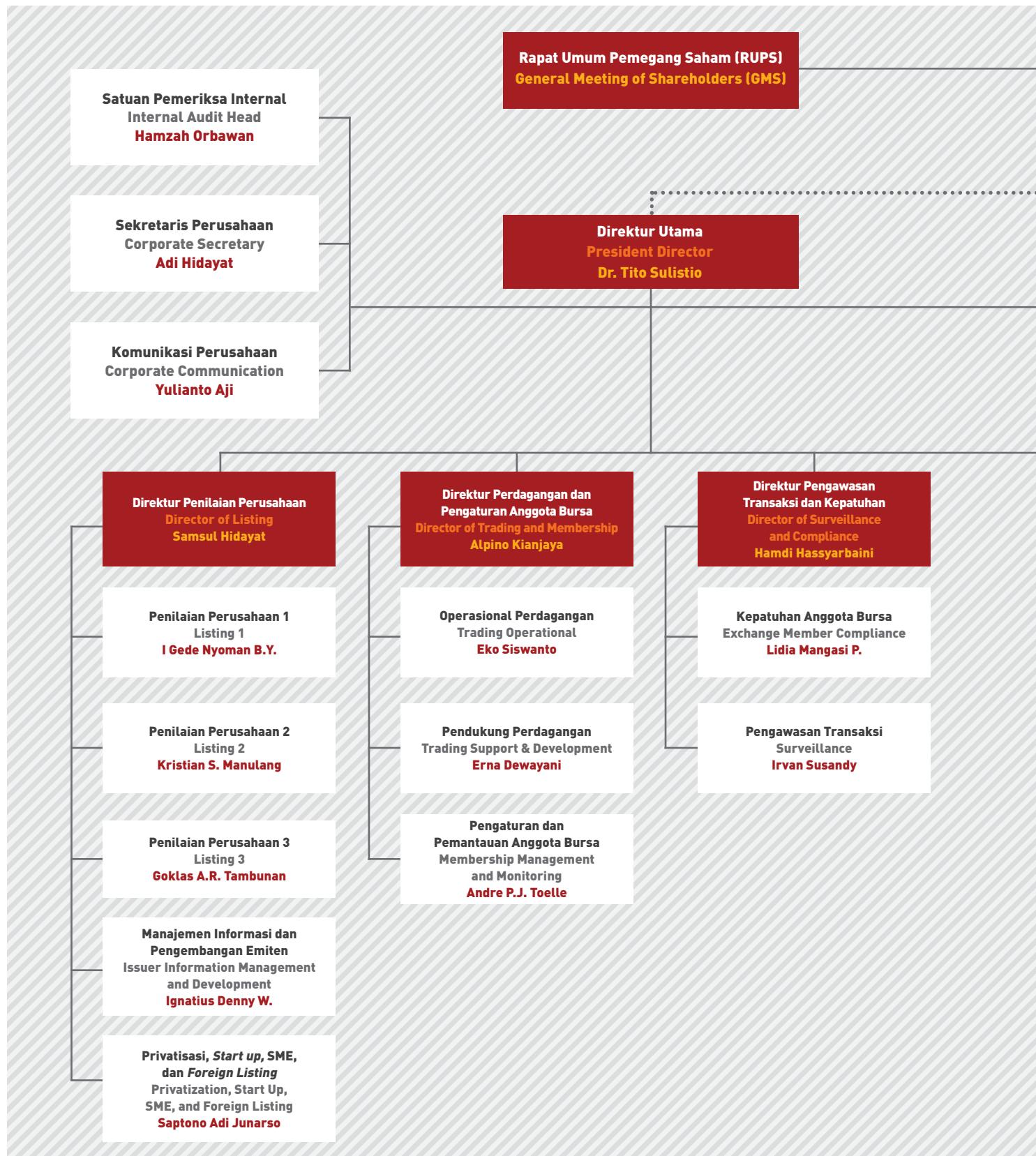
Lydia Trivelly Azhar

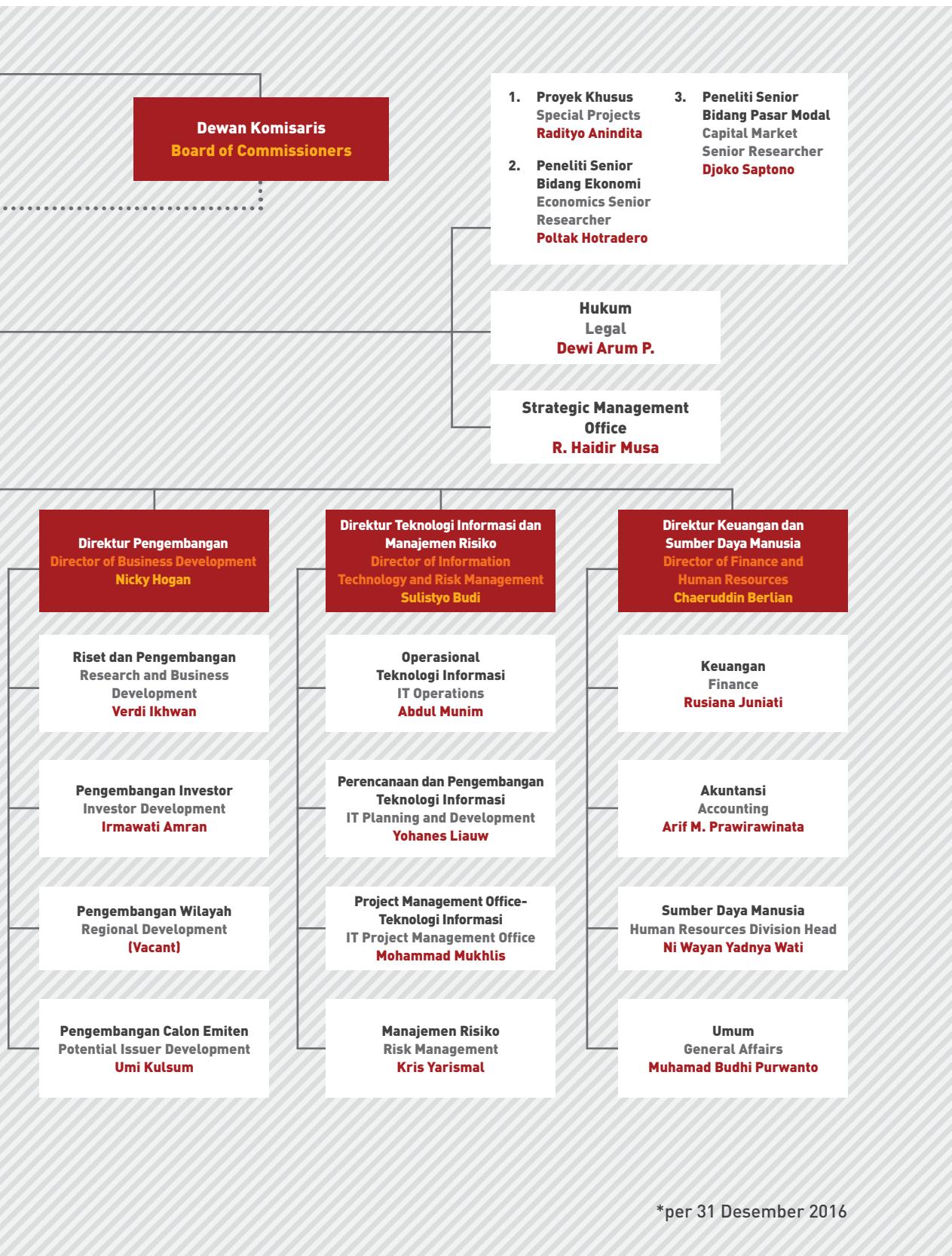
Togu C. Simanjuntak

M. Chatim Baidaie

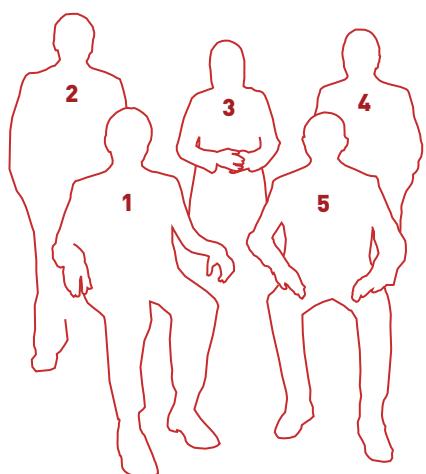
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





*per 31 Desember 2016



1. **Robinson Simbolon**
Komisaris Utama / President Commissioner
2. **Hari Purwantono**
Komisaris / Commissioner
3. **Lydia Trivelly Azhar**
Komisaris / Commissioner
4. **Garibaldi Thohir**
Komisaris / Commissioner
5. **Hendra H. Koestarjo**
Komisaris / Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Robinson Simbolon

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Sidamanik, Sumatera Utara 23 Desember 1953. Menjabat sebagai Komisaris Utama BEI sejak 25 Juni 2014.

Perjalanan kariernya selama lebih dari 30 tahun dimulai di Departemen Keuangan. Pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum Perusahaan Lembaga Keuangan dan Perjanjian Biro Hukum (1995-1998), Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyelidikan Badan Pengawas Pasar Modal (1998-1999), Kepala Biro Perundang-undangan dan Bantuan Hukum Badan Pengawas Pasar Modal (1997-2012), serta sebagai Deputi Komisioner Pasar Modal I OJK (2012-2013).

Di luar kariernya di Kementerian Keuangan dan OJK, pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia (1999-2009) dan Anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (2010-2013). Saat ini juga sebagai Komisaris di PT Sinar Mas Multiartha dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1982), Ahli Perundang-undangan dari Universitas Indonesia (1988), dan pernah mengikuti pendidikan kedinasan SPAMEN Angkatan VI di Bandung (2000).

Born in Sidamanik, North Sumatra on December 23, 1953, Robinson has served as IDX Commissioner since June 25, 2014.

His more than 30 years career in Capital Markets started in the Ministry of Finance. He held numerous and diverse civil service positions, among others as Head of for Head of Financial Institutions Corporate Law and Agreements of Legal Bureau (1995-1998), Head of Inspections and Investigation Bureau of the Capital Market Supervisory Agency (1998- 1999), Head of Legislation and Legal Assistance for the Capital Market Supervisory Agency (1997-2012), and Deputy Commissioner of Capital Market I of the OJK (2012-2013).

Aside from his career in the Ministry of Finance and the OJK, he has held office as a Member of the Supervisory Board of Indonesian Housing Credit Guarantee (1999-2009) and the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (2010- 2013). Currently also serves as a Commissioner at PT Sinar Mas Multiartha and PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

He obtained his Law Degree from the Jayabaya University in Jakarta (1982), qualified as a Legislative Expert from the University of Indonesia (1988), and attended SPAMEN in-service training Batch VI in Bandung (2000).



Hendra H. Koestarjo

**Komisaris
Commissioner**

Lahir di Bogor, 6 April 1964. Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Juni 2014, Presiden Direktur PT Panca Global Securities Tbk sejak 2004, anggota Komite Audit PT Tunas Ridean Tbk sejak 2011, dan Anggota Departemen Penjaminan Emisi Efek Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI).

Pernah menjabat sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda, & Rekan (1987- 1989), Senior Auditor di KAP Drs. Hadi Sutanto (1990-1992), Head of Capital Market & Corporate Finance Department PT Nomura Indonesia (1990-1992), Wakil Direktur Utama PT Panin Sekuritas Tbk (2001-2002), Senior Advisor Investment Banking PT Kresna Graha Sekurindo (2002-2004), Komisaris Utama PT Panca Global Securities (2002-2004), Komisaris Utama PT Emperor Finance Indonesia (2003-2004), anggota Komite Pengembangan Usaha BEI (2003- 2004), dan anggota Komite Disiplin Anggota BEI (2013-2014).

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta. Di bidang pasar modal, pernah mengikuti kursus Pelatihan Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana, Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek (PLDPE) Angkatan IV, dan Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek (PLDPE) Angkatan I.

Born in Bogor on April 6, 1964, Hendra H. Koestarjo serves as the commissioner of IDX since June 25, 2014. He is the President Director of PT Panca Global Securities Tbk Since 2004, member of PT Tunas Ridean Tbk's audit committee since 2011, and member of the Underwriting Departement of Indonesian Securities Companies Association (APEI).

He formerly served as an Auditor in the Public Accountant Firm (KAP) of Johan, Malonda, & Rekan (1987-1989), and as Senior Auditor in the KAP of Drs. Hadi Sutanto (1990-1992), Head of Capital Market & Corporate Finance Department of PT Nomura Indonesia (1990-1992); Vice President Director of PT Panin Sekuritas Tbk (2001-2002); Senior Advisor Investment Banking of PT Kresna Graha Sekurindo (2002-2004); President Commissioner of PT Panca Global Securities (2002-2004); Commissioner of PT Emperor Finance Indonesia (2003-2004); member of IDX Business Development Committee (2003-2004); and member of IDX Disciplinary Committee (2013-2014).

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Trisakti University, Jakarta. In the area of capital markets, he has attended training courses for Mutual Funds Sales Agents, and Higher Education for Directors of Securities Companies (PLDPE) Batch IV and I.



Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, 1 Mei 1965. Ditetapkan sebagai Komisaris BEI melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 10 Juni 2015. Sebagai Komisaris PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014- sekarang), Komisaris Utama PT Alam Tri Abadi (2014-sekarang), Presiden Komisaris PT Adaro Indonesia (2013- sekarang), Komisaris Utama PT Adaro Power (2013-sekarang), Presiden Komisaris PT Bhakti Energi Persada (2011-sekarang), Presiden Komisaris PT Padangbara Sukses Makmur (2011-sekarang), Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa, Tbk (2009- sekarang), Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk (2008-sekarang), Presiden Komisaris PT Wahanaartha Harsaka (2007-sekarang), Direktur Utama PT Trinugraha Food Industry (2006-sekarang), dan Direktur Utama PT Trinugraha Thohir (1999- sekarang).

Meraih gelar *Bachelor of Science* dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1988; dan *Master of Business and Administration* dari Northrop University California pada 1989.

Born in Jakarta on May 1, 1965. Garibaldi was assigned as IDX Commissioner at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on June 10, 2015. At the same time, he also holds several important positions, among others: Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014- now), President Commissioner of PT Alam Tri Abadi (2014-now), President Commissioner of PT Adaro Indonesia (2013-present), President Commissioner of PT Bhakti Energi Persada (2011-present), President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur (2011-present), President Director of PT Surya Esa Perkasa, Tbk (2009-now), President Director of PT Adaro Energy Tbk (2008-present), President Commissioner of PT Wahanaartha Harsaka (2007- now), Director of PT Trinugraha Food Industry (2006-present), and President Director of PT Trinugraha Thohir (1999-present).

He obtained his Bachelor of Science degree from the University of Southern California, USA in 1988; and a Master of Business and Administration degree from the Northrop University of California in 1989.



Hari Purwantono

**Komisaris
Commissioner**

Lahir di Kediri, Jawa Timur, 30 September 1958. Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Juni 2014. Karirnya di bidang keuangan dimulai sebagai staf di Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Utomo, Mulia, & Co. pada 1982, kemudian menjadi *Partner* di KAP Drs. Prasetyo, Utomo, & Co. pada 1994, *Partner* di KAP Prasetyo, Sarwoko, & Sandjaja pada 2002, dan Managing Partner di KAP Purwantono, Sarwoko, & Sandjaja pada 2009.

Born in Kediri, East Java on September 30, 1958. Hari Purwantono has served as the Commissioner of IDX since June 25, 2014. His career in finance began as a staff member of Drs. Utomo, Mulia, & Co. Public Accounting Firm (KAP) in 1982. He then became Partner at Drs. Prasetyo, Utomo & Co. in 1994; Partner in the KAP of Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja in 2002, and later in 2009 as Managing Partner at the KAP of Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

Menjabat *Country Managing Partner* di EY Indonesia dan anggota beberapa organisasi profesi seperti Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Badan Arbitrase Pasar Modal, dan Asosiasi Emiten Indonesia.

He is the Country Managing Partner at EY Indonesia and holds membership in a number of professional organizations such as the Institute of Indonesian Certified Public Accountants (IAPI), the Capital Market Arbitration Board, and the Association of Indonesian Listed Companies.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Surabaya, pada 1983.

He holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Airlangga, Surabaya in 1983.

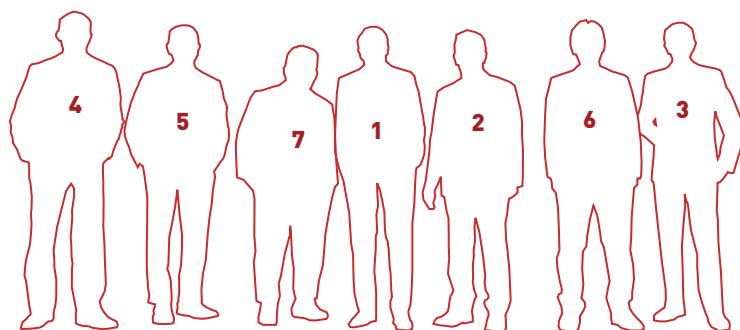
**Lydia Trivelly Azhar****Komisaris
Commissioner**

Lahir di Jakarta, 20 Oktober 1957. Menjabat sebagai Komisaris BEI sejak 25 Juni 2014. Mengawali karier sebagai Staf PT Suryanataatmaja Associate, Manager PT Daya Mulia Securitas, Direktur PT Buana Capital (1991-sekarang), anggota Komite Anggaran PT Bursa Efek Surabaya (1999-2002), anggota Komite Disiplin BEI (2009-2013), anggota Komite Perdagangan BEI (2014), serta memiliki jabatan di Badan Arbitrase Pasar Modal (2011-sekarang).

Born in Jakarta on October 20, 1957. Lydia Trivelly Azhar has been the Commissioner of IDX since June 25, 2014. She began her career as a staff member of PT Suryanataatmaja Associate, Manager of PT Daya Mulia Securitas, and Director of PT Buana Capital (1991-present), member of the Budget Committee of the Surabaya Stock Exchange (1999-2002), member of the Disciplinary Committee of IDX (2009-2013), member of Trading of Committee of IDX (2014), and has held a position on the Capital Market Arbitration Board (2011-present).

Menjabat Komite Ketua Umum di Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2006-2014), Penasihat di Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek Indonesia (2009-sekarang), dan Pengawas di Asosiasi Profesi Pasar Modal Indonesia (2014-sekarang). Meraih gelar Sarjana Hukum Universitas Indonesia pada 1985.

She also served as the Chairman Committee of the Indonesian Securities Companies Association (APEI) (2006-2014), Advisor in the Indonesian Broker-Dealer Association (2009-present), and Supervisor in the Association of Indonesia Capital Market Professionals (2014-now). She earned her Bachelor's degree in Law from University of Indonesia, in 1985.



1. Dr. Tito Sulistio

Direktur Utama / President Director

2. Samsul Hidayat

Direktur Penilaian Perusahaan / Director of Listing

3. Alpino Kianjaya

Direktur Perdagangan dan Pengaturan AB /
Director of Trading and Membership

4. Hamdi Hassyarbaini

Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan /
Director of Surveillance and Compliance

5. Nicky Hogan

Direktur Pengembangan / Director of Business Development

6. Sulistyо Budi

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko /
Director of Information Technology and Risk Management

7. Chaeruddin Berlian

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia /
Director of Finance and Human Resource

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Dr. Tito Sulistio
Direktur Utama
President Director

Ditetapkan sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015. Pernah menjabat sebagai Vice President Director PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, Direktur Utama PT Aneka Food Tatarasa Industri, serta sebagai komisaris di PT Jasa Sarana. Memulai kariernya sebagai Koordinator Marketing di PT 3M (Minnesota Mining and Manufacturing) Indonesia (1982-1983).

Aktif menulis artikel di berbagai media dan buku mengenai pasar modal. Pada Mei 2002, salah satu tulisannya yang berjudul "Pasar Modal Indonesia Optimis atau Pesimis" dimuat di Majalah Investor dan pada tahun yang sama meluncurkan buku berjudul "Pasar Modal & Kebijakan Ekonomi Indonesia: Sebuah Sudut Pandang 'The Investor'".

Lulus dari jurusan Marketing Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1982; *Master of Accountancy and Finance* dari Institute of d'Enseignement Supérieur Lucien Coorermans Brusells, Belgia pada 1986; dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada 2014.

Appointed as the President Director of the Indonesia Stock Exchange at IDX Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 25, 2015, Tito Sulistyo has held positions as Vice President Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, President Director of PT Aneka Tatarasa Food Industry, and as a Commissioner of PT Jasa Sarana. He started his career as a Marketing Coordinator at PT 3M (Minnesota Mining and Manufacturing) Indonesia (1982- 1983).

He actively writes books and articles on capital market in various media. In May 2002, one of his articles entitled "The Indonesia Capital Market: Optimistic or Pessimistic" was published in the prestigious "Investor" magazine. In the same year, he launched a book entitled "Indonesia Capital Market & Economic Policy: 'The Investor' Perspective".

He graduated in Marketing from the University of Indonesia in 1982, earned a Master degree in Accountancy and Finance at the Institute of d'Enseignement Supérieur Lucien Coorermans Brusells, Belgium in 1986, and a Doctorate degree in Law from the Pelita Harapan University in 2014.



Samsul Hidayat

Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing

Ditetapkan sebagai Direktur Penilaian Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa (2012-2015). Meniti kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak 1993, dengan jabatan terakhir Kepala Bagian Pengawasan Lembaga Efek, Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Bapepam-LK (2006-2012).

Appointed as the Director of Listing of IDX at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2015, Samsul Hidayat previously served as Director of Trading and Membership of IDX (2012-2015). He started his career as a civil servant in the Capital Market Supervisory Agency under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on 1993, with his last position being as the Head of Securities Intitution Oversight in the Securities Transaction Bureau of Bapepam-LK (2006-2012).

Menyandang gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Negeri Jambi pada 1991; dan meraih gelar *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Ohio, Amerika Serikat, pada 1999.

He obtained his Bachelor of Economics degree in Management from the State university of Edinburgh in 1991; and a Master of Business Administration degree from Cleveland State University, Ohio, USA in 1999.

**Alpino Kianjaya**

Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership

Ditetapkan sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa PT Bursa Efek Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015.

Memiliki pengalaman manajerial lebih dari dua dasawarsa di perusahaan sekuritas dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama PT MNC Securities, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama di PT Indo Premier Securities (2002-2012) dan Direktur Operasional PT DBS Securities Indonesia (1991-2002). Mengawali kariernya sejak tahun 1987 sebagai Chief Accountant PT Indo Hinson Garment Factory.

Menyelesaikan studi Akuntansi S1 dari Universitas Tarumanagara pada 1987 dan pernah aktif dalam beberapa organisasi di antaranya sebagai Komite Disiplin Anggota Bursa BEI, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko KPEI dan Komite Haircut KPEI.

Alpino Kianjaya was appointed as the Director of Trading and Membership at IDX Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2015.

He has more than two decades of managerial experience in securities firms before his assignment in IDX, which include his last position as President Director of PT MNC Securities. Prior to this, he served as Director of PT Indo Premier Securities (2002-2012) and Director of Operations of PT DBS Securities Indonesia (1991-2002). His career began in 1987 as Chief Accountant for PT Indo Hinson Garment Factory.

He completed his studies in Accounting at the Tarumanagara University in 1987 and was active in several organizations such as IDX Exchange Members Diciplinary Committee and the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation (KPEI's) Haircut Committee.

**Hamdi Hassyrbaini**

**Direktur Pengawasan
Transaksi dan Kepatuhan**
**Director of Surveillance
and Compliance**

Ditetapkan sebagai Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan BEI berdasarkan RUPS Tahunan BEI 25 Juni 2015. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia (2012-2015). Pernah menduduki berbagai jabatan di BEI di antaranya sebagai Kepala Divisi Pengawasan Transaksi (2008-2010), Kepala Divisi Perdagangan (2007), Kepala Divisi Keuangan (2004-2007), Kepala Divisi Keanggotaan (2000-2004), dan Kepala Satuan Pemeriksa Keuangan (1995-1999).

Hamdi Hassyrbaini was appointed as the Director of Surveillance and Compliance of IDX at in the General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2015. Prior to this appointment, he served as IDX's Director of Finance and Human Resources from 2012-2015. He has held various positions in IDX, which include Head of Transaction Surveillance Division (2008-2010), Head of Trading Division (2007), Head of Finance Division (2004-2007), Head of Membership Division (2000-2004), and Head of the Financial Audit Unit (1995-1999).

Sebelum bergabung dengan BEI, pernah bekerja sebagai Internal Auditor di PT Bank Duta (1987-1995), Direktur di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2011-2012), dan *Head of Business Management & Support* (2010-2011).

Before joining IDX, he had served as an internal auditor of Bank Duta (1987-1995), Director of PT DBS Vickers Securities Indonesia (2011-2012), and Head of Business Management & Support (2010-2011).

Lulus sebagai Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1991). Saat ini beliau tercatat sebagai *Chartered Accountant* pada Ikatan Akuntan Indonesia.

Graduated as a Bachelor of Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia (1986) and as a Magister in Management from the University of Indonesia (1991). He is currently listed as a Chartered Accountant with the Indonesian Accountants Association.



Hosea Nicky Hogan

Direktur Pengembangan

Director of Business Development

Ditetapkan sebagai Direktur Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) BEI pada 25 Juni 2015.

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur, 2010–2015 dan Wakil Presiden Direktur, 2007-2010 di PT Reliance Securities Tbk dan pernah menjabat sebagai Managing Director PT Valbury Asia Securities, 2001–2007. Beliau memulai karier sebagai Internal Auditor PT Dharmala Group (1991-1993).

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1991 dan mengikuti sejumlah pendidikan dan pelatihan di bidang pasar modal pada kurun waktu 1999-2011.

On June 25, 2015, Hosea Nicky Hogan was assigned as Director of Business Development at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Previously, he served as the President Director of PT Reliance Securities (from 2010-2015) after office as Vice President Director of PT Reliance Securities (2007- 2010) and Managing Director of PT Valbury Asia Securities (2001-2007). He started his career as Internal Auditor in PT Dharmala Group (1991-1993).

He obtained his Bachelor degree in Accountancy from Tarumanegara University in 1991 and participated in numerous capital market education and training courses from 1999 until 2011



Sulistyo Budi

**Direktur Teknologi Informasi dan
Manajemen Risiko**
**Director of Information Technology
and Risk Management**

Ditetapkan sebagai Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 25 Juni 2015.

Sempat menduduki berbagai jabatan di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia baik sebagai Direktur (2010-2015), Kepala Divisi Teknologi Informasi (2007-2010) dan Kepala Divisi Jasa Kustodian Sentral (2005-2007). Mengawali kariernya di bidang *Programming, Testing and System Maintenance Information Systems Dept. IBM Headquater, Tokyo, Jepang, (1992-1993)*.

Lulus sebagai Sarjana dari Jurusan Teknik Elektro, Sub-Jurusank Teknik Sistem Komputer, Institut Teknologi Bandung pada 1990 dan Magister Ilmu Komputer, Kekhususan Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia pada 1999.

Sulistyo Budi was appointed as the Director of Information Technology and Risk Management at IDX Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 25, 2015.

Previously he held various positions such as Director of PT KSEI from 2010-2015, Head of the Information Technology Division (2007-2010), and Head of the Central Depository Services Division (2005-2007). He began his career in the field of Programming, Testing and System Maintenance in the Information Systems Department of IBM Headquarters, Tokyo, Japan (1992-1993).

He graduated with a Bachelor of Electrical Engineering degree in the field of Computer Systems Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1990, and holds a Master degree in Computer Science, majoring in Information Technology, from the University of Indonesia in 1999.

**Chaeruddin Berlian**

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia
Director of Finance and Human Resource

Ditetapkan sebagai Direktur Keuangan dan SDM PT Bursa Efek Indonesia dalam RUPST pada 25 Juni 2015, pernah menjabat sebagai Komisaris BEI (2008-2011) dan (2011-2014), Komisaris Pefindo (2005-2007).

Tahun 2000-2015 sebagai Presdir PT Indomitra Securities, Direktur PT Aspac Uppindo Securities (1991-1999), Chief Dealer Treasury and Capital Market (1983-1990).

Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) tahun 2006-2010 dan tahun 2011-2014, anggota Komite Disiplin Anggota dan Komite Audit di BEI, Komite Risk Management dan Komite Haircut di KPEI, dan Komite Peraturan, Komite Usaha, dan Komite Anggaran di KSEI. Saat ini masih aktif sebagai Ketua Komite Etik APPMI, Anggota Komite Standar Pengajar (KSP), Pendidikan Pasar Modal Indonesia, Wakil Sekjen BAPMI, Komite Anggaran KSEI, Anggota KADIN Pusat Indonesia bidang Pasar Modal dan Anggota ISEI Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang dan Gelar Manajemen Keuangan, Program Magister di Universitas Krisnadipayana, Jakarta.

Appointed as IDX Director of Finance and Human Resource at AGMS on June 25, 2015, Chaeruddin Berlian previously served as IDX Commissioner from 2008-2014, and Commissioner of PEFINDO (2005-2007).

From 2000-2015, he served as President Director of PT Indomitra Securities after completing his terms of office as the Director of PT Aspac Uppindo Securities (1991-1999), and Chief Dealer Treasury and Capital Market (1983-1990).

He was the Chairman Committee of the Indonesian Securities Association (APEI) from 2006-2010. From 2011-2014, he was a member of the Disciplinary and Audit Committees of IDX, Risk Management Committee and Haircut Committees of KPEI and Regulatory, Business and Budget Committees of KSEI. Currently, he is active as the Chairman of Ethics Committee of APPMI, member of teaching standards committee of Indonesian Capital Market Education, Deputy Secretary General of BAPMI, Budget Committee of KSEI, member of KADIN Indonesia in sector of Capital Markets, and member of ISEI Jakarta.

He earned his Bachelor degree in Economics from the University of Diponegoro in Semarang, and a Master degree in Finance Management from Krisnadipayana University, Jakarta.

KANTOR PERWAKILAN

Representative Offices



1. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC MEDAN

(d/h KANTOR PERWAKILAN MEDAN)

Alamat : JL. Asia No.182, Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 733 2920
Fax : (061) 733 2909
Email : kantorperwakilan.medan@idx.co.id

2. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC BANDUNG

(d/h KANTOR PERWAKILAN BANDUNG)

Alamat : JL. P.H.H. Mustofa No. 33 Bandung
Telp : (022) 2052 4208 / (022) 2052 4209
Fax : (022) 2052 4207
Email : kantorperwakilan.bandung@idx.co.id

3. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC SEMARANG

(d/h KANTOR PERWAKILAN SEMARANG)

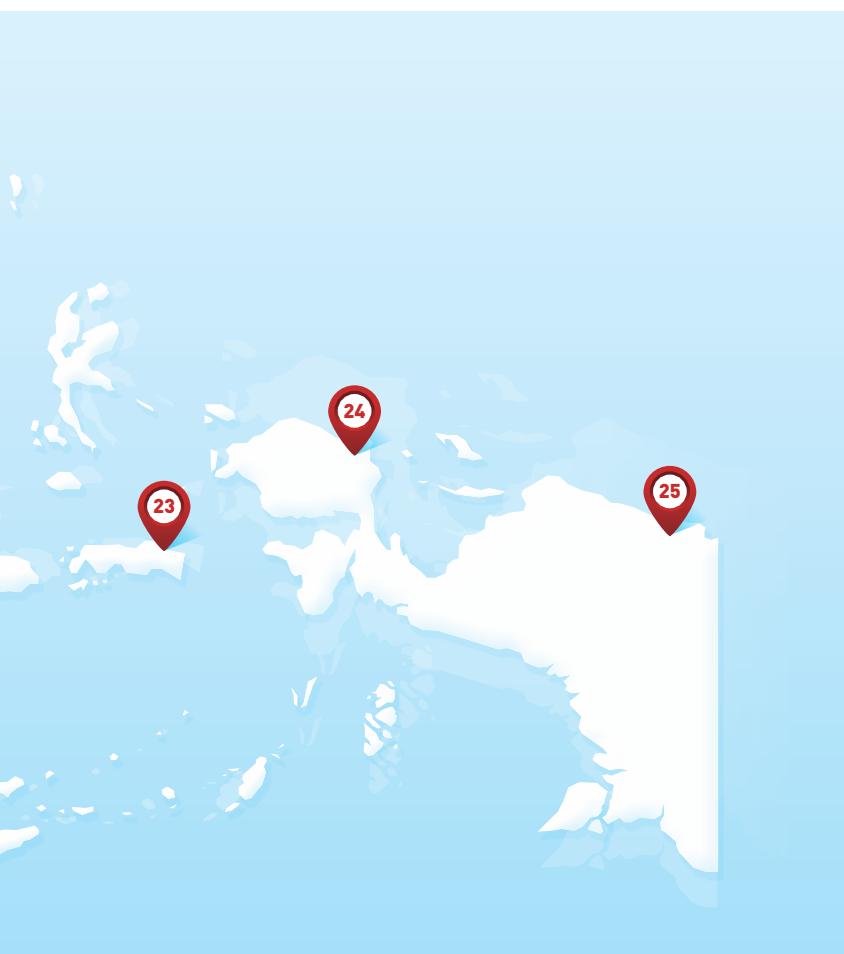
Alamat : JL. M.H. Thamrin No.152, Semarang 50134 - Jawa Tengah
Telp : (024) 844 6878
Fax : (024) 844 6879
Email : kantorperwakilan.semarang@idx.co.id

4. PUSAT INFORMASI GO PUBLIC SURABAYA (d/h KANTOR PERWAKILAN SURABAYA)

Alamat : Jl. Basuki Rahmat No.46, Surabaya 60261
Telp : (031) 534 0888
Fax : (031) 534 2888
Email : kantorperwakilan.surabaya@idx.co.id

5. KANTOR PERWAKILAN BANDA ACEH

Alamat : JL. T. Imeum Lueng Bata No. 84, Banda Aceh 23247-Provinsi Aceh
Telp : (0651) 35101
Fax : (0651) 35102
Email : kantorperwakilan.bandaaceh@idx.co.id



6. KANTOR PERWAKILAN RIAU

Alamat : Jl Jenderal Sudirman No. 73, Pekanbaru, Riau
Telp : (0761) 848 414 / 839 529
Fax : (0761) 849 456
Email : kantorperwakilan.riau@idx.co.id

7. KANTOR PERWAKILAN BATAM

Alamat : Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11,
Jl.Engku Putri - Batam Center 29456, Batam -
Kepulauan Riau
Telp : (0778) 748 3348
Fax : (0778) 748 3349
Email : kantorperwakilan.batam@idx.co.id

8. KANTOR PERWAKILAN PADANG

Alamat : Jl. Pondok No. 90A, Padang 25211-Sumatera Barat
Telp : (0751) 811 330
Fax : (0751) 811 340
Email : kantorperwakilan.padang@idx.co.id

9. KANTOR PERWAKILAN JAMBI

Alamat : Jl. Kolonel Abun Jani No.11A dan 11B, Kel. Selamat
Kec. Telanaipura, Kota Jambi
Telp : (0741) 65788
Fax : (0741) 668199
Email : kantorperwakilan.jambi@idx.co.id

10. KANTOR PERWAKILAN BENGKULU

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 219B, RT.3 RW.1,
Kelurahan Pintu Batu, Kecamatan Teluk Segara,
Kota Bengkulu
Telp : (0736) 7313449
Fax : (0736) 7313450
Email : kantorperwakilan.bengkulu@idx.co.id

11. KANTOR PERWAKILAN PALEMBANG

Alamat : Jl. Angkatan 45, No. 13-14, RT 0014/RW 004, Kel.
Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang
Telp : (0711) 564 9259
Fax : (0711) 564 9257
Email : kantorperwakilan.palembang@idx.co.id

12. KANTOR PERWAKILAN PANGKALPINANG

Alamat : Ruko NIAGA CENTER Blok G Lt.2, Jalan Jenderal
Sudirman, Kelurahan Pasar Padi, Kecamatan
Girimaya, Kota Pangkalpinang
Telp : (0717) 431 662
Fax : (0717) 431 882
Email : kantorperwakilan.pangkalpinang@idx.co.id

13. KANTOR PERWAKILAN LAMPUNG

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.5D, Bandar Lampung 35118
Telp : (0721) 260 188
Fax : (0721) 262 048
Email : kantorperwakilan.lampung@idx.co.id

14. KANTOR PERWAKILAN YOGYAKARTA

Alamat : Jl. P. Mangkubumi No.111, Yogyakarta 55232
Telp : (0274) 587 457
Fax : (0274) 587 283 / (0274) 563 054
Email : kantorperwakilan.yogyakarta@idx.co.id

15. KANTOR PERWAKILAN DENPASAR

Alamat : Jl. P.B. Sudirman 10 X Kav.2, Denpasar - Indonesia
Telp : (0361) 256 701
Fax : (0361) 256 370
Email : kantorperwakilan.denpasar@idx.co.id

16. KANTOR PERWAKILAN PONTIANAK

Alamat : Komplek Perkantoran Central Perdana Blok A2-A3,
Jl. Perdana – Kota Pontianak 78124
Telp : (0561) 734 112
Fax : (0561) 810 2257
Email : kantorperwakilan.pontianak@idx.co.id

17. KANTOR PERWAKILAN PALANGKARAYA

Alamat : Ruko No. 1, Jl. RTA Milono / Jalan Panglima Tampei
RT.004 RW.11, Kelurahan Langkai,
Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya
Telp : (0536) 421 5135
Fax : (0536) 421 5128
Email : kantorperwakilan.palangkaraya@idx.co.id

18. KANTOR PERWAKILAN BANJARMASIN

Alamat : Jl. Ahmad Yani KM 1,5 No.103, Banjarmasin - Indonesia
Telp : (0511) 325 6985
Fax : (0511) 326 4079
Email : kantorperwakilan.banjarmasin@idx.co.id

19. KANTOR PERWAKILAN BALIKPAPAN

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.33B, Balikpapan –
Kalimantan Timur
Telp : (0542) 421 555
Fax : (0542) 424 333
Email : kantorperwakilan.balikpapan@idx.co.id

20. KANTOR PERWAKILAN MAKASSAR

Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 124, Makassar - Indonesia
Telp : (0411) 891 0124
Fax : (0411) 891 0125
Email : kantorperwakilan.makassar@idx.co.id

21. KANTOR PERWAKILAN MANADO

Alamat : Ruko Mega Style Blok 1C No.9, Kompleks Mega Mas
Jl. Pierre Tendean - Boulevard, Manado 95111
Telp : (0431) 888 1166
Fax : (0431) 888 1284
Email : kantorperwakilan.manado@idx.co.id

22. KANTOR PERWAKILAN KENDARI

Alamat : Jl. Syekh Yusuf No.20, Kota Kendari
Telp : (0401) 3131266
Fax : (0401) 3131267
Email : kantorperwakilan.kendari@idx.co.id

23. KANTOR PERWAKILAN AMBON

Alamat : Jalan Philip Latumahina No. 16, Kel. Honipopo,
Kec. Sirimau. RT/RW 001/003, Kota Ambon
Telp : (0911) 3823838
Fax : (0911) 3823838
Email : kantorperwakilan.ambon@idx.co.id

24. KANTOR PERWAKILAN MANOKWARI

Alamat : Jalan Trikora Wosi, Kel. Wosi, Kec. Manokwari
Barat, Kab. Manokwari, Provinsi Papua Barat
Telp : (0986) 2211600
Fax : (0986) 2211600
Email : kantorperwakilan.manokwari@idx.co.id

25. KANTOR PERWAKILAN JAYAPURA

Alamat : Komplek Jayapura Pasifik Permai Blok H No.19
Jayapura 99112, Papua
Telp : (0967) 532 414 / 532 430
Fax : (0967) 532 424
Email : kantorperwakilan.jayapura@idx.co.id

GALERI INVESTASI BEI

IDX Investment Gallery

Sepanjang Januari–Desember 2016, BEI telah mendirikan dan meresmikan 86 Galeri Investasi BEI di berbagai perguruan tinggi seluruh Indonesia, yaitu di:

No	Kode / Code	Kota / City
1	STIE Bongaya YPBUP [STIEM Bongaya Makassar]	Makassar
2	Universitas MH. Thamrin	Jakarta
3	Universitas Islam Kalimantan	Banjarmasin
4	IAIN Antasari Banjarmasin	Banjarmasin
5	STIE Nobel Indonesia	Makassar
6	Universitas Nasional	Jakarta
7	Universitas Surya - Fakultas Sosial dan Ekonomi	Jakarta
8	Universitas Islam Malang - Fakultas Ekonomi	Surabaya
9	Universitas Internasional Semen Indonesia - Gresik	Surabaya
10	Universitas Lampung - Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Lampung
11	Universitas HKBP Nommensen - Fakultas Hukum	Medan
12	Universitas Muhammadiyah Kupang - Fakultas Ekonomi	Denpasar
13	Universitas Al Azhar [GI Syariah]	Jakarta
14	IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa	Aceh
15	Universitas Riau	Riau
16	UIN Sultan Syarif Kasim Riau - Fakultas Syariah [GI Syariah]	Riau
17	IAIN Imam Bonjol Padang [GI Syariah]	Padang
18	Universitas Palangka Raya - Fakultas Ekonomi	Palangkaraya
19	Universitas Darma Persada	Jakarta
20	Universitas Matana	Jakarta
21	Institut Ilmu Keislaman Annuqayah [INSTIKA] - Fakultas Syariah	Surabaya
22	STIE Mahardika	Surabaya
23	STIE Pancasetia	Banjarmasin
24	STIA Bina Banua	Banjarmasin
25	Universitas Halu Oleo	Kendari
26	Universitas Slamet Riyadi Surakarta	Yogyakarta
27	Universitas Kristen Surakarta	Yogyakarta
28	Universitas Respati Yogyakarta	Yogyakarta
29	Universitas Widya Mataram Yogyakarta	Yogyakarta
30	Universitas Negeri Yogyakarta [GI Syariah]	Yogyakarta
31	Universitas Mercubuana Yogyakarta	Yogyakarta
32	Universitas Trisakti - Fakultas Ekonomi [Kampus F]	Jakarta
33	Universitas Dharma Andalas	Padang

From January to December 2016, IDX had established and inaugurated 86 IDX Investment Galleries at various universities throughout Indonesia, which include:

No	Kode / Code	Kota / City
34	STIE Muhammadiyah Jambi	Jambi
35	Universitas Batang Hari - Fakultas Ekonomi	Jambi
36	IAIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam [GI Syariah]	Jambi
37	Universitas Merdeka Madiun - Fakultas Ekonomi	Surabaya
38	Universitas Katolik Widya Mandala Madiun	Surabaya
39	Universitas Bhayangkara	Surabaya
40	Universitas Muhammadiyah Makassar	Makassar
41	Universitas Panca Bhakti Pontianak - Fakultas Ekonomi	Pontianak
42	Institut Teknologi Indonesia	Jakarta
43	Universitas Kristen Indonesia Tomohon	Manado
44	STIE Eben Haezer Manado	Manado
45	IAIN Manado [GI Syariah]	Manado
46	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara [GI Syariah]	Semarang
47	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia	Balikpapan
48	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan	Balikpapan
49	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Sangatta	Balikpapan
50	Universitas Ottow Geissler	Jayapura
51	Politeknik Negeri Pontianak	Pontianak
52	Universitas Papua	Jayapura
53	Universitas Subang	Bandung
54	STIE Sutaatmadja	Bandung
55	IAIN Bengkulu [GI Syariah]	Bengkulu
56	Universitas Islam Batik Surakarta	Solo
57	Universitas Trunojoyo Madura	Surabaya
58	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Urip Sumoharjo	Surabaya
59	Universitas Muhammadiyah Purwokerto [GI Syariah]	Yogyakarta
60	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Manado
61	Universitas Muhammadiyah Metro	Lampung
62	Universitas Nusa Nipa, Maumere	Denpasar
63	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel [GI Syariah]	Surabaya
64	Universitas Tjut Nyak Dhien	Medan
65	IAIN Palangka Raya - Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam [GI Syariah]	Palangkaraya

No	Kode / Code	Kota / City
66	IAIN Batusangkar (GI Syariah)	Padang
67	Universitas Sriwijaya	Palembang
68	Politeknik Negeri Sriwijaya	Palembang
69	Universitas Muhammadiyah Palembang	Palembang
70	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STIKOM) Bali	Denpasar
71	UIN Syarif Hidayatullah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Jakarta
72	Universitas Kuningan	Bandung
73	STMIK ESQ (GI Syariah)	Jakarta
74	Universitas Nusa Cendana, Kupang	Denpasar
75	STIE Pelita Bangsa	Jakarta
76	Universitas Pendidikan Ganesha	Denpasar

No	Kode / Code	Kota / City
77	Politeknik Negeri Jakarta	Jakarta
78	Universitas Mataram	Denpasar
79	Universitas Pekalongan	Semarang
80	STIE Mah-Eisa Manokwari	Manokwari
81	STEIN Kalimalang	Jakarta
82	STAIN Malikussaleh (GI Syariah)	Aceh
83	Politeknik Negeri Bandung	Bandung
84	Universitas Langlangbuana	Bandung
85	Universitas Teuku Umar	Aceh
86	Universitas Pattimura - Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ambon

Sampai dengan Desember 2016, jumlah Galeri Investasi BEI telah mencapai 241 Galeri Investasi. Untuk mendorong peran Galeri Investasi BEI dalam memasyarakatkan pasar modal dikalangan Akademisi di daerah, BEI juga memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, di antaranya melalui pengiriman materi publikasi statistik bulanan BEI serta sebagai sponsor dalam melaksanakan berbagai kegiatan edukasi pasar modal yang digagas oleh Galeri Investasi BEI di masing-masing Kampus, baik dalam bentuk Sekolah Pasar Modal, workshop pasar modal, maupun kompetisi di bidang pasar modal.

As of December 2016, there have been 241 IDX Investment Galleries established. To support their role in promoting capital markets among the academics, IDX provided them with monthly statistic publications as well as funded various capital market educational programs initiated by these IDX Investment Gallery in their campuses, either in the form of Capital Market Schools, capital market workshops, or capital market competitions.

ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN

Exchange Members and Participant

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan / Company
1	PP	PT Aldiracita Corpotama
2	YO	PT Amantara Securities
3	ID	PT Anugerah Securindo Indah
4	SH	PT Artha Sekuritas Indonesia
5	IP	PT Asjaya Indosurya Securities
6	DX	PT Bahana Securities
7	BZ	PT Batavia Prosperindo Sekuritas
8	SQ	PT BCA Sekuritas
9	AR	PT Binaartha Sekuritas
10	GA	PT BNC Sekuritas Indonesia
11	NI	PT BNI Securities
12	BW	PT BNP Paribas Securities Indonesia
13	SA	PT Bosowa Sekuritas
14	RF	PT Buana Capital
15	ZR	PT Bumiputra Sekuritas
16	YU	PT CIMB Securities Indonesia
17	KI	PT Ciptadana Securities
18	CG	PT Citigroup Securities Indonesia
19	KZ	PT CLSA Sekuritas Indonesia
20	CS	PT Credit Suisse Securities Indonesia
21	OD	PT Danareksa Sekuritas
22	PF	PT Danasakti Sekuritas Indonesia
23	II	PT Danatama Makmur
24	BQ	PT Danpac Sekuritas
25	DP	PT DBS Vickers Securities Indonesia
26	DB	PT Deutsche Securities Indonesia
27	TX	PT Dhanawibawa Arthacemerlang
28	TS	PT Dwidana Sakti Sekurindo
29	ES	PT Ekokapital Sekuritas
30	MK	PT Equator Securities
31	BS	PT Equity Securities Indonesia
32	AO	PT Erdikha Elit Sekuritas
33	EL	PT Evergreen Capital
34	PC	PT First Asia Capital
35	FO	PT Forte Mentari Securities

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan / Company
36	AF	PT Harita Kencana Securities
37	HP	PT Henan Putihrai
38	GW	PT HSBC Securities Indonesia
39	PD	PT Indo Premier Securities
40	BD	PT Indomitra Securities
41	IU	PT Inovasi Utama Sekurindo
42	IT	PT Inti Teladan Sekuritas
43	BF	PT Intifikasi Sekurindo
44	IN	PT Investindo Nusantara Sekuritas
45	BK	PT J.P. Morgan Securities Indonesia
46	YB	PT Jasa Utama Capital
47	HD	PT KGI Sekuritas Indonesia
48	AG	PT Kiwoom Sekuritas Indonesia
49	KS	PT Kresna Securities
50	YJ	PT Lautandhana Sekurindo
51	RX	PT Macquarie Capital Securities Indonesia
52	PI	PT Magenta Kapital Indonesia
53	XL	PT Mahakarya Arthasecurities
54	GI	PT Mahastra Andalan Sekuritas
55	DD	PT Makindo Securities
56	CC	PT Mandiri Sekuritas
57	DM	PT Masindo Artha Securities
58	ZP	PT Maybank Kim Eng Securities
59	CD	PT Mega Capital Indonesia
60	ML	PT Merrill Lynch Indonesia
61	MU	PT Minna Padi Investama
62	YP	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
63	EP	PT MNC Securities
64	MS	PT Morgan Stanley Asia Indonesia
65	LH	PT NC Securities
66	OK	PT Net Sekuritas
67	XA	PT NH Korindo Securities Indonesia
68	RB	PT Nikko Securities Indonesia
69	RO	PT NISP Sekuritas
70	FG	PT Nomura Indonesia

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan / Company
71	TP	PT OCBC Sekuritas Indonesia
72	FM	PT Onix Sekuritas
73	AD	PT OSO Securities
74	IH	PT Pacific 2000 Securities
75	AP	PT Pacific Capital
76	PG	PT Panca Global Securities Tbk
77	GR	PT Panin Sekuritas Tbk
78	PS	PT Paramitra Alfa Sekuritas
79	KK	PT Phillip Securities Indonesia
80	AT	PT Phintraco Securities
81	PO	PT Pilarmas Investindo
82	PK	PT Pratama Capital Indonesia
83	XC	PT Primasia Securities
84	QA	PT Prime Capital Securities
85	RG	PT Profindo International Securities
86	DU	PT Redialindo Mandiri
87	LS	PT Reliance Securities Tbk
88	DR	PT RHB Securities Indonesia
89	IF	PT Samuel Sekuritas Indonesia
90	MG	PT Semesta Indovest
91	SC	PT Senni Cahaya

No.	Kode / Code	Nama Perusahaan / Company
92	AH	PT Shinhan Sekuritas Indonesia
93	DH	PT Sinarmas Sekuritas
94	AZ	PT Sucorinvest Central Gani
95	SS	PT Supra Securinvest
96	LG	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
97	BR	PT Trust Securities
98	AK	PT UBS Securities Indonesia
99	TF	PT Universal Broker Indonesia
100	AI	PT UOB Kay Hian Securities
101	CP	PT Valbury Asia Securities
102	MI	PT Victoria Securities Indonesia
103	AN	PT Wanteg Securindo
104	FZ	PT Waterfront Securities Indonesia
105	FS	PT Yuanta Securities Indonesia
106	CM	PT Optima Kharya Capital Securities
107	KW	PT Madani Securities
108	HK	PT Brent Securities
109	TA	PT Magnus Capital
110	SM	PT Sinergi Millenium Sekuritas
111	RS	PT Yulie Sekurindo Tbk
112	LK	PT Recapital Sekuritas Indonesia

Data Partisipan Participant Data

A. Rakapitulasi Partisipan / Participants Recapitulation

Keterangan / Description	Jumlah / Total
Jumlah Partisipan / Total Participant	113
Partisipan Perusahaan Efek / Participant from Securities Company	59 (57 PE-AB dan 2 PE-Non AB)
Partisipan Bank / Participant Bank	36
Partisipan Bank Kustodian / Participant Custodian Bank	18

B. Partisipan Perusahaan Efek / Participant from Securities Company

No.	Nama Perusahaan / Company	Kode / Code	No.	Nama Perusahaan / Company	Kode / Code	No.	Nama Perusahaan / Company	Kode / Code
1	Amantara Securities	S-YO	21	Erdikha Elit Sekuritas	S-AO	41	Pacific 2000 Securities	S-IH
2	Anugerah Securindo Indah	S-ID	22	Evergreen Capital	S-EL	42	Pacific Capital	S-AP
3	Artha Sekuritas Indonesia	S-SH	23	Henan Putihrai	S-HP	43	Panca Global Securities Tbk	S-PG
4	Asjaya Indosurya Securities	S-IP	24	Indo Premier Securities	S-PD	44	Panin Sekuritas Tbk	S-GR
5	Bahana Securities	S-DX	25	Indomitra Securities	S-BD	45	Peak Securities	S-PX
6	Batavia Prosperindo Sekuritas	S-BZ	26	Investindo Nusantara Sekuritas	S-IN	46	Pratama Capital Indonesia	S-PK
7	BCA Sekuritas	S-SQ	27	Kresna Securities	S-KS	47	Recapital Sekuritas Indonesia	S-LK
8	Binaarthra Sekuritas	S-AR	28	Lautandhana Securindo	S-YJ	48	Reliance Securities Tbk	S-LS
9	BNI Securities	S-NI	29	Madani Securities	S-KW	49	RHB Securities Indonesia	S-DR
10	Bosowa Sekuritas	S-SA	30	Mandiri Sekuritas	S-CC	50	Samuel Sekuritas Indonesia	S-IF
11	Buana Capital	S-RF	31	Maybank Kim Eng Securities	S-ZP	51	Shinhan Sekuritas Indonesia	S-AH
12	Bumiputra Sekuritas	S-ZR	32	Mega Capital Indonesia	S-CD	52	Sinarmas Sekuritas	S-DH
13	Capital Bridge Indonesia	S-CB	33	Capital Bridge Indonesia	S-MU	53	Sucorinvest Central Gani	S-AZ
14	CIMB Securities Indonesia	S-YU	34	MNC Securities	S-EP	54	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	S-LG
15	Ciptadana Sekuritas	S-KI	35	NC Securities	S-LH	55	Trust Securities	S-BR
16	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	S-YP	36	Net Sekuritas	S-OK	56	UOB Kay Hian Securities	S-AI
17	Danareksa Sekuritas	S-OD	37	NH Korindo Securities Indonesia	S-XA	57	Yuanta Securities Indonesia	S-FS
18	Danpac Sekuritas	S-BQ	38	Nikko Securities Indonesia	S-RB	58	Valbury Asia Securities	S-CP
19	DBS Vickers Securities Indonesia	S-DP	39	NISP Sekuritas	S-RO	59	Victoria Securities Indonesia	S-MI
20	Equator Securities	S-MK	40	OCBC Sekuritas Indonesia	S-TP			

C. Partisipan Bank Umum / Participant from Commercial Bank

No.	Bank	Kode / Code	No.	Bank	Kode / Code	No.	Bank	Kode / Code
1	Bank ANZ Indonesia	B-ANZP	13	Bank Ina Perdana	B-INPB	25	Bank UOB Indonesia Tbk	B-BBIA
2	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	B-AGRO	14	Bank QNB Indonesia Tbk	B-AWAN	26	Bank Victoria International Tbk	B-VICT
3	Bank Artha Graha Internasional Tbk	B-AG	15	Bank Mandiri (Persero) Tbk	B-BMDR	27	Citibank NA	B-CBNA
4	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	B-BTPN	16	Bank Mega Tbk	B-MEGA	28	Deutsche Bank AG Jakarta Branch	B-DBAG
5	Bank Capital Indonesia Tbk	B-CAPT	17	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	B-BNI	29	HSBC Bank	B-HSBC
6	Bank Central Asia Tbk	B-BCA	18	Bank Pan Indonesia Tbk	B-PNBN	30	JP Morgan Chase Bank NA	B-JPMB
7	Bank CTBC Indonesia	B-CHNA	19	Bank CIMB Niaga Tbk	B-BNGA	31	Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Jakarta	B-BTMU
8	Bank Commonwealth	B-COMM	20	Bank OCBC NISP Tbk	B-NISP	32	Standard Chartered Bank	B-SCBI
9	Bank Danamon Indonesia Tbk	B-BDMN	21	Bank Permata Tbk	B-BALI	33	Bank MNC International Tbk	B-BMPT
10	Bank DBS Indonesia	B-DBSB	22	Bank Rabobank International Indonesia	B-RABO	34	Bank Bukopin Tbk	B-BKPN
11	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	B-BBEI	23	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	B-BRI	35	Bank JTrust Indonesia Tbk	B-MUTI
12	Bank Maybank Indonesia Tbk	B-BII	24	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	B-BBTN	36	Bank Of America	B-BOFA

D. Partisipan Bank Kustodian / Participant from Custodian Bank

No.	Bank Kustodian / Custodian Bank	Kode / Code	No.	Bank Kustodian / Custodian Bank	Kode / Code	No.	Bank Kustodian / Custodian Bank	Kode / Code
1	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBNI	7	Bank Maybank Indonesia Tbk Kustodian	C-BII	13	Deutsche Bank AG Jakarta Kustodian	C-DBAG
2	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kustodian	C-BBRI	8	Bank Mandiri (Persero) Tbk Custodial Services	C-BMDR	14	HSBC Bank Securities Services	C-HSBC
3	Bank Bukopin Tbk Kustodian	C-BKPN	9	Bank CIMB NiagaTbk Kustodian	C-BNGA	15	Standard Chartered Bank Securities Services	C-SCBI
4	Bank Central Asia Tbk Kustodian	C-BCA	10	Bank Pan Indonesia Tbk Kustodian	C-PNBN	16	Bank UOB Indonesia Kustodian	C-UOBB
5	Bank Danamon Indonesia Tbk Securities Services	C-BDMN	11	Bank Permata Tbk Kustodian	C-BALI	17	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	C-BBJB
6	Bank DBS Indonesia Kustodian	C-DBSB	12	Citibank N.A Kustodian	C-CBNA	18	Bank Mega Tbk Kustodian	C-MEGA

NOTARIS DAN AUDITOR**Notary and Auditor****Notaris / Notary****Ashoya Ratam, SH, MKn**

Ashoya Ratam, SH, MKn
 Jl Suryo No 54 Kebayoran Baru Jakarta 12180, Indonesia
 Tel : +62 21 29236060
 Fax: +62 21 29236070
 Email: notaris@ashoyaratam.com

Auditor / Auditor**Satrio Bing Eny & Rekan**

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accounting Firm
 Izin: KMK No. 89/KM.1/2017 Plaza Office Tower Lt. 32
 Jl MH Thamrin Kav 28-30 Jakarta 10350, Indonesia
 Tel: +62 21 29923100
 Fax: +62 21 29928200, 29928300
 Website: www.deloitte.com

ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

IDX Subsidiaries and Associations



PT KLIRING PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

Indonesia Clearing and Guarantee Corporation
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta
12190 Indonesia
Tel : +62 21 515 5115,
Ext. 5721-5726
Fax : +62 21 515 5120
adminpublikasi@kpei.co.id



PT INDONESIAN CAPITAL MARKET ELECTRONIC LIBRARY (INDONESIAN CaMEL)

Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 J
akarta 12190, Indonesia
Tel : +62 21 5150515 Ext. 4350
Fax : +62 21 5152319
info@dicamel.co.id



PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI)

Indonesia Central Securities Depository
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower I, Lantai 5
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
12190, Indonesia
Tel : +62 21 515 2855
Fax : +62 21 5299 1199
Toll Free. 0800-186-5734
helpdesk@ksei.co.id
www.ksei.co.id



PT Penyelenggara Program Perlindungan Investor Efek Indonesia

Indonesia Securities Investor Protection Funds
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5155553
Fax : 021-5155556
www.indonesiasipf.co.id



PT PENILAI HARGA EFEK INDONESIA (IBPA)

Indonesia Bond Pricing Agency
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5155620
Fax : 021-5155026
enquiries@ibpa.co.id
www.ibpa.co.id



PT TIVI BURSA INDONESIA

IDX Channel
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower II, Lantai 1
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5150515
Fax : 021-5153565



PT PEMERIKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)

Credit Rating Indonesia
Panin Tower Senayan City,
Lantai 17 Jl Asia Afrika Lot.19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2380
Fax : +62-21 7278 2370
corpcom@pefindo.co.id
www.pefindo.com



PT PENDANAAN EFEK INDONESIA (PEI)

Indonesian Securities Fund
Tower II, Lantai GF
Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel : 021-5150515
Fax : 021-5153565



PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016

Management Statement on Annual Report 2016

Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bursa Efek Indonesia menyampaikan Laporan Tahunan BEI tahun 2016 kepada para pemangku kepentingan.

Dengan ini perkenankanlah kami untuk menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan dan kerja sama yang baik yang terjalin selama ini, serta dukungan yang telah diberikan kepada kami.

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi terkait lainnya, telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Robinson Simbolon
Komisaris Utama
President Commissioner

Lydia Trivelly Azhar
Komisaris
Commissioner

Hendra H. Koestarjo
Komisaris
Commissioner

Garibaldi Thohir
Komisaris
Commissioner

Hari Purwantono
Komisaris
Commissioner

Direksi / Board of Directors

Dr. Tito Sulistio
Direktur Utama
President Director

Alpino Kianjaya
Direktur Perdagangan dan
Pengaturan Anggota Bursa
Director of Trading and Membership

Samsul Hidayat
Direktur Penilaian Perusahaan
Director of Listing

Hamdi Hassyarbaini
Direktur Pengawasan
Transaksi dan Kepatuhan
Director of Surveillance
and Compliance

Hosea Nicky Hogan
Direktur Pengembangan
Director of Business Development

Sulistyo Budi
Direktur Teknologi Informasi dan
Manajemen Risiko
Director of Information
Technology and Risk Management

Chaeruddin Berlian
Direktur Keuangan dan
Sumber Daya Manusia
Director of Finance and
Human Resource

Dear Stakeholders,

With the blessing of God Almighty, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) are pleased to present IDX's Annual Report 2016 to its stakeholders.

On this opportunity, we would like to extend our gratitude to all Stakeholders for their trust, cooperation, and support to the Company.

This Annual Report, including the Financial Statements and other relevant information, has been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors by the assignation of their signatures as per below: